

**PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2018 DAN 2017/
*31 DECEMBER 2018 AND 2017***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
SERTA UNTUK TAHUN - TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENTS
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

**PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARY**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Jerry Ng
 Alamat Kantor : Menara BTPN
 CBD Mega Kuningan
 Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav.5.5 - 5.6
 Jakarta 12950
 Alamat Rumah : Apartment Airlangga 28A, Kav. E1.1
 No.1, RT/RW 005/002 Kuningan Timur,
 Setiabudi, Jakarta Selatan
 Nomor Telepon : (021) 30026200
 Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Arief Harris Tandjung
 Alamat Kantor : Menara BTPN
 CBD Mega Kuningan
 Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav.5.5 - 5.6
 Jakarta 12950
 Alamat Rumah : Jalan Suwiryono No.15, RT/RW 003/002
 Gondangdia, Menteng, Jakarta 10350
 Nomor Telepon : (021) 30026200
 Jabatan : Direktur Keuangan dan Pendanaan

1. Name : Jerry Ng
 Office address : Menara BTPN
 CBD Mega Kuningan
 Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav.5.5 - 5.6
 Jakarta 12950
 Residential address : Apartment Airlangga 28A, Kav. E1.1
 No.1, RT/RW 005/002 Kuningan Timur,
 Setiabudi, Jakarta Selatan
 Telephone : (021) 30026200
 Title : President Director
2. Name : Arief Harris Tandjung
 Office address : Menara BTPN
 CBD Mega Kuningan
 Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav.5.5 - 5.6
 Jakarta 12950
 Residential address : Jalan Suwiryono No.15, RT/RW 003/002
 Gondangdia, Menteng, Jakarta 10350
 Telephone : (021) 30026200
 Title : Finance and Funding Director

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3.
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk dan Entitas Anak.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk and Subsidiary;*
2. *The consolidated financial statements of PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk and Subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3.
 - a. *All information in the consolidated financial statements of PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk and Subsidiary has been disclosed in a complete and truthful manner;*
 - b. *The consolidated financial statements of PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk and Subsidiary do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;*
4. *We are responsible for PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk and Subsidiary's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

JAKARTA,
23 Januari/January 2019

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of Directors



Jerry Ng
Direktur Utama/
President Director

Arief Harris Tandjung
Direktur Keuangan dan Pendanaan/
Finance and Funding Director



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL TBK

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2018, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

*WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia,
T: +62 21 5212901, F: + 62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id*



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk and its subsidiary as of 31 December 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA
23 Januari/January 2019

Jimmy Pangestu, S.E.
Surat Ijin Praktek Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP. 1124

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
ASET				ASSETS
Kas	2e,2f,4	1,838,136	1,496,785	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2e,2g,2h,5	5,248,644	5,098,341	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain:	2e,2h,6			Current accounts with other banks:
- Pihak ketiga		819,552	475,913	Third parties -
- Pihak berelasi	2ag,36	<u>21,912</u>	<u>12,029</u>	Related parties -
		<u>841,464</u>	<u>487,942</u>	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		11,720,619	8,489,491	Placements with Bank Indonesia and other banks
Pendapatan bunga yang masih akan diterima		<u>29,284</u>	<u>16,449</u>	Accrued interest income
	2e, 2i, 7	<u>11,749,903</u>	<u>8,505,940</u>	
Efek-efek:				Marketable securities:
Aset keuangan tersedia untuk dijual		1,545,494	1,090,782	Available for sale financial assets
Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo		5,260,913	5,247,049	Held to maturity financial assets
Pendapatan bunga/margin yang masih akan diterima		<u>60,099</u>	<u>28,711</u>	Accrued interest/ margin income
	2e, 2j, 8	<u>6,866,506</u>	<u>6,366,542</u>	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)		1,591,672	2,495,409	Securities purchased under resale agreements (Reverse Repo)
Pendapatan bunga yang masih akan diterima		<u>8,283</u>	<u>5,378</u>	Accrued interest income
	2e, 2k, 9	<u>1,599,955</u>	<u>2,500,787</u>	
Tagihan derivatif	2e,2m,10	-	2,338	Derivatives receivables
Pinjaman yang diberikan:				Loans:
- Pihak ketiga		60,840,986	59,277,279	Third parties -
- Pihak berelasi	2ag,36	18,632	21,285	Related parties -
Pembiayaan/piutang syariah:				Sharia financing/receivables:
- Pihak ketiga		7,277,162	6,053,273	Third parties -
Pendapatan bunga/margin yang masih akan diterima		605,519	749,095	Accrued interest/ margin income
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		<u>(1,134,065)</u>	<u>(794,115)</u>	Less: Allowance for impairment losses
	2e,2l,11	<u>67,608,234</u>	<u>65,306,817</u>	
Penyertaan saham	2e	22	22	Investments
Biaya dibayar dimuka	2p,12	2,805,155	2,733,440	Prepayments
Pajak dibayar dimuka				Prepaid taxes:
- Pajak penghasilan	13a	53,308	53,308	Corporate income tax -
Aset pajak tangguhan	2z,13d	215,734	165,935	Deferred tax assets
Aset tetap		3,388,416	2,994,068	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		<u>(1,601,689)</u>	<u>(1,333,948)</u>	Less: Accumulated depreciation
	2n,14	<u>1,786,727</u>	<u>1,660,120</u>	
Aset tak berwujud		1,663,685	1,281,387	Intangible assets
Dikurangi: Akumulasi amortisasi		<u>(722,855)</u>	<u>(512,325)</u>	Less: Accumulated amortisation
	2o,15	<u>940,830</u>	<u>769,062</u>	
Aset lain-lain		364,852	346,471	Other assets
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		<u>(169)</u>	<u>(4,000)</u>	Less: Allowance for impairment losses
	2e,2q,16	<u>364,683</u>	<u>342,471</u>	
JUMLAH ASET		<u>101,919,301</u>	<u>95,489,850</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	2e,2r,17	15,323	49,538	<i>Obligations due immediately</i>
Simpanan nasabah:	2e,2s,18			<i>Deposits from customers:</i>
- Pihak ketiga		63,854,288	61,834,242	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	2ag, 36	997,564	835,783	<i>Related parties -</i>
Beban bunga yang masih harus dibayar		<u>233,429</u>	<u>193,765</u>	<i>Accrued interest expenses</i>
		<u>65,085,281</u>	<u>62,863,790</u>	
Simpanan dari bank lain:				<i>Deposits from other banks:</i>
- Pihak ketiga		14,394	822,584	<i>Third parties -</i>
Beban bunga yang masih harus dibayar	2e,2s,19	<u>-</u>	<u>822</u>	<i>Accrued interest expenses</i>
		<u>14,394</u>	<u>823,406</u>	
Liabilitas derivatif	2e,2m,10	116,521	2,886	<i>Derivatives payables</i>
Utang pajak:				<i>Taxes payable:</i>
- Pajak penghasilan		308,408	85,696	<i>Income taxes -</i>
- Pajak lain-lain		<u>103,219</u>	<u>91,164</u>	<i>Other taxes -</i>
	2z,13b	<u>411,627</u>	<u>176,860</u>	
Utang obligasi		1,197,442	2,543,401	<i>Bonds payable</i>
Beban bunga yang masih harus dibayar		<u>19,875</u>	<u>37,376</u>	<i>Accrued interest expenses</i>
	1c,2e,2t,20	<u>1,217,317</u>	<u>2,580,777</u>	
Pinjaman yang diterima:				<i>Borrowings:</i>
- Pinjaman bank		6,454,500	2,238,638	<i>Bank borrowings -</i>
- Pinjaman bukan bank		2,010,939	3,004,155	<i>Non-bank borrowings -</i>
Biaya transaksi yang belum diamortisasi		<u>(22,674)</u>	<u>(34,153)</u>	<i>Unamortised transaction costs</i>
Beban bunga yang masih harus dibayar		<u>114,109</u>	<u>41,567</u>	<i>Accrued interest expenses</i>
	2e,2u,21	<u>8,556,874</u>	<u>5,250,207</u>	
Akrual	22	267,857	398,668	<i>Accruals</i>
Liabilitas imbalan kerja karyawan:				<i>Employee benefit liabilities:</i>
- Bonus dan tantiem		471,623	411,130	<i>Bonus and tantiem -</i>
- Imbalan pasca kerja		<u>33,126</u>	<u>45,654</u>	<i>Post employment benefit -</i>
	2x,23	<u>504,749</u>	<u>456,784</u>	
Liabilitas lain-lain	2e,24	<u>355,056</u>	<u>424,354</u>	<i>Other liabilities</i>
Jumlah Liabilitas		<u>76,544,999</u>	<u>73,027,270</u>	Total Liabilities
DANA SYIRKAH TEMPORER				TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Simpanan nasabah:				<i>Deposits from customer:</i>
- Pihak ketiga				<i>Third parties -</i>
Tabungan <i>mudharabah</i>	2v, 25a	113,788	92,925	<i>Mudharabah saving deposits</i>
Deposito <i>mudharabah</i>	2v, 25b	5,872,246	5,147,649	<i>Mudharabah time deposits</i>
- Pihak berelasi				<i>Related parties -</i>
Tabungan <i>mudharabah</i>	2ag,36	594	763	<i>Mudharabah saving deposits</i>
Deposito <i>mudharabah</i>		6,232	6,711	<i>Mudharabah time deposits</i>
Beban bagi hasil yang masih harus dibayar	2v, 25b	<u>17,035</u>	<u>13,735</u>	<i>Accrued profit sharing expenses</i>
Jumlah Dana Syirkah Temporer		<u>6,009,895</u>	<u>5,261,783</u>	Total Temporary Syirkah Funds

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas induk				Equity attributable to owners of the parent
Modal saham -				Share capital -
Modal dasar Rp 300.000 (31 Desember 2017: Rp 150.000) terdiri dari:				Authorized capital of Rp 300,000 (31 December 2017: Rp 150,000) consists of:
15.000.000.000 saham (31 Desember 2017: 7.500.000.000 saham) dengan nilai nominal Rp 20 (nilai penuh) per saham				15,000,000,000 shares (31 December 2017: 7,500,000,000 shares) with par value of Rp 20 (full amount) per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 5.851.646.757 saham (31 Desember 2017: 5.840.287.257 saham)		117,033	116,806	Issued and fully paid-up capital is 5,851,646,757 shares (31 December 2017: 5,840,287,257 shares)
Tambahan modal disetor	2w,26 1b	1,458,886	1,429,385	Additional paid-in capital
Cadangan revaluasi aset tetap		801,553	724,449	Reserve on revaluation of fixed asset
Cadangan pembayaran berbasis saham	27	281,748	254,496	Share-based payment reserve
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual		3,527	12,875	Unrealised gain on available for sale marketable securities
Transaksi dengan kepentingan non-pengendali	2y,1e	(24,267)	-	Transaction with non-controlling interest
Saldo laba:				Retained earnings:
- Dicadangkan		30,361	26,861	Appropriated -
- Belum dicadangkan		15,776,300	14,227,025	Unappropriated -
		18,445,141	16,791,897	
Saham treasuri	1b,2w	(262,404)	(262,404)	Treasury shares
		18,182,737	16,529,493	
Kepentingan non-pengendali		1,181,670	671,304	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas		19,364,407	17,200,797	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS		101,919,301	95,489,850	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN - TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				OPERATING INCOME AND EXPENSE
Pendapatan bunga		10,679,385	11,140,809	<i>Interest income</i>
Pendapatan syariah		3,447,266	2,905,253	<i>Sharia income</i>
	2aa,29	14,126,651	14,046,062	
Beban bunga		(4,158,571)	(4,173,241)	<i>Interest expense</i>
Bagi hasil syariah		(367,672)	(351,211)	<i>Sharia profit sharing</i>
	2aa,30	(4,526,243)	(4,524,452)	
PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH - BERSIH		9,600,408	9,521,610	NET INTEREST AND SHARIA INCOME
Pendapatan operasional lainnya:				Other operating income:
Pendapatan dari komisi asuransi dan lain-lain	2ab,31	755,937	639,995	<i>Insurance commission income and others</i>
Kerugian transaksi spot dan derivatif bersih	2m	(155,033)	(170,458)	<i>Net loss from spot and derivative transactions</i>
		600,904	469,537	
Beban operasional lainnya:				Other operating expenses:
Beban tenaga kerja	2ac,32	(2,811,122)	(3,670,484)	<i>Personnel expenses</i>
Beban umum dan administrasi	2ac,33	(2,597,094)	(2,948,310)	<i>General and administrative expenses</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	2e,34	(1,375,272)	(1,097,619)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Beban operasional lainnya	2ac,35	(339,483)	(296,308)	<i>Other operating expenses</i>
		(7,122,971)	(8,012,721)	
PENDAPATAN OPERASIONAL - BERSIH		3,078,341	1,978,426	NET OPERATING INCOME
(BEBAN)/PENDAPATAN NON-OPERASIONAL				NON-OPERATING (EXPENSES)/INCOME
Pendapatan non-operasional		6,475	7,586	<i>Non-operating income</i>
Beban non-operasional		(35,568)	(49,167)	<i>Non-operating expenses</i>
		(29,093)	(41,581)	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		3,049,248	1,936,845	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2z,13c	(791,364)	(514,905)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		2,257,884	1,421,940	NET PROFIT FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN - TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(EXPENSES):
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Keuntungan revaluasi aset tetap	14	77,104	-	Gain on revaluation of fixed assets
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja		227,084	(29,486)	Remeasurements of post employment benefit
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		<u>(56,771)</u>	<u>7,371</u>	Income tax relating to items that will not be reclassified to profit or loss
		<u>247,417</u>	<u>(22,115)</u>	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual		(8,097)	9,778	Unrealised (loss)/gain on available for sale marketable securities
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		<u>(1,040)</u>	<u>(1,112)</u>	Income tax relating to items that will be reclassified to profit or loss
		<u>(9,137)</u>	<u>8,666</u>	
LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK		<u>238,280</u>	<u>(13,449)</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(EXPENSES) FOR THE YEAR, NET OF TAX
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK		<u>2,496,164</u>	<u>1,408,491</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET OF TAX
LABA YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		1,968,291	1,220,886	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		<u>289,593</u>	<u>201,054</u>	Non-controlling interest
		<u>2,257,884</u>	<u>1,421,940</u>	
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		2,195,040	1,211,719	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		<u>301,124</u>	<u>196,772</u>	Non-controlling interest
		<u>2,496,164</u>	<u>1,408,491</u>	
LABA BERSIH PER SAHAM (NILAI PENUH)	2ae,39			EARNINGS PER SHARE (FULL AMOUNT)
Dasar		<u>342</u>	<u>213</u>	Basic
Dilusian		<u>334</u>	<u>206</u>	Diluted

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN - TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent													
Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Cadangan revaluasi aset tetap/ Reserve on revaluation of fixed asset	Cadangan pembayaran berbasis saham/ Share-based payment reserve	Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual/ Unrealised gain on available for sale marketable securities	Saldo laba yang sudah ditentukan penggunaannya/ Appropriated retained earnings	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated retained earnings	Saham treasuri/ Treasury shares	Transaksi dengan kepentingan non-pengendali/ Transactions with non-controlling interest	Jumlah/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo per 1 Januari 2018	116.806	1.429.385	724.449	254.496	12.875	26.861	14.227.025	(262.404)	-	16.529.493	671.304	17.200.797	Balance as at 1 January 2018
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	1.968.291	-	-	1.968.291	289.593	2.257.884	<i>Net profit for the year</i>
Laba/(rugi) komprehensif lainnya: Aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	-	-	(8.379)	-	-	-	-	(8.379)	282	(8.097)	<i>Other comprehensive income/(expenses): Available for sale financial asset</i>
Cadangan revaluasi aset tetap	-	-	77.104	-	-	-	-	-	-	77.104	-	77.104	<i>Reserve on revaluation of fixed asset</i>
Penilaian kembali imbalan kerja	-	-	-	-	-	-	211.991	-	-	211.991	15.093	227.084	<i>Remeasurement of employee benefit</i>
Efek pajak terkait	-	-	-	-	(969)	-	(52.998)	-	-	(53.967)	(3.844)	(57.811)	<i>Related tax effect</i>
Jumlah laba komprehensif selama tahun berjalan	-	-	77.104	-	(9.348)	-	2.127.284	-	-	2.195.040	301.124	2.496.164	<i>Total comprehensive income during the year</i>
Cadangan umum anak perusahaan	-	-	-	-	-	3.500	(3.500)	-	-	-	-	-	<i>General appropriation of subsidiary</i>
Transaksi dengan kepentingan non-pengendali	1e	-	-	-	-	-	-	-	(24.267)	(24.267)	209.242	184.975	<i>Transactions with non-controlling interest</i>
Dividen	-	-	-	-	-	-	(574.509)	-	-	(574.509)	-	(574.509)	<i>Dividend</i>
Opsi saham: Penerimaan dari penerbitan saham	1e, 26	227	29.501	-	-	-	-	-	-	29.728	-	29.728	<i>Share option: Proceed from shares issued</i>
Pembayaran berbasis saham	2y, 27	-	-	27.252	-	-	-	-	-	27.252	-	27.252	<i>Share-based payment</i>
Saldo per 31 Desember 2018	117.033	1.458.886	801.553	281.748	3.527	30.361	15.776.300	(262.404)	(24.267)	18.182.737	1.181.670	19.364.407	31 December 2018

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN - TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent												
Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Cadangan revaluasi aset tetap/ Reserve on revaluation of fixed asset	Cadangan pembayaran berbasis saham/ Share-based payment reserve	Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual/ Unrealised gain on available for sale marketable securities	Saldo laba yang sudah ditentukan penggunaannya/ Appropriated retained earnings	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya /Unappropriated retained earnings	Saham treasury/ Treasury shares	Jumlah/ Total	Kepentingan non- pengendali/ Non- controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo per 1 Januari 2017	116.806	1.429.385	724.449	200.109	4.209	23.361	13.601.981	(262.404)	15.837.896	474.532	16.312.428	Balance as at 1 January 2017
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	1.220.886	-	1.220.886	201.054	1.421.940	Net profit for the year
Laba/(rugi) komprehensif lainnya:												Other comprehensive income/(expense):
Aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	-	-	9.778	-	-	-	9.778	-	9.778	Available for sale financial asset
Penilaian kembali imbangan kerja	-	-	-	-	-	-	(23.776)	-	(23.776)	(5.710)	(29.486)	Remeasurement of employee benefit
Efek pajak terkait	-	-	-	-	(1.112)	-	5.943	-	4.831	1.428	6.259	Related tax effect
Jumlah laba komprehensif selama tahun berjalan	-	-	-	-	8.666	-	1.203.053	-	1.211.719	196.772	1.408.491	Total comprehensive income during the year
Cadangan umum anak perusahaan	-	-	-	-	-	3.500	(3.500)	-	-	-	-	General appropriation of subsidiary
Dividen	-	-	-	-	-	-	(574.509)	-	(574.509)	-	(574.509)	Dividend
Pembayaran berbasis saham	-	-	-	54.387	-	-	-	-	54.387	-	54.387	Share-based payment
Saldo per 31 Desember 2017	116.806	1.429.385	724.449	254.496	12.875	26.861	14.227.025	(262.404)	16.529.493	671.304	17.200.797	Balance as at 31 December 2017

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN - TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan bunga		10,782,860	11,145,574	<i>Receipt from interest</i>
Pendapatan syariah		3,440,239	2,888,057	<i>Receipt from sharia income</i>
Beban bunga		(4,041,871)	(4,197,538)	<i>Interest expense</i>
Bagi hasil syariah		(364,372)	(349,796)	<i>Sharia profit sharing Fee and commission income</i>
Pendapatan provisi dan komisi		611,782	468,834	
Penerimaan kembali atas kredit yang telah dihapusbukukan	11f	124,526	83,992	<i>Recovery from written-off loan</i>
Pembayaran beban tenaga kerja		(2,508,821)	(3,662,427)	<i>Payment of personnel expenses</i>
Beban operasional lainnya		(2,799,439)	(2,659,510)	<i>Other operating expenses</i>
Pembayaran lain-lain		(25,729)	(39,038)	<i>Other payment</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan		(568,652)	(507,803)	<i>Corporate income tax paid</i>
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi		4,650,523	3,170,345	Cash flows before changes in operating assets and liabilities
(Kenaikan)/penurunan dalam aset operasional:				<i>(Increase)/decrease in operating assets:</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - jatuh tempo lebih dari 3 bulan		755,000	(705,000)	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks - with maturity more than 3 months</i>
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)		903,737	201,358	<i>Securities purchased under resale agreement (Reverse Repo)</i>
Pinjaman yang diberikan		(2,520,514)	(1,968,582)	<i>Loans</i>
Pembiayaan/piutang syariah		(1,437,361)	(1,232,619)	<i>Sharia financing/receivables</i>
Tagihan derivatif		2,338	41,314	<i>Derivative receivables</i>
Kenaikan/(penurunan) dalam liabilitas operasional dan dana <i>syirkah</i> temporer:				<i>Increase/(decrease) in operating liabilities and temporary syirkah funds:</i>
Simpanan nasabah		1,860,403	558,246	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan nasabah syariah		321,424	304,981	<i>Deposits from sharia customers</i>
Simpanan dari bank lain		(808,190)	(91,951)	<i>Deposits from other banks</i>
Liabilitas derivatif		113,635	(5,458)	<i>Derivative payables</i>
Dana <i>Syirkah</i> Temporer:				<i>Temporary Syirkah Funds</i>
Tabungan <i>mudharabah</i>		20,694	29,686	<i>Mudharabah saving deposits</i>
Deposito <i>mudharabah</i>		724,118	823,648	<i>Mudharabah time deposits</i>
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		4,585,807	1,125,968	Net cash flows provided from operating activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN - TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian efek-efek		(8,984,697)	(6,232,288)	<i>Purchases of marketable securities</i>
Penerimaan dari pelepasan efek-efek		9,182,474	5,637,804	<i>Proceeds from disposal of marketable securities</i>
Pembelian aset tetap	14	(382,971)	(323,844)	<i>Purchase of fixed assets</i>
Perolehan aset tak berwujud	15	(392,940)	(462,215)	<i>Purchase of intangible assets</i>
Hasil dari penjualan aset tetap	14	<u>4,456</u>	<u>4,561</u>	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		<u>(573,678)</u>	<u>(1,375,982)</u>	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang obligasi	20	(1,350,000)	(1,425,000)	<i>Payment of bonds payable</i>
Penerimaan dari obligasi yang diterbitkan	20	-	1,500,000	<i>Proceeds from issuance of bonds</i>
Penerimaan dari pinjaman yang diterima	21	10,287,664	8,243,293	<i>Proceeds from borrowings</i>
Pembayaran angsuran dan pelunasan pinjaman yang diterima	21	(7,065,018)	(6,731,862)	<i>Installment payment and settlement of borrowings</i>
Biaya emisi obligasi		-	(5,871)	<i>Bonds issuance cost</i>
Biaya transaksi atas pinjaman yang diterima		(7,297)	(24,110)	<i>Borrowing transaction cost</i>
Pembayaran dividen		(574,509)	(574,509)	<i>Payment of dividends</i>
Penerimaan dari penerbitan saham	26	29,728	-	<i>Proceed from shares issued</i>
Dana yang diterima oleh Entitas Anak atas penawaran umum perdana	1e	735,020	-	<i>Fund received by Subsidiary of initial public offering</i>
Imbalan yang dibayarkan kepada kepentingan non-pengendali	1e	<u>(550,045)</u>	<u>-</u>	<i>Consideration paid to non-controlling interest</i>
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan		<u>1,505,543</u>	<u>981,941</u>	Net cash flows provided from financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		5,517,672	731,927	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS		<u>(10,878)</u>	<u>703</u>	EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
SALDO KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		<u>14,917,417</u>	<u>14,184,787</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR
SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		<u><u>20,424,211</u></u>	<u><u>14,917,417</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN - TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS				SUPPLEMENTAL CASH FLOW INFORMATION
AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS				ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOW
Cadangan pembayaran berbasis saham		27,252	54,387	Share-based payment reserves
Pembelian aset tetap yang masih terutang		<u>(1,979)</u>	<u>(7,649)</u>	Acquisition of fixed assets still unpaid
Kas dan setara kas akhir tahun terdiri dari:				Cash and cash equivalents at end of year consist of:
Kas	4	1,838,136	1,496,785	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5	5,248,644	5,098,341	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	6	841,464	487,942	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain ^{*)}	7	11,720,619	7,734,491	Placements with Bank Indonesia and other banks ^{*)}
Efek-efek ^{*)}	8	<u>775,348</u>	<u>99,858</u>	Marketable securities ^{*)}
		<u>20,424,211</u>	<u>14,917,417</u>	

*) Penempatan dan efek-efek pada Bank Indonesia dan bank lain dalam jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas (Catatan 2f)

*) Placement and marketable securities with Bank Indonesia and other banks with maturity of three months or less from acquisition date are classified as cash and cash equivalents (Note 2f)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk ("BTPN" atau "Bank") yang berdomisili di Jakarta didirikan berdasarkan akta notaris No. 31 tanggal 16 Februari 1985 dari Notaris Komar Andasasmita, S.H. Akta ini telah diubah dengan akta notaris No. 12 tanggal 13 Juli 1985 dari Notaris Dedeh Ramdah Sukarna, S.H. Anggaran Dasar telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat No. C-2-4583-HT.01-01 TH.85 tanggal 25 Juli 1985, dan diumumkan dalam Tambahan No. 1148 Berita Negara Republik Indonesia No. 76 tanggal 20 September 1985. Bank diberikan izin untuk melanjutkan usaha bank sebagai kelanjutan usaha dari Perkumpulan Bank Pegawai Pensiunan Militer ("BAPEMIL") yang telah beroperasi secara operasional pada tanggal 16 Februari 1959.

Bank memperoleh izin usaha sebagai bank umum berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Kep-955/KM.17/1993 tanggal 22 Maret 1993 dan surat Bank Indonesia No. 26/5/UPBD/PBD2/Bd tanggal 22 April 1993. Bank juga memperoleh izin untuk menjalankan Unit Usaha Syariah melalui surat Bank Indonesia No. 10/2/DPIP/Prz/Bd tanggal 17 Januari 2008 yang telah dipindahkan ke BTPN Syariah setelah pemisahan pada tanggal 14 Juli 2014.

Bank memperoleh izin melakukan kegiatan usaha dalam valuta asing berdasarkan surat Keputusan Otoritas Jasa Keuangan No. 382/PB.12/2015 tanggal 22 Desember 2015 tentang pemberian izin melakukan kegiatan usaha dalam valuta asing. Bank mulai melakukan kegiatan usaha sebagai bank devisa pada tanggal 16 Februari 2016.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dan pernyataan kembali dilaksanakan dalam rangka penambahan modal dasar sebagaimana dituangkan ke dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk No. 01 tanggal 2 Juli 2018, yang dibuat di hadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., di Jakarta. Perubahan Anggaran Dasar disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0013945.AH.01.02. tahun 2018 tanggal 10 Juli 2018.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk ("BTPN" or the "Bank") domiciled in Jakarta was established by notarial deed No. 31 dated 16 February 1985 of Notary Komar Andasasmita, S.H. The deed was amended by notarial deed No. 12 dated 13 July 1985 of Notary Dedeh Ramdah Sukarna, S.H. The Articles of Association was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C-2-4583-HT.01-01 TH.85 dated 25 July 1985 and published in Supplement No. 1148 to State Gazette No. 76 dated 20 September 1985. The Bank was given permission to carry on the bank business as a continuity from Association of Bank Pegawai Pensiunan Militer ("BAPEMIL") which commenced its commercial operations on 16 February 1959.

The Bank obtained license to operate as commercial bank based on Decree of Ministry of Finance of the Republic Indonesia No. Kep-955/KM.17/1993 dated 22 March 1993 and the letter of Bank Indonesia No. 26/5/UPBD/PBD2/Bd dated 22 April 1993. The Bank also obtained a license to operate its Sharia Business Unit by the letter of Bank Indonesia No. 10/2/DPIP/Prz/Bd dated 17 January 2008 which has been transferred to BTPN Sharia after spin off on 14 July 2014.

The Bank obtained license to conduct foreign exchange activities based on Decree of Financial Services Authority No. 382/PB.12/2015 dated 22 December 2015 regarding approval in conducting foreign exchange activities. The Bank has begun to operate as a foreign exchange bank on 16 February 2016.

The Bank's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment and restatement was made in relation to the addition of the Authorized Capital based on deed of resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 01 dated 2 July 2018, which notarised by Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., in Jakarta. The Amendment to Articles of Association were approved by The Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0013945.AH.01.02. year 2018 dated 10 July 2018.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, maksud dan tujuan serta kegiatan Bank adalah melakukan kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang termasuk melakukan penyertaan modal pada bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Kantor pusat Bank berlokasi di Menara BTPN, CBD Mega Kuningan, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav 5.5 - 5.6, Jakarta Selatan 12950.

Jaringan distribusi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Kantor Cabang	84	84	Branches
Kantor Cabang Pembantu	298	304	Sub-Branches
ATM dan TCR	227	207	ATM and TCR
Payment Points	326	357	Payment Points
Kantor Fungsional	<u>87</u>	<u>194</u>	Functional Branches
	<u>1,022</u>	<u>1,146</u>	

Jumlah karyawan PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk dan Entitas Anak ("Bank dan Entitas Anak") pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, masing-masing adalah 19.175 dan 20.912 karyawan (tidak diaudit).

Bank berencana untuk melakukan penggabungan usaha dengan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (SMBCI), sesuai dengan Rancangan Penggabungan yang telah diterbitkan pada tanggal 2 Agustus 2018 dan Tambahan Informasi dan/atau Perubahan atas Ringkasan Rancangan Penggabungan yang telah mendapat efektif pernyataan penggabungan usaha pada tanggal 1 Oktober 2018.

Berdasarkan akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 09 tanggal 5 Oktober 2018 yang dibuat di hadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., di Jakarta, pemegang saham telah menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Direksi Bank untuk mempersiapkan dan menandatangani Akta Penggabungan sesuai dengan persyaratan dan ketentuan sebagaimana termuat dalam Rancangan Penggabungan.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and general information (continued)

In accordance with Article 3 of the Bank's Articles of Association, the Bank's scope of activities is to engage in general banking services including capital investment in bank conducting business based on sharia principles, in accordance with the prevailing laws and regulations in Indonesia.

The Bank's head office is located at Menara BTPN, CBD Mega Kuningan, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav 5.5 - 5.6, Jakarta Selatan 12950.

Distribution network as at 31 December 2018 and 2017 (unaudited) are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Kantor Cabang	84	84	Branches
Kantor Cabang Pembantu	298	304	Sub-Branches
ATM dan TCR	227	207	ATM and TCR
Payment Points	326	357	Payment Points
Kantor Fungsional	<u>87</u>	<u>194</u>	Functional Branches
	<u>1,022</u>	<u>1,146</u>	

As at 31 December 2018 and 2017 PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk and Subsidiary ("Bank and Subsidiary") has 19,175 and 20,912 employees, respectively (unaudited).

The Bank plans to merge with PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (SMBCI), in accordance with the Merger Plan that was published on 2 August 2018 and Additional Information and/or Amendment to the Abridged Merger Plan, which have received an effective statement of merger on 1 October 2018.

Based on the deed of Extraordinary General Meeting of Shareholder No. 9 dated 5 October 2018 which notarised by Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn shareholders have agreed to authorize the Bank's Directors to prepare and sign the Merger Deed in accordance with the Concept of the Merger Deed in accordance with the terms and conditions as contained in the Merger Plan.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Pada tanggal 20 Desember 2018, Bank telah memperoleh izin penggabungan usaha dari Otoritas Jasa Keuangan. Namun, sampai tanggal diterbitkannya laporan keuangan, Bank masih menunggu beberapa persetujuan dari instansi yang berwenang.

b. Penawaran Umum Saham Biasa

Penawaran Umum Perdana Saham

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 8 Juni 2007, para pemegang saham menyetujui rencana Penawaran Umum Saham Perdana Biasa kepada masyarakat melalui pasar modal serta melakukan pencatatan saham Bank di Bursa Efek Indonesia.

Bank melakukan penawaran umum perdana atas 267.960.220 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (nilai penuh) setiap saham dengan harga penawaran setiap saham sebesar Rp 2.850 (nilai penuh) kepada masyarakat di Indonesia. Saham tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia atau BEI pada tanggal 12 Maret 2008.

Penambahan modal melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)

Berdasarkan RUPSLB tanggal 25 November 2010, para pemegang saham menyetujui rencana Bank untuk menambah modal sahamnya melalui penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (HMETD I), dengan cara mengeluarkan saham dari portofolio atau simpanan Bank.

Pada tanggal 10 Desember 2010 telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia sebanyak 188.787.238 saham baru atas nama dengan nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham yang sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh yang semula sebesar 943.936.190 saham menjadi sejumlah 1.132.723.428 saham.

Bank mendapatkan tambahan modal disetor sebesar Rp 18.878 dan agio saham sebesar Rp 1.293.458.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and general information (continued)

On 20 December 2018, the Bank has obtained approval for the merger transaction from Financial Service Authority (OJK). However, until the date of issuance of the financial statements, the Bank is still waiting several approvals from the authorised institution.

b. Public Offering of Ordinary Shares

Initial Public Offering (IPO)

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) dated 8 June 2007, the shareholders approved the Initial Public Offering of Ordinary Shares plan to public through capital market and listing of the Bank's shares in the Indonesia Stock Exchange.

The Bank undertook an initial public offering of 267,960,220 shares with a nominal value of Rp 100 (full amount) per share with offering price of Rp 2,850 (full amount) per share to the public in Indonesia. The shares is listed on the Indonesia Stock Exchange or IDX on 12 March 2008.

Increase of Capital through Pre-Emptive Right (HMETD)

Based on RUPSLB dated 25 November 2010, the shareholders approved the Bank's plan to increase Bank's share capital through the issuance of Pre-Emptive Right I (HMETD I), by issuing shares from portfolio or Bank's saving.

On 10 December 2010, the Bank's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange with 188,787,238 new shares with value Rp 100 (full amount) for each shares therefore the number of shares issued and fully paid changed from 943,936,190 to 1,132,723,428 shares.

The Bank obtained Rp 18,878 additional share capital and Rp 1,293,458 paid in capital.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Biasa (lanjutan)

Pemecahan saham

Berdasarkan RUPSLB tanggal 25 Februari 2011, para pemegang saham menyetujui rencana Bank untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 100 (nilai penuh) per saham menjadi Rp 20 (nilai penuh) per saham, sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh yang semula sebesar 1.132.723.428 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham akan menjadi sejumlah 5.663.617.140 saham dengan nilai nominal Rp 20 (nilai penuh) per saham.

Pada tanggal 28 Maret 2011 telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia sebanyak 5.606.980.970 saham dengan nilai nominal Rp 20 (nilai penuh) per saham.

Peningkatan modal melalui Convertible Loan

Pada tanggal 14 Maret 2012, Bank telah mendapatkan persetujuan untuk meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor Bank dengan mengeluarkan 176.670.117 saham baru dari portepel kepada IFC sesuai dengan syarat dan ketentuan *Convertible Loan Agreement*. Saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia. Total modal disetor dan ditempatkan Bank setelah Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu menjadi 5.840.287.257 saham.

Bank mendapatkan tambahan modal disetor sebesar Rp 3.533 dan agio saham sebesar Rp 135.927.

Pembelian kembali saham

Melalui surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-20/PB.31/2016 tanggal 18 Februari 2016, Perseroan telah memperoleh persetujuan Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan pembelian kembali (*buyback*) saham. Dalam pelaksanaan pembelian kembali saham yang dikeluarkan oleh Bank, jumlah alokasi dana tidak melebihi Rp 535.500 untuk membeli sebanyak-banyaknya 150.000.000 saham atau 2,57% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Bank, yang akan dilakukan dalam periode 23 Februari 2016 sampai dengan 23 Mei 2016. Sampai dengan tanggal 23 Mei 2016, Bank telah membeli kembali saham Bank sebanyak 95.198.900 lembar saham (nilai penuh) dengan total dana pembelian sebesar Rp 262.874.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Public Offering of Ordinary Shares (continued)

Stock split

Based on RUPSLB dated 25 February 2011, the shareholders approved the Bank's plan to split share from Rp 100 (full amount) to Rp 20 (full amount) each share, therefore changed the number of shares issued and fully paid from 1,132,723,428 shares with nominal value Rp 100 (full amount) each share to 5,663,617,140 shares with nominal value Rp 20 (full amount) each share.

On 28 March 2011, the Bank's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange with 5,606,980,970 shares with nominal value Rp 20 (full amount) per share.

Capital increase through Convertible Loan

On 14 March 2012, the Bank's has been approved to increase issued and paid up capital by issuing 176,670,117 shares from Bank's saving to IFC in line with term and condition in *Convertible Loan Agreement*. The Bank's shares have been listed in Indonesia Stock Exchange. Total issued and paid up capital of the Bank' after the Capital Increases without *Pre-Emptive Rights* was 5,840,287,257 shares.

The Bank obtained Rp 3,533 additional share capital and Rp 135,927 paid in capital.

Shares buy back

The Bank has been approved by Financial Services Authority to conduct shares buy back through the letter No. S-20/PB.31/2016 dated 18 February 2016. In the implementation of shares buyback by the Bank, allocated fund up to Rp 535,500 to buy up to 150,000,000 shares or 2.57% of the Bank's issued and fully paid up capital, which shall be done in between 23 February 2016 and 23 May 2016. Up to 23 May 2016, the Bank has repurchased 95,198,900 (full amount) shares amounting to Rp 262,874.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Biasa (lanjutan)

Pembelian kembali saham (lanjutan)

Tujuan dari pembelian kembali saham adalah untuk memberikan fleksibilitas untuk mencapai struktur permodalan yang efisien dan memungkinkan untuk menurunkan keseluruhan biaya modal, meningkatkan *Earning per Share (EPS)*, serta *Return on Equity (ROE)* secara berkelanjutan.

Pelaksanaan opsi saham

Sehubungan dengan Periode Pelaksanaan Program ESOP 2016 yang dimulai sejak tanggal 28 Mei 2018 hingga 21 Desember 2018, maka terdapat perubahan jumlah pemegang saham publik.

Opsi yang dieksekusi menghasilkan 11.359.500 lembar saham yang diterbitkan pada harga sebesar Rp 20 per lembarnya. Harga saham pada saat eksekusi adalah sebesar Rp 2.617 per lembar.

Perubahan modal disetor terkait periode pelaksanaan Program ESOP 2016 diatas dituangkan ke dalam Akta Pernyataan Keputusan Diluar Rapat Dewan Komisaris PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk No. 29 tanggal 24 Agustus 2018, yang dibuat di hadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., di Jakarta dan disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0236807 tanggal 29 Agustus 2018.

Bank mendapatkan tambahan modal disetor sebesar Rp 227 dan agio saham sebesar Rp 29.501.

c. Utang obligasi

<u>Nama/Name</u>	<u>Pernyataan efektif/ Effective registration</u>	<u>Persetujuan/ Approval</u>	<u>Jumlah pokok obligasi/ The nominal value of the bonds</u>	<u>Jangka waktu/ Tenor</u>	<u>Tanggal jatuh tempo/ Maturity date</u>	<u>Tingkat bunga/ Interest rate</u>
Obligasi Berkelanjutan I Bank BTPN Tahap II Tahun 2012 dengan tingkat bunga tetap ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap II")/ <i>Bank BTPN Continuance Bonds I Phase II Year 2012 with a fixed interest rate ("Continuance Bonds I Phase II")</i>	20 Juni/June 2011	Dinyatakan efektif oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) bersamaan dengan surat efektif Obligasi Berkelanjutan I Tahap II/ <i>Became effective by the Capital Market Supervisory Board and Financial Institution (Bapepam-LK) in conjunction with effective letter of Continuance Bonds I Phase I</i>	Seri/Series B: 725,000	Seri/Series B: 5 tahun/years	3 Agustus/ August 2017	8.25%

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Public Offering of Ordinary Shares (continued)

Shares buy back (continued)

Conducting shares buyback will provide the flexibility to achieve an efficient capital structure and enable the company to lower the overall cost of capital, increasing the *Earning per Share (EPS)* and *Return on Equity (ROE)* on an ongoing basis.

Share option execution

In connection to the exercise period of ESOP Program 2016 which is start on 28 May 2018 until 21 December 2018, therefore there is changes in the total of public shareholders.

Options exercised resulted in 11,359,500 shares being issued at price of Rp 20 per share. The share price at execution date amounting to Rp 2,617 per share.

The changes of issued and paid up capital in connection to exercise period of ESOP Program 2016 as the above mentioned stipulated in the Deed of Circular Resolutions of the Board of Commissioners of PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk No. 29 dated 24 August 2018, before notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., in Jakarta and approved by the Minister of Law and Human right of the Republic of Indonesia No. AHU-AHU-AH.01.03-0236807 dated 29 August 2018.

The Bank obtained Rp 227 additional share capital and Rp 29,501 paid in capital.

c. Bonds payable

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Utang obligasi (lanjutan)

c. Bonds Payable (continued)

Nama/Name	Pernyataan efektif/ Effective registration	Persetujuan/ Approval	Jumlah pokok obligasi/ The nominal value of the bonds	Jangka waktu/ Tenor	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga/ Interest rate
Obligasi Berkelanjutan I Bank BTPN Tahap III Tahun 2013 dengan tingkat bunga tetap ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap III") /Bank BTPN Continuanse Bonds I Phase III Year 2013 with a fixed interest rate ("Continuanse Bonds I Phase III")	20 Juni/June 2011	Dinyatakan efektif oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) bersamaan dengan surat efektif Obligasi Berkelanjutan I Tahap I/ Became effective by the Capital Market Supervisory Board and Financial Institution (Bapepam-LK) in conjunction with effective letter of Continuanse Bonds I Phase I	Seri/Series B: 400,000	Seri/Series B: 5 tahun/years	5 Maret/ March 2018	8.25%
Obligasi Berkelanjutan II Bank BTPN Tahap I Tahun 2013 dengan tingkat bunga tetap ("Obligasi Berkelanjutan II Tahap I") /Bank BTPN Continuanse Bonds II Phase I Year 2013 with a fixed interest rate ("Continuanse Bonds II Phase I")	26 Juni/June 2013	Dinyatakan efektif oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, melalui suratnya No. S.188/D.04/2013 / Became effective by the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board in its letter No. S.188/D.04/2013	Seri/Series B: 350,000	Seri/Series B: 5 tahun/years	4 Juli/July 2018	8.25%
Obligasi Berkelanjutan III Bank BTPN Tahap I Tahun 2016 dengan tingkat bunga tetap ("Obligasi Berkelanjutan III Tahap I") /Bank BTPN Continuanse Bonds III Phase I Year 2016 with a fixed interest rate ("Continuanse Bonds III Phase I")	27 Juni/June 2016	Dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan melalui, suratnya No. S-325/D.04/2016/Became effective by the Financial Services Authority in its letter No. S-325/D.04/2016	Seri/Series A: 700,000 Seri/Series B: 300,000	Seri/Series A: 370 hari/days Seri/Series B: 3 tahun/years	11 Juli/July 2017 1 Juli/July 2019	7.50% 8.00%
Obligasi Berkelanjutan III Bank BTPN Tahap II Tahun 2017 dengan tingkat bunga tetap ("Obligasi Berkelanjutan III Tahap II") /Bank BTPN Continuanse Bonds III Phase II Year 2017 with a fixed interest rate ("Continuanse Bonds III Phase II")	27 Juni/June 2016	Dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan melalui, suratnya No. S-325/D.04/2016/Became effective by the Financial Services Authority in its letter No. S-325/D.04/2016	Seri/Series A: 600,000 Seri/Series B: 900,000	Seri/Series A: 370 hari/days Seri/Series B: 3 tahun/years	27 Oktober/ October 2018 17 Oktober/ October 2020	6.60% 7.50%

Seluruh utang obligasi yang diterbitkan Bank dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dan dipergunakan untuk pertumbuhan usaha dalam bentuk ekspansi kredit.

All the bonds payable issued by the Bank were listed on the Indonesian Stock Exchange and used for business growth in form of credit expansion.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Utang obligasi (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Tahap II, Tahap III, Obligasi Berkelanjutan II Tahap I, Obligasi Berkelanjutan III Tahap I dan Obligasi Berkelanjutan III Tahap II ditawarkan dengan harga nominal pada pasar perdana.

PT Bank Permata Tbk bertindak sebagai wali amanat atas seluruh utang obligasi yang diterbitkan Bank.

d. Susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Satuan Kerja Audit Internal

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama (Independen)	Mari Elka Pangestu
Komisaris Independen	Irwan Mahjudin Habsjah
Komisaris Independen	Arief Tarunakarya Surowidjojo
Komisaris	Chow Ying Hoong
Komisaris	Shinichi Nakamura
Direksi	
Direktur Utama (Independen)	Jerry Ng
Wakil Direktur Utama	Ongki Wanadjati Dana
Wakil Direktur Utama	-
Direktur Kepatuhan (Independen)	Anika Faisal
Direktur	Kharim Indra Gupta Siregar
Direktur	Arief Harris Tandjung
Direktur	-

¹⁾ Efektif mengundurkan diri pada tanggal 5 Oktober 2018

²⁾ Efektif mengundurkan diri pada tanggal 29 Maret 2018

Susunan Komite Audit Bank pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 terdiri dari:

	<u>2018</u>
Ketua	Irwan Mahjudin Habsjah
Anggota	Arief Tarunakarya
Anggota	Surowidjojo
Anggota	Kanaka Puradiredja
Anggota	Yosef Antonius Badilangoe

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah Anika Faisal.

Satuan Kerja Audit Internal

Kepala Satuan Kerja Audit Internal pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah Noerhajati Soerjo Hadi.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Bonds Payable (continued)

Continuance Bonds I Phase II, Phase III, Continuance Bonds II Phase I, Continuance Bonds III Phase I and Continuance Bonds III Phase II were offered at par value in the primary market.

PT Bank Permata Tbk acts as the trustee for all bonds payable issued by the Bank.

d. Composition of the Board of Commissioners, the Board of Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Internal Audit Unit

As at 31 December 2018 and 2017 the Bank's Board of Commissioners and Directors are as follows:

	<u>2017</u>	
		Board of Commissioners
	Mari Elka Pangestu	President Commissioner (Independent)
	Irwan Mahjudin Habsjah	Independent Commissioner
	Arief Tarunakarya Surowidjojo	Independent Commissioner
	Chow Ying Hoong	Commissioner
	Shinichi Nakamura	Commissioner
		Board of Directors
	Jerry Ng	President Director (Independent)
	Ongki Wanadjati Dana	Deputy President Director
	Djemi Suhenda ¹⁾	Deputy President Director
	Anika Faisal	Director of Compliance (Independent)
	Kharim Indra Gupta Siregar	Director
	Arief Harris Tandjung	Director
	Wolf Arno Kluge ²⁾	Director

¹⁾ Resigned effective on 5 October 2018

²⁾ Resigned effective on 29 March 2018

The composition of the Audit Committee as at 31 December 2018 and 2017 are as follows:

	<u>2017</u>	
	Irwan Mahjudin Habsjah	Chairman
	Arief Tarunakarya	Member
	Surowidjojo	Member
	Kanaka Puradiredja	Member
	Yosef Antonius Badilangoe	Member

Corporate Secretary

The Corporate Secretary as at 31 December 2018 and 2017 is Anika Faisal.

Internal Audit Unit

Head of Internal Audit as at 31 December 2018 and 2017 is Noerhajati Soerjo Hadi.

**PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak

Bank mempunyai kepemilikan langsung pada Entitas Anak berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Bidang usaha/ Business activities	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Tahun beroperasi/ Start of commercial operation	Jumlah aset/ Total assets	
			2018	2017		2018	2017
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk	Jakarta	Perbankan/ Banking	70%	70%	2014	12,039,275	9,156,522

Entitas Anak berkantor pusat di Menara BTPN, lantai 12, CBD Mega Kuningan, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav 5.5 - 5.6, Jakarta Selatan 12950.

Berdasarkan Akta Notaris No. 25 tanggal 27 Agustus 2013 dari Notaris Hadijah, S.H., BSPD mengubah namanya menjadi PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk ("BTPNS" atau "Entitas Anak"). Perubahan di atas telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-50529.AH.01.02 Tahun 2013 tertanggal 1 Oktober 2013 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dan sudah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 124084 Tahun 2013, tambahan Berita Negara Republik Indonesia 94 tanggal 22 November 2013.

Anggaran Dasar Entitas Anak telah mengalami beberapa kali perubahan Perubahan Anggaran Dasar terakhir tercantum dalam Akta No. 8 tanggal 5 April 2018, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, mengenai Pernyataan Keputusan Pemegang Saham, Perubahan Anggaran Dasar. Akta tersebut memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan No. AHU-0007953.AH.01.02.TAHUN 2018 tanggal 10 April 2018 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03.0140091 tanggal 10 April 2018 dan Akta No. 178 tanggal 31 Mei 2018, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan yang telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum sebagaimana Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0215425 tanggal 21 Juni 2018.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

e. Subsidiary

The Bank has direct ownership in the following Subsidiary:

The head office of Subsidiary is located at Menara BTPN 12th floor, CBD Mega Kuningan, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav 5.5 - 5.6, Jakarta Selatan 12950.

Pursuant to the Notarial Deed No. 25 dated 27 August 2013 by Hadijah, S.H., BSPD changed its name into PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk ("BTPNS" or "Subsidiary"). The above change was subsequently approved by the Minister of Law and Human rights of the Republic of Indonesia through its letter No. AHU-50529.AH.01.02 Year 2013 dated 1 October 2013 regarding Approval of Amendment to the Articles of Association and has been published in supplement No. 124084 Year 2013 of the State Gazette No. 94 dated 22 November 2013.

The Subsidiary's Articles of Association has been amended several times. The latest changes of Articles of Association as stated in the deed No. 8 dated 5 April 2018, which notarised by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., administrated in South Jakarta, regarding Statement of Shareholder's Resolution, Articles of Association changes. The deed subsequently approved by the Minister of Law and Human right of the Republic of Indonesia through its letter No. AHU-0007953.AH.01.02. Year 2018 dated 10 April 2018 and the Letter of Acceptance of the Changes to Article of Association No. AHU-AH.01.03.0140091 dated 10 April 2018 and the deed No. 178 dated 31 May 2018, which notarised by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., administrated in South Jakarta which has been received and recorded in the Legal Entity Administration System as the Letter of Acceptance of the changes to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0215425 dated 21 June 2018.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

Akta tersebut telah memperoleh Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03.0215425 tanggal 21 Juni 2018.

Susunan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah terakhir dari Entitas Anak termuat dalam Akta No. 8 tanggal 5 April 2018, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, mengenai Pernyataan Keputusan Pemegang Saham, Perubahan Anggaran Dasar. Akta tersebut memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan No. AHU-0007953.AH.01.02.TAHUN 2018 tanggal 10 April 2018 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03.0140091 tanggal 10 April 2018.

Pada tanggal 22 Mei 2015, Bank memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan surat Keputusan Otoritas Jasa Keuangan No. S-54/PB.31/2015 untuk menambah penyertaan pada Entitas Anak sebesar Rp 112.000 atau 70%.

(i) Penawaran Umum Perdana Saham

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 16 November 2017, para pemegang saham menyetujui rencana Penawaran Umum Saham Perdana Biasa kepada masyarakat melalui pasar modal serta melakukan pencatatan saham Bank di Bursa Efek Indonesia. Pada tanggal 25 April 2018, Entitas Anak memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-36/D-04/2018 untuk melakukan penawaran umum saham perdana tersebut.

Entitas Anak melakukan penawaran umum perdana atas 770.370.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (nilai penuh) setiap saham dengan harga penawaran setiap saham sebesar Rp 975 (nilai penuh) kepada masyarakat di Indonesia. Saham tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia atau BEI pada tanggal 8 Mei 2018.

Atas tambahan saham yang diterbitkan sehubungan dengan penawaran umum perdana Entitas Anak kepada publik, terdapat penurunan jumlah kepemilikan Bank atas Entitas Anak dari 70% menjadi 63%.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

e. Subsidiary (continued)

The deed receive the Letter of Acceptance of the changes to Article of Association from the Minister of Law and Human right of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03.0215425 dated 21 June 2018.

The latest composition of the Board of Director, the Board of Commissioners and the Sharia Supervisory Board based on Notarial Deed No. 8 dated 5 April 2018, which notarised by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., administrated in South Jakarta, regarding Statement of Shareholder's Resolution, Articles of Association changes. The deed subsequently approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its letter No. AHU-0007953.AH.01.02. Year 2018 dated 10 April 2018 and the Letter of Acceptance of the Changes to Article of Association No. AHU-AH.01.03.0140091 dated 10 April 2018.

On 22 May 2015, the Bank has been approved by Financial Service Authority based on Decree of Financial Service Authority No. S-54/PB.31/2015 to increase its investment in Subsidiary amounting to Rp 112,000 or equivalent to 70%.

(i) Initial Public Offering

Pursuant to the Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) dated 16 November 2017, the shareholders approved the Initial Public Offering of Ordinary Shares plan to public through capital market and listing of the Bank's shares in the Indonesia Stock Exchange. On 25 April 2018, Subsidiary obtained the effective notice from the Financial Services Authority through letter No. S-36/D-04/2018 for its initial public offering.

The Subsidiary undertook an initial public offering of 770,370,000 shares with a nominal value of Rp 100 (full amount) per share with offering price of Rp 975 (full amount) per share to the public in Indonesia. The shares is listed on the Indonesia Stock Exchange or IDX on 8 May 2018.

In relation to the additional shares issued in connection with the initial public offering of the subsidiary to the public, there is a decrease of the Bank's ownership of the subsidiary from 70% to 63%.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

	2018
Dana yang diterima oleh Entitas Anak atas penawaran umum perdana (biaya emisi dan pajak neto)	735,020

(ii) Akuisisi dari kepentingan non-pengendali pada Entitas Anak

Pada tanggal 11 Mei 2018, Bank mengakuisisi 7% saham atas Entitas Anak dengan imbalan pembelian sebesar Rp 550.045. Kepentingan non-pengendali entitas anak pada tanggal akuisisi adalah Rp 525.778. Dampak perubahan atas kepemilikan saham Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2018
Kepentingan non-pengendali yang diakuisisi	525,778
Imbalan yang dibayarkan kepada kepentingan non-pengendali	(550,045)
Selisih lebih imbalan uang dibayarkan yang diakui pada ekuitas Bank	(24,267)

(iii) Dampak transaksi dengan kepentingan non-pengendali pada ekuitas untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018

	2018
Perubahan pada ekuitas:	
- Dampak atas penawaran umum perdana	209,242
- Akuisisi saham tambahan pada Entitas Anak	(24,267)
Dampak neto pada ekuitas	184,975

1. GENERAL INFORMATION (continued)

e. Subsidiary (continued)

	2018
Fund received by Subsidiary of initial public offering (net issuance costs and tax)	735,020

(ii) Acquisition of non-controlling interest of Subsidiary

On 11 May 2018, the Bank acquired 7% shares of Subsidiary for a purchase consideration of Rp 550,045. The non-controlling interest in Subsidiary on the date of acquisition was Rp 525,778. The effect of changes in the ownership interest of Subsidiary is as follows:

	2018
Non-controlling interest acquired	525,778
Consideration paid to non-controlling interest	(550,045)
Excess of consideration paid in Bank's equity	(24,267)

(iii) Effects of transactions with non-controlling interests on the equity for the year ended 31 December 2018

	2018
Changes in equity:	
Effect on initial - public offering	209,242
Acquisition of additional - interest in Subsidiary	(24,267)
Net effect in equity	184,975

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk dan Entitas Anak ("Bank dan Entitas Anak") diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 23 Januari 2019.

2. ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk and Subsidiary ("Bank and Subsidiary") were completed and authorized for issuance by the Board of Directors 23 January 2019.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Keputusan Ketua Bapepam-LK (efektif 1 Januari 2013, OJK telah mengambil alih fungsi dari Bapepam-LK) No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang merupakan perubahan terakhir atas Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP 554/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010 dan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan".

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp") yang terdekat, kecuali dinyatakan lain. Lihat Catatan 2d untuk informasi mata uang fungsional konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, yang dimodifikasi oleh revaluasi atas tanah, aset keuangan tersedia untuk dijual, dan aset dan liabilitas keuangan (termasuk instrumen derivatif) diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung yang dimodifikasi dan arus kas dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun dan disajikan berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 101 (Revisi 2016) tentang "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No. 102 (Revisi 2016) tentang "Akuntansi Murabahah", PSAK No. 105 tentang "Akuntansi Mudharabah", dan PSAK lain selama sesuai dengan prinsip syariah serta Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) (Revisi 2013).

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

The principal accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of Bank and Subsidiary are set out below:

a. Basis of preparation of consolidated financial statements

These consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Decree of Bapepam-LK (effective 1 January 2013, OJK takes over the function of Bapepam-LK) No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 which is the latest change of the Decree of the Bapepam-LK No. KEP 554/BL/2010 dated 30 December 2010 and the Decree of the Bapepam-LK No. KEP-06/PM/2000 dated 13 March 2000 on Regulation No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation Guidelines".

All figures in the consolidated financial statements are rounded and stated to the nearest in millions of Rupiah ("Rp") unless otherwise specified. Refer to Note 2d for the information on the consolidated functional currency.

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, as modified by the revaluation of land, available for sale financial assets, and financial assets and financial liabilities (including derivative instruments) at fair value through profit or loss, and using the accrual basis except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the modified direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The Subsidiary's financial statements were prepared and presented under the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 101 (Revised 2016), "Presentation of Sharia Financial Statements", SFAS No. 102 (Revised 2016), "Accounting for Murabahah", SFAS No. 105, "Accounting for Mudharabah", and other SFAS as long as in compliance with sharia principle also Accounting Guidelines for Indonesian Sharia Banking (PAPSI) (Revised 2013).

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi yang bersifat kritis. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Bank dan Entitas Anak. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan

Kecuali dinyatakan di bawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Indonesia ("DSAK-IAI") telah melakukan revisi atas beberapa standar akuntansi dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2018 sebagai berikut:

- PSAK 111 "Akuntansi Wa'd"
- PSAK 69 "Agriculture"
- Amandemen PSAK 2 "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan"
- Amandemen PSAK 13 "Properti Investasi, tentang Pengalihan Properti Investasi"
- Amandemen PSAK 16 "Aset Tetap"
- Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
- Amandemen PSAK 53 "Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham"
- Penyesuaian Tahunan PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Penyesuaian Tahunan PSAK 67 "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of consolidated financial statements (continued)

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Bank and Subsidiary's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of financial accounting standards

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with those of the consolidated financial statements which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") has issued revision of the following accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards which are effective as at 1 January 2018 as follows:

- SFAS 111 "Accounting Wa'd"
- SFAS 69 "Agriculture"
- Amendment to SFAS 2 "Statements of Cash Flows about Disclosure Initiative"
- Amendment to SFAS 13 "Investment Property about Transfers of Investment Property"
- Amendment to SFAS 16 "Property, Plant and Equipment"
- Amendment to SFAS 46 "Income Tax about Deferred Tax Assets Recognition for Unrealised Loss"
- Amendment to SFAS 53 "Shared Based Payments about Classification and Measurement of Share-based Payment Transactions"
- Annual Improvements to SFAS 15 "Investments in Associates and Joint Ventures"
- Annual Improvements to SFAS 67 "Disclosures of Interests in Other Entities"

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (lanjutan)

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak mengakibatkan perubahan kebijakan akuntansi pada Bank dan Entitas Anak, serta tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

c. Konsolidasi

Entitas Anak

Entitas Anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur, jika berlaku) dimana Bank memiliki pengendalian. Bank mengendalikan entitas lain ketika Bank terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Bank. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Bank kehilangan pengendalian.

Manajemen telah mengevaluasi pengendalian yang dimiliki Bank atas Entitas Anak dan menyimpulkan bahwa tidak diperlukan perubahan atas akuntansi kepentingan Bank pada Entitas Anak.

Bank menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Bank. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Bank mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes to the statements of financial accounting standard and interpretations of financial accounting standards (continued)

The implementation of the above standards did not result in changes to the Bank's and Subsidiary's accounting policies and had no significant impact on the amounts reported for current or prior financial years.

c. Consolidation

Subsidiary

Subsidiary is entity (including structured entity, if applicable) over which the Bank has control. The Bank controls an entity when the Bank is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiary is fully consolidated from the date on which control is transferred to the Bank. Subsidiary is deconsolidated from the date on which that control ceases.

Management has evaluated control over its Subsidiary and determined that no change is necessary on accounting of its investment in Subsidiary.

The Bank applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a Subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by Bank. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

The Bank recognises a non-controlling interest portion in the acquiree, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separated from the owner of the parent's equity.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Konsolidasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham non-pengendali atas laba tahun berjalan dan ekuitas. Kepentingan non-pengendali pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 1.181.670 dan Rp 671.304.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang dialihkan, kepentingan non-pengendali yang diakui, dan kepentingan yang sebelumnya dimiliki pengakuisisi lebih rendah dari nilai wajar aset bersih Entitas Anak yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

Transaksi, saldo dan keuntungan antara Bank dan Entitas Anak yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi Entitas Anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Bank dan Entitas Anak.

d. Transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Bank dan Entitas Anak.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu kurs tengah yang merupakan rata-rata kurs beli dan kurs jual berdasarkan Reuters pada pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Consolidation (continued)

Subsidiary (continued)

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

The non-controlling interest is presented in the equity of the consolidated statements of financial position and represents the non-controlling stockholders' proportionate share in the income for the year and equity. Non-controlling interest as at 31 December 2018 and 2017 amounting to Rp 1,181,670 and Rp 671,304, respectively.

The excess of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest in the acquire and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the total of consideration transferred, non-controlling interest recognised and previously held interest measured is less than the fair value of the net assets of the Subsidiary acquired in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in the profit or loss.

Intercompany transactions, balances and unrealised gains on transactions between Bank and Subsidiary are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. Accounting policies of Subsidiary have been changed, where necessary, to ensure consistency with the policies adopted by the Bank and Subsidiary.

d. Foreign currency transactions and translations

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the functional and presentation currency of the Bank and Subsidiary.

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the date of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate. Exchange rate used as benchmark is the rate which determined by Bank Indonesia i.e middle rates which are the average of buying rates and selling rates based on Reuters at 16.00 Western Indonesian Time.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Kurs mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut (nilai penuh):

	<u>2018</u>
Dolar Amerika Serikat	14,380.00
Dolar Singapura	10,554.91
Yen Jepang	130.62

e. Instrumen keuangan

Aset keuangan

Bank dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangannya dalam empat kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) pinjaman yang diberikan dan piutang, (c) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dan (d) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen Bank dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

(a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Bank untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short-term profit-taking*) yang terkini. Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok diperdagangkan, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Foreign currency transactions and translations (continued)

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the consolidated statement of comprehensive income for the year.

Exchange rate used as of 31 December 2018 and 2017 are as follows (full amount):

	<u>2017</u>	
	13,567.50	United States Dollar
	10,154.56	Singapore Dollar
	120.52	Japanese Yen

e. Financial instruments

Financial assets

The Bank and Subsidiary classify their financial assets into four categories of (a) financial asset at fair value through profit or loss, (b) loans and receivables, (c) held to maturity financial assets and (d) available for sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. The Management of the Bank and Subsidiary determine the classification of its financial assets at initial recognition.

(a) Financial assets at fair value through profit or loss

This category comprises of two sub-category: financial assets classified as held for trading and financial assets designated by the Bank as at fair value through profit or loss upon initial recognition.

A financial asset is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term or if it is part of the portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking. Derivatives are also categorised as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

(a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal; biaya transaksi diakui secara langsung ke dalam laporan laba rugi. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui di dalam laporan laba rugi dan dicatat masing-masing sebagai "Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan" dan "Keuntungan/(kerugian) dari penjualan instrumen keuangan". Pendapatan bunga dari instrumen keuangan dalam kelompok diperdagangkan dicatat sebagai "Pendapatan bunga".

(b) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Bank dan Entitas Anak untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan bunga dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi dan dilaporkan sebagai "Pendapatan bunga".

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

(a) Financial assets at fair value through profit or loss (continued)

Financial instruments classified in this category are recognised initially at fair value; transaction costs are taken directly to the profit or loss. Gains and losses arising from changes in fair value and sales of these financial instruments are included directly in the profit or loss and are reported respectively as "Gains/(losses) from changes in fair value of financial instruments" and "Gains/(losses) from sale of financial instruments". Interest income on financial instruments held for trading are included in "Interest income".

(b) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, except:

- those that the Bank and Subsidiary intend to sell immediately or in the short term, which are classified as held for trading, and those that the Bank and Subsidiary upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;
- those that the Bank and Subsidiary upon initial recognition designates as available for sale; or
- those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of non-performing loans and receivables.

Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs (if any) and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. Interest income on financial assets classified as loans and receivables is included in the profit or loss and is reported as "Interest income".

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

(b) Pinjaman yang diberikan dan piutang
(lanjutan)

Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, dan diakui di dalam laporan laba rugi sebagai "Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai".

(c) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Manajemen Bank dan Entitas Anak mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- aset keuangan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan oleh Bank dan Entitas Anak sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- aset keuangan yang ditetapkan oleh Bank dan Entitas Anak dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- aset keuangan yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya termasuk biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat dalam laporan laba rugi dan dilaporkan sebagai "Pendapatan bunga". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui di dalam laporan laba rugi sebagai "Cadangan kerugian penurunan nilai".

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. *Financial instruments (continued)*

Financial assets (continued)

(b) Loans and receivables (continued)

In the case of impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loan and receivables recognised in the profit or loss as "Allowance for impairment losses".

(c) Held to maturity financial assets

Held to maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Management of the Bank and Subsidiary has the positive intention and ability to hold to maturity, other than:

- *those that the Bank and Subsidiary upon initial recognition designate as financial assets at fair value through profit or loss;*
- *those that the Bank and Subsidiary designate as available for sale; and*
- *those that meet the definition of loans and receivables.*

Held to maturity financial assets are initially recognised at fair value including transaction costs (if any) and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest rate method.

Interest income on held to maturity financial assets is included in the of profit or loss and reported as "Interest income". In the case of impairment, the impairment loss is recognised as a deduction from the carrying value of the financial assets and recognised in the profit or loss as "Allowance for impairment losses".

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

(d) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan yang ditetapkan untuk dimiliki selama periode tertentu yang mungkin akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya, ditambah biaya transaksi (jika ada), dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi selisih kurs, hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui di pendapatan komprehensif lainnya, diakui pada laporan laba rugi. Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif.

(e) Pengakuan

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan.

Liabilitas keuangan

Bank dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori (a) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (b) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. *Financial instruments (continued)*

Financial assets (continued)

(d) Available for sale financial assets

Available for sale investments are financial assets that are intended to be held for indefinite period of time, which may be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, exchange rates or that are not classified as loans and receivables, held to maturity financial assets or financial assets at fair value through profit or loss.

Available for sale financial assets are initially recognised at fair value, plus transaction costs (if any), and measured subsequently at fair value with gains and losses being recognised in the consolidated statement of comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognised. If an available for sale financial asset is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously recognised in other comprehensive income is recognised in profit or loss. Interest income is calculated using the effective interest rate method.

(e) Recognition

Regular way purchases and sales of financial assets are recognised on the trade date.

Financial liabilities

The Bank and Subsidiary classify their financial liabilities in the category of (a) financial liabilities at fair value through profit or loss and (b) financial liabilities measured at amortised cost. Financial liabilities are derecognised when they have redeemed or otherwise extinguished.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

(a) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Bank untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Pada saat pengakuan awal dan selanjutnya dicatat pada nilai wajar.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai instrumen diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat dalam laporan laba rugi sebagai "Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan". Beban bunga dari liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat sebagai "Beban bunga".

Jika Bank dan Entitas Anak pada pengakuan awal telah menetapkan instrumen utang tertentu sebagai nilai wajar melalui laba rugi (opsi nilai wajar), maka selanjutnya, penetapan ini tidak dapat diubah. Berdasarkan PSAK 55 (Revisi 2014), instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai opsi nilai wajar, terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan.

Perubahan nilai wajar terkait dengan liabilitas keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui di dalam "Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan".

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. *Financial instruments (continued)*

Financial liabilities (continued)

(a) *Financial liabilities at fair value through profit or loss*

This category consist of two sub-categories: financial liability classified as trading and financial liability initially measured at fair value through profit or loss. The financial liabilities initially recognised and will be subsequently measured in fair value.

A financial liability is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term or if it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking. Derivatives are also categorised as held for trading instrument unless they are designated and effective as hedging instruments.

Gains and losses arising from changes in fair value of financial liabilities classified held for trading are included in the profit or loss and reported as "Gains/(losses) from changes in fair value of financial instruments". Interest expenses on financial liabilities held for trading are included in "Interest expenses".

If the Bank and Subsidiary designated certain debt securities upon initial recognition as at fair value through profit or loss (fair value option), then this designation cannot be changed subsequently. According to SFAS 55 (Revised 2014), the fair value option is applied on the debt securities consists of debt host and embedded derivatives that must otherwise be separated.

Fair value changes relating to financial liabilities designated at fair value through profit or loss are recognised in "Gains/(losses) from changes in fair value of financial instruments".

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

(b) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan ke dalam liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi (jika ada). Setelah pengakuan awal, Bank dan Entitas Anak mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif diakui sebagai "Beban bunga".

Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Bank dan Entitas Anak memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Bank dan Entitas Anak mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan keuangan menggunakan harga yang dipublikasikan secara rutin dan berasal dari sumber yang terpercaya. Termasuk di dalamnya adalah nilai pasar dari IDMA (*Interdealer Market Association*) atau harga yang diberikan oleh broker (*quoted price*) dari Bloomberg dan Reuters pada tanggal laporan keuangan.

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek, perantara efek, kelompok industri, badan pengawas dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. *Financial instruments (continued)*

Financial liabilities (continued)

(b) *Financial liabilities at amortised cost*

Financial liabilities that are not classified as measured at fair value through profit and loss is categorised into financial liabilities measured at amortised cost. Financial liabilities measured at amortised cost are initially recognised at fair value less transaction costs (if any). After initial recognition, the Bank and Subsidiary measure all financial liabilities at amortised cost using the effective interest rates method. Effective interest rate amortisation is recognised as "Interest expense".

Determination of fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Bank and Subsidiary has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Bank and Subsidiary measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument.

The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on quoted market prices at the reporting date, using a price that is routinely published and coming from reliable sources. These include IDMA's (Interdealer Market Association) quoted market prices or broker's quoted price from Bloomberg and Reuters on the reporting date.

A financial instrument is regarded as quoted in an active market if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, group industry, pricing service or regulatory agency and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is a wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread or there are few recent transactions.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset bersih atas instrumen keuangan tersebut.

Bank dan Entitas Anak tidak memiliki instrumen keuangan yang harga kuotasi pasarnya tidak tersedia.

Bank dan Entitas Anak mengklasifikasikan pengukuran nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan dalam melakukan pengukuran. Lihat Catatan 41 untuk pengukuran nilai wajar berdasarkan hirarki.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset telah ditransfer (jika, secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Bank dan Entitas Anak melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas pengendalian yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Agunan yang diserahkan oleh Bank dan Entitas Anak di dalam perjanjian dijual dengan janji untuk dibeli kembali dan transaksi *securities lending* dan *borrowing* tidak dihentikan pengakuannya karena Bank dan Entitas Anak secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat agunan tersebut, berdasarkan ketentuan bahwa harga pembelian kembali telah ditentukan di awal, sehingga kriteria penghentian pengakuan tidak terpenuhi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instruments (continued)

Determination of fair value (continued)

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially have the same characteristic or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the financial instruments.

The Bank and Subsidiary have no financial instruments where a quoted market price is not available.

The Bank and Subsidiary classify fair value measurements using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in making the measurements. Refer to Note 41 for the measurement of fair value based on hierarchy.

Derecognition

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (that is, if substantially all the risks and rewards have not been transferred, the Bank and Subsidiary evaluate to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed or otherwise extinguished.

Collateral furnished by the Bank and Subsidiary under standard repurchase agreements and securities lending and borrowing transactions is not derecognised because the Bank and Subsidiary retain substantially all the risks and rewards on the basis of the predetermined repurchase price, and the criteria for derecognition are therefore not met.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan

Bank dan Entitas Anak tidak diperkenankan mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan total nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

- (a) dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- (b) terjadi setelah Bank dan Entitas Anak telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Bank dan Entitas Anak telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- (c) terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Bank dan Entitas Anak, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Bank dan Entitas Anak.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dan pada saat keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi harus diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan tanggal jatuh tempo instrumen tersebut.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instruments (continued)

Reclassification of financial assets

The Bank and Subsidiary shall not classify any financial assets as held to maturity if the Bank and Subsidiary have, during the current financial year or during the two preceding financial years, sold or reclassified more than an insignificant amount of held to maturity investments before maturity (more than insignificant in relation to the total amount of held to maturity investments) other than sales or reclassifications that:

- (a) are so close to maturity or the financial asset's call date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the financial asset's fair value;
- (b) occurred after the Bank and Subsidiary have collected substantially all of the financial asset's original principal through scheduled payments or prepayments; or
- (c) are attributable to an isolated event that is beyond the Bank and Subsidiary control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Bank and Subsidiary.

Reclassification of financial assets from held to maturity classification to available for sale is recorded at fair value. Unrealised gains or losses are recorded as part of equity component until the financial assets are derecognised, at which time the cumulative gain or loss previously recognised in equity shall be recognised in the consolidated statement of profit or loss.

Reclassification of financial assets from available for sale to held to maturity classification is recorded at carrying amount. The unrealised gains or losses is amortised by using effective interest rate method up to the maturity date of that instrument.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

e. Financial instruments (continued)

Klasifikasi atas instrumen keuangan

Classification of financial instrument

Bank dan Entitas Anak mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

The Bank and Subsidiary classify the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the following table:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55 (Revisi 2014)/ Category as defined by SFAS 55 (Revised 2014)		Golongan (ditentukan oleh Bank dan Entitas Anak)/ Class (as determined by the Bank and Subsidiary)	Subgolongan/ Subclasses
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Financial assets at fair value through profit or loss	Aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan/ Financial assets held for trading	Tagihan derivatif-tidak terkait lindung nilai/Derivative receivables-non hedging related
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables	Kas/Cash	Kas pada vendor/Cash in vendor
		Giro pada Bank Indonesia/Current accounts with Bank Indonesia	
		Giro pada bank lain/Current accounts with other banks	
		Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain/Placements with Bank Indonesia and other banks	
		Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)/Securities purchased under resale agreements (Reverse Repo)	
		Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/Loans and sharia financing/receivables	
		Pendapatan bunga dan marjin yang masih akan diterima/Accrued interest income and margin	
	Aset lain-lain/ Other assets	Tagihan klaim asuransi/Insurance claim receivable	
		Lain-lain/Others	
Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo/ Held to maturity financial assets	Efek-efek/Marketable securities		
Aset keuangan tersedia untuk dijual/Available for sale financial assets	Efek-efek/Marketable securities		
	Penyertaan saham/Investments		

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

e. Financial instruments (continued)

**Klasifikasi atas instrumen keuangan
(lanjutan)**

**Classification of financial instrument
(continued)**

	Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55 (Revisi 2014)/ Category as defined by SFAS 55 (Revised 2014)	Golongan (ditentukan oleh Bank dan Entitas Anak)/ Class (as determined by the Bank and Subsidiary)	Subgolongan/ Subclasses	
Liabilitas keuangan/ Financial liability	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial liability at fair value through profit or loss</i>	Liabilitas keuangan dalam kelompok diperdagangkan/ <i>Financial liability held for trading</i>	Liabilitas derivatif-tidak terkait lindung nilai/ <i>Derivative payable-non hedging related</i>	
	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortised cost</i>	Liabilitas segera/ <i>Obligations due immediately</i>		
		Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>		
		Simpanan dari bank lain/ <i>Deposits from other banks</i>		
		Utang obligasi/ <i>Bonds payable</i>		
		Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo)/ <i>Securities sold under repurchase agreements (Repo)</i>		
		Pinjaman yang diterima/ <i>Borrowings</i>		
		Beban bunga yang masih harus dibayar/ <i>Accrued interest expenses</i>		
		Liabilitas lain-lain/ <i>Other liabilities</i>	Utang premi asuransi kredit/ <i>Loan insurance premium payable</i>	Utang bunga efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)/ <i>Interest payable on securities purchased under resale agreement (Reverse Repo)</i>
			Utang kepada pihak ketiga/ <i>Payable to third parties</i>	Transaksi ATM/ <i>ATM Transaction</i>
Lainnya/ <i>Others</i>				
Komitmen dan kontinjensi instrumen keuangan/ Commitment and contingency financial instruments	Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum digunakan/ <i>Unused loan facilities granted</i>			

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Bank dan Entitas Anak atau pihak lawan.

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

(A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh Bank dan Entitas Anak untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah:

- a) kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- b) pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instruments (continued)

Off-setting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Bank and Subsidiary or the counterparty.

Allowance for impairment losses of financial assets

(A) Financial assets carried at amortised cost

The Bank and Subsidiary assess at each reporting date whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The criteria used by the Bank and Subsidiary to determine that there is objective evidence of an impairment loss include:

- a) *significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- b) *a breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;*

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

**Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)**

**(A) Aset keuangan yang dicatat
berdasarkan biaya perolehan
diamortisasi (lanjutan)**

Kriteria yang digunakan oleh Bank dan Entitas Anak untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah: (lanjutan)

- c) pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan;
- d) terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- e) hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- f) data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang.

Periode yang diestimasi antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi.

Pada awalnya, Bank dan Entitas Anak menentukan apakah terdapat bukti obyektif seperti tersebut di atas mengenai penurunan nilai atas aset keuangan. Penilaian individual dilakukan atas aset keuangan yang signifikan yang mengalami penurunan nilai. Aset keuangan yang tidak signifikan namun mengalami penurunan nilai atau direstrukturisasi dimasukkan dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko yang serupa dan dilakukan penilaian secara kolektif.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instruments (continued)

**Allowance for impairment losses of
financial assets (continued)**

**(A) Financial assets carried at amortised
cost (continued)**

The criteria used by the Bank and Subsidiary to determine that there is objective evidence of an impairment loss include: (continued)

- c) the lender, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, granting to the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;*
- d) it becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganisation;*
- e) the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or*
- f) observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows.*

The estimated period between a loss occurring and its identification is determined by the management for each identified portfolio.

Initially, the Bank and Subsidiary assess whether objective evidence of impairment for financial asset exists as described above. An individual assessment is performed on the significant impaired or restructured financial asset. The impaired financial assets which are not classified as individually significant are included in a group of financial asset with similar credit risk characteristics and collectively assessed.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

(A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika Bank dan Entitas Anak menilai bahwa tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik untuk aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka akun atas aset keuangan tersebut akan masuk ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Akun yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (kecuali kerugian yang timbul di masa depan dari pinjaman atau pembiayaan/piutang syariah yang diberikan) yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, aset keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit seperti mempertimbangkan segmentasi kredit dan status tunggakan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instruments (continued)

Allowance for impairment losses of financial assets (continued)

(A) Financial assets carried at amortised cost (continued)

If the Bank and Subsidiary assess that there is no objective evidence of impairment for financial asset as individual, both for significant and insignificant amount, hence the account of financial asset will be included in a group of financial asset with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Accounts that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognised are not included in a collective assessment of impairment.

The amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future losses from loans and sharia financing/receivables that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognised in the profit or loss. If a loan or held to maturity investment has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract.

The calculation of the present value of the estimated future cash flows of a collateralised financial asset reflects the cash flows that may result from foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral, whether or not foreclosure is probable.

For the purpose of a collective evaluation of impairment, financial asset are grouped on the basis of similar credit risk characteristics such as considering credit segmentation and past due status.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

**Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)**

**(A) Aset keuangan yang dicatat
berdasarkan biaya perolehan
diamortisasi (lanjutan)**

Karakteristik yang dipilih adalah relevan dengan estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset tersebut yang mengindikasikan kemampuan debitur atau rekanan untuk membayar seluruh kredit sesuai persyaratan kontrak dari aset yang dievaluasi.

Bank dan Entitas Anak menggunakan *statistical model analysis method*, yaitu *roll rates* dan *migration analysis method* untuk penilaian penurunan nilai aset keuangan secara kolektif.

Pada *migration analysis method*, manajemen menentukan estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian untuk setiap portofolio yang diidentifikasi, yaitu 12 bulan.

Ketika pinjaman yang diberikan tidak tertagih, kredit tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Kredit tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Beban penurunan nilai yang terkait dengan kategori dimiliki hingga jatuh tempo dan pinjaman yang diberikan dan piutang diklasifikasikan ke dalam "Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai".

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instruments (continued)

**Allowance for impairment losses of
financial assets (continued)**

**(A) Financial assets carried at amortised
cost (continued)**

Those characteristics are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such assets which indicate debtors or counterparties' ability to pay all amounts due according to the contractual terms of the assets being evaluated.

The Bank and Subsidiary use statistical model analysis method, namely roll rates and migration analysis methods for financial assets impairment which collectively assessed.

In migration analysis method, management determines 12 months as the estimated and identification period between a loss occurring for each identified portfolio.

When a loan is uncollectible, it is written-off against the related allowance for impairment losses. Such loans are written-off after all necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined. Impairment charges relating to financial assets categorised as held to maturity and loans and receivables are classified in "Allowance for impairment losses".

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognised impairment loss is reversed by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognised in the consolidated statement of profit or loss.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

**Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)**

**(A) Aset keuangan yang dicatat
berdasarkan biaya perolehan
diamortisasi (lanjutan)**

Penerimaan kembali atas pinjaman yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan dikreditkan pada akun pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas pinjaman yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional lainnya.

**(B) Aset keuangan yang tersedia untuk
dijual**

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar dari investasi dalam instrumen utang di bawah biaya perolehannya merupakan bukti obyektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai. Ketika terdapat bukti tersebut diatas untuk aset yang tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif, yang merupakan selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi, dikeluarkan dari komponen ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar dari utang aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi konsolidasian, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi konsolidasian.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instruments (continued)

**Allowance for impairment losses of
financial assets (continued)**

**(A) Financial assets carried at amortised
cost (continued)**

Subsequent recoveries of loans written off in the current year are credited to the allowance for impairment losses. Subsequent recoveries of loans written off in previous year are recognised as other operating income.

**(B) Financial assets classified as
available for sale**

The Bank and Subsidiary assess at each reporting date whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. In the case of debt instruments classified as available for sale, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is objective evidence of impairment resulting in the recognition of an impairment loss. If such evidence exists for available for sale financial assets, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognised in profit or loss - is removed from equity component and recognised in the consolidated statement of profit or loss.

If, in a subsequent period, the fair value of a debt financial asset classified as available for sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognised in consolidated statement of profit or loss, the impairment loss is reversed through the consolidated statement of profit or loss.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Kas

Kas mencakup kas dan kas pada Anjungan Tunai Mandiri (ATM).

Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan cerukan. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan bersama sebagai pinjaman dalam liabilitas segera.

g. Giro wajib minimum

Sesuai dengan Peraturan BI mengenai Giro Wajib Minimum Bank Umum pada BI dalam Rupiah dan mata uang asing, Bank dan Entitas Anak diwajibkan untuk menempatkan sejumlah persentase atas simpanan nasabah.

h. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai, jika diperlukan.

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

i. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, jika diperlukan.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Cash

Cash includes cash in hand and cash in Automated Teller Machine (ATM).

In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash in hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and bank overdrafts. In the consolidated statement of financial position, bank overdrafts are shown within borrowings in obligations due immediately.

g. Statutory reserves requirement

In accordance with prevailing BI Regulation concerning Commercial Banks' Statutory Reserves Requirement with BI in Rupiah and foreign currency, the Bank and Subsidiary are required to place certain percentage of deposits from customers.

h. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at amortised cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses, where appropriate.

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified in the consolidated statement of financial position as loans and receivables. Refer to Note 2e for the accounting policy of loans and receivables.

i. Placements with Bank Indonesia and other banks

Placements with Bank Indonesia and other banks are stated at amortised cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses, where appropriate.

Placements with Bank Indonesia and other banks are classified in the consolidated statement of financial position as loans and receivables. Refer to Note 2e for the accounting policy of loans and receivables.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Efek-efek

Efek-efek pada awalnya dinilai berdasarkan nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diperhitungkan tergantung pada klasifikasinya menjadi tersedia untuk dijual atau dimiliki hingga jatuh tempo. Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo.

Efek-efek terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia (SBI), reksadana, Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI), obligasi korporasi dan obligasi pemerintah yang diperdagangkan di pasar uang dan pasar modal.

k. Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo) dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo) disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati. Selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga saat dibeli kembali.

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar harga beli ditambah dengan pendapatan bunga yang sudah diakui tapi belum diterima, dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, jika diperlukan.

Pada pengukuran awal, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo) disajikan sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo) diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi pinjaman yang diberikan dan piutang.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Marketable securities

Marketable securities are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs and subsequently accounted for depending on their classification being available for sale or held to maturity. Refer to Note 2e for the accounting policy of available for sale and held to maturity.

Marketable securities consist of Certificate of Bank Indonesia (SBI), mutual funds, Certificate of Deposit of Bank Indonesia (SDBI), corporate bonds, and government bonds traded in the money market and capital market.

k. Securities sold under repurchase agreements (Repo) and securities purchased under resale agreement (Reverse Repo)

Securities sold under repurchase agreements (Repo) are presented as liabilities in the consolidated statement of financial position at the agreed repurchase price less the difference between the selling price and agreed repurchase price. The difference between the selling price and agreed repurchase price is amortised using effective interest method as interest expense over the period commencing from the selling date to the repurchase date

Securities purchased under resale agreements are presented as an asset in the consolidated statement of financial position at the purchase price added with interest income recognised but not yet received, less allowance for impairment losses, where appropriate.

Securities purchased under resale agreement (Reverse Repo) are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs.

Securities purchased under resale agreement (Reverse Repo) are classified as loans and receivable. Refer to Note 2e for the accounting policy of loans and receivables.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**I. Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/
piutang syariah**

Pinjaman yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan kas, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utang berikut bunganya setelah jangka waktu tertentu.

Pembiayaan bersama dicatat sesuai dengan porsi kredit yang risikonya ditanggung oleh Bank dan Entitas Anak, dan dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi.

Termasuk dalam pinjaman yang diberikan adalah pembiayaan/piutang Syariah yang merupakan piutang *murabahah* dan pinjaman *qardh*.

Murabahah adalah transaksi penjualan barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli. Piutang *murabahah* disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi, yakni saldo piutang dikurangi cadangan kerugian. Keuntungan *murabahah* yang ditangguhkan disajikan sebagai pos lawan piutang *murabahah*.

Pinjaman *qardh* adalah penyediaan dana atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara peminjam dan Bank yang mewajibkan peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu.

Pinjaman *qardh* diakui sebesar total dana yang dipinjamkan pada saat terjadinya. Bank dapat menerima imbalan namun tidak diperkenankan untuk dipersyaratkan didalam perjanjian. Imbalan tersebut diakui pada saat diterima.

Pinjaman *qardh* disajikan sebesar saldonya dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pinjaman yang diberikan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Skema restrukturisasi yang dilakukan Bank dan Entitas Anak adalah penyesuaian kembali suku bunga, pokok bunga dan tunggakan bunga, perpanjangan jangka waktu jatuh tempo, penjadwalan kembali pembayaran angsuran serta modifikasi persyaratan kredit.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Loans and sharia financing/receivables

Loans represent disbursement of cash or cash equivalent based on agreements with borrowers, where borrowers are required to repay their debts with interest after a specified period.

Joint financing is recorded according to the proportion of risks borne by the Bank and Subsidiary and stated at amortised cost.

Included in the loans is Sharia financing which is murabahah receivables and qardh financing.

Murabahah is sales transaction for goods that states the purchase price and margin agreed by both buyer and seller. Murabahah receivables are stated at net realizable value, that is, balance of the receivables less allowance for impairment losses. Deferred murabahah margin is presented as a contra account of murabahah receivables.

Funds of qardh represents funds provided or similar claims based on an agreement or contract between the borrower and the Bank, wherein the borrower should repay the loan after a specified period of time.

Funds of qardh is recognised in the amount lent at the transaction date. The Bank may receive a fee, however, this should not be stated in the agreement. The fee is recognised upon receipt.

Funds of qardh is stated at its outstanding balance less allowance for impairment losses.

Loans are classified as loans and receivables. Refer to Note 2e for the accounting policy of loans and receivables.

Restructuring scheme includes interest rate, loan principle and past due interest adjustment, extension of repayment period, rescheduling of installment and modification of the term of the loan.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**l. Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/
piutang syariah (lanjutan)**

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit diakui bila nilai kini dari jumlah penerimaan kas yang akan datang yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai pinjaman yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

m. Instrumen derivatif

Dalam melakukan usaha bisnisnya, Bank melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti *foreign currency swaps*.

Instrumen keuangan derivatif diakui dalam laporan keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan menggunakan harga pasar. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar pasar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif. Tagihan derivatif disajikan sebesar keuntungan yang belum direalisasi dan setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Liabilitas derivatif disajikan sebesar kerugian yang belum direalisasi.

Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari perubahan nilai wajar diakui sebagai laba/rugi tahun berjalan.

n. Aset tetap

Model revaluasi

Pada tanggal 1 Januari 2016, Bank melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas tanah dari model biaya menjadi model revaluasi.

Tanah disajikan sebesar nilai wajar, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah terdaftar di OJK. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala dan apabila terdapat perubahan nilai wajar yang signifikan untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

**l. Loans and sharia financing/receivables
(continued)**

Losses on loan restructurings in respect of modification of the terms of the loans are recognised only if the present value of total future cash receipts specified by the new terms of the loans, including both receipts designated as interest and those designated as loan principal, are less than the carrying amount of loans before restructuring.

m. Derivative instrument

In the normal course of business, Bank enters into transactions involving derivative financial instruments such as foreign currency swaps.

Derivative financial instruments are recognised in the consolidated financial statements at their fair value using market value. Derivative are carried as assets when the fair value is positive and as liabilities when the fair value is negative. Derivative receivables are stated at unrealised gain netted of allowance for impairment losses. Derivative liabilities are stated at unrealised loss.

Gains or losses as a result of fair value changes are recognised as current year profit/loss.

n. Fixed assets

Revaluation model

On 1 January 2016, Bank changed its accounting policies of land from cost model to revaluation model.

Land are presented at fair value based on valuations performed by certified external independent valuers which are registered with OJK. Valuations are performed with sufficient regularity and if there is significant change in fair value to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Aset tetap (lanjutan)

Model revaluasi (lanjutan)

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dikreditkan pada "cadangan revaluasi aset tetap" sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lainnya. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya atas aset tetap yang sama dibebankan terhadap "cadangan revaluasi aset tetap" sebagai bagian dari laba komprehensif; penurunan lainnya dibebankan pada laporan laba rugi.

Tanah tidak disusutkan. Jika aset yang direvaluasi dijual, jumlah yang dicatat di dalam ekuitas dipindahkan ke saldo laba.

Model biaya

Aset tetap selain tanah diakui sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

Aset tetap, selain tanah, disusutkan selama taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap dengan metode garis lurus dan diakui sebesar harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	<u>Tarif/Rates</u>	
Gedung	20	5%	<i>Buildings</i>
Golongan I:			<i>Class I:</i>
Kendaraan bermotor	4	25%	<i>Vehicles</i>
Perlengkapan kantor	4, 8	25%, 12.5%	<i>Office equipment</i>
Golongan II:			<i>Class II:</i>
Kendaraan bermotor	3, 5, 8	33.3%, 20%, 12.5%	<i>Vehicles</i>
Perlengkapan kantor	5, 8	20%, 12.5%	<i>Office equipment</i>
<i>Leasehold improvement</i>	<i>sesuai masa sewa/ according to lease period</i>	<i>sesuai masa sewa/ according to lease period</i>	<i>Leasehold improvement</i>

Kendaraan bermotor yang termasuk dalam golongan I adalah sepeda motor sedangkan kendaraan operasional dan kendaraan dinas untuk direktur atau komisaris termasuk dalam golongan II.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Fixed assets (continued)

Revaluation model (continued)

Increases in the carrying amount arising on revaluation of land is credited to the "reserve on revaluation of fixed asset" as part of other comprehensive income. Decreases that offset previous increases are debited against "reserve on revaluation of fixed asset" as part of other comprehensive income; all other decreases are charged to the profit or loss.

Land is not depreciated. When revalued assets are sold, the amounts included in equity are transferred to retained earnings.

Cost model

Fixed assets besides land are recognised at cost less accumulated depreciation.

Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.

Fixed assets, except land, are depreciated over their expected useful lives using straight-line method and are stated at cost less accumulated depreciation.

The expected useful lives of fixed assets are as follows:

Motor vehicle which classified in class I are motorcycle whilst operational vehicles and office vehicle for directors or commissioners classified in class II.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Aset tetap (lanjutan)

Model biaya (lanjutan)

Perlengkapan kantor yang termasuk dalam golongan I adalah mebel dan peralatan dari kayu dan rotan, mesin kantor seperti mesin tik, mesin fotokopi, komputer, laptop, alat komunikasi, alat dapur dan perlengkapan lain seperti CCTV. Sedangkan yang termasuk dalam golongan II adalah mebel dan peralatan dari logam seperti brankas, pendingin ruangan, dan generator listrik.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Bank dan Entitas Anak akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai tercatat komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai perolehan dan akumulasi penyusutannya dihapuskan dari laporan keuangan konsolidasian. Keuntungan atau kerugian bersih atas pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil yang diterima dengan nilai tercatat dan diakui pada "(beban)/pendapatan non-operasional" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan serta pemasangan peralatan kantor, dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Fixed assets (continued)

Cost model (continued)

Office equipment which classified as class I are furniture and office equipment made from wood, office machine such as typing machine, photocopy machine, computer, laptop, communication tools, kitchen set and other equipment such as CCTV. Whilst office equipment that classified as class II are furniture and office equipment made from metal such as safes, air conditioning and electrical generator.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Bank and Subsidiary and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. Repairs and maintenance costs are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income during the financial period in which they are incurred.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

When fixed assets are no longer in use or disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are written off in the consolidated financial statements. Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within "non-operating (expenses)/income" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of office equipment are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Aset tetap (lanjutan)

Model biaya (lanjutan)

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

o. Aset tak berwujud

Goodwill

Pengukuran *goodwill* dijabarkan pada Catatan 2c dan 15. *Goodwill* yang muncul atas akuisisi Entitas Anak disertakan dalam aset tak berwujud.

Peninjauan atas penurunan nilai pada *goodwill* dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. *Goodwill* dinyatakan sebesar nilai perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai.

Piranti lunak

Piranti lunak memiliki masa manfaat yang terbatas dan diakui sebesar harga perolehan, selanjutnya dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan kerugian penurunan nilai.

Biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh lisensi piranti lunak dan mempersiapkan piranti lunak tersebut sehingga siap untuk digunakan dikapitalisasi.

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program piranti lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan dalam pembuatan dan pengujian produk piranti lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Bank dan Entitas Anak diakui sebagai aset tak berwujud.

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dikapitalisasi sebagai bagian produk piranti lunak mencakup beban pekerja pengembang piranti lunak dan bagian *overhead* yang relevan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Fixed assets (continued)

Cost model (continued)

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

o. Intangible assets

Goodwill

Goodwill is measured as described in Note 2c and 15. *Goodwill* on acquisitions of Subsidiary is included in intangible assets.

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. *Goodwill* is carried at cost less accumulated impairment losses.

Software

Software have a finite useful life and recognised at acquisition cost, subsequently carried at cost less accumulated amortisation and accumulated impairment losses.

Acquired computer software licences are capitalised on the basis of the costs incurred to acquire and bring to use the specific software.

Costs associated with maintaining software programs are recognised as expense when incurred. Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Bank and Subsidiary are recognised as intangible assets.

Directly attributable costs that are capitalised as part of the software product include the software development employee costs and an appropriate portion of relevant overheads.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Aset tak berwujud (lanjutan)

Piranti lunak (lanjutan)

Pengeluaran pengembangan yang lain yang tidak memenuhi kriteria ini diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang sebelumnya diakui sebagai beban tidak dapat diakui sebagai aset pada periode berikutnya.

Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang masa manfaat dari piranti lunak tersebut, sejak tanggal piranti tersebut siap untuk dipakai. Estimasi masa manfaat dari piranti lunak adalah 4 tahun.

Aset tak berwujud dihentikan pengakuannya saat aset tersebut dilepas atau ketika tidak lagi terdapat manfaat masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

p. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka adalah beban yang telah dikeluarkan tetapi belum diakui sebagai beban pada periode terjadinya. Biaya dibayar dimuka akan diakui sebagai beban pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya.

q. Aset lain-lain

Aset lain-lain sebagian besar terdiri dari persediaan terkait dengan pembiayaan syariah, uang muka, jaminan sewa, tagihan kepada asuransi, aset imbalan kerja dan persediaan keperluan kantor.

Bank dan Entitas Anak mengakui kerugian penurunan nilai untuk aset lain-lain apabila taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali dari suatu aset lebih rendah dari nilai tercatatnya. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Bank dan Entitas Anak melakukan penelaahan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Pemulihan penurunan nilai diakui sebagai keuntungan di laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

r. Liabilitas segera

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya kewajiban atau diterima perintah dari pemberi amanat, baik dari masyarakat maupun dari bank lain. Liabilitas segera disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Intangible assets (continued)

Software (continued)

Other development expenditures that do not meet these criteria are recognised as an expense as incurred. Development costs previously recognised as an expense are not recognised as an asset in a subsequent period.

Amortization is recognized in profit or loss on a straight-line basis over the estimated useful life of the software, from the date it is ready for use. The estimated useful life of software is 4 years.

Intangible assets shall be derecognised or disposal when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

p. Prepayments

Prepayments are expenses which have been incurred but not yet recognised as an expense in the related period. Prepayments are recognised as expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when it is amortised in accordance with the expected period of benefit.

q. Other assets

Other assets mainly consist of inventory related to sharia financing, advance payment, rental security deposit, receivables from insurance company, employee benefit asset and office supplies.

The Bank and Subsidiary recognised impairment of other assets if the recoverable amount of the assets is lower than the carrying value. At the consolidated statement of financial position date, the Bank and Subsidiary evaluates the recoverable amount of the assets to determine whether there is an indication of impairment. Reversal of the recoverable amount of assets is recognised as gain in the consolidated statements of profit or loss when incurred.

r. Obligations due immediately

Obligations due immediately are recorded at the time of the obligations occurred or receipt of transfer order from customers or other banks. Obligation due immediately are stated at amortised cost.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Liabilitas segera (lanjutan)

Liabilitas segera pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

s. Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain

Simpanan nasabah adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada Bank dan Entitas Anak berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk didalamnya adalah giro, tabungan, deposito berjangka deposito *on call* dan simpanan nasabah berdasarkan prinsip syariah.

Simpanan berdasarkan prinsip syariah terdiri dari giro *Wadiah* dan tabungan *Wadiah*. Giro *Wadiah* merupakan giro *Wadiah yadh dhamanah* yakni titipan dana pihak lain dimana pemilik dana mendapatkan bonus berdasarkan kebijakan bank. Giro *Wadiah* dicatat sebesar saldo titipan pemegang giro *Wadiah*. Tabungan *Wadiah* merupakan simpanan pihak lain yang bisa diambil kapan saja (*on call*) atau berdasarkan kesepakatan dimana tidak ada imbalan yang disyaratkan kecuali dalam bentuk pemberian (*'Athaya'*) sukarela dari pihak bank.

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, dalam bentuk giro, tabungan, deposito berjangka, sertifikat deposito tanpa warkat dan *call money*.

Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain dikurangkan dari jumlah simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain.

Simpanan dari bank lain disajikan sebesar jumlah liabilitas terhadap bank lain.

t. Utang obligasi

Utang obligasi dicatat sebesar nilai nominal dikurangi dengan biaya emisi yang belum diamortisasi. Biaya emisi adalah biaya yang terjadi sehubungan dengan utang obligasi, diakui sebagai beban yang ditangguhkan dan dikurangkan langsung dari hasil emisi dan diamortisasi selama jangka waktu utang obligasi tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Obligations due immediately (continued)

Obligations due immediately are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

s. Deposits from customers and deposits from other banks

Deposits from customers are the funds placed by customers to the Bank and Subsidiary based on fund deposits agreements. Included in these accounts are current account, saving deposits, time deposits and deposit on call and sharia deposits.

Sharia deposits consist of Wadiah demand deposits and Wadiah saving deposits. Wadiah demand deposits is a Wadiah yadh dhamanah current account in which the funds owner will get a bonus based on the Bank's policy. Wadiah demand deposits are stated at the amount of Wadiah demand deposits balance. Wadiah saving deposits represent third party funds that can be taken at any time (on call) or by an agreement which required no reward except in the form of bonus ('Athaya) voluntary on the part of banks.

Deposits from other banks represent liabilities to other domestic banks, in the form of current account, saving deposits, term deposits, Negotiable Certificate of Deposits and call money.

Deposits from customers and deposits from other banks are classified as financial liabilities measured at amortised cost. Incremental costs directly attributable to the acquisition of deposits from customers and deposits from other banks are deducted from the amount of deposits from customers and deposits from other banks.

Deposits from other banks are stated at the amounts due to other banks.

t. Bonds payable

Bonds payable are stated at nominal value net of unamortised bond issuance cost. Costs incurred in connection with the bonds payable, are recognised as a deferred expense and offset directly from the proceeds derived from such offerings and amortised over the period of the bonds payable using the effective interest rate method.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

u. Pinjaman yang diterima

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman yang diterima diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

v. Dana syirkah temporer

Dana *syirkah* temporer adalah dana yang diterima oleh Entitas Anak. Hubungan antara Entitas Anak dan pemilik dana *syirkah* temporer (*shahibul maal*) merupakan hubungan kemitraan berdasarkan akad *mudharabah mutlaqah*, yaitu pemilik dana memberikan kebebasan kepada pengelola (*mudharib*/Entitas Anak) dalam pengelolaan investasinya sesuai prinsip syariah dengan keuntungan dibagikan sesuai kesepakatan. Dana *syirkah* temporer terdiri dari tabungan *mudharabah* dan deposito *mudharabah*.

- 1) Tabungan *mudharabah* merupakan investasi yang bisa dilakukan penarikan kapan saja (*on call*) atau sesuai dengan persyaratan tertentu yang disepakati. Tabungan *mudharabah* dinyatakan sebesar saldo tabungan nasabah di Entitas Anak.
- 2) Deposito *mudharabah* merupakan investasi yang hanya bisa dilakukan penarikan pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito *mudharabah* dengan Entitas Anak. Deposito *mudharabah* dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito dengan Entitas Anak.

Dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas. Hal ini karena Entitas Anak tidak berkewajiban untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana bila Entitas Anak mengalami kerugian, kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi. Di sisi lain dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak voting dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non-investasi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawdown. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawdown, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

v. Temporary syirkah funds

Temporary syirkah funds represent investment received by Subsidiary. Relationship between the Subsidiary and the owner of temporary syirkah funds (shahibul maal) are based on partnership mudharabah muthlaqah in which the fund owner entrust to fund manager (mudharib/Subsidiary) in managing its investment according to sharia principle with profit distributed based on the contract. Temporary syirkah funds consist of mudharabah saving accounts and mudharabah time deposits.

- 1) *Mudharabah saving accounts represent investment which could be drawdown anytime (on call) or can be drawdown based on certain agreed terms. Mudharabah savings deposits are stated based on the customer's savings deposit balance in Subsidiary.*
- 2) *Mudharabah time deposits represent investment that can only be drawdown at a certain time based on the agreement between the customer and the Subsidiary. Mudharabah time deposits are stated at nominal amount as agreed between the deposit holder and the Subsidiary.*

Temporary syirkah fund cannot be classified as liability. This is because Subsidiary does not have any liability to return the initial fund to the owners if Subsidiary experience a loss, except for losses due to negligence or default of loss is incurred. On the other hand, temporary syirkah fund cannot be classified as shareholders' equity, because of the maturity period and the depositors do not have the same rights as the shareholders' such as voting rights and the rights of realised gain from current assets and other non-investment accounts.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

v. Dana *syirkah* temporer (lanjutan)

Dana *syirkah* temporer merupakan salah satu unsur laporan posisi keuangan konsolidasian, yang berdasarkan prinsip syariah memberikan hak pada Entitas Anak untuk mengelola dana.

Pemilik dana *syirkah* temporer memperoleh bagian atas keuntungan sesuai kesepakatan dan menerima kerugian berdasarkan jumlah dana dari masing-masing pihak. Pembagian hasil dana *syirkah* temporer dapat dilakukan dengan konsep bagi hasil atau bagi untung.

Pemilik dana *syirkah* temporer mendapatkan imbalan bagi hasil sesuai dengan *nisbah* yang ditetapkan.

w. Modal saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas.

Tambahan biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham biasa atau opsi baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang, sebesar jumlah yang diterima bersih setelah dikurangi pajak.

Saham treasuri

Ketika Bank membeli modal saham ekuitas (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas Bank sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan kepada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas Bank.

x. Imbalan kerja karyawan

Imbalan pasca kerja

Bank dan Entitas Anak menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003. Karena UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. *Temporary syirkah funds* (continued)

Temporary syirkah funds represent one of the consolidated statement of financial position accounts which is in accordance with sharia principles, provide right to the Subsidiary to manage fund.

The owner of temporary syirkah funds receives parts of profit in accordance with the agreement and receive loss based on proportion to the total funds. The profit distribution of temporary syirkah funds might be based on profit sharing or revenue sharing concept.

The owner of temporary syirkah funds receives a return from the profit sharing based on a predetermined ratio.

w. *Share capital*

Ordinary shares are classified as equity.

Incremental costs directly attributable to the issuance of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

Treasury shares

When Bank purchases the equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Bank's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the Bank's equity holders.

x. *Employee benefits*

Post employment benefits

The Bank and Subsidiary is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003. Since the Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance, pension plans under Labor Law represent defined benefit plans.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

x. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Pada umumnya, program imbalan pasti ditentukan berdasarkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Liabilitas program imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian dihitung sebesar nilai kini dari kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan, dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independent dengan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo mendekati waktu jatuh tempo kewajiban pensiun.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya. Keuntungan dan kerugian ini termasuk didalam laba ditahan pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amandemen rencana atau pembatasan langsung diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai biaya jasa lalu.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi konsolidasian ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Bank dan Entitas Anak menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk karyawan tetap. Iuran dana pensiun ditanggung bersama oleh karyawan dan Bank dan Entitas Anak.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Employee benefits (continued)

Post employment benefits (continued)

Defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically, defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

Defined benefit obligation recognised in the consolidated statements of financial position in respect of defined benefit obligation at the end of reporting period less the fair value of plan asset. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected-unit-credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in employee benefit expense in the statement of profit or loss.

Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. They are included in retained earnings in the consolidated statement of changes in equity and in the consolidated statements of financial position.

Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognised immediately in the consolidated profit or loss as past service costs.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in the consolidated profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

The Bank and Subsidiary has implemented a defined benefit retirement program for its permanent employees. Contribution to the retirement funds are paid by the employees and the Bank and Subsidiary.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

x. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Bank memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon.

Bank mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Bank tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Bank mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berasal dalam ruang lingkup PSAK 57 (revisi 2014) dan melibatkan pembayaran pesangon.

Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

Program bagi laba dan bonus

Bank dan Entitas Anak mengakui liabilitas dan beban untuk bonus dan bagi hasil berdasarkan rumusan yang mempertimbangkan kinerja karyawan dan laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham setelah penyesuaian tertentu yang menyebabkan kewajiban konstruktif.

Bank dan Entitas Anak mengakui provisi ketika diwajibkan secara kontrak atau terdapat praktik masa lalu yang menyebabkan kewajiban konstruktif.

Jumlah program bagi laba dan bonus yang dicadangkan dan akan dibayarkan dalam kurun waktu kurang dari 12 bulan sejak tanggal laporan keuangan, disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai bagian dari "Liabilitas imbalan kerja karyawan".

y. Pembayaran berbasis saham

Bank dan Entitas Anak menyelenggarakan beberapa program imbalan berbasis saham, dimana Bank memberikan instrumen ekuitas Bank (opsi) kepada karyawan sebagai imbalan atas jasa mereka. Nilai wajar opsi yang diberikan diakui sebagai beban dan bersamaan dengan peningkatan pada ekuitas. Jumlah nilai yang harus dibebankan ditentukan dengan mengacu kepada nilai wajar opsi yang diberikan:

- termasuk kinerja pasar (misalnya: harga saham Bank);

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Employee benefits (continued)

Termination Benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Bank before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits.

The Bank recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Bank cannot longer withdraw the offer of those benefit; and (ii) when the entity recognises costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 (revised 2014) and involves the payment of termination benefits.

In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

Profit sharing and bonus plans

The Bank and Subsidiary recognise a liability and an expense for bonuses and profit-sharing, based on a formula that takes into consideration the employee's performance and profit attributable to the Bank and Subsidiary shareholders after certain adjustments has created a constructive obligation.

The Bank and Subsidiary recognise a provision where contractually obliged or where there is a past practice that has created a constructive obligation.

Provision amount of profit-sharing and bonus plans which will be paid within 12 months from reporting date is presented in consolidated statements of financial position as part of "Employee benefit liabilities".

y. Share-based payments

The Bank and Subsidiary establishes a number of equity-settled, share-based compensation plans, under which the Bank receives services from employees as consideration for equity instruments (options) of the Bank. The fair value of the options is recognised as an expense with a corresponding increase in equity. The total amount to be expensed is determined by reference to the fair value of the options granted:

- including any market performance conditions (for example: a Bank's share price);

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

y. Pembayaran berbasis saham (lanjutan)

- tidak termasuk dampak dari jasa dan kondisi *vesting* yang tidak dipengaruhi kinerja pasar (misalnya profitabilitas, target pertumbuhan penjualan dan tetap menjadi karyawan Bank selama periode waktu tertentu); dan
- termasuk dampak dari kondisi *non-vesting*.

Syarat jasa dan syarat yang tidak dipengaruhi kinerja pasar dimasukkan di dalam asumsi mengenai jumlah opsi yang diharapkan akan *vest*. Jumlah beban diakui selama periode *vesting*, yaitu periode dimana seluruh kondisi *vesting* tertentu telah terpenuhi.

Setiap akhir periode pelaporan, Bank dan Entitas Anak merevisi estimasi jumlah opsi yang diharapkan *vest* berdasarkan syarat jasa. Selisih antara estimasi revisian dengan jumlah estimasi sebelumnya, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan penyesuaian pada sisi ekuitas.

Ketika opsi dieksekusi, Bank menerbitkan sejumlah saham baru atau menjual kembali saham treasurinya (jika ada). Nilai kas yang diterima dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan dikreditkan ke modal saham (nilai nominal) dan agio saham.

z. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas konsolidasian.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan, di negara dimana Bank dan Entitas Anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Share-based payments (continued)

- *excluding the impact of any service and non-market performance vesting conditions (for example: profitability, sale growth targets and remaining an employee of the Bank over a specified time period); and*
- *including the impact of any non-vesting conditions.*

Non-market performance and service conditions are included in assumptions about the number of options that are expected to vest. The total expense is recognised over the vesting period, which is the period over which all of the specified vesting conditions are to be satisfied.

At the end of each reporting period, the Bank and Subsidiary revise its estimates of the number of options that are expected to vest based on the non-market vesting conditions. It recognises the impact of the revision to original estimates, if any, in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, with a corresponding adjustment to equity.

When the options are executed, the Bank issues new shares or resale its treasury shares (if any). The proceeds received, net of any directly attributable transaction costs, are credited to share capital (nominal value) and share premium.

z. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the consolidated profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in consolidated other comprehensive income or directly in consolidated equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the end of the reporting period in the countries where the Bank and the Subsidiary operate and generate taxable income. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

z. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill*. Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui jika besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak dimasa depan akan memadai untuk mengkompensasi aset pajak tangguhan yang muncul akibat perbedaan temporer tersebut.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama. Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini akan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto atau untuk merealisasikan dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Utang pajak penghasilan badan dan utang pajak lainnya Bank dan Entitas Anak disajikan sebagai utang pajak dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Taxation (continued)

Deferred income tax is provided in full, using the liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill. Deferred income tax is also not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at reporting period and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deferred tax asset arising from temporary difference can be utilised.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and when the deferred tax balances relate to the same taxation authority. Current tax assets and tax liabilities are offset where the entity has a legally enforceable right to offset and intends either to settle on a nett basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Corporate tax payables and other tax payables of the Bank and Subsidiary are presented as taxes payable in the consolidated statement of financial position.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

aa. Pendapatan dan beban bunga dan pendapatan syariah dan bagi hasil syariah

(i). Konvensional

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan dengan *interest-bearing* dicatat dalam "pendapatan bunga" dan "beban bunga" di dalam laporan laba rugi konsolidasian menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset atau liabilitas keuangan.

(ii). Syariah

Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai *mudharib* terdiri atas pendapatan dari jual dan beli transaksi *murabahah* dan pendapatan bagi hasil.

Pengakuan pendapatan atas piutang *murabahah* yang tidak memiliki risiko yang signifikan terkait dengan kepemilikan persediaan diakui pada laporan laba rugi konsolidasian dengan menggunakan metode tingkat imbal hasil efektif.

(iii). Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana *syirkah* temporer

Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana *syirkah* temporer merupakan bagian bagi hasil milik nasabah yang didasarkan pada prinsip *mudharabah* atas hasil pengelolaan dana mereka oleh Bank. Pendapatan yang dibagikan adalah yang telah diterima (*cash basis*).

Pembagian hasil usaha dilakukan berdasarkan prinsip bagi hasil usaha yaitu dari pendapatan Bank yang diterima berupa laba kotor.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Interest income and expense and sharia income and sharia profit sharing

(i). Conventional

Interest income and expense for all interest-bearing financial instruments are recognised within "interest income" and "interest expense" in the consolidated statement of profit or loss using the effective interest rate method.

The effective interest rate method is a method of calculating the amortised cost of a financial asset or liability and of allocating the interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

(ii). Sharia

Revenues from fund management by Bank as mudharib consists of income from sales and purchases of murabahah transactions and profit sharing.

The revenue recognition of murabahah receivables that do not have significant risk in relation with the ownership of inventory are recognised in consolidated profit or loss using the effective rate of return method.

(iii). Third parties' share on return of temporary *syirkah* funds

Third parties' share on returns of temporary syirkah funds represents customer's share on the Bank's income derived from the management of their funds by the Bank under mudharabah principles. Distributable income will be distributed from the cash received (cash basis).

The distribution of revenue is based on profit sharing scheme on the Bank's gross profit.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

aa. Pendapatan dan beban bunga dan pendapatan syariah dan bagi hasil syariah (lanjutan)

- (iii). Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana *syirkah* temporer (lanjutan)

Pendapatan margin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan atas aset produktif lainnya akan dibagikan kepada nasabah penyimpan dana dan Bank sesuai dengan proporsi dana yang dipakai dalam pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya.

Selanjutnya, pendapatan margin dan bagi hasil yang tersedia untuk nasabah tersebut kemudian dibagikan ke nasabah penabung dan deposan sebagai *shahibul maal* dan Bank sebagai *mudharib* sesuai porsi *nisbah* bagi hasil yang telah disepakati bersama sebelumnya. Pendapatan margin dan bagi hasil dari pembiayaan dan aset produktif lainnya yang memakai dana Bank, seluruhnya menjadi milik Bank, termasuk pendapatan dari investasi bank berbasis imbalan.

ab. Pendapatan provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada aktivitas peminjaman diakui sebagai pengurang biaya pinjaman dan nilai tercatat atas pinjaman tersebut akan diamortisasi sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada umumnya pendapatan provisi dan komisi diakui menggunakan basis akrual pada saat jasa telah diberikan. Pendapatan provisi atas komitmen memberikan pinjaman yang kemungkinan besar akan dicairkan (bersama-sama dengan biaya transaksi lain yang terkait langsung) diakui sebagai penyesuaian atas suku bunga efektif atas pinjaman yang diberikan.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi.

ac. Pendapatan dan beban operasional lainnya

Pendapatan dari komisi asuransi merupakan pendapatan yang diperoleh Bank berdasarkan persentasi tertentu dari total premi yang dibayarkan oleh Bank kepada perusahaan asuransi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Interest income and expense and sharia income and sharia profit sharing (continued)

- (iii). *Third parties' share on return of temporary syirkah funds (continued)*

Margin income and profit sharing on financing facilities and other earning assets are distributed to fund owners and the Bank based on proportion of fund used in the financing and other earning assets.

Margin income and profit sharing income allocated to the fund owners are available then distributed to fund owners as shahibul maal and the Bank as mudharib based on a predetermined ratio (nisbah). Margin income and profit sharing from financing facilities and other earning assets using the Bank's funds, are entirely shared for the Bank, including income from the Bank's fee-based transactions.

ab. Fee and commission income

Fees and commissions income directly attributable to lending activity are recognised as a deduction of lending cost and will be recognised as interest income by amortising the carrying value of loan using effective interest rate method.

Fees and commissions income are generally recognised on an accrual basis when the service has been provided. Loan commitment fees for loans that are likely to be drawn down are (together with related direct costs) recognised as an adjustment to the effective interest rate on the loan.

Fees and commissions income which are not related to lending activities are recognised as revenue on the transaction date.

ac. Other operating income and expenses

Insurance commission income represent the Bank's incomes based on certain percentage of insurance premium paid by the Bank to insurance company.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**ac. Pendapatan dan beban operasional lainnya
(lanjutan)**

Beban umum dan administrasi merupakan beban yang timbul sehubungan dengan aktivitas kantor dan operasional Bank dan Entitas Anak. Beban tenaga kerja meliputi beban berupa gaji karyawan, bonus, lembur, tunjangan dan pelatihan.

Seluruh penghasilan dan beban yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadi.

ad. Laba per saham

Labanya bersih per saham dasar dihitung dengan membagi labanya bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

Labanya per saham dilusi dihitung dengan membagi jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif yang dimiliki Bank, yaitu opsi saham.

Ketika opsi dieksekusi, Bank menerbitkan sejumlah saham baru atau menerbitkan kembali saham treasurnya (jika ada). Nilai kas yang diterima dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan dikreditkan ke modal saham (nilai nominal) dan agio saham.

ae. Pelaporan segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Bank:

- i. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari Bank yang sama);
- ii. hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh pengambil keputusan operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- iii. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

**ac. Other operating income and expenses
(continued)**

General and administrative expenses represent expenses related to the Bank and Subsidiary's office and operational activities. Personnel expense includes salaries for employees, bonuses, overtime, allowances and training.

All of these income and expenses are recorded in the consolidated statement of profit or loss when incurred.

ad. Earning per share

Basic earnings per share are computed by dividing net profit with the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is calculated by dividing the weighted average number of ordinary shares outstanding plus the assumed conversion of all dilutive potential ordinary shares owned by Bank, which is stock option.

When the options are exercised, the Bank issues new shares or reissues its treasury shares (if any). The proceeds received, net of any directly attributable transaction costs, are credited to share capital (nominal value) and share premium.

ae. Segment reporting

An operating segment is a component of a Bank:

- i. that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same Bank);
- ii. whose operating results are reviewed regularly by the Bank's chief operating decision maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance; and
- iii. for which discrete financial information is available.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ae. Pelaporan segmen (lanjutan)

Segmen operasi Bank dan Entitas Anak disajikan berdasarkan produk usaha yang terdiri dari ritel, kredit Usaha Kecil, Mikro dan Menengah (UMKM) serta Syariah dan penghimpunan dana treasury (Catatan 38).

af. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Bank diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Bank pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Bank.

ag. Transaksi dengan pihak berelasi

Bank dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Sesuai dengan PSAK 7 (Revisi 2015) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", yang dimaksud dengan pihak berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
 - iii. personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor;
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut:
 - i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya);

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

ae. Segment reporting (continued)

The Bank and Subsidiary disclose the operating segment based on business products that consist of retail, Micro, Small and Medium Enterprises (MSME) and Sharia and funding treasury (Note 38).

af. Dividends

Dividends distribution to the Bank's shareholders is recognised as a liability in the Bank's consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Bank's shareholders.

ag. Transactions with related parties

The Bank and Subsidiary have transactions with related parties. In accordance with SFAS 7 (Revised 2015) regarding "Related Party Disclosure", the meaning of a related party is a person or entity that is related to a reporting entity as follows:

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is member of the key management personnel of the reporting entity or a parent of the reporting entity;
- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. the entity and the reporting entity are members of the same company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of member of a company of which the other entity is a member);

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ag. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut: (lanjutan)
- iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja karyawan dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
 - vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a);
 - vii. orang yang diidentifikasi, dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - viii. entitas atau bagian dari grup dimana entitas merupakan anggotanya, menyediakan personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada pemegang saham dari entitas pelaporan.

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian (Catatan 36).

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Beberapa estimasi, pertimbangan dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan konsolidasian dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan pada standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

**ag. Transactions with related parties
(continued)**

- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)
- iii. both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;
 - vi. the entity controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - vii. a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - viii. the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

The nature of transactions and balances of accounts with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements (Note 36).

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

Certain estimates, judgments and assumptions are made in the preparation of the consolidated financial statements. These often require management judgment in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates, judgments and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgments are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors.

Although these estimates and assumptions are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumption.

**PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Sumber utama ketidakpastian estimasi

1. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Bank dan Entitas Anak melakukan peninjauan kembali atas piutang yang diberikan pada setiap tanggal laporan untuk melakukan penilaian atas penyisihan penurunan nilai yang telah dicatat. Justifikasi manajemen diperlukan dalam menentukan tingkat penyisihan yang dibutuhkan.

Untuk penilaian secara individu, kondisi spesifik penurunan nilai debitur dalam pembentukan penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan debitur dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima disetujui secara independen oleh Manajemen Risiko.

Bank dan Entitas Anak juga membentuk cadangan kerugian penurunan nilai kolektif atas eksposur piutang yang diberikan, dimana evaluasi dilakukan berdasarkan data kerugian historis.

Perhitungan penyisihan penurunan nilai kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama dan aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Dalam menilai kebutuhan untuk penyisihan kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit dan jenis produk. Guna membuat estimasi penyisihan yang diperlukan, manajemen membuat asumsi untuk menentukan kerugian yang melekat, dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman masa lalu dan kondisi ekonomi saat ini.

Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan *counterparty* tertentu dan asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan penyisihan kolektif.

2. Liabilitas imbalan pasca kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja karyawan tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan atas asumsi-asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat atas liabilitas imbalan pasca kerja.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

Key sources of estimation uncertainty

1. Allowances for impairment losses of financial assets

The Bank and Subsidiary review its receivables at reporting date to evaluate the allowance for impairment losses. Management's judgement is applied in the estimation when determining the level of allowance required.

For individual assessment, the specific debtors' conditions in determining allowance for impairment amount of the financial assets is evaluated individually and is based upon management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. In estimating these cash flows, management makes judgments about the debtors' financial situation and the net realizable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable are independently approved by the Risk Management.

The Bank and Subsidiary estimates the collective impairment allowance for its receivables portfolio, where evaluation is performed based on historical data.

Collectively assessed impairment allowances covers credit losses inherent in portfolios of financial assets with similar economic characteristics and financial assets that are individually insignificant. In assessing the need for collective allowances, management considers factors such as credit quality and type of product. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modelled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions.

The accuracy of the allowances depends on how well these estimate future cash flows for specific counterparty allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.

2. Post employment benefit liabilities

The present value of the post-employment benefit liabilities depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post employment benefit liabilities.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

2. Liabilitas imbalan pasca kerja (lanjutan)

Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/(pendapatan) untuk liabilitas imbalan pasca kerja karyawan antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji di masa datang, usia pensiun normal, tingkat mortalita dan lain-lain. Bank dan Entitas Anak menentukan tingkat diskonto yang tepat pada setiap akhir periode pelaporan. Ini merupakan tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas arus kas keluar masa depan yang diestimasi dan akan digunakan untuk membayar liabilitas imbalan pasca kerja. Dalam menentukan tingkat diskonto yang tepat, Bank dan Entitas Anak mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang mempunyai jangka waktu yang menyerupai jangka waktu liabilitas imbalan pasca kerja.

Tingkat kenaikan gaji per tahun didasarkan pada informasi historis atas tingkat kenaikan gaji sebelumnya, tingkat inflasi dan masa kerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi tingkat mortalita telah didasarkan pada tabel mortalita terbaru yang dihitung dengan menggunakan metode aktuarial yang diterima secara umum.

Perubahan pada asumsi-asumsi tersebut di atas pada tahun-tahun buku berikutnya mungkin dapat menyebabkan penyesuaian terhadap jumlah tercatat liabilitas imbalan pasca kerja dan beban imbalan pasca kerja.

3. Perpajakan

Pertimbangan signifikan diperlukan dalam menentukan provisi perpajakan.

Bank dan Entitas Anak menentukan provisi perpajakan berdasarkan estimasi atas kemungkinan adanya tambahan beban pajak. Jika hasil akhir dari hal ini berbeda dengan jumlah yang dicatat semula, maka perbedaan tersebut akan berdampak pada laba rugi.

4. KAS

	<u>2018</u>
Rupiah	1,833,169
Dolar Amerika Serikat	4,967
	<u>1,838,136</u>

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

**Key sources of estimation uncertainty
(continued)**

2. Post employment benefit liabilities
(continued)

The assumptions used in determining the net cost/(income) for post employment benefit liabilities includes the discount rate, salary increment rate, normal pension age, mortality rate and others. The Bank and Subsidiary determine the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the post employment benefit liabilities. In determining the appropriate discount rate, the Bank and Subsidiary consider the interest rates of government bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related post employment benefit liabilities.

Annual salary increment rate determined based on historical information of previous salary increment rate, inflation rate and length of service and adjust it for future business plan.

Mortality rate assumption is based on the latest mortality table which is calculated using actuarial method which is generally accepted.

Change on the above assumptions in the following years may require adjustments to the carrying amount of the post employment benefit liabilities and the post employment benefit expenses.

3. Taxation

Significant judgment is required in determining the provision for taxes.

The Bank and Subsidiary provides for tax provision based on estimates whether the additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact to the profit or loss.

4. CASH

	<u>2017</u>
Rupiah	1,494,340
United States Dollar	2,445
	<u>1,496,785</u>

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS (lanjutan)

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri) pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 58.899 dan Rp 42.118.

4. CASH (continued)

The Rupiah balance includes cash in ATMs (Automatic Teller Machines) as at 31 December 2018 and 2017 amounting to Rp 58,899 and Rp 42,118, respectively.

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

	<u>2018</u>
Rupiah	4,632,885
Dolar Amerika Serikat	<u>615,759</u>
	<u>5,248,644</u>

Giro Wajib Minimum (GWM) pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah:

	<u>2018</u>
<u>Konvensional</u> Rupiah	
- GWM Primer	6.57%
- GWM Sekunder/PLM	11.42%
- GWM Loan to Funding Ratio/Rasio Intermediasi Makroprudensial *)	-
Mata uang asing	
- GWM mata uang asing	8.28%
<u>Entitas anak syariah</u> Rupiah	
- GWM Primer	5.47%

*) Pada tanggal 31 Desember 2018 rasio RIM (2017, rasio LFR) Bank berada di atas batas maksimum yang ditentukan. Walaupun demikian, Bank tidak dikenakan GWM RIM (2017, GWM LFR) dikarenakan rasio KPMM Bank berada di atas 14%.

PBI No. 18/14/PBI/2016 yang berlaku efektif 18 Agustus 2016 dan PBI No 19/6/PBI/2017 yang berlaku efektif sejak 1 Juli 2017 mengatur mengenai GWM Sekunder, dan GWM LFR masing-masing sebesar 4%, dan 0% serta untuk valuta asing sebesar 8%.

Berdasarkan Peraturan Anggota Dewan No. 20/30/PADG/2018 tanggal 30 November 2018, pemenuhan GWM Primer rupiah rata-rata adalah sebesar 6,5% dengan dengan pemenuhan harian sebesar 3,5% dan pemenuhan secara rata rata 3%. Peraturan ini berlaku sejak 1 Desember 2018.

GWM Primer adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia.

GWM Sekunder adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank berupa Sertifikat Bank Indonesia, Sertifikat Deposito Bank Indonesia, Surat Utang Negara (SUN), dan/atau kelebihan saldo Rekening Giro Rupiah Bank dari GWM Primer dan GWM LFR yang dipelihara di Bank Indonesia.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

	<u>2017</u>
Rupiah	4,425,794
United States Dollar	<u>672,547</u>
	<u>5,098,341</u>

As at 31 December 2018 and 2017, the statutory reserves are:

	<u>2017</u>	
<u>Konvensional</u> Rupiah		<u>Conventional</u> Rupiah
- GWM Primer	6.58%	Primary Statutory Reserves -
- GWM Sekunder/PLM	11.81%	Secondary Statutory - Reserves/PLM
- GWM Loan to Funding Ratio/Rasio Intermediasi Makroprudensial *)	-	Loan to Funding Ratio Statutory - Reserves/Macroprudential Intermediation Ratio *)
Mata uang asing		Foreign currencies Foreign currencies - Reserves
- GWM mata uang asing	8.43%	
<u>Entitas anak syariah</u> Rupiah		<u>Sharia subsidiary</u> Rupiah
- GWM Primer	5.50%	Primary Statutory Reserves -

On 31 December 2018, the Bank RIM ratio (2017, the Bank LFR Ratio is above the specified limit. Nevertheless, the Bank is not subject to the GWM RIM (2017, GWM LFR) as the Bank's CAR is above 14%.

BI regulation No. 18/14/PBI/2016 which effective since 18 August 2016 and BI regulation No 19/6/PBI/2017 which effective since 1 July 2017 which stated regarding Secondary Statutory Reserves and Loan to Funding Ratio Statutory Reserves of 4%, and 0%, respectively, and foreign currencies of 8%.

Based on Board Members Regulation No. 20/30/PADG/2018 dated 30 November 2018, the average of required Primary Statutory Reserves is 6.5% with daily fulfillment is 3.5% and average fulfillment is 3%. This regulation is effective since 1 December 2018.

Primary Statutory Reserves is a minimum reserve that should be maintained by Bank in the current accounts with Bank Indonesia.

Secondary Statutory Reserves is a minimum reserve that should be maintained by Bank which comprises of Bank Indonesia Certificates, Bank Indonesia Deposit Certificates, Government Debenture Debt (SUN), and/or excess reserve of Bank's current accounts from the Primary Statutory Reserve and LFR Statutory Reserve that should be maintained in Bank Indonesia.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Penyangga Likuiditas Makroprudensial adalah cadangan likuiditas minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk surat berharga yang memenuhi persyaratan tertentu, yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia.

GWM LFR adalah tambahan simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia, jika LFR Bank dibawah minimum LFR target Bank Indonesia (78%) atau jika diatas maksimum LFR target Bank Indonesia (92%) dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM") Bank lebih kecil dari KPMM Insentif Bank Indonesia sebesar 14%.

Rasio Intermediasi Makroprudensial adalah tambahan simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia, jika rasio hasil perbandingan antara: kredit yang diberikan dalam rupiah dan valuta asing dan surat berharga korporasi dalam rupiah dan valuta asing yang memenuhi persyaratan tertentu, yang dimiliki Bank terhadap DPK Bank dalam bentuk giro, tabungan, dan deposito berjangka dalam rupiah dan valuta asing, tidak termasuk dana antarbank dan surat berharga dalam rupiah dan valuta asing yang memenuhi persyaratan tertentu yang diterbitkan oleh Bank untuk memperoleh sumber pendanaan, dibawah minimum target Bank Indonesia (80%) atau jika diatas maksimum target Bank Indonesia (92%) dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM") Bank lebih kecil dari KPMM Insentif Bank Indonesia sebesar 14%.

Entitas Anak yang menjalankan kegiatan usaha dengan prinsip syariah menerapkan Giro Wajib Minimum sesuai PBI No. 15/16/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013 tentang "Giro Wajib Minimum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah" sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Bank Indonesia No. 20/3/PBI/2018 tanggal 5 April 2018 dan sesuai dengan peraturan pelaksana atas PBI tersebut, yaitu Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 20/10/PADG/2018 tanggal 30 November 2018, setiap Bank diwajibkan memelihara GWM dalam Rupiah dan mata uang asing yang besarnya ditetapkan sebesar 5% dan 1% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah dan Valuta Asing.

Bank dan Entitas Anak telah memenuhi ketentuan BI yang berlaku tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA
(continued)**

Macroprudential liquidity buffer is minimum liquidity reserves that must be maintained by the Bank in the form of securities that meet certain requirements, which the amount is determined by Bank Indonesia.

The Minimum Statutory Reserve on LFR is the additional reserve that should be maintained by the Bank in the form of Current Accounts with Bank Indonesia, if the Bank's LFR is below the minimum of LFR targeted by Bank Indonesia (78%) or if the Bank's LFR above the maximum of LFR targeted by Bank Indonesia (92%) and the Capital Adequacy Ratio ("CAR") is below Bank Indonesia requirement of 14%.

Macroprudential Intermediation Ratio is the additional reserve that should be maintained by the Bank in the form of Current Accounts with Bank Indonesia, if the ratio of the comparison between: loan in rupiah and foreign currency and corporate securities in rupiah and foreign currency that meet certain requirements, which is owned by the Bank, against Bank Deposits in the form of current account, savings deposits and time deposits in rupiah and foreign currencies, excluding interbank funds and securities in rupiah and foreign currencies that meet certain requirements issued by the Bank to obtain funding sources, below the minimum target of Bank Indonesia (80%) or if above the maximum target of Bank Indonesia (92%) and the Capital Adequacy Ratio ("CAR") is below Bank Indonesia requirement of 14%.

The Bank's subsidiary which engaged in business using sharia principles, has implemented the Minimum Statutory Reserve in accordance with PBI No.15/16/PBI/2013 dated 24 December 2013, regarding "Minimum Statutory Reserve Requirements in Rupiah and Foreign Currencies of Commercial Banks under Sharia Principle" as amended No. 20/3/PBI/2018 dated 5 April 2018 in accordance with the implementing regulation for the PBI, namely Board of Governors Regulation No. 20/10/PADG/2018 dated 30 November 2018, each bank is required to maintain at Minimum Statutory Reserve Requirements (GWM) in Rupiah and foreign currencies equivalent to 5% and 1% of its third party funds denominated in Rupiah and Foreign Currencies, respectively.

The Bank and Subsidiary have fulfilled BI's regulations regarding Statutory Reserve Requirement of Commercial Banks as at 31 December 2018 and 2017.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

a. Berdasarkan mata uang

a. By currency

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Rupiah	128,043	147,137	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	712,029	339,907	United States Dollar
Yen Jepang	1,160	820	Japanese Yen
Dolar Singapura	232	78	Singapore Dollar
	<u>713,421</u>	<u>340,805</u>	
	<u>841,464</u>	<u>487,942</u>	

b. Berdasarkan hubungan

b. By relationship

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	128,043	147,137	Rupiah
Mata uang asing	691,509	328,776	Foreign currencies
	<u>819,552</u>	<u>475,913</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Mata uang asing	21,912	12,029	Foreign currencies
	<u>841,464</u>	<u>487,942</u>	

c. Berdasarkan pihak

c. By counterparties

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Citibank N.A., New York	587,444	253,316	Citibank N.A., New York
PT Bank Central Asia Tbk	123,149	95,378	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	54,492	30,604	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	52,612	94,927	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	659	173	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	457	272	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Nagari	276	371	PT Bank Nagari
PT Bank DBS Indonesia	232	78	PT Bank DBS Indonesia
PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	105	165	PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
PT BPD Sumatera Utara	52	8	PT BPD Sumatera Utara
Standard Chartered Indonesia	50	50	Standard Chartered Indonesia
Lain-lain	24	571	Others
Pihak berelasi			Related parties
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, New York	20,752	11,209	Sumitomo Mitsui Banking Corporation, New York
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Japan	1,160	820	Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Japan
	<u>841,464</u>	<u>487,942</u>	

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

Giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 diklasifikasikan lancar berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia (BI). Tidak terdapat saldo giro pada bank lain yang diblokir atau digunakan sebagai agunan pada tanggal-tanggal tersebut.

Tingkat suku bunga rata-rata giro pada bank lain per tahun untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah 1,15% dan 1,33%.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 tidak terdapat giro pada bank lain yang mengalami penurunan nilai.

Manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan adanya cadangan kerugian penurunan nilai.

**6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
(continued)**

As at 31 December 2018 and 2017, current accounts with other banks were classified as current based on Bank Indonesia (BI) collectibility. There were no current accounts with other banks which were blocked or used as collateral as at those dates.

The average interest rates per annum of current accounts with other banks for the years ended 31 December 2018 and 2017 are 1.15% and 1.33%, respectively.

As at 31 December 2018 and 2017, there was no impairment on current account with other banks.

Management believes that no allowance for impairment losses is necessary.

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain terdapat dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing dan ditempatkan pada pihak ketiga.

a. Berdasarkan mata uang

	<u>2018</u>
Rupiah	9,865,599
Mata uang asing	
Dolar Amerika Serikat	<u>1,855,020</u>
	11,720,619
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	<u>29,284</u>
	<u><u>11,749,903</u></u>

b. Berdasarkan jenis

	<u>2018</u>
FTK (Fine Tune Kontraksi)	4,998,891
FASBI bersih setelah dikurangi dengan diskonto yang belum diamortisasi	3,131,708
Deposito berjangka	2,130,020
Sertifikat Bank Indonesia Syariah	1,110,000
Call money	<u>350,000</u>
	11,720,619
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	<u>29,284</u>
	<u><u>11,749,903</u></u>

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

Placements with Bank Indonesia and other banks were in Rupiah and foreign currency and were placed at third parties.

a. By currency

	<u>2017</u>
	7,878,953
	<u>610,538</u>
	8,489,491
	<u>16,449</u>
	<u><u>8,505,940</u></u>

b. By type

	<u>2017</u>
	2,499,423
	4,129,530
	610,538
	755,000
	<u>495,000</u>
	8,489,491
	<u>16,449</u>
	<u><u>8,505,940</u></u>

Rupiah

Foreign currency
United States Dollar

Accrued interest income

FTK (Fine Tune Kontraksi)

FASBI net of
unamortised discount
Time deposits
Certificate of Bank Indonesia
Sharia
Call money

Accrued interest income

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN
BANK LAIN (lanjutan)**

**7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND
OTHER BANKS (continued)**

c. Berdasarkan pihak

c. By counterparties

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Bank Indonesia - bersih setelah dikurangi dengan diskonto yang belum diamortisasi	9,240,599	7,383,953	<i>Bank Indonesia - net of unamortised discount</i>
Call money:			Call money:
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	100,000	-	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Bukopin Tbk	50,000	75,000	<i>PT Bank Bukopin Tbk</i>
PT Bank DKI	50,000	-	<i>PT Bank DKI</i>
PT Bank HSBC Indonesia	50,000	-	<i>PT Bank HSBC Indonesia</i>
PT Bank Jawa Tengah	50,000	50,000	<i>PT Bank Jawa Tengah</i>
PT Bank KEB Hana	25,000	-	<i>PT Bank KEB Hana</i>
PT BPD Riau Kepri	25,000	30,000	<i>PT BPD Riau Kepri</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	100,000	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	100,000	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	-	75,000	<i>PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk</i>
PT BPD Jawa Timur Tbk	-	40,000	<i>PT BPD Jawa Timur Tbk</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	25,000	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
	<u>350,000</u>	<u>495,000</u>	
Deposito berjangka:			Time deposits:
Bank Indonesia	1,855,020	610,538	<i>Bank Indonesia</i>
PT BPD Jawa Tengah	100,000	-	<i>PT BPD Jawa Tengah</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	90,000	-	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT BPD Nusa Tenggara Barat	85,000	-	<i>PT BPD Nusa Tenggara Barat</i>
	<u>2,130,020</u>	<u>610,538</u>	
	<u>11,720,619</u>	<u>8,489,491</u>	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	29,284	16,449	<i>Accrued interest income</i>
	<u>11,749,903</u>	<u>8,505,940</u>	

d. Berdasarkan periode jatuh tempo

d. By maturity period

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Sampai dengan 1 bulan	11,720,619	7,734,491	<i>Up to 1 month</i>
1 - 3 bulan	-	-	<i>1 - 3 months</i>
3 - 12 bulan	-	755,000	<i>3 - 12 months</i>
	<u>11,720,619</u>	<u>8,489,491</u>	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	29,284	16,449	<i>Accrued interest income</i>
	<u>11,749,903</u>	<u>8,505,940</u>	

e. Tingkat suku bunga

e. Interest rate

Tingkat suku bunga per tahun atas penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The interest rate per annum of placements with Bank Indonesia and other banks for the years ended 31 December 2018 and 2017 are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Rupiah	5.00%-7.50%	3.50%-6.08%	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	1.81%	1.37%	<i>Foreign currencies</i>

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN
BANK LAIN (lanjutan)**

f. Cadangan kerugian penurunan nilai

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 diklasifikasikan lancar berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia (BI).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 tidak terdapat penempatan dana di Bank Indonesia dan bank lain yang diblokir atau digunakan sebagai agunan pada tanggal-tanggal tersebut.

**7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND
OTHER BANKS (continued)**

f. Allowance for impairment losses

Placement with Bank Indonesia and other banks as at 31 December 2018 and 2017 was classified as current based on Bank Indonesia (BI) collectibility.

Management believes that there was no impairment on placement with Bank Indonesia and other banks as at 31 December 2018 and 2017.

As at 31 December 2018 and 2017 there are no placements with Bank Indonesia and other banks which were blocked or used as collateral as at those dates.

8. EFEK-EFEK

a. Berdasarkan jenis mata uang dan golongan penerbit

Seluruh efek-efek adalah dalam mata uang Rupiah dan dengan Bank Indonesia dan pihak ketiga yang terdiri dari:

8. MARKETABLE SECURITIES

a. By currency and issuer

All marketable securities were denominated in Rupiah and were placed with Bank Indonesia and third parties, which consist of:

31 Desember/December 2018				
<u>Nilai pada saat jatuh tempo/ Value at maturity date</u>	<u>Keuntungan yang belum direalisasi/ Unrealised gain</u>	<u>Diskonto yang belum diamortisasi/ Unamortised discount</u>	<u>Nilai tercatat/ Carrying amount</u>	
<u>Tersedia untuk dijual/ Available for sale^{*)}</u>				
Sertifikat Bank Indonesia/ <i>Certificate of Bank Indonesia</i>	1,300,000	4,043	(69,197)	1,234,846
Surat Perbendaharaan Negara Syariah/ <i>Government Sharia Treasury Bills</i>	260,163	941	(456)	260,648
	<u>Biaya Perolehan/ Cost</u>	<u>Kerugian yang belum direalisasi/ Unrealised loss</u>	<u>Premium/ (diskonto) yang belum diamortisasi/ Unamortised premium/ (discount)</u>	<u>Nilai tercatat/ Carrying amount</u>
<u>Reksadana/Mutual funds^{*)}</u>				
Reksadana Syariah/ <i>Sharia mutual funds</i>	50,000	-	-	50,000
Reksadana/Mutual funds	24,945	(24,945)	-	-
	1,635,108	(19,961)	(69,653)	1,545,494

^{*)} Termasuk investasi yang dimiliki oleh Entitas Anak diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain sesuai dengan PSAK 110.

^{*)} Including investment of Subsidiary measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI) in accordance with SFAS 110.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. Berdasarkan jenis mata uang dan golongan penerbit (lanjutan)

a. By currency and issuer (continued)

31 Desember/December 2018				
	Nilai pada saat jatuh tempo/ Value at maturity date	Keuntungan yang belum direalisasi/ Unrealised gain	Premium/ (diskonto) yang belum diamortisasi/ Unamortised premium/ (discount)	Nilai tercatat/ Carrying amount
<u>Dimiliki sampai jatuh tempo/Held to maturity^{*)}</u>				
Obligasi pemerintah/ Government bonds	3,645,000	-	37,435	3,682,435
Sertifikat Bank Indonesia/ Certificate of Bank Indonesia	550,000	-	(11,328)	538,672
Sertifikat Investasi Mudharabah antarbank/ Certificate Mudharabah Investment interbank	380,000	-	-	380,000
Surat Berharga Syariah Negara/ Sovereign Sharia Securities	319,955	-	(5,914)	314,041
Obligasi korporasi/ Corporate bonds	220,000	-	13	220,013
Sertifikat Deposito Bank Indonesia/ Certificate Deposit of Bank Indonesia	100,000	-	(248)	99,752
Sukuk Korporasi/ Corporate Sukuk	<u>26,000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>26,000</u>
	5,240,955	-	19,958	5,260,913
Pendapatan bunga/margin yang masih akan diterima/ Accrued interest/margin income				<u>60,099</u>
				<u>5,321,012</u>
				<u><u>6,866,506</u></u>

^{*)} Termasuk investasi yang dimiliki oleh Entitas Anak diukur pada biaya perolehan diamortisasi sesuai dengan PSAK 110.

^{*)} Including investment of Subsidiary measured at amortised cost in accordance with SFAS 110.

31 Desember/December 2017				
	Nilai pada saat jatuh tempo/ Value at maturity date	Keuntungan yang belum direalisasi/ Unrealised gain	Diskonto yang belum diamortisasi/ Unamortised discount	Nilai tercatat/ Carrying amount
<u>Tersedia untuk dijual/ Available for sale</u>				
Sertifikat Deposito Bank Indonesia/ Certificate Deposit of Bank Indonesia	1,000,000	827	(19,650)	981,177
	Biaya Perolehan/ Cost	Keuntungan yang belum direalisasi/ Unrealised gain	Premium/ (diskonto) yang belum diamortisasi/ Unamortised premium/ (discount)	Nilai tercatat/ Carrying amount
Reksadana/Mutual funds	<u>97,351</u>	<u>12,254</u>	<u>-</u>	<u>109,605</u>
	1,097,351	13,081	(19,650)	1,090,782

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. Berdasarkan jenis mata uang dan golongan penerbit (lanjutan)

a. By currency and issuer (continued)

	31 Desember/December 2017			
	Nilai pada saat jatuh tempo/ Value at maturity date	Keuntungan yang belum direalisasi/ Unrealised gain	Premium/ (diskonto) yang belum diamortisasi/ Unamortised premium/ (discount)	Nilai tercatat/ Carrying amount
<i>Dimiliki sampai jatuh tempo/Held to maturity¹⁾</i>				
Obligasi pemerintah/ <i>Government bonds</i>	3,119,000	-	32,227	3,151,227
Sertifikat Deposito Bank Indonesia/ <i>Certificate Deposit of Bank Indonesia</i>	1,695,933	-	(22,227)	1,673,706
Obligasi korporasi/ <i>Corporate bonds</i>	383,000	-	243	383,243
Surat Berharga Syariah Negara/ <i>Sovereign Sharia Securities</i>	<u>38,630</u>	<u>-</u>	<u>243</u>	<u>38,873</u>
	5,236,563	-	10,486	5,247,049
Pendapatan bunga/margin yang masih akan diterima/ <i>Accrued interest/margin income</i>				<u>28,711</u>
				<u>5,275,760</u>
				<u><u>6,366,542</u></u>

¹⁾ Termasuk investasi yang dimiliki oleh Entitas Anak diukur pada biaya perolehan diamortisasi sesuai dengan PSAK 110.

^{*)} Including investment of Subsidiary measured at amortised cost in accordance with SFAS 110.

b. Berdasarkan jatuh tempo

b. By maturity period

	2018	2017	
Sampai dengan 1 bulan	-	99,858	<i>Up to 1 month</i>
1 - 3 bulan	775,348	-	<i>1 - 3 months</i>
3 - 6 bulan	-	-	<i>3 - 6 months</i>
6 - 9 bulan	-	2,021,091	<i>6 - 9 months</i>
9 - 12 bulan	758,685	769,885	<i>9 - 12 months</i>
Lebih dari 12 bulan	5,272,374	3,337,392	<i>More than 12 months</i>
Tidak memiliki jatuh tempo	<u>-</u>	<u>109,605</u>	<i>No maturity date</i>
	6,806,407	6,337,831	
Pendapatan bunga/margin yang masih akan diterima	<u>60,099</u>	<u>28,711</u>	<i>Accrued interest/margin income</i>
	<u><u>6,866,506</u></u>	<u><u>6,366,542</u></u>	

c. Tingkat suku bunga/margin rata-rata per tahun

c. Average interest rate/margin per annum

	2018	2017	
Sertifikat Bank Indonesia	6.16%	5.85%	<i>Certificate of Bank Indonesia</i>
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	5.08%	5.56%	<i>Certificate Deposit of Bank Indonesia</i>
Obligasi korporasi	6.43%	6.96%	<i>Corporate bonds</i>
Obligasi pemerintah	6.87%	7.48%	<i>Government bonds</i>
Reksadana	5.71%	6.64%	<i>Mutual funds</i>

Pendapatan bunga efektif yang diperoleh dari efek-efek tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo selama tahun berjalan telah dicatat pada "Pendapatan bunga - efek-efek" (Catatan 29).

Effective interest income earned from available for sale and held to maturity marketable securities has been recognised as "Interest income - marketable securities" (Note 29).

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan peringkat

Obligasi korporasi berdasarkan peringkat adalah sebagai berikut:

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
PT Federal International Finance
PT Astra Sedaya Finance
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT BFI Finance Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia
PT Indomobil Finance Indonesia
PT Bank UOB Indonesia Tbk

e. Cadangan kerugian penurunan nilai

Manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan adanya cadangan penurunan nilai atas efek-efek pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

f. Informasi penting lainnya sehubungan dengan efek-efek

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2018, Bank melakukan penjualan efek-efek tersedia untuk dijual sehingga terdapat pemindahan keuntungan sebesar Rp 15.981 dari ekuitas ke laporan laba rugi.

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2017 Bank tidak melakukan penjualan atas efek-efek tersedia untuk dijual, sehingga tidak ada pemindahan keuntungan atau kerugian dari ekuitas ke laporan laba rugi.

9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (REVERSE REPO)

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo) adalah dalam mata uang Rupiah dan ditempatkan pada Bank Indonesia.

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. By rating

Corporate bonds rating are as follow:

31 Desember/December 2018		
Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai tercatat/ Carrying amount
Pefindo	idAAA	60,008
Pefindo	idAAA	60,000
Fitch	AAA(idn)	30,000
Pefindo	idAAA	26,000
Fitch	AA-(idn)	20,005
Pefindo	idAAA	20,000
Pefindo	idA	20,000
Fitch	AAA(idn)	10,000
		<u>246,013</u>

31 Desember/December 2017		
Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai tercatat/ Carrying amount
Pefindo	idAAA	158,203
Pefindo	idAAA	70,025
Fitch	AAA(idn)	60,006
Pefindo	idAAA	33,004
Fitch	AAA(idn)	27,005
Pefindo	idAAA	20,000
Pefindo	idA	10,000
Pefindo	idAAA	5,000
		<u>383,243</u>

e. Allowance for impairment losses

Management believes that no allowance for impairment losses is necessary on marketable securities as at 31 December 2018 and 2017.

f. Other significant information relating to marketable securities

During the year ended 31 December 2018, the Bank sold its available for sale marketable securities resulting to gain transfer from equity to profit or loss amounted to Rp 15,981.

During the year ended 31 December 2017 the Bank did not sell available for sale marketable securities, so there was no gains or losses transferred from equity to profit or loss.

9. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENTS (REVERSE REPO)

Securities purchased under resale agreements (Reverse Repo) were denominated in Rupiah and were placed at Bank Indonesia.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJII
DIJUAL KEMBALI (REVERSE REPO) (lanjutan)**

**9. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE
AGREEMENTS (REVERSE REPO) (continued)**

a. Berdasarkan jenis

a. By type

31 Desember/December 2018

	Tanggal dimulai/ Starting date¹⁾	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date²⁾	Nilai pokok/ Principal amount	Pendapatan bunga yang masih akan diterima/ Accrued interest income	Nilai tercatat/ Carrying amount³⁾	Harga penjualan kembali/ Reselling price
Rupiah						
Obligasi/Bonds FR0040	19 Desember/ December 2018	2 Januari/ January 2019	559,884	1,253	561,137	561,233
Obligasi/Bonds FR0047	21 Desember/ December 2018	4 Januari/ January 2019	547,752	1,038	548,790	549,072
Obligasi/Bonds FR0052	21 Desember/ December 2018	4 Januari/ January 2019	287,071	544	287,615	287,763
Obligasi/Bonds FR0047	6 Juli/ July 2018	4 Januari/ January 2019	111,740	3,222	114,962	115,016
Obligasi/Bonds FR0064	27 Juli/ July 2018	25 Januari/ January 2019	85,225	2,226	87,451	87,790
Jumlah/Total			<u>1,591,672</u>	<u>8,283</u>	<u>1,599,955</u>	<u>1,600,874</u>

- ¹⁾ Tanggal dimulai merupakan tanggal yang sama dengan tanggal pembelian efek.
²⁾ Tanggal jatuh tempo merupakan tanggal yang sama dengan tanggal penjualan kembali efek.
³⁾ Nilai tercatat merupakan harga pembelian efek ditambah dengan pendapatan bunga yang sudah diakui.

- ¹⁾ Start date is the same as the securities purchase date.
²⁾ Maturity date is the same as the securities resale date.
³⁾ Carrying amount is securities purchase price added with interest income recognised.

31 Desember/December 2017

	Tanggal dimulai/ Starting date¹⁾	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date²⁾	Nilai pokok/ Principal amount	Pendapatan bunga yang masih akan diterima/ Accrued interest income	Nilai tercatat/ Carrying amount³⁾	Harga penjualan kembali/ Reselling price
Rupiah						
Surat Perbendaharaan Negara Syariah/Government Sharia Treasury Bills	27 Desember/ December 2017	24 Januari/ January 2018	367,159	233	367,392	368,463
Obligasi/Bonds SPN03180118	27 Desember/ December 2017	3 Januari/ January 2018	284,202	168	284,370	284,437
Obligasi/Bonds SPN12180809	10 November/ November 2017	9 Februari/ February 2018	273,786	1,906	275,692	277,122
Obligasi/Bonds FR0068	13 Desember/ December 2017	10 Januari/ January 2018	267,950	648	268,598	268,904
Obligasi/Bonds SPN12180201	20 Desember/ December 2017	3 Januari/ January 2018	236,015	349	236,364	236,422
Surat Perbendaharaan Negara Syariah/Government Sharia Treasury Bills	6 Desember/ December 2017	3 Januari/ January 2018	234,418	776	235,194	235,254
Surat Perbendaharaan Negara Syariah/Government Sharia Treasury Bills	27 Desember/ December 2017	24 Januari/ January 2018	229,474	146	229,620	230,289
Obligasi/Bonds FR0070	8 Desember/ December 2017	9 Maret/ March 2018	213,885	689	214,574	216,496
Obligasi/Bonds SPN12180201	27 Desember/ December 2017	3 Januari/ January 2018	212,555	125	212,680	212,730
Surat Perbendaharaan Negara Syariah/Government Sharia Treasury Bills	13 Desember/ December 2017	10 Januari/ January 2018	101,586	246	101,832	101,948
Surat Perbendaharaan Negara Syariah/Government Sharia Treasury Bills	20 Desember/ December 2017	17 Januari/ January 2018	50,764	78	50,842	50,945
Obligasi/Bonds SPN03180215	27 Desember/ December 2017	3 Januari/ January 2018	23,615	14	23,629	23,635
Jumlah/Total			<u>2,495,409</u>	<u>5,378</u>	<u>2,500,787</u>	<u>2,506,645</u>

- ¹⁾ Tanggal dimulai merupakan tanggal yang sama dengan tanggal pembelian efek.
²⁾ Tanggal jatuh tempo merupakan tanggal yang sama dengan tanggal penjualan kembali efek.
³⁾ Nilai tercatat merupakan harga pembelian efek ditambah dengan pendapatan bunga yang sudah diakui.

- ¹⁾ Start date is the same as the securities purchase date.
²⁾ Maturity date is the same as the securities resale date.
³⁾ Carrying amount is securities purchase price added with interest income recognised.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI
DIJUAL KEMBALI (REVERSE REPO) (lanjutan)**

b. Berdasarkan periode jatuh tempo

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali akan diselesaikan dalam waktu tidak lebih dari 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

c. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo) untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah 5,18% dan 4,54%.

d. Cadangan kerugian penurunan nilai

Berdasarkan ketentuan BI yang berlaku, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo) pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 digolongkan sebagai lancar.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 tidak terdapat efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali yang mengalami penurunan nilai.

Manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan adanya cadangan penurunan nilai pada efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali.

**9. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE
AGREEMENTS (REVERSE REPO) (continued)**

b. By maturity period

Securities purchased under resale agreements will be settled no more than 12 months after the date of the consolidated financial positions.

c. Average interest rate per annum

The average interest rate per annum of securities purchased under resale agreements (Reverse Repo) for the years ended 31 December 2018 and 2017 are 5.18% and 4.54%, respectively.

d. Allowance for impairment losses

Based on the prevailing BI regulation, all securities purchased under resale agreements (Reverse Repo) as at 31 December 2018 and 2017 were classified as current.

As at 31 December 2018 and 2017, there were no impairment of securities purchased under resale agreements.

Management believes that no allowance for impairment losses is necessary on securities purchased under resale agreements.

10. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

Dalam melakukan usaha bisnis, Bank melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti *foreign currency swaps* untuk keperluan perdagangan.

a. Berdasarkan jenis

10. DERIVATIVES RECEIVABLES AND PAYABLES

In the normal course of business, Bank enters into transactions involving derivative financial instruments such as *foreign currency swaps* for trading purposes.

a. By type

Instrumen	31 Desember/December 2018			Instruments
	Jumlah nosional mata uang asing (jumlah penuh)/ Notional amount foreign currency (full amount)	Nilai wajar/Fair value		
		Tagihan derivatif/ Derivatives receivables	Liabilitas derivatif/ Derivatives payables	
Tidak terkait instrumen lindung nilai				
Swap-forward mata uang asing	315,000,000	-	111,469	Non-hedging instrument Foreign currency swaps-forward
Swap-spot mata uang asing	30,000,000	-	5,052	Foreign currency swaps-spot
		-	116,521	
Instrumen	31 Desember/December 2017			Instruments
	Jumlah nosional mata uang asing (jumlah penuh)/ Notional amount foreign currency (full amount)	Nilai wajar/Fair value		
		Tagihan derivatif/ Derivatives receivables	Liabilitas derivatif/ Derivatives payables	
Tidak terkait instrumen lindung nilai				
Swap-forward mata uang asing	370,500,000	2,111	2,886	Non-hedging instrument Foreign currency swaps-forward
Swap-spot mata uang asing	30,000,000	227	-	Foreign currency swaps-spot
		2,338	2,886	

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

**10. DERIVATIVES RECEIVABLES AND PAYABLES
(continued)**

b. Berdasarkan kolektibilitas

Tagihan derivatif pada tanggal 31 Desember 2017 tidak mengalami penurunan nilai, dan diklasifikasikan sebagai lancar berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia (BI).

b. By collectibility

Derivatives receivables as at 31 December 2017 were not impaired and were all classified as current based on Bank Indonesia (BI) collectibility.

c. Berdasarkan jatuh tempo

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 41.

c. By maturity date

Information in respect of maturities is disclosed in Note 41.

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH

11. LOANS AND SHARIA FINANCING/ RECEIVABLES

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pinjaman yang diberikan:			Loans:
- Pihak ketiga	60,840,986	59,277,279	Third parties -
- Pihak berelasi	18,632	21,285	Related parties -
Pembiayaan/piutang syariah:			Sharia financing/
- Pihak ketiga	7,277,162	6,053,273	receivables:
			Third parties -
Pendapatan bunga/margin yang masih akan diterima	605,519	749,095	Accrued interest/
			margin income
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1,134,065)</u>	<u>(794,115)</u>	Less: Allowance for
			impairment losses
	<u>67,608,234</u>	<u>65,306,817</u>	

Semua pinjaman dan pembiayaan syariah yang diberikan oleh Bank dan Entitas Anak adalah dalam mata uang Rupiah dengan rincian sebagai berikut:

All loans and sharia receivables disbursed by the Bank and Subsidiary were denominated in Rupiah, with details as follows:

a. Berdasarkan jenis dan kolektibilitas sesuai Peraturan Bank Indonesia

a. Based on type and Bank Indonesia Regulation collectibility

31 Desember/December 2018

	<u>Lancar/ Current</u>	<u>Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention</u>	<u>Kurang Lancar/ Substandard</u>	<u>Diragukan/ Doubtful</u>	<u>Macet/ Loss</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Pensiunan	35,693,556	514,805	45,549	54,708	95,940	36,404,558	Pensioners
Usaha Kecil							Small Medium
Menengah	12,439,073	155,079	16,661	79,521	207,955	12,898,289	Enterprise
Usaha Mikro Kecil	2,628,132	322,085	28,629	45,363	19,594	3,043,803	Micro
Pembiayaan/piutang syariah	7,060,620	115,660	55,637	39,466	5,779	7,277,162	Sharia financing/ receivables
Pegawai instansi lain	1,982,277	51,823	6,186	5,602	9,394	2,055,282	Other institutions employee
Keperluan rumah tangga	2,397,272	213,416	36,221	55,597	29,401	2,731,907	Household goods
Karyawan	184,142	339	-	395	406	185,282	Employee loan
Umum	3,442,540	79,031	4,536	494	1,249	3,527,850	General-purpose
Kepemilikan Mobil	11,141	1,233	170	61	42	12,647	Car loan
Jumlah	<u>65,838,753</u>	<u>1,453,471</u>	<u>193,589</u>	<u>281,207</u>	<u>369,760</u>	<u>68,136,780</u>	Total
Pendapatan bunga/margin yang masih akan diterima	550,662	54,857	-	-	-	605,519	Accrued interest/ margin income
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(359,643)</u>	<u>(274,278)</u>	<u>(114,336)</u>	<u>(171,232)</u>	<u>(214,576)</u>	<u>(1,134,065)</u>	Allowance for impairment losses
	<u>66,029,772</u>	<u>1,234,050</u>	<u>79,253</u>	<u>109,975</u>	<u>155,184</u>	<u>67,608,234</u>	

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN DAN
PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**11. LOANS AND SHARIA FINANCING/
RECEIVABLES (continued)**

**a. Berdasarkan jenis dan kolektibilitas sesuai
Peraturan Bank Indonesia (lanjutan)**

**a. Based on type and Bank Indonesia
Regulation collectibility (continued)**

31 Desember/December 2017

	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Pensiunan	36,038,827	915,769	50,571	54,838	48,047	37,108,052	Pensioners
Usaha Kecil							Small Medium
Menengah	11,275,869	182,717	14,916	12,649	84,379	11,570,530	Enterprise
Usaha Mikro Kecil	4,713,052	581,000	75,783	82,002	7,720	5,459,557	Micro
Pembiayaan/piutang syariah	5,860,628	91,814	64,099	12,722	24,010	6,053,273	Sharia financing/ receivables
Pegawai instansi lain	2,229,109	60,708	6,278	9,435	5,387	2,310,917	Other institutions employee
Keperluan rumah tangga	891,260	83,701	8,213	15,567	9,418	1,008,159	Household goods
Karyawan Umum	198,162	614	255	485	1,143	200,659	Employee loan
Kepemilikan Umum	1,572,838	17,217	171	578	546	1,591,350	General-purpose
Kepemilikan Mobil	40,206	8,563	83	463	25	49,340	Car loan
Jumlah	62,819,951	1,942,103	220,369	188,739	180,675	65,351,837	Total
Pendapatan bunga/margin yang masih akan diterima	683,317	65,778	-	-	-	749,095	Accrued interest/ margin income
Cadangan kerugian penurunan nilai	(228,803)	(242,798)	(108,494)	(84,086)	(129,934)	(794,115)	Allowance for impairment losses
	<u>63,274,465</u>	<u>1,765,083</u>	<u>111,875</u>	<u>104,653</u>	<u>50,741</u>	<u>65,306,817</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2018, pinjaman yang diberikan yang dijamin dengan jaminan tunai adalah Rp 255.050 (2017: Rp 105.238).

As at 31 December 2018, loans secured by cash collateral were Rp 255,050 (2017: Rp 105,238).

b. Berdasarkan sektor ekonomi

b. By economic sector

31 Desember/December 2018

	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rumah tangga	40,474,195	868,216	94,701	119,372	137,023	41,693,507	Household
Perdagangan	14,459,657	351,407	83,203	111,852	157,573	15,163,692	Trading
Perindustrian	3,992,104	80,083	5,111	17,882	45,236	4,140,416	Manufacturing
Jasa lainnya	4,323,954	48,003	5,387	6,440	9,560	4,393,344	Other services
Pertanian	762,175	22,171	3,426	4,119	1,269	793,160	Agriculture
Jasa akomodasi	323,857	42,980	1,416	2,854	12,871	383,978	Accommodation services
Konstruksi	742,365	31,978	-	12,429	-	786,772	Construction
Transportasi & komunikasi	563,962	7,569	116	6,092	6,202	583,941	Transportation & communication
Pertambangan	143,114	354	10	8	-	143,486	Mining
Lainnya	53,370	710	219	159	26	54,484	Others
Jumlah	65,838,753	1,453,471	193,589	281,207	369,760	68,136,780	Total
Pendapatan bunga/margin yang masih akan diterima	550,662	54,857	-	-	-	605,519	Accrued interest/ margin income
Cadangan kerugian penurunan nilai	(359,643)	(274,278)	(114,336)	(171,232)	(214,576)	(1,134,065)	Allowance for impairment losses
	<u>66,029,772</u>	<u>1,234,050</u>	<u>79,253</u>	<u>109,975</u>	<u>155,184</u>	<u>67,608,234</u>	

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN DAN
PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**11. LOANS AND SHARIA FINANCING/
RECEIVABLES (continued)**

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

b. By economic sector (continued)

31 Desember/December 2017

	<u>Lancar/ Current</u>	<u>Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention</u>	<u>Kurang Lancar/ Substandard</u>	<u>Diragukan/ Doubtful</u>	<u>Macet/ Loss</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Rumah tangga	39,422,784	1,106,307	69,407	84,416	64,873	40,747,787	Household
Perdagangan	14,696,497	514,807	110,775	72,573	106,134	15,500,786	Trading
Perindustrian	3,646,740	143,487	10,422	15,644	1,765	3,818,058	Manufacturing
Jasa lainnya	2,614,096	79,346	16,932	6,915	1,721	2,719,010	Other services
Pertanian	623,647	36,848	4,574	3,645	3,758	672,472	Agriculture
Jasa akomodasi	420,178	55,772	6,220	5,173	429	487,772	Accommodation
Konstruksi	661,311	218	-	-	1,600	663,129	Construction
Transportasi & komunikasi	589,289	4,510	804	311	283	595,197	Transportation & communication
Pertambangan	106,667	506	1,036	7	3	108,219	Mining
Lainnya	<u>38,742</u>	<u>302</u>	<u>199</u>	<u>55</u>	<u>109</u>	<u>39,407</u>	Others
Jumlah	62,819,951	1,942,103	220,369	188,739	180,675	65,351,837	Total
Pendapatan bunga/ margin yang masih akan diterima	683,317	65,778	-	-	-	749,095	Accrued interest/ margin income
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(228,803)</u>	<u>(242,798)</u>	<u>(108,494)</u>	<u>(84,086)</u>	<u>(129,934)</u>	<u>(794,115)</u>	Allowance for impairment losses
	<u>63,274,465</u>	<u>1,765,083</u>	<u>111,875</u>	<u>104,653</u>	<u>50,741</u>	<u>65,306,817</u>	

**c. Berdasarkan periode jangka waktu dan sisa
jangka waktu**

c. By maturity period and remaining maturity

Berdasarkan periode jangka waktu:

By maturity period:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Sampai dengan 1 tahun	15,031,995	13,577,598	Up to 1 year
1 - 2 tahun	6,006,140	4,052,536	1 - 2 years
2 - 5 tahun	9,952,296	10,017,102	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	<u>37,146,349</u>	<u>37,704,601</u>	More than 5 years
	68,136,780	65,351,837	
Pendapatan bunga/ margin yang masih akan diterima	605,519	749,095	Accrued interest/ margin income
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1,134,065)</u>	<u>(794,115)</u>	Allowance for impairment losses
	<u>67,608,234</u>	<u>65,306,817</u>	

Berdasarkan sisa jangka waktu:

By remaining maturity:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Sampai dengan 1 bulan	2,164,429	1,663,336	Up to 1 month
1 - 3 bulan	2,888,315	2,687,829	1 - 3 months
3 - 6 bulan	4,367,406	3,751,907	3 - 6 months
6 - 12 bulan	9,180,417	8,022,317	6 - 12 months
Lebih dari 12 bulan	<u>49,536,213</u>	<u>49,226,448</u>	More than 12 months
	68,136,780	65,351,837	
Pendapatan bunga/ margin yang masih akan diterima	605,519	749,095	Accrued interest/ margin income
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1,134,065)</u>	<u>(794,115)</u>	Allowance for impairment losses
	<u>67,608,234</u>	<u>65,306,817</u>	

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN DAN
PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**11. LOANS AND SHARIA FINANCING/
RECEIVABLES (continued)**

d. Berdasarkan pihak ketiga dan pihak berelasi

d. By third and related parties

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pihak ketiga	68,118,148	65,330,552	Third parties
Pihak berelasi	<u>18,632</u>	<u>21,285</u>	Related parties
	68,136,780	65,351,837	
Pendapatan bunga/ marjin yang masih akan diterima	605,519	749,095	Accrued interest/ margin income
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1,134,065)</u>	<u>(794,115)</u>	Allowance for impairment losses
	<u>67,608,234</u>	<u>65,306,817</u>	

e. Tingkat suku bunga/marjin rata-rata per tahun

e. Average interest/margin rate per annum

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Suku bunga/marjin rata-rata per tahun	19.75%	20.23%	Average interest/margin rate per annum

f. Cadangan kerugian penurunan nilai

f. Allowance for impairment losses

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah adalah sebagai berikut:

The movements of the allowance for impairment losses for loans and sharia financing/receivables are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Saldo awal tahun	(794,115)	(685,304)	Balance at beginning of year
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 34)	(1,364,941)	(1,078,819)	Allowance during the year (Note 34)
Penerimaan kembali	(124,526)	(83,992)	Recovery
Penghapusbukuan	1,172,932	1,014,898	Write-off
Lain-lain	<u>(23,415)</u>	<u>39,102</u>	Others
Saldo akhir tahun	<u>(1,134,065)</u>	<u>(794,115)</u>	Balance at end of year

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan berdasarkan tujuan evaluasi penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements of the allowance for impairment losses based on the evaluation of impairment purpose are as follows:

	31 Desember/December 2018			
	<u>Individual/ Individual</u>	<u>Kolektif/ Collective</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Saldo awal tahun	(19,409)	(774,706)	(794,115)	Balance at beginning of year
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 34)	(189,523)	(1,175,418)	(1,364,941)	Allowance during the year (Note 34)
Penerimaan kembali	-	(124,526)	(124,526)	Recovery
Penghapusbukuan	123,476	1,049,456	1,172,932	Write-off
Lain-lain	-	<u>(23,415)</u>	<u>(23,415)</u>	Others
Saldo akhir tahun	<u>(85,456)</u>	<u>(1,048,609)</u>	<u>(1,134,065)</u>	Balance at end of year

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN DAN
PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**11. LOANS AND SHARIA FINANCING/
RECEIVABLES (continued)**

**f. Cadangan kerugian penurunan nilai
(lanjutan)**

**f. Allowance for impairment losses
(continued)**

	31 Desember/December 2017			
	Individual/ Individual	Kolektif/ Collective	Jumlah/ Total	
Saldo awal tahun	(21,173)	(664,131)	(685,304)	Balance at beginning of year
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 34)	(28,878)	(1,049,941)	(1,078,819)	Allowance during the year (Note 34)
Penerimaan kembali	-	(83,992)	(83,992)	Recovery
Penghapusbukuan	30,642	984,256	1,014,898	Write-off
Lain-lain	-	39,102	39,102	Others
Saldo akhir tahun	<u>(19,409)</u>	<u>(774,706)</u>	<u>(794,115)</u>	Balance at end of year

Di dalam saldo cadangan kerugian penurunan nilai termasuk cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan syariah sebesar Rp 215.949 pada tanggal 31 Desember 2018 (2017: Rp 157.657).

Included in allowance for impairment losses is provision for sharia financing amounted to Rp 215,949 as at 31 December 2018 (2017: Rp 157,657).

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian yang dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah.

Management believes that the allowance for losses is adequate to cover impairment losses for loans and sharia financing/receivables.

g. Pembiayaan bersama

g. Joint financing

Bank mengadakan perjanjian pembiayaan bersama, antara lain dengan, PT BFI Finance Indonesia Tbk (BFI), PT Sumitomo Mitsui Finance and Leasing (SMFL), PT Oto Multi Artha (OMA), dan PT Summit Oto Finance (SOF) dalam rangka pembiayaan kepemilikan kendaraan bermotor, serta dengan PT Home Credit Indonesia (HCI) dalam rangka pembiayaan kepemilikan rumah tangga.

The Bank has entered into joint financing agreements, among others with, PT BFI Finance Indonesia Tbk (BFI), PT Sumitomo Mitsui Finance and Leasing (SMFL), PT Oto Multi Artha (OMA), and PT Summit Oto Finance (SOF) for motor vehicle financing and also with PT Home Credit Indonesia (HCI) for household goods.

h. Kredit Usaha Mikro, Kecil & Menengah ("UMKM")

h. Micro, Small & Medium Enterprises Loans ("MSME")

Jumlah UMKM yang diberikan Bank dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp 17.006.161 dan Rp 17.837.563.

As at 31 December 2018 and 2017, the outstanding balances of MSME for the Bank and Subsidiary are Rp 17,006,161 and Rp 17,837,563, respectively.

Rasio kredit UMKM terhadap jumlah pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar 24,96% dan 27,29%.

As at 31 December 2018 and 2017, ratios of MSME loans to total loans are 24.96% and 27.29%.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN DAN
PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**11. LOANS AND SHARIA FINANCING/
RECEIVABLES (continued)**

**i. Batas Maksimum Pemberian Kredit
("BMPK")**

Berdasarkan laporan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) Bank yang disampaikan kepada Bank Indonesia, pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 tidak terdapat pelanggaran atau pun pelampauan BMPK kepada pihak ketiga dan pihak berelasi sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan Bank Indonesia.

i. Legal Lending Limit ("LLL")

Based on the the Bank's Legal Lending Limit (LLL) report to Bank Indonesia, as at 31 December 2018 and 2017, there was no violation or excess of LLL to both third parties and related parties in compliance with Bank Indonesia's regulation.

j. Pinjaman yang diberikan bermasalah

Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011, rasio kredit bermasalah setinggi-tingginya adalah 5% dari jumlah pinjaman yang diberikan. Rasio kredit bermasalah (kotor dan bersih) Bank dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

j. Non performing loans

Based on Circular Letter of Bank Indonesia No. 13/30/DPNP dated 16 December 2011, the maximum non-performing loan ratio for a bank is 5% from total loans given. The gross and net non-performing loan ratios of the Bank and Subsidiary are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Kurang lancar	193,589	220,369	Substandard
Diragukan	281,207	188,739	Doubtful
Macet	<u>369,760</u>	<u>180,675</u>	Loss
Jumlah kredit bermasalah - kotor	844,556	589,783	Total non-performing loans - gross
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(500,144)</u>	<u>(322,514)</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah kredit bermasalah-bersih	344,412	267,269	Total non-performing loans - net
Jumlah kredit yang diberikan	<u>68,136,780</u>	<u>65,351,837</u>	Total loans
Rasio kredit bermasalah-kotor	<u>1.24%</u>	<u>0.90%</u>	Non-performing loan ratio - gross
Rasio kredit bermasalah-bersih	<u>0.51%</u>	<u>0.41%</u>	Non-performing loan ratio - net

Pinjaman yang diberikan dijamin dengan agunan yang diikat dengan hipotik, hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lainnya.

Loans are generally collateralised by registered mortgages, powers of attorney to mortgage or sell and other guarantees.

k. Kredit penerusan

Bank juga menyalurkan fasilitas kredit yang dananya bersumber dari Pemerintah Indonesia atau Bank Indonesia melalui kredit penerusan (*channeling loan*) dalam bentuk Kredit Usaha Tani (KUT) dan Kredit Pengusaha Kecil Menengah (KPKM).

k. Channeling loans

The Bank also provides loan facilities funded by the Government of Indonesia or Bank Indonesia through channeling loans in the form of Kredit Usaha Tani (KUT) and Kredit Pengusaha Kecil Menengah (KPKM).

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN DAN
PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

k. Kredit penerusan (lanjutan)

Dalam kredit penerusan ini, Bank memperoleh pendapatan administrasi sedangkan risiko kreditnya tetap berada pada Pemerintah atau Bank Indonesia.

Saldo dari kredit penerusan tidak diakui pada laporan keuangan konsolidasian. Rincian saldo kredit penerusan adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>
Kredit Penerusan KUT	24,687
Kredit Penerusan KPKM	<u>9,851</u>
	<u>34,538</u>

I. Perjanjian

PT Asuransi Allianz Life Indonesia

Pada tanggal 26 November 2008, Bank melakukan perjanjian dengan PT Asuransi Allianz Life Indonesia ("Allianz"), bukan pihak berelasi, untuk melindungi Bank dari risiko kerugian tidak tertagihnya kredit pensiunan dan kredit usaha mikro dengan asuransi jiwa melalui Perjanjian Kerjasama (PKS) No. 276/LGL-AG/ALLIANZ/XI/2008. Perjanjian Kerjasama ini mencakup 3 bagian (asuransi untuk debitur Kredit Pensiun sebelum 1 Desember 2008, asuransi untuk debitur Kredit Pensiun sejak 1 Desember 2008, dan asuransi untuk debitur Kredit Mikro) dan berlaku hingga 5 (lima) tahun sejak tanggal perjanjian, dan kemudian dengan sendirinya diperbaharui untuk jangka waktu berikutnya masing-masing 5 (lima) tahun atau sebagaimana disepakati bersama oleh para pihak.

Pada tanggal 1 April 2013 dilakukan penyajian kembali PKS yang dibuat dalam bentuk PKS Induk (Perjanjian Bancassurance untuk Kegiatan Referensi No. PKS.074/DIR/PBPM/III/2013) dan PKS Turunan yang dibuat untuk masing-masing produk.

Premi asuransi Kredit Pensiun akan ditanggung bersama-sama oleh debitur dan Bank. Sebesar 8% dari akumulasi premi yang dibayarkan oleh debitur, yang diterima oleh Allianz, akan dikembalikan kepada Bank sebagai komisi. Komisi Bank berubah menjadi 10,5% untuk Kredit Pensiun yang dicairkan sejak 1 Januari 2014.

**11. LOANS AND SHARIA FINANCING/
RECEIVABLES (continued)**

k. Channeling loans (continued)

In this channeling loans, the Bank receives administration fee, while the credit risk is with the Government or Bank Indonesia.

These channelling loans are not recognised in the consolidated financial statements. The balances are as follows:

	<u>2017</u>	
	24,687	KUT Channeling Loans
	<u>9,870</u>	KPKM Channeling Loans
	<u>34,557</u>	

I. Agreements

PT Asuransi Allianz Life Indonesia

On 26 November 2008, the Bank entered into an agreement with PT Asuransi Allianz Life Indonesia ("Allianz"), a non-related party, to cover the Bank from the risk of uncollectible pension and micro loans, through Cooperation Agreement No. 276/LGL-AG/ALLIANZ/XI/2008. The insurance agreement consists of 3 sections insurance for pension loan debtors before 1 December 2008, insurance for pensioner debtors effected 1 December 2008 onwards, and insurance for micro loan debtors) and is effective for 5 (five) years since the date of the agreement, and shall then be automatically renewed for further successive periods of each of 5 (five) years or as mutually agreed by both parties.

On 1 April 2013, the agreement has been restated in the form of Master Agreement (Bancassurance Agreement for Referral Model No. PKS.074/DIR/PBPM/III/2013) and Sub Agreements which provided for each product.

The Pension Credit Life insurance premium is borne by both debtors and the Bank. 8% of the accumulated premiums paid by debtors which is received by Allianz will be returned to the Bank as commission. Bank commission has been revised to 10.5% for pension loan effective 1 January 2014 onwards.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN DAN
PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

I. Perjanjian (lanjutan)

PT Asuransi Allianz Life Indonesia (lanjutan)

Sedangkan untuk debitur mikro, premi asuransi akan ditanggung oleh Bank dimana Allianz akan menagih nilai premi bulanan yang harus dibayarkan oleh Bank.

Jumlah premi dan komisi yang diterima oleh Bank maupun Allianz untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>		<u>2017</u>
Pembayaran premi dari Bank ke PT Asuransi Allianz Life Indonesia	648,713		705,693
Penerimaan komisi dari PT Asuransi Allianz Life Indonesia	65,093		98,422

PT Avrist Assurance

Pada tanggal 23 Juni 2011, Bank melakukan perjanjian dengan PT Avrist Assurance ("Avrist"), bukan pihak berelasi, untuk melindungi Bank dari risiko kerugian tidak tertagihnya kredit pensiunan melalui Perjanjian Kerjasama No. 19/BANCA/PKS/VII/2011. Perjanjian Kerjasama ini berlaku selama satu tahun dan kemudian dengan sendirinya diperbaharui untuk jangka waktu berikutnya masing-masing satu tahun atau sebagaimana disepakati bersama oleh kedua belah pihak.

Premi asuransi akan ditanggung bersama-sama oleh debitur dan Bank. Sebesar 8% dari akumulasi premi yang dibayarkan oleh debitur yang diterima oleh Avrist, akan dikembalikan kepada Bank sebagai komisi. Komisi Bank berubah menjadi 11% untuk Kredit Pensiun yang dicairkan sejak 1 April 2014.

Jumlah premi dan komisi yang diterima oleh Bank maupun Avrist untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>		<u>2017</u>
Pembayaran premi dari Bank ke PT Avrist Assurance	81,692		107,730
Penerimaan komisi dari PT Avrist Assurance	8,971		14,060

**11. LOANS AND SHARIA FINANCING/
RECEIVABLES (continued)**

I. Agreements (continued)

PT Asuransi Allianz Life Indonesia (continued)

Meanwhile for micro debtor, the insurance premium is borne by Bank and Allianz will charge monthly insurance premium which need to be paid by the Bank.

The total premiums and commission fees received either by the Bank or Allianz for the years ended 31 December 2018 and 2017 are as follows:

	<u>2018</u>		<u>2017</u>
Pembayaran premi dari Bank ke PT Asuransi Allianz Life Indonesia	648,713		705,693
Penerimaan komisi dari PT Asuransi Allianz Life Indonesia	65,093		98,422

PT Avrist Assurance

On 23 June 2011, the Bank entered an agreement with PT Avrist Assurance ("Avrist"), a non-related party, to cover the Bank from the risk of uncollectible pensioners loan, through Cooperation Agreement No. 19/BANCA/PKS/VII/2011. The agreement is effective for one year and shall then be automatically renewed for further successive periods of each of one year or as mutually agreed by both parties.

The insurance premium is borne by both debtors and the Bank. 8% of the accumulated premiums paid by debtors which is received by Avrist will be returned to the Bank as commission. Bank commission change to 11% for Pension Loan that disbursed since 1 April 2014.

The total premiums and commission fees received either by the Bank or Avrist for the years ended 31 December 2018 and 2017 are as follows:

	<u>2018</u>		<u>2017</u>
Pembayaran premi dari Bank ke PT Avrist Assurance	81,692		107,730
Penerimaan komisi dari PT Avrist Assurance	8,971		14,060

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN DAN
PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

I. Perjanjian (lanjutan)

PT Asuransi Jiwa Generali

Pada tanggal 22 Juni 2011, Bank juga telah melakukan perjanjian dengan PT Asuransi Jiwa Generali ("Generali"), bukan pihak berelasi, untuk melindungi Bank dari risiko kerugian tidak tertagihnya kredit pensiunan melalui Perjanjian Kerjasama No. 004/VI/LGL/2011. Perjanjian Kerjasama ini berlaku selama satu tahun dan kemudian dengan sendirinya diperbaharui untuk jangka waktu berikutnya masing-masing satu tahun atau sebagaimana disepakati bersama oleh kedua belah pihak.

Premi asuransi akan ditanggung bersama-sama oleh debitur dan Bank. Sebesar 8% dari akumulasi premi yang dibayarkan oleh debitur, yang diterima oleh Generali, akan dikembalikan kepada Bank sebagai komisi. Komisi Bank berubah menjadi 11% untuk Kredit Pensiun yang dicairkan sejak 1 April 2014.

Jumlah premi dan komisi yang diterima oleh Bank maupun Generali untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pembayaran premi dari Bank ke PT Asuransi Jiwa Generali	247,552	174,588	Premium payments from the Bank to PT Asuransi Jiwa Generali
Penerimaan komisi dari PT Asuransi Jiwa Generali	25,030	19,637	Commissions earned from PT Asuransi Jiwa Generali

PT FWD Life Indonesia

Pada tanggal 13 Desember 2016, Bank juga melakukan implementasi kerjasama dengan PT FWD Life Indonesia ("FWD"), bukan pihak berelasi, untuk melindungi Bank dari risiko kerugian tidak tertagihnya Kredit Pegawai berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. PKS 096a/DIR/PBBB/XII/2015. Perjanjian Kerjasama ini berlaku selama lima tahun dan kemudian dengan sendirinya diperbaharui untuk jangka waktu berikutnya selama lima tahun atau sebagaimana disepakati bersama oleh kedua belah pihak.

Premi asuransi akan ditanggung oleh debitur. Sebesar 20% dari premi yang dibayarkan oleh debitur, yang diterima oleh PT FWD Life Indonesia, akan dibayarkan kepada Bank sebagai komisi.

**11. LOANS AND SHARIA FINANCING/
RECEIVABLES (continued)**

I. Agreements (continued)

PT Asuransi Jiwa Generali

On 22 June 2011, the Bank entered into an agreement with PT Asuransi Jiwa Generali ("Generali"), non-related party, to cover the Bank from the risk of uncollectible pension loans, through Cooperation Agreement No. 004/VI/LGL/2011. The agreement is effective for one year and shall then be automatically renewed for further successive periods of each of one year or as mutually agreed by both parties.

The insurance premium is borne by both debtors and the Bank. 8% of the accumulated premiums paid by debtors which is received by Generali will be returned to the Bank as commission. Bank commission has been revised to 11% for Pension Credit effective 1 April 2014 onwards.

The total premiums and commission fees received either by the Bank or Generali for the years ended 31 December 2018 and 2017 are as follows:

PT FWD Life Indonesia

On 13 December 2016, the Bank sign an agreement with PT FWD Life Indonesia ("FWD"), a non-related party, to cover the Bank from the risk of uncollectible active employee loans, through Cooperation Agreement No. PKS 096a/DIR/PBBB/XII/2015. The agreement is effective for five years and shall then be automatically renewed for further five years or as mutually agreed by both parties.

The insurance premium is borne by debtors. 20% of the premiums paid by debtors which is received by PT FWD Life Indonesia will be paid to the Bank as commission.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN DAN
PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**11. LOANS AND SHARIA FINANCING/
RECEIVABLES (continued)**

I. Perjanjian (lanjutan)

I. Agreements (continued)

PT FWD Life Indonesia (lanjutan)

PT FWD Life Indonesia (continued)

Jumlah premi dan komisi yang diterima oleh Bank maupun FWD Life Indonesia untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The total premiums and commission fees received either by the Bank or FWD Life Indonesia for the years ended 31 December 2018 and 2017 are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pembayaran premi dari Bank ke PT FWD Life Indonesia	1,265	628	<i>Premium payments from the Bank to PT FWD Life Indonesia</i>
Penerimaan komisi dari PT FWD Life Indonesia	300	114	<i>Commissions earned from PT FWD Life Indonesia</i>

PT Proteksi Antar Nusa

PT Proteksi Antar Nusa

Pada tanggal 1 Maret 2017, Bank telah melakukan perjanjian dengan PT Proteksi Antar Nusa ("PAN"), bukan pihak berelasi, untuk melindungi Bank dari risiko kerugian tidak tertagihnya kredit pensiunan melalui Perjanjian Kerjasama No. PKS.007b/DIR/PBBB/III/2017. Perjanjian Kerjasama ini berlaku selama tiga tahun dan dapat diperpanjang sebagaimana disepakati bersama oleh kedua belah pihak.

On 1 March 2017, the Bank has entered an agreement with PT Proteksi Antar Nusa ("PAN"), a non-related party, to cover the Bank from the risk of uncollectible pensioners loan, through Cooperation Agreement No. PKS.007b/DIR/PBBB/III/2017. The agreement is effective for three years and can be extended as mutually agreed by both parties.

Premi asuransi akan ditanggung oleh debitur. Sebesar 10,5% yang diterima oleh PAN akan dibayarkan kepada Bank sebagai komisi.

The insurance premium is borne by debtors. 10.5% which is received by PAN will be paid to the Bank as commission.

Jumlah premi dan komisi yang diterima oleh Bank maupun PAN untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The total premiums and commission fees received either by the Bank or PAN for the years ended 31 December 2018 and 2017 are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pembayaran premi dari Bank ke PT Proteksi Antar Nusa	2,395	8,519	<i>Premium payments from the Bank to PT Proteksi Antar Nusa</i>
Penerimaan komisi dari PT Proteksi Antar Nusa	221	814	<i>Commissions earned from PT Proteksi Antar Nusa</i>

m. Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah yang direstrukturisasi

m. Restructured loans and sharia financing/receivables

Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah yang direstrukturisasi sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 1.019.624 (2017: Rp 1.040.862).

The balances of restructured loans and sharia financing/receivables as at 31 December 2018 was Rp 1,019,624 (2017: Rp 1,040,862).

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN DAN
PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

n. Informasi lainnya

Pendapatan bunga efektif yang diperoleh dari pinjaman yang diberikan selama tahun berjalan telah dicatat pada "Pendapatan bunga dan pendapatan syariah" (Catatan 29).

**11. LOANS AND SHARIA FINANCING/
RECEIVABLES (continued)**

n. Other information

Effective interest income earned from loans during the year has been recognised as "Interest income and sharia income" (Note 29).

12. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	<u>2018</u>
Asuransi kredit	2,491,766
Sewa bangunan	223,933
Pemeliharaan dan pembaharuan IT	55,902
Jasa profesional	9,988
Tunjangan perumahan	8,786
Bonus retensi	4,295
Biaya promosi	2,227
Lainnya	<u>8,258</u>
	<u>2,805,155</u>

Asuransi kredit merupakan biaya yang ditangguhkan sehubungan dengan asuransi untuk melindungi risiko tidak tertagih kredit pensiun kepada pihak ketiga antara lain PT Asuransi Allianz Life Indonesia, PT Avrist Assurance, PT Asuransi Jiwa Generali, PT FWD Life Indonesia dan PT Proteksi Antar Nusa yang akan diamortisasi selama periode asuransi.

Sewa bangunan merupakan biaya sewa kantor dibayar dimuka kepada pihak ketiga dengan umur sewa yang berkisar antara 1 - 122 bulan.

Pemeliharaan dan pembaharuan IT merupakan biaya dibayar dimuka atas teknologi informasi seperti lisensi dan pemeliharaan data.

Jasa profesional adalah biaya atas jasa konsultan eksternal sehubungan dengan pengembangan bisnis Bank.

Tunjangan perumahan merupakan biaya dibayar dimuka atas sewa rumah dinas karyawan.

Bonus retensi merupakan biaya yang dibayarkan di luar gaji rutin karyawan sebagai insentif oleh Bank.

Biaya promosi adalah biaya dibayar dimuka atas program promosi Jenius, seperti sewa booth dan pemasangan iklan.

Biaya dibayar dimuka lainnya termasuk biaya dibayar dimuka untuk asuransi jiwa, asuransi uang tunai dan asuransi gedung.

12. PREPAYMENTS

	<u>2017</u>	
	2,418,136	Loans insurance
	228,063	Building rental
	49,465	IT maintenance and renewal
	18,269	Professional service
	6,701	Housing allowance
	-	Retention bonus
	4,624	Promotion cost
	<u>8,182</u>	Others
	<u>2,733,440</u>	

Loans insurance represents deferred expenses related with the insurance to cover the risk of uncollectible pension loans that may arise to third party among others PT Asuransi Allianz Life Indonesia, PT Avrist Assurance, PT Asuransi Jiwa Generali, PT FWD Life Indonesia and PT Proteksi Antar Nusa which are amortised during the period of the insurance.

Building rental represents prepaid office rental to the third parties with rental period ranging from 1 - 122 months.

IT maintenance and renewal represents prepayment of information technology such as license and data maintenance.

Professional service represents fees for external consultant services in relation with Bank's business development.

Housing allowance represents prepaid rent for employee housing facility.

Retention bonus represents the payment by the Bank for reward outside of an employee's regular salary that is offered as an incentive.

Promotion cost represents prepaid for Jenius promotion program, such as booth rental and advertisement fee.

Other prepayments primarily includes prepayments for life, cash, and building insurance.

**PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN

13. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid tax

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Pajak terkait:		
Pajak penghasilan 2017	53,308	53,308

Taxes relating to:
Corporate income tax 2017

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Pajak penghasilan badan:		
<u>Bank</u>		
- Pasal 29 (Catatan 13c)	214,287	-
<u>Entitas anak</u>		
- Pasal 25 (Catatan 13c)	30,132	18,947
- Pasal 29 (Catatan 13c)	63,989	66,749
	<u>308,408</u>	<u>85,696</u>

Corporate income taxes:
Bank
Article 29 (Note 13c) -

Subsidiary
Article 25 (Note 13c) -
Article 29 (Note 13c) -

Pajak lainnya:		
<u>Bank</u>		
- Pasal 23, 26 dan 4(2)	64,565	58,127
- Pasal 21	24,448	21,128
- Pajak pertambahan nilai	1,884	1,876
<u>Entitas anak</u>		
- Pasal 23, 26 dan 4(2)	7,907	6,348
- Pasal 21	4,334	3,677
- Pajak pertambahan nilai	81	8
	<u>103,219</u>	<u>91,164</u>
	<u>411,627</u>	<u>176,860</u>

Other taxes:
Bank
Articles 23, 26 and 4(2) -
Article 21 -
Value added tax -

Subsidiary
Articles 23, 26 and 4(2) -
Article 21 -
Value added tax -

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Pajak penghasilan:		
- Kini:		
Bank	521,559	287,513
Entitas anak	377,415	264,471
- Tangguhan (Catatan 13d)		
Bank	(63,903)	(11,124)
Entitas anak	(43,707)	(25,955)
Jumlah beban pajak penghasilan	<u>791,364</u>	<u>514,905</u>

Income taxes:
Current: -
Bank
Subsidiary

Deferred (Note 13d) -
Bank
Subsidiary

Total income tax expenses

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dan hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	3,049,248	1,936,845	Consolidated profit before income tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak	762,312	484,211	Tax calculated at tax rates
Beban yang tidak dapat dikurangkan:			Non deductible expenses:
- Bank	20,099	19,352	Bank -
- Entitas anak	8,953	11,342	Subsidiary -
Jumlah beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>791,364</u>	<u>514,905</u>	Total consolidated income tax expense

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	3,049,248	1,936,845	Consolidated profit before income tax
Dikurangi:			Less:
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	(1,299,018)	(908,698)	Profit before income tax Subsidiary
Laba sebelum pajak penghasilan Bank	1,750,230	1,028,147	Profit before income tax of the Bank
Perbedaan waktu:			Temporary differences:
Penyisihan kerugian aset produktif - pinjaman yang diberikan	237,317	120,967	Allowance for impairment losses on earning assets - loans
Beban penyusutan	(18,940)	(19,675)	Depreciation expenses
Beban atas imbalan pasca kerja	4,451	(11,251)	Post employment benefit expenses
Akrual, bonus, tantiem dan lain-lain	32,784	(45,543)	Accruals, bonus, tantiem and others
Jumlah perbedaan waktu	<u>255,612</u>	<u>44,498</u>	Total temporary differences
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	80,396	77,408	Non deductible expenses
Penghasilan kena pajak	<u>2,086,238</u>	<u>1,150,053</u>	Taxable income
Beban pajak penghasilan badan	521,559	287,513	Corporate income tax expense
Dikurangi:			Less:
Pajak dibayar dimuka:			Prepaid taxes
- Pasal 25	(307,272)	(340,821)	Article 25 -
Pajak penghasilan yang kurang/(lebih) dibayar	<u>214,287</u>	<u>(53,308)</u>	Under/(over) payment of income tax

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Utang pajak kini - Bank	214,287	-	Current tax payable - Bank
Beban pajak penghasilan kini Entitas Anak	377,415	264,471	Current income tax expense of Subsidiary
Pembayaran pajak dimuka Entitas Anak	(313,426)	(197,722)	Prepayment of income tax of Subsidiary
Utang pajak penghasilan Entitas Anak pasal 29	63,989	66,749	Income tax payable art 29- Subsidiary
Utang pajak pasal 25 Entitas Anak	30,132	18,947	Tax payable art 25 Subsidiary
Utang pajak penghasilan konsolidasian	<u>308,408</u>	<u>85,696</u>	Income tax payable- consolidation

Sesuai dengan Undang-undang Perpajakan Indonesia, pajak penghasilan badan dihitung secara tahunan untuk Bank dan Entitas Anak sebagai entitas hukum yang terpisah. Laporan keuangan interim tidak dapat digunakan untuk menghitung pajak penghasilan badan tahunan.

In accordance with Indonesia Taxation Law Corporate income tax is calculated annually for the Bank and Subsidiary in the understanding that they are separate legal entities. The interim financial statements cannot be used for computing the annual corporate income tax.

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 di atas adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada waktu Bank menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) tahunannya.

The calculation of income tax for the period ended 31 December 2018 is a preliminary estimate made for accounting purposes and is subject to change at the time Bank submits its annual tax return (SPT).

Perhitungan perpajakan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 sesuai dengan SPT tahunan Bank.

Tax calculation for the year ended 31 December 2017 is in accordance with Bank annual tax return (SPT).

d. Aset pajak tangguhan-bersih

d. Deferred tax assets-net

Rincian dari aset pajak tangguhan Bank dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Details of deferred tax assets of the Bank and Subsidiary are as follows:

31 Desember/December 2018					
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss</u>	<u>Dibebankan ke ekuitas/ Charged to equity</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Penyisihan kerugian aset produktif - pinjaman yang diberikan	20,781	72,136	-	92,917	Allowance for impairment losses on earning assets - loans
Penyisihan kerugian penurunan nilai - persediaan	1,000	(1,000)	-	-	Allowance for impairment losses - inventory
Akrual, bonus dan tantiem	97,992	18,275	-	116,267	Accruals, bonus and tantiem
Liabilitas imbalan pasca kerja	14,482	7,949	(56,771)	(34,340)	Post employment benefits
Kerugian yang belum direalisasi dari efek-efek tersedia untuk dijual	(205)	-	(1,040)	(1,245)	Unrealised loss on available for sale of marketable securities
Beban penyusutan	17,755	(5,641)	-	12,114	Depreciation expenses
Lain-lain	<u>14,130</u>	<u>15,891</u>	<u>-</u>	<u>30,021</u>	Others
Aset pajak tangguhan	<u>165,935</u>	<u>107,610</u>	<u>(57,811)</u>	<u>215,734</u>	Deferred tax assets

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan - bersih (lanjutan)

d. Deferred tax assets - net (continued)

31 Desember/December 2017					
		Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ <i>Credited/ (charged) to profit or loss</i>	Dibebankan ke ekuitas/ <i>Charged to equity</i>		
	<i>Saldo awal/ Beginning balance</i>			<i>Saldo akhir/ Ending balance</i>	
Penyisihan kerugian aset produktif - pinjaman yang diberikan	(14,688)	35,469	-	20,781	<i>Allowance for impairment losses on earning assets - loans</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai - persediaan	-	1,000	-	1,000	<i>Allowance for impairment losses - inventory</i>
Akrual bonus dan tantiem	99,182	(1,190)	-	97,992	<i>Accruals, bonus and tantiem</i>
Liabilitas imbalan pasca kerja	5,680	1,431	7,371	14,482	<i>Post employment benefits</i>
Kerugian yang belum direalisasi dari efek-efek tersedia untuk dijual	907	-	(1,112)	(205)	<i>Unrealised loss on available for sale of marketable securities</i>
Beban penyusutan	20,692	(2,937)	-	17,755	<i>Depreciation expenses</i>
Lain-lain	10,824	3,306	-	14,130	<i>Others</i>
Aset pajak tangguhan	<u>122,597</u>	<u>37,079</u>	<u>6,259</u>	<u>165,935</u>	<i>Deferred tax assets</i>

e. Administrasi

e. Administration

Berdasarkan undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia, Bank menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, the Bank submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

f. Surat ketetapan pajak

f. Tax assessments

Tahun pajak 2016 dan 2017

Fiscal year 2016 and 2017

Pada tanggal 13 Juli 2018 dan 5 Desember 2018, Bank menerima surat pemberitahuan pemeriksaan lapangan untuk tahun pajak 2017 dan 2016. Hingga saat tanggal laporan keuangan, pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 2017 dan 2016 masih berlangsung.

On 13 July 2018 and 5 December 2018, the Bank received tax audit notice for fiscal year 2017 and 2016, respectively. Up to the report date, tax audit for fiscal year 2017 and 2016 are still on going.

14. ASET TETAP

14. FIXED ASSETS

31 Desember/December 2018						
	<i>Saldo awal/ Beginning balance</i>	<i>Penambahan/ Additions</i>	<i>Pengurangan/ Deductions</i>	<i>Reklasifikasi/ Reclassification</i>	<i>Saldo akhir/ Ending balance</i>	
Model revaluasi						Revaluation model
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	831,700	77,104	-	-	908,804	<i>Land</i>
Model biaya						Cost model
Kepemilikan langsung						Direct Ownership
Gedung	326,099	39,189	-	29,598	394,886	<i>Buildings</i>
Kendaraan bermotor	131,646	41,366	(20,658)	-	152,354	<i>Motor vehicles</i>
Perlengkapan kantor	1,097,189	126,824	(34,818)	37,482	1,226,677	<i>Office equipments</i>
Leasehold improvement	592,996	61,657	(211)	15,914	670,356	<i>Leasehold improvement</i>
Aset dalam penyelesaian	14,438	113,935	(10,596)	(82,438)	35,339	<i>Construction in progress</i>
	<u>2,994,068</u>	<u>460,075</u>	<u>(66,283)</u>	<u>556</u>	<u>3,388,416</u>	

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

14. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember/December 2018 (lanjutan/continued)						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Model biaya						Cost model
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Gedung	188,112	22,415	-	-	210,527	Buildings
Kendaraan bermotor	79,748	27,056	(18,446)	-	88,358	Motor vehicles
Perlengkapan kantor	699,652	176,378	(28,321)	-	847,709	Office equipments
Leasehold improvement	366,436	88,724	(65)	-	455,095	Leasehold improvement
	<u>1,333,948</u>	<u>314,573</u>	<u>(46,832)</u>	<u>-</u>	<u>1,601,689</u>	
Nilai Buku Bersih	<u>1,660,120</u>				<u>1,786,727</u>	Net Book Value
31 Desember/December 2017						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Model revaluasi						Revaluation model
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	831,700	-	-	-	831,700	Land
Model biaya						Cost model
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Gedung	300,463	14,123	(1,581)	13,094	326,099	Buildings
Kendaraan bermotor	111,697	36,473	(16,575)	51	131,646	Motor vehicles
Perlengkapan kantor	973,067	109,658	(112,217)	126,681	1,097,189	Office equipments
Leasehold improvement	627,713	39,950	(102,809)	28,142	592,996	Leasehold improvement
Aset dalam penyelesaian	35,134	123,640	(2,283)	(142,053)	14,438	Construction in progress
	<u>2,879,774</u>	<u>323,844</u>	<u>(235,465)</u>	<u>25,915</u>	<u>2,994,068</u>	
Model biaya						Cost model
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Gedung	173,589	15,135	(612)	-	188,112	Buildings
Kendaraan bermotor	66,018	27,135	(13,405)	-	79,748	Motor vehicles
Perlengkapan kantor	640,033	161,144	(105,090)	3,565	699,652	Office equipments
Leasehold improvement	367,869	101,380	(102,808)	(5)	366,436	Leasehold improvement
	<u>1,247,509</u>	<u>304,794</u>	<u>(221,915)</u>	<u>3,560</u>	<u>1,333,948</u>	
Nilai Buku Bersih	<u>1,632,265</u>				<u>1,660,120</u>	Net Book Value

Rincian kerugian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of the loss on disposal of fixed assets are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Hasil atas penjualan aset tetap	4,456	4,561	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai buku	<u>7,820</u>	<u>7,104</u>	Net book value
Keuntungan/(kerugian) penjualan aset tetap	<u>(3,364)</u>	<u>(2,543)</u>	Gain/(loss) on sale of fixed assets

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 35.339 dan Rp 14.438 merupakan gedung yang dibeli atau disewa dari pihak ketiga dan masih dalam tahap renovasi dan perlengkapan kantor yang masih dalam tahap konstruksi. Konstruksi tersebut diperkirakan akan selesai tahun depan dengan persentase penyelesaian adalah antara 5% - 95% (2017: 5% - 90%).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada perusahaan asuransi pihak ketiga:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
PT Asuransi Adira Dinamika	1,056,569	5,698
PT Asuransi Adira Dinamika Syariah	121,655	121,655
PT Salvus Inti	15,550	1,123,040
PT Asuransi Tugu Pratama Syariah	-	64,168
PT Asuransi Tugu Pratama	-	62,694
Total	<u><u>1,193,774</u></u>	<u><u>1,377,255</u></u>

Bank dan Entitas Anak berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari aset tetap tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Bank dan Entitas Anak melakukan peninjauan kembali atas masa manfaat, metode penyusutan dan nilai residu aset tetap dan menyimpulkan bahwa tidak terdapat perubahan atas metode dan asumsi tersebut.

Penyusutan aset tetap dibebankan pada biaya umum dan administrasi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 314.573 dan Rp 304.794 (Catatan 33).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, untuk aset yang diukur dengan model biaya, tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar aset tetap dengan nilai tercatatnya.

Pada tanggal 31 Desember 2018, aset tetap yang sudah disusutkan penuh namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Bank adalah sebesar Rp 1.079.504 (2017: Rp 794.484).

Manajemen Bank dan Entitas Anak berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi adanya penurunan nilai yang permanen atas aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat aset tetap yang digunakan sebagai jaminan dan semua aset tetap tidak dibatasi kepemilikannya.

14. FIXED ASSETS (continued)

Assets under construction as at 31 December 2018 and 2017 amounting to Rp 35,339 and Rp 14,438, respectively, related to buildings that were bought or rented from third parties but still in the renovation progress and office equipments that are still under construction. Those constructions are estimated to be completed next year with current percentages of completion between 5% - 95% (2017: 5% - 90%).

As at 31 December 2018 and 2017, fixed assets, except for land, have been insured by the third party insurance companies:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
PT Asuransi Adira Dinamika	1,056,569	5,698
PT Asuransi Adira Dinamika Syariah	121,655	121,655
PT Salvus Inti	15,550	1,123,040
PT Asuransi Tugu Pratama Syariah	-	64,168
PT Asuransi Tugu Pratama	-	62,694
Total	<u><u>1,193,774</u></u>	<u><u>1,377,255</u></u>

The Bank and Subsidiary believe that the coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As at 31 December 2018 and 2017, the Bank and Subsidiary perform a review on useful life, depreciation method and residual value of financial assets and conclude that there were no change in these method and assumptions.

The depreciation of fixed assets is charged to general and administrative expenses as at 31 December 2018 and 2017 amounting to Rp 314,573 and Rp 304,794, respectively (Note 33).

As at 31 December 2018 and 2017, assets which measured using cost model, there is no significant difference between the estimated fair value and carrying value of fixed assets.

As at 31 December 2018, fixed assets that have been fully depreciated but still used to support the Bank's operation activities are amounting to Rp 1,079,504 (2017: Rp 794,484).

The Bank and Subsidiary's management believe that there is no indication of permanent impairment in the value of fixed assets.

As at 31 December 2018 and 2017 there is no fixed asset pledged as collateral and no limitation of ownership of the fixed asset.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

Revaluasi tanah

Pada tanggal 1 Januari 2016, Bank melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas tanah dari sebelumnya menggunakan model biaya menjadi model revaluasi. Penilaian atas tanah dan bangunan pada tanggal 30 November 2015 dilakukan oleh penilai independen eksternal KJPP Susan, Widjoyo & Rekan/VPC Asia Pacific dalam Laporan Penilaian tertanggal 7 Maret 2016. Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Metode penilaian yang dipakai adalah metode data pasar. Pada tanggal 30 November 2015 nilai wajar (hirarki nilai wajar level 2) tanah yang dimiliki Bank bernilai Rp 830.384.

Nilai wajar tingkat 2 dari tanah dihitung dengan menggunakan pendekatan perbandingan harga pasar dan estimasi biaya reproduksi baru atau biaya pengganti baru. Harga pasar dari tanah yang paling mendekati disesuaikan dengan perbedaan atribut utama seperti ukuran aset, lokasi dan penggunaan aset. Untuk kedua pendekatan diatas, input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi harga per meter.

Informasi mengenai penilaian kembali tanah pada tanggal 1 Januari 2016 untuk kelompok aset tanah yang dilakukan oleh Bank adalah sebagai berikut:

	Nilai buku sebelum revaluasi/ Carrying amount before revaluation	Nilai buku setelah revaluasi/ Carrying amount after revaluation	Keuntungan revaluasi/ Gain on revaluation	
Tanah	81,352	830,384	749,032	Land

Penilaian kembali tanah untuk tujuan perpajakan dilakukan setelah mendapatkan persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak dengan Surat Keputusan No. KEP-356/WPJ.19/2016 tanggal 16 Maret 2016. Bank melakukan penilaian kembali aset tetap dengan mengacu pada ketentuan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 191/PMK.010/2015 tanggal 15 Oktober 2015 sebagaimana telah diubah dengan PMK No. 233/PMK.03/2015 tanggal 21 Desember 2015. Ketentuan penyusutan fiskal aset tetap untuk tujuan pajak setelah penilaian kembali dimulai sejak tanggal 1 Januari 2016.

Penilaian atas tanah dan bangunan pada tanggal 31 Desember 2018 dilakukan oleh penilai independen eksternal KJPP Susan, Widjoyo & Rekan/VPC Asia Pacific dalam Laporan Penilaian tertanggal 18 Januari 2019. Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Metode penilaian yang dipakai adalah metode data pasar. Pada tanggal 31 Desember 2018 nilai wajar (hirarki nilai wajar level 2) tanah yang dimiliki Bank bernilai Rp 899.337.

14. FIXED ASSETS (continued)

Revaluation of land

On 1 January 2016, Bank changed its accounting policy of land from cost model to revaluation model. The valuations of land and building as of 30 November 2015 is performed by external independent valuer, KJPP Susan, Widjoyo & Rekan/VPC Asia Pacific in the Valuation Report dated 7 March 2016. Valuations are performed based on Indonesian Valuation Standards which appropriate with recent market transactions done on arm's length terms. The valuation method used is market data approach. As at 30 November 2015 fair values (fair value hierarchy level 2) of the Bank's land was Rp 830,384.

Level 2 fair values of land is calculated using the comparable market data approach and cost reproduction or cost replacement approach. The approximate market prices of comparable land is adjusted for differences in key attributes such as property size, location and use of an asset. For the two above approaches, the most significant input into this valuation approach is price per square meter assumptions.

Information of the revaluation of land as at 1 January 2016 performed by Bank are as follows:

Revaluation of land for tax purposes is performed after the approval from Directorate General of Tax through its letter No. KEP-356/WPJ.19/2016 dated 16 March 2016. Bank performed revaluation of fixed assets in accordance with the Finance Minister Regulation (PMK) No. 191/PMK.010/2015, dated 15 October 2015, as amended by PMK No. 233/PMK.03/2015, dated 21 December 2015. The provision concerning the fiscal depreciation of fixed assets for tax purpose after revaluation is started on 1 January 2016.

The valuations of land and building as of 31 December 2018 is performed by external independent valuer, KJPP Susan, Widjoyo & Rekan/VPC Asia Pacific in the Valuation Report dated 18 January 2019. Valuations are performed based on Indonesian Valuation Standards which appropriate with recent market transactions done on arm's length terms. The valuation method used is market data approach. As at 31 December 2018 fair values (fair value hierarchy level 2) of the Bank's land was Rp 899,337.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

Revaluasi tanah (lanjutan)

Penilaian kembali yang dilakukan atas tanah menghasilkan jumlah kenaikan nilai tercatat sebesar Rp 77.104 yang dicatat sebagai "Pendapatan Komprehensif Lain".

Manajemen telah melakukan penilaian di tahun 2017 dan tidak terdapat kenaikan yang signifikan atas nilai tanah sehingga manajemen memutuskan untuk tidak membukukan nilai kenaikan tanah tersebut.

14. FIXED ASSETS (continued)

Revaluation of land (continued)

The revaluation of land resulting increase in the carrying amount of land and building amounting to Rp 77,104 recognised as "Other Comprehensive Income".

The management has performed assessment in 2017 and there is no significant increase on the value of land. Therefore, management decided not to book the increment of land value.

15. ASET TAK BERWUJUD

15. INTANGIBLE ASSETS

31 Desember/December 2018

	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	
Harga perolehan						Cost
Piranti lunak	936,505	15,843	-	284,435	1,236,783	Software
Pengembangan piranti lunak	283,766	377,097	(10,086)	(284,991)	365,786	Software development
Goodwill	61,116	-	-	-	61,116	Goodwill
	<u>1.281.387</u>	<u>392.940</u>	<u>(10.086)</u>	<u>(556)</u>	<u>1.663.685</u>	
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortisation
Piranti lunak	512,325	210,530	-	-	722,855	Software
Nilai buku bersih	<u>769.062</u>				<u>940.830</u>	Net book value

31 Desember/December 2017

	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	
Harga perolehan						Cost
Piranti lunak	739,101	25,959	(55,951)	227,396	936,505	Software
Pengembangan piranti lunak	195,772	436,256	(94,951)	(253,311)	283,766	Software development
Goodwill	61,116	-	-	-	61,116	Goodwill
	<u>995.989</u>	<u>462.215</u>	<u>(150.902)</u>	<u>(25.915)</u>	<u>1.281.387</u>	
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortisation
Piranti lunak	360,614	173,897	(18,626)	(3,560)	512,325	Software
Nilai buku bersih	<u>635.375</u>				<u>769.062</u>	Net book value

Sisa periode amortisasi untuk piranti lunak adalah 1 sampai dengan 4 tahun.

Goodwill merupakan selisih antara nilai perolehan dengan nilai wajar dari aset Entitas Anak yang diakuisisi. Goodwill dievaluasi terhadap penurunan nilai secara berkala (setiap tahun).

Manajemen Bank dan Entitas Anak berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi adanya penurunan nilai aset tak berwujud.

Amortisasi aset tak berwujud pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 210.530 dan Rp 173.897 (Catatan 33).

Remaining amortisation period of software is 1 to 4 years.

Goodwill arises from the difference between the cost of acquisition with the fair value of Subsidiary's assets acquired. Goodwill is assessed regularly for impairment (annually).

Bank and Subsidiary's management believe that there is no impairment in the value of intangible assets.

The amortisation of intangible assets as at 31 December 2018 and 2017 amounted to Rp 210,530 and Rp 173,897, respectively (Note 33).

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TAK BERWUJUD (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat aset tak berwujud yang digunakan sebagai jaminan dan semua aset tak berwujud tidak dibatasi kepemilikannya.

15. INTANGIBLE ASSETS (continued)

As at 31 December 2018 and 2017 there is no intangible asset pledged as collateral and no limitation of ownership of the intangible asset.

16. ASET LAIN-LAIN - BERSIH

	<u>2018</u>
Aset imbalan kerja	172,312
Uang muka	41,738
Jaminan sewa	41,070
Transaksi ATM	28,753
Tagihan kepada asuransi	20,618
Persediaan keperluan kantor	6,853
Pembayaran bunga obligasi	6,000
Agunan yang diambil alih dari Entitas Anak	169
Persediaan terkait dengan pembiayaan syariah	-
Lain-lain	<u>47,339</u>
	<u>364,852</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(169)</u>
	<u><u>364,683</u></u>

Aset imbalan kerja merupakan kelebihan pendanaan pada aset program di mana terdapat manfaat ekonomik masa depan untuk entitas.

Uang muka merupakan pembelian inventaris, biaya perjalanan dinas dan uang muka operasional lainnya.

Jaminan sewa merupakan pembayaran atas uang jaminan sewa gedung.

Transaksi ATM merupakan piutang atas transaksi ATM Bank yang akan diselesaikan pada hari kerja berikutnya.

Tagihan kepada asuransi adalah klaim kepada pihak asuransi atas uang pesangon dan klaim refund premi nasabah kredit pensiun.

Persediaan terkait dengan pembiayaan syariah merupakan persediaan telepon genggam untuk debitur yang akan dibiayai melalui pembiayaan syariah.

Persediaan keperluan kantor merupakan persediaan atas formulir aplikasi, materai, kartu ATM dan cek.

Lain-lain terdiri dari berbagai macam tagihan dari transaksi kepada pihak ketiga dan lain-lain.

16. OTHER ASSETS - NET

	<u>2017</u>	
	-	<i>Employee benefit assets</i>
	159,374	<i>Advance payment</i>
	40,820	<i>Rental security deposits</i>
	15,789	<i>ATM transaction</i>
	25,798	<i>Receivables from Insurance company</i>
	13,024	<i>Office supplies</i>
	6,000	<i>Bonds interest payment</i>
	169	<i>Foreclosed collateral from Subsidiary</i>
	26,019	<i>Inventory related to sharia financing</i>
	<u>59,478</u>	<i>Others</i>
	<u>346,471</u>	
	<u>(4,000)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u><u>342,471</u></u>	

Employee benefit assets derived from overfunding in plan asset program which provide future economic benefit to the entity.

Advance payment consists of purchase on office supplies, business trip allowances and other operational advances.

Rental security deposits represent security deposits payment on building rent.

ATM transaction consists of receivables from Bank ATM transaction that will be settled on the next working day.

Receivables from insurance company are the claim to the insurance on severance pay and retire and premium refund claim for pension debtor.

Inventory related to sharia financing represent mobile phones for customers which will be financed in the form of sharia financing.

Office supplies represent supply of application forms, stamps, ATM cards and cheques.

Others mainly consist of various receivables from transaction with third parties and others.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET LAIN-LAIN - BERSIH (lanjutan)

Perubahan penyisihan kerugian aset lain-lain adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>
Saldo awal tahun	(4,000)
Cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 34)	(10,331)
Penghapusbukuan	<u>14,162</u>
Saldo akhir tahun	<u>(169)</u>

Penyisihan kerugian aset lain-lain untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 dibentuk untuk persediaan terkait pembiayaan syariah. Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian tersebut telah cukup.

16. OTHER ASSETS - NET (continued)

The movement of the allowance for losses for other assets are as follows:

	<u>2017</u>	
	-	Balance at beginning of year
	(18,800)	Allowance for impairment losses (Note 34)
	<u>14,800</u>	Write-off
	<u>(4,000)</u>	Balance at end of year

Allowance for impairment losses for the year ended 31 December 2018 and 2017 are made for inventory related to sharia financing. Management believes that allowance for impairment losses is sufficient.

17. LIABILITAS SEGERA

Seluruh liabilitas segera adalah dalam mata uang Rupiah dan dengan pihak ketiga.

	<u>2018</u>
Titipan uang pensiun	7,108
Titipan bagi hasil deposito syariah	2,906
Titipan uang notaris	1,537
Titipan asuransi pensiun	525
Kiriman uang yang belum diselesaikan	301
Lain-lain	<u>2,946</u>
	<u>15,323</u>

Titipan uang pensiun merupakan tampungan uang pembayaran pensiun yang harus diselesaikan ke rekening nasabah.

Liabilitas segera lain-lain terutama merupakan titipan pemulihan *fraud* dan CSR.

17. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY

All obligations due immediately were denominated in Rupiah and to third parties.

	<u>2017</u>	
	8,839	Unsettled pension funds
	7,821	Unsettled sharia profit-sharing
	2,261	Unsettled notary funds
	6,230	Unsettled pension insurance funds
	9,459	Unsettled remittances transactions
	<u>14,928</u>	Others
	<u>49,538</u>	

Unsettled pension funds represent retirement money deposit that must be settled into customer's account.

Other obligations due immediately mostly consist of unsettled fraud recovery and CSR.

18. SIMPANAN NASABAH

	<u>2018</u>
Pihak ketiga:	
- Giro	1,115,370
- Tabungan	7,707,013
- Deposito berjangka	52,469,682
- Deposito on call	<u>2,562,223</u>
	<u>63,854,288</u>

18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

	<u>2017</u>	
	622,963	Third parties:
	7,202,636	Current account -
	50,921,592	Savings deposits -
	<u>3,087,051</u>	Time deposits -
	<u>61,834,242</u>	Deposits on call -

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pihak berelasi :			<i>Related parties:</i>
- Giro	3,535	389	<i>Current account -</i>
- Tabungan	21,825	17,183	<i>Savings deposits -</i>
- Deposito berjangka	392,704	428,211	<i>Time deposits -</i>
- Deposito <i>on call</i>	<u>579,500</u>	<u>390,000</u>	<i>Deposits on call -</i>
	<u>997,564</u>	<u>835,783</u>	
	64,851,852	62,670,025	
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>233,429</u>	<u>193,765</u>	<i>Accrued interest expenses</i>
	<u>65,085,281</u>	<u>62,863,790</u>	
Berdasarkan mata uang:		<i>By currency:</i>	
	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Simpanan nasabah:			<i>Deposits from customers:</i>
Rupiah	60,627,621	57,829,500	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	4,224,152	4,840,525	<i>United States Dollar</i>
Mata uang asing lainnya	79	(*)	<i>Other foreign currency</i>
	<u>64,851,852</u>	<u>62,670,025</u>	
Beban bunga yang masih harus dibayar:			<i>Accrued interest expenses:</i>
Rupiah	226,279	189,686	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	7,150	4,079	<i>United States Dollar</i>
Mata uang asing lainnya	(*)	-	<i>Other foreign currency</i>
	<u>233,429</u>	<u>193,765</u>	
	<u>65,085,281</u>	<u>62,863,790</u>	

(*) Jumlah kurang dari Rp 1.

(*) Amount is less than Rp 1.

a. Giro

a. Current account

Berdasarkan pihak ketiga dan pihak berelasi:

By third and related parties:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pihak ketiga	1,115,370	622,963	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	<u>3,535</u>	<u>389</u>	<i>Related parties</i>
	1,118,905	623,352	
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>961</u>	<u>459</u>	<i>Accrued interest expenses</i>
	<u>1,119,866</u>	<u>623,811</u>	

Berdasarkan jenis nasabah:

By type of customers:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Perusahaan	622,029	467,863	<i>Corporate</i>
Asuransi	429,605	88,402	<i>Insurance</i>
Perorangan	59,765	59,591	<i>Individual</i>
Koperasi	1,456	4,770	<i>Cooperative</i>
Yayasan	6,031	2,726	<i>Foundation</i>
Lain-lain	19	-	<i>Others</i>
	<u>1,118,905</u>	<u>623,352</u>	
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>961</u>	<u>459</u>	<i>Accrued interest expenses</i>
	<u>1,119,866</u>	<u>623,811</u>	

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

a. Giro (lanjutan)

Berdasarkan mata uang:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Rupiah	1,089,507	623,046	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	<u>29,398</u>	<u>306</u>	<i>United States Dollar</i>
	1,118,905	623,352	
Beban bunga yang masih harus dibayar			<i>Accrued interest expenses</i>
Rupiah	955	459	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	<u>6</u>	<u>-</u>	<i>United States Dollar</i>
	<u><u>1,119,866</u></u>	<u><u>623,811</u></u>	

Tingkat suku bunga rata-rata giro per tahun:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Rupiah	4.46%	4.41%	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	0.97%	-	<i>Foreign currencies</i>

Tidak ada saldo giro yang diblokir atau dijadikan jaminan kredit pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

The average interest rate per annum for current account:

There is no current account blocked or pledged for loans as at 31 December 2018 and 2017.

b. Tabungan

Berdasarkan pihak ketiga dan pihak berelasi:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pihak ketiga	7,707,013	7,202,636	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	<u>21,825</u>	<u>17,183</u>	<i>Related parties</i>
	7,728,838	7,219,819	
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>2,575</u>	<u>3,782</u>	<i>Accrued interest expenses</i>
	<u><u>7,731,413</u></u>	<u><u>7,223,601</u></u>	

Berdasarkan jenis:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Tabungan "Citra Pensiun"	2,642,607	2,770,230	<i>"Citra Pensiun" Savings</i>
Tabungan "Se To"	2,129,805	2,324,504	<i>"Se To" Savings</i>
Tabungan "Wadiah TUR Prospera"	1,505,640	1,195,666	<i>"Wadiah TUR Prospera" Savings</i>
Tabungan "Jenius"	1,015,428	270,167	<i>"Jenius" Savings</i>
Tabungan "Pasti"	199,082	229,549	<i>"Pasti" Savings</i>
Tabungan "Wadiah WOW iB"	13,206	6,996	<i>"Wadiah WOW iB" Savings</i>
Lain-lain	<u>223,070</u>	<u>422,707</u>	<i>Others</i>
	7,728,838	7,219,819	
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>2,575</u>	<u>3,782</u>	<i>Accrued interest expenses</i>
	<u><u>7,731,413</u></u>	<u><u>7,223,601</u></u>	

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

b. Tabungan (lanjutan)

Berdasarkan mata uang:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Simpanan nasabah			<i>Deposit from customers</i>
Rupiah	7,705,784	7,208,977	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerikat Serikat	22,996	10,842	<i>United States Dollar</i>
Mata uang asing lainnya	<u>58</u>	<u>(*)</u>	<i>Other foreign currencies</i>
	<u>7,728,838</u>	<u>7,219,819</u>	
Beban bunga yang masih harus dibayar			<i>Accrued interest expenses</i>
Rupiah	2,572	3,781	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	<u>3</u>	<u>1</u>	<i>United States Dollar</i>
	<u>2,575</u>	<u>3,782</u>	
	<u><u>7,731,413</u></u>	<u><u>7,223,601</u></u>	

(*) Jumlah kurang dari Rp 1.

(*) Amount is less than Rp 1.

Tingkat suku bunga rata-rata tabungan per tahun:

Average interest rate per annum for saving deposits:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Rupiah	2.14%	2.30%	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	0.69%	0.59%	<i>Foreign currencies</i>

Saldo tabungan yang diblokir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp 5.195 dan Rp 5.160.

Total saving deposits which are blocked as at 31 December 2018 and 2017 amounted to Rp 5,195 and Rp 5,160, respectively.

c. Deposito berjangka

c. Time deposits

Berdasarkan pihak ketiga dan pihak berelasi:

By third and related parties:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pihak ketiga	52,469,682	50,921,592	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	<u>392,704</u>	<u>428,211</u>	<i>Related parties</i>
	52,862,386	51,349,803	
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>225,934</u>	<u>186,319</u>	<i>Accrued interest expenses</i>
	<u><u>53,088,320</u></u>	<u><u>51,536,122</u></u>	

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

c. Deposito berjangka (lanjutan)

c. Time deposits (continued)

Berdasarkan mata uang:

By currency:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Deposito berjangka			<i>Time Deposits</i>
Rupiah	48,690,607	46,520,426	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	4,171,758	4,829,377	<i>United States Dollar</i>
Mata uang asing lainnya	21	-	<i>Other foreign currencies</i>
	<u>52,862,386</u>	<u>51,349,803</u>	
Beban bunga yang masih harus dibayar			<i>Accrued interest expenses</i>
Rupiah	218,793	182,241	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	7,141	4,078	<i>United States Dollar</i>
	<u>225,934</u>	<u>186,319</u>	
	<u><u>53,088,320</u></u>	<u><u>51,536,122</u></u>	

Berdasarkan jangka waktu:

By maturity:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Sampai dengan 1 bulan	30,014,943	27,097,181	<i>Up to 1 month</i>
1 - 3 bulan	14,330,755	14,025,330	<i>1 - 3 months</i>
3 - 6 bulan	5,250,452	7,156,202	<i>3 - 6 months</i>
6 - 12 bulan	3,224,498	2,931,619	<i>6 - 12 months</i>
Lebih dari 1 tahun	41,738	139,471	<i>More than 1 year</i>
	<u>52,862,386</u>	<u>51,349,803</u>	
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>225,934</u>	<u>186,319</u>	<i>Accrued interest expenses</i>
	<u><u>53,088,320</u></u>	<u><u>51,536,122</u></u>	

Berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo:

By remaining maturity period:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Sampai dengan 1 bulan	35,294,075	31,783,298	<i>Up to 1 month</i>
1 - 3 bulan	12,580,594	12,480,032	<i>1 - 3 months</i>
3 - 6 bulan	4,109,846	5,229,978	<i>3 - 6 months</i>
6 - 12 bulan	858,647	1,837,437	<i>6 - 12 months</i>
Lebih dari 1 tahun	19,224	19,058	<i>More than 1 year</i>
	<u>52,862,386</u>	<u>51,349,803</u>	
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>225,934</u>	<u>186,319</u>	<i>Accrued interest expenses</i>
	<u><u>53,088,320</u></u>	<u><u>51,536,122</u></u>	

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

c. Deposito berjangka (lanjutan)

c. Time deposits (continued)

Berdasarkan tingkat suku bunga:

By interest rates:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Sampai dengan 7%	11,598,222	47,091,989	Up to 7%
7% - 8%	25,852,788	4,224,980	7% - 8%
8% - 9%	15,411,376	31,364	8% - 9%
9% - 10%	-	1,470	9% - 10%
	<u>52,862,386</u>	<u>51,349,803</u>	
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>225,934</u>	<u>186,319</u>	Accrued interest expenses
	<u><u>53,088,320</u></u>	<u><u>51,536,122</u></u>	

Tingkat suku bunga rata-rata deposito per tahun:

Average interest rate per annum for time deposits:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Rupiah	6.71%	6.94%	Rupiah
Mata uang asing	2.16%	1.68%	Foreign currencies

Saldo deposito berjangka yang di blokir atau dijadikan jaminan kredit pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, masing-masing adalah sebesar Rp 143.678 dan Rp 100.513.

Total time deposits blocked or pledged for loans as at 31 December 2018 and 2017 amounted to Rp 143,678 and Rp 100,513, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak ada saldo deposito berjangka yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah yang diblokir atau dijadikan jaminan kredit.

As at 31 December 2018 and 2017, there are no time deposits under sharia banking principles which are blocked or pledged for loans.

d. Deposito on call

d. Deposits on call

Berdasarkan pihak ketiga dan pihak berelasi:

By third and related parties:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pihak ketiga	2,562,223	3,087,051	Third parties
Pihak berelasi	<u>579,500</u>	<u>390,000</u>	Related parties
	3,141,723	3,477,051	
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>3,959</u>	<u>3,205</u>	Accrued interest expenses
	<u><u>3,145,682</u></u>	<u><u>3,480,256</u></u>	

Seluruh deposito on call adalah dalam mata uang Rupiah.

Deposits on call are in Rupiah.

Rata-rata suku bunga deposito on call per tahun untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, masing-masing adalah 6,56% dan 6,91%.

Average interest rates deposits on call per annum for the years ended 31 December 2018 and 2017 are 6.56% and 6.91%, respectively.

19. SIMPANAN DARI BANK LAIN

19. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

Seluruh simpanan dari bank lain adalah dalam mata uang Rupiah dan dari pihak ketiga.

Deposits from other banks are in Rupiah and from third parties.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Giro	14,373	70,251
Tabungan	21	33
Deposito berjangka	-	2,300
Call money	-	750,000
	<u>14,394</u>	<u>822,584</u>
Beban bunga yang masih harus dibayar	-	<u>822</u>
	<u>14,394</u>	<u>823,406</u>

Tidak ada saldo simpanan dari bank lain yang diblokir atau dijadikan jaminan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

b. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Giro	0.31%	0.35%
Tabungan	0.55%	0.59%
Call money	4.83%	4.42%
Deposito berjangka	6.29%	6.97%
Sertifikat deposito tanpa warkat	-	7.05%

c. Jangka waktu:

Jangka waktu simpanan dari bank lain per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah kurang dari 1 tahun.

19. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

a. By type:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
	70,251	70,251	Current account
	33	33	Savings deposits
	2,300	2,300	Time deposits
	750,000	750,000	Call money
	<u>822,584</u>	<u>822,584</u>	
	822	822	Accrued interest expenses
	<u>823,406</u>	<u>823,406</u>	

There are no deposits from other banks which are blocked or pledged as at 31 December 2018 and 2017.

b. Average interest rate per annum:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
	0.35%	0.35%	Current account
	0.59%	0.59%	Savings deposits
	4.42%	4.42%	Call money
	6.97%	6.97%	Time deposits
	7.05%	7.05%	Negotiable certificate of deposit

c. Terms:

The term of deposits from other banks as at 31 December 2018 and 2017 are less than 1 year.

20. UTANG OBLIGASI

Seluruh utang obligasi adalah dalam mata uang Rupiah.

20. BONDS PAYABLE

Bonds payable are denominated in Rupiah.

	<u>Peringkat/ Rating *</u>	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Nilai nominal:				Nominal value:
- Obligasi Berkelanjutan I Tahap III	AAA (idn)	-	400,000	Continuance Bonds I Phase III -
- Obligasi Berkelanjutan II Tahap I	AAA (idn)	-	350,000	Continuance Bonds II Phase I -
- Obligasi Berkelanjutan III Tahap I	AAA (idn)	300,000	300,000	Continuance Bonds III Phase I -
- Obligasi Berkelanjutan III Tahap II	AAA (idn)	<u>900,000</u>	<u>1,500,000</u>	Phase II Continuance Bonds III -
		1,200,000	2,550,000	
Dikurangi:				Less:
Biaya emisi yang belum diamortisasi		<u>(2,558)</u>	<u>(6,599)</u>	Unamortised bonds issuance costs
		1,197,442	2,543,401	
Beban bunga yang masih harus dibayar		<u>19,875</u>	<u>37,376</u>	Accrued interest expenses
		<u>1,217,317</u>	<u>2,580,777</u>	
Amortisasi biaya emisi obligasi		(4,041)	(5,129)	Amortisation of bonds issuance cost
Utang obligasi sesuai dengan jatuh temponya:				Bonds payable based on maturity:
Sampai dengan 1 tahun		300,000	1,350,000	Up to 1 year
1 - 3 tahun		900,000	1,200,000	1 - 3 years
Lebih dari 3 tahun		-	-	More than 3 years
		<u>1,200,000</u>	<u>2,550,000</u>	

(*) Berdasarkan peringkat dari PT Fitch Ratings Indonesia

(*) Based on rating by PT Fitch Ratings Indonesia.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Informasi lain mengenai utang obligasi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

20. BONDS PAYABLE (continued)

Other information relating to bonds as at 31 December 2018 and 2017 are as follows:

<u>Seri/ Series</u>	<u>Nilai nominal/ Nominal value</u>	<u>Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate</u>	<u>Jatuh tempo/ Due date</u>	<u>Cicilan pokok obligasi/ Bonds principal installment</u>
Obligasi Berkelanjutan I Tahap III/Continuance Bonds I Phase III				
Seri/ Series B	400,000	8.25%	5 Maret/March 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi Berkelanjutan II Tahap I/Continuance Bonds II Phase I				
Seri/ Series B	350,000	8.25%	4 Juli/July 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi Berkelanjutan III Tahap I/Continuance Bonds III Phase I				
Seri/ Series B	300,000	8.00%	1 Juli/July 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi Berkelanjutan III Tahap II/Continuance Bonds III Phase II				
Seri/ Series A	600,000	6.60%	27 Oktober/ October 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/ Series B	900,000	7.50%	17 Oktober/ October 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

Pembayaran bunga obligasi dibayarkan setiap 3 bulan dan pembayaran pokok dibayarkan pada saat jatuh tempo. Bank telah melakukan pembayaran pokok dan bunga obligasi sesuai dengan jadwal.

Bonds interest paid every 3 months and bonds principal paid on maturity date. Bank has paid the bonds principal and interest based on the schedule.

Dalam perjanjian perwaliamanatan, diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Bank, antara lain tidak menerbitkan obligasi lain atau instrumen utang lain yang sejenis yang mempunyai hak tagih yang lebih tinggi dari Obligasi Berkelanjutan I Tahap III, Obligasi Berkelanjutan II Tahap I, Obligasi Berkelanjutan III Tahap I dan Tahap II serta yang dijamin dengan aset, kecuali pinjaman dan fasilitas dari:

The trustee agreements provide several negative covenants to the Bank, among others, not issuing another bonds or other similar debt instrument with higher collecting right compares to Continuance Bonds I Phase III, Continuance Bonds II Phase I, Continuance Bonds III Phase I and Phase II and collateralised with asset, except loans and facilities from:

- Fasilitas Bank Indonesia yang dijamin dengan aset dalam jumlah 10% dari aset yang dihitung dari laporan keuangan yang terakhir yang telah diaudit (Untuk Obligasi Berkelanjutan I Tahap II).
- Pinjaman bilateral interbank dan fasilitas bilateral dengan Bank Indonesia yang dijamin dengan aktiva dalam jumlah 20% dari aset yang dihitung dari laporan keuangan yang terakhir yang telah diaudit (untuk Obligasi Berkelanjutan III Tahap II).

- Facility from Bank Indonesia is secured with assets in the number of 10% from assets which are calculated from the last audited financial statements (Applied to Continuance Bond I Phase II).
- Bilateral interbank loan and bilateral facility from Bank Indonesia is secured with assets in the number of 20% from assets which are calculated from the last audited financial statements (Applied to Continuance Bond III Phase II).

Bank berkewajiban menjaga jumlah aset yang tidak diagunkan secara khusus minimal sebesar 125% dari total obligasi yang diterbitkan termasuk pokok obligasi. Bank telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian tersebut.

The Bank should keep the total assets that have not been specifically pledged at the minimum 125% from total issued bonds including bonds principal. The Bank has complied with the covenants on the trustee agreement.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Seluruh utang obligasi yang diterbitkan Bank dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dan dipergunakan untuk pertumbuhan usaha dalam bentuk ekspansi kredit.

20. BONDS PAYABLE (continued)

All the bonds payable issued by the Bank have been listed in the Indonesia Stock Exchange and used for business growth in form of credit expansion.

21. PINJAMAN YANG DITERIMA

Pinjaman yang diterima terdiri dari pinjaman bank dan pinjaman bukan bank yang dilakukan dengan pihak berelasi dan pihak ketiga.

21. BORROWINGS

Borrowings consists of bank borrowings and non-bank borrowings with related parties and third parties.

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pinjaman bank:			<i>Bank borrowings:</i>
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	1,078,500	2,238,638	<i>Sumitomo Mitsui Banking Corporation</i>
PT Bank Central Asia Tbk	2,500,000	-	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank UOB Indonesia Tbk	<u>2,876,000</u>	<u>-</u>	<i>PT Bank UOB Indonesia Tbk</i>
	<u>6,454,500</u>	<u>2,238,638</u>	
Pinjaman bukan bank:			<i>Non-bank borrowings:</i>
International Finance Corporation	2,010,625	3,004,155	<i>International Finance Corporation</i>
Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan Pemerintah	<u>314</u>	<u>-</u>	<i>Government Housing Financing Liquidity Facility</i>
	<u>2,010,939</u>	<u>3,004,155</u>	
	<u>8,465,439</u>	<u>5,242,793</u>	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(22,674)	(34,153)	<i>Unamortised transaction costs</i>
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>114,109</u>	<u>41,567</u>	<i>Accrued interest expenses</i>
	<u>8,556,874</u>	<u>5,250,207</u>	

a. Pinjaman bank

Cicilan pokok pinjaman yang dibayarkan sesuai dengan tanggal jatuh temponya:

a. Bank borrowings

Installments of principal borrowings based on maturity dates:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Sampai dengan 1 tahun	3,954,500	2,238,638	<i>Up to 1 year</i>
1 - 2 tahun	-	-	<i>1 - 2 years</i>
2 - 3 tahun	2,500,000	-	<i>2 - 3 years</i>
Lebih dari 3 tahun	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>More than 3 years</i>
	6,454,500	2,238,638	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(10,758)</u>	<u>(8,892)</u>	<i>Unamortised transaction costs</i>
	6,443,742	2,229,746	
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>64,246</u>	<u>7,672</u>	<i>Accrued interest expenses</i>
	<u>6,507,988</u>	<u>2,237,418</u>	

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

(i) Perjanjian Pinjaman 2016

Pada tanggal 28 September 2016, Bank telah menandatangani fasilitas kredit melalui pinjaman sindikasi dengan nilai maksimum sebesar USD 155.000.000 (angka penuh) dengan SMBC sebagai *Mandated Lead Arranger* dan *Bookrunner*, dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation cabang Singapura sebagai agen.

Tujuan pinjaman tersebut adalah untuk mendanai pembiayaan kredit mikro dan SME.

Berdasarkan perjanjian, fasilitas kredit terdiri dari Pinjaman Berjangka Sindikasi USD 50.000.000 (angka penuh) ("Fasilitas A") dan Pinjaman Revolving sebesar USD 105.000.000 (angka penuh) ("Fasilitas B").

Dalam perjanjian pinjaman tersebut diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Bank antara lain:

- tidak diperkenankan melakukan perubahan bisnis secara substansial tanpa persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman,
- tidak melakukan penggabungan usaha, *spin-off*, konsolidasi atau restrukturisasi Bank, yang dapat memberikan dampak merugikan yang signifikan,
- selain itu, Bank diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan tertentu dan liabilitas penyampaian laporan lainnya seperti: Bank harus selalu memantau rasio eksposur kredit tidak lebih dari 25%, rasio kecukupan modal tidak kurang dari 8% dan rasio likuiditas aset tidak kurang dari 20%.

Fasilitas A

Pada tanggal 28 November 2016 telah dilakukan pencairan Pinjaman (Fasilitas *Term Loan*) sebesar USD 50.000.000 (nilai penuh), ekuivalen Rp 672.125 dengan suku bunga 1,93706% (3 bulan LIBOR + 1%).

Bank telah melakukan pembayaran bunga periode November 2016 - Februari 2017 pada tanggal 28 Februari 2017.

21. BORROWINGS (continued)

a. Bank borrowings (continued)

(i) Loan Agreement 2016

On 28 September 2016, the Bank has entered into syndicated loan amounting to maximum USD 155,000,000 (full amount) with SMBC as the *Mandated Lead Arranger* as well *Bookrunner*, and Sumitomo Mitsui Banking Corporation - Singapore branch, as the agent.

The loan was used to finance the micro and SME loans.

Based on agreement, credit facilities consist of *Syndicated Term Loan* amounting to USD 50,000,000 (full amount) ("*Facility A*") and *Revolving Loan* amounting to USD 105,000,000 (full amount) ("*Facility B*").

The loan agreements provide several negative covenants to the Bank, such as:

- no substantial change is made to the general nature of its business without the prior written consent of the lender,
- not undertake or permit any merger, *spin-off*, consolidation or reorganisation, which has or could reasonably be expected to have material adverse effect,
- moreover, Bank is obliged to comply with reporting obligations and certain financial covenants such as: Bank shall at all times maintain an open credit exposures ratio of no more than 25%, capital adequacy ratio no less than 8% and liquidity asset ratio no less than 20%.

Facility A

On 28 November 2016 *Facility A (Term Loan Facility)* was drawdown amounting to USD 50,000,000 (full amount), equivalent to Rp 672,125 with interest rate 1.93706% (3 months LIBOR + 1%).

The Bank has fully paid the interest for November 2016 - February 2017 period on 28 February 2017.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

(i) Perjanjian Pinjaman 2016 (lanjutan)

Fasilitas A (lanjutan)

Pada tanggal 28 Februari 2017 tingkat suku bunga ditinjau kembali menjadi sebesar 2,05400% (3 bulan LIBOR + 1%) untuk 3 bulan yang berlaku hingga 30 Mei 2017.

Pada 30 Mei 2017, Bank telah melakukan pembayaran bunga dan tingkat suku bunga ditinjau kembali menjadi sebesar 2,20039% (3 bulan LIBOR + 1%) untuk 3 bulan yang berlaku hingga 30 Agustus 2017.

Pada tanggal 30 Agustus 2017, Bank telah melakukan pembayaran penuh pokok dan bunga pinjaman.

Fasilitas B

Pada tanggal 6 Desember 2016 telah dilakukan pencairan pinjaman (Pinjaman *Revolving*) sebesar USD 55.000.000 (angka penuh), ekuivalen Rp 736.038 dengan suku bunga 1,94639% (3 bulan LIBOR + 1%). Bank telah melakukan pembayaran penuh pokok dan bunga pinjaman pada akhir periode pinjaman yaitu pada 6 Maret 2017.

Pada tanggal 13 Desember 2016 telah dilakukan pencairan pinjaman sebesar USD 50.000.000 (angka penuh), ekuivalen Rp 665.375 dengan suku bunga 1,68000% (1 bulan LIBOR + 1%) jatuh tempo pada 13 Januari 2017. Pada tanggal 13 Januari 2017 Bank melakukan pembayaran bunga dan pokok pinjaman diperpanjang 1 bulan sampai 13 Februari 2017. Tingkat suku bunga pinjaman disesuaikan menjadi 1,76722% (1 bulan LIBOR + 1%). Bank telah melunasi pokok dan bunga pinjaman pada akhir periode pinjaman tanggal 13 Februari 2017.

Pada tanggal 23 Maret 2017 dilakukan pencairan pinjaman sebesar USD 50.000.000 (angka penuh), ekuivalen Rp 666.225 dengan suku bunga 1,97722% (1 bulan LIBOR + 1%) dan jatuh tempo pada tanggal 25 April 2017.

21. BORROWINGS (continued)

a. Bank borrowings (continued)

(i) Loan Agreement 2016 (continued)

Facility A (continued)

On 28 February 2017 the interest rate has been revised to 2.05400% (3 months LIBOR + 1%) for 3 months period, valid until 30 May 2017.

On 30 May 2017, the Bank has paid the interest and the interest rate has been revised to 2.20039% (3 months LIBOR + 1%) for 3 months period, valid until 30 August 2017.

On 30 August 2017, the Bank has fully paid the outstanding principal and interest.

Facility B

On 6 December 2016, loan was drawdown (revolving loan) amounting to USD 55,000,000 (full amount), equivalent to Rp 736,038 with interest rate 1.94639% (3 months LIBOR + 1%). The Bank has fully paid the outstanding principle and interest on due date on 6 March 2017.

On 13 December 2016, loan amounting to USD 50,000,000 (full amount), equivalent to Rp 665,375 has been drawdown with interest rate 1.68000% (1 month LIBOR + 1%) due date on 13 January 2017. On 13 January 2017 Bank has paid the due interest and rollover the outstanding principal until 13 February 2017. The interest rate has been adjusted to 1.76722% (1 month LIBOR + 1%). The Bank has paid the outstanding principal and interest on due date on 13 February 2017.

On 23 March 2017, loan was drawdown amounting to USD 50,000,000 (full amount), equivalent to Rp 666,225 with interest rate 1.97722% (1 month LIBOR + 1%) and due date on 25 April 2017.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

(i) Perjanjian Pinjaman 2016 (lanjutan)

Fasilitas B (lanjutan)

Pada tanggal 25 April 2017 dilakukan *roll over* atas pinjaman sebesar USD 50.000.000 (angka penuh), ekuivalen Rp 664.225 dengan tingkat suku bunga 1,99056% (1 bulan LIBOR + 1%) dan jatuh tempo pada tanggal 26 Mei 2017.

Pada tanggal 26 Mei 2017 pinjaman sebesar USD 50.000.000 dilakukan *roll over* sebagian, sehingga sisa pinjaman adalah sebesar USD 25.000.000 (angka penuh), ekuivalen Rp 332.363 dengan tingkat suku bunga 2,19761% (3 bulan LIBOR + 1%) dan jatuh tempo pada tanggal 29 Agustus 2017. Pada tanggal 29 Agustus 2017, Bank telah melakukan pembayaran penuh pokok dan bunga.

Pada tanggal 12 April 2017 dilakukan pencairan pinjaman sebesar USD 55.000.000 (angka penuh), ekuivalen Rp 730.125 dengan suku bunga 1,98833% (1 bulan LIBOR + 1%) dan jatuh tempo pada tanggal 12 Mei 2017.

Pada tanggal 12 Mei 2017 dilakukan *roll over* atas pinjaman sebesar USD 55.000.000 (angka penuh), ekuivalen Rp 733.123 dengan suku bunga 2,18094% (3 bulan LIBOR + 1%) sampai 14 Agustus 2017. Pada tanggal 14 Agustus 2017, Bank telah melakukan pembayaran penuh pokok dan bunga.

Periode ketersediaan fasilitas telah berakhir pada tanggal 25 Agustus 2017.

(ii) Perjanjian Pinjaman tahun 2017

Pada tanggal 12 September 2017, Bank telah menandatangani fasilitas kredit melalui pinjaman sindikasi dengan nilai maksimum sebesar USD 250.000.000 (angka penuh) dengan SMBC sebagai Mandated Lead Arranger dan Bookrunner, dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation cabang Singapura sebagai agen.

21. BORROWINGS (continued)

a. Bank borrowings (continued)

(i) Loan Agreement 2016 (continued)

Facility B (continued)

On 25 April 2017, loan amounting to USD 50,000,000 (full amount), equivalent to Rp 664,225 was roll over with interest rate 1.99056% (1 month LIBOR + 1%) and due date on 26 May 2017.

On 26 May 2017, loan amounting to USD 50,000,000 was partially rolled over, therefore the remaining loan is amounting to USD 25,000,000 (full amount), equivalent to Rp 332,363 with interest rate 2.19761% (3 months LIBOR + 1%) and due date on 29 August 2017. On 29 August 2017, the Bank has fully paid the principal and interest.

On 12 April 2017, loan amounting to USD 55,000,000 (full amount), equivalent to Rp 730,125 has been drawdown with interest rate 1.98833% (1 month LIBOR + 1%) and due date on 12 May 2017.

On 12 May 2017, Facility B was rolled over amounting to USD 55,000,000 (full amount), equivalent to Rp 733,123 was roll over with interest rate 2.18094% (3 months LIBOR + 1%) and due date on 14 August 2017. On 14 August 2017, the Bank has fully paid the principal and interest.

The facility availability period was due on 25 August 2017.

(ii) Loan Agreement 2017

On 12 September 2017, the Bank has entered into syndicated loan amounting to maximum USD 250,000,000 (full amount) with SMBC as the Mandated Lead Arranger as well Bookrunner, and Sumitomo Mitsui Banking Corporation - Singapore branch, as the agent.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

**(ii) Perjanjian Pinjaman tahun 2017
(lanjutan)**

Tujuan pinjaman tersebut adalah untuk mendanai pembiayaan kredit mikro dan SME.

Berdasarkan perjanjian, fasilitas kredit terdiri dari Pinjaman Berjangka Sindikasi USD 115.000.000 (angka penuh) ("Fasilitas A") dan Pinjaman Revolving sebesar USD 135.000.000 (angka penuh) ("Fasilitas B").

Periode ketersediaan fasilitas A adalah tiga bulan terhitung sejak tanggal perjanjian. Bank tidak dapat melakukan penarikan kembali atas fasilitas pinjaman yang telah dilunasi.

Periode ketersediaan fasilitas B dimulai sejak tanggal perjanjian sampai dengan satu bulan sebelum tanggal jatuh tempo final. Tanggal jatuh tempo final adalah 360 hari sejak tanggal penarikan pertama fasilitas pinjaman.

Dalam perjanjian pinjaman tersebut diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Bank antara lain:

- tidak diperkenankan melakukan perubahan bisnis secara substansial tanpa persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman,
- tidak melakukan penggabungan usaha, *spin-off*, konsolidasi atau restrukturisasi Bank, yang dapat memberikan dampak merugikan yang signifikan,
- selain itu, Bank diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan tertentu dan liabilitas penyampaian laporan lainnya seperti: Bank harus selalu memantau rasio eksposur kredit tidak lebih dari 25%, rasio kecukupan modal tidak kurang dari 8%, rasio likuiditas aset tidak kurang dari 20% dan rasio NPL (Non Performing Loan) tidak lebih dari 5%.

Fasilitas A

Pada tanggal 20 November 2017 dilakukan penarikan Pinjaman Fasilitas A sebesar USD 115.000.000 (angka penuh), ekuivalen Rp 1.560.263 dengan suku bunga 2,43567% (3 bulan LIBOR +1%) jatuh tempo pada tanggal 20 Februari 2018.

Pada tanggal 20 Februari 2018, Bank telah melakukan pembayaran penuh pokok dan bunga pinjaman fasilitas A.

21. BORROWINGS (continued)

a. Bank borrowings (continued)

(ii) Loan Agreement 2017 (continued)

The loan was used to finance the micro and SME loans.

Based on agreement, credit facilities consist of Syndicated Term Loan amounting to USD 115,000,000 (full amount) ("Facility A") and Revolving Loan amounting to USD 135,000,000 (full amount) ("Facility B").

The availability period of Facility A is three months commencing from the date of agreement. The Bank could not re-drawdown this loan facility that already repaid.

The availability period of Facility B is commencing from the date of agreement until one month before final maturity date. Final maturity date is 360 days from the date of first drawdown of the loan facility.

The loan agreements provide several negative covenants to the Bank, such as:

- *no substantial change is made to the general nature of its business without the prior written consent of the lender,*
- *not undertake or permit any merger, spin-off, consolidation or reorganisation, which has or could reasonably be expected to have material adverse effect,*
- *moreover, Bank is obliged to comply with reporting obligations and certain financial covenants such as: Bank shall at all times maintain an open credit exposures ratio of no more than 25%, capital adequacy ratio no less than 8%, liquidity asset ratio no less than 20% and NPL (Non Performing Loan Ratio) no more than 5%.*

Facility A

On 20 November 2017 Facility A (Term Loan) amounting to USD 115,000,000 (full amount), equivalent to Rp 1,560,263 has been drawdown with interest rate 2.43567% (3 months LIBOR +1%) due date on 20 February 2018.

On 20 February 2018, the Bank has fully paid the outstanding principal and interest of Facility A.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

**(ii) Perjanjian Pinjaman tahun 2017
(lanjutan)**

Fasilitas B

Pada tanggal 26 Oktober 2017 dilakukan penarikan Pinjaman Fasilitas B (Pinjaman Revolving) sebesar USD 50.000.000 (angka penuh), ekuivalen Rp 678.375 dengan suku bunga 2,56444% (3 bulan LIBOR +1%) jatuh tempo pada tanggal 26 April 2018. Pada tanggal 26 April 2018, Bank telah melakukan pembayaran penuh pokok dan bunga.

Pada tanggal 16 Januari 2018 dilakukan penarikan Pinjaman Fasilitas B (Pinjaman Revolving) sebesar USD 85.000.000 (angka penuh), ekuivalen Rp 1.168.325 dengan suku bunga 2,72152% (3 bulan LIBOR +1%) jatuh tempo pada tanggal 16 April 2018. Pada tanggal 16 April 2018, Bank telah melakukan pembayaran penuh pokok dan bunga.

Pada tanggal 8 Mei 2018 dilakukan penarikan Pinjaman Fasilitas B (Pinjaman Revolving) sebesar USD 100.000.000 (angka penuh), ekuivalen Rp 1.405.000 dengan suku bunga 3,36313% (3 bulan LIBOR +1%) jatuh tempo pada tanggal 8 Agustus 2018. Pada tanggal 8 Agustus, Bank telah melakukan pembayaran penuh pokok dan bunga.

Pada tanggal 6 Juni 2018 dilakukan penarikan Pinjaman Fasilitas B (Pinjaman Revolving) sebesar USD 35.000.000 (angka penuh), ekuivalen Rp 484.838 dengan suku bunga 3,31381% (3 bulan LIBOR +1%) jatuh tempo pada tanggal 6 September 2018. Pada tanggal 6 September 2018, Bank telah melakukan pembayaran penuh pokok dan bunga.

Periode ketersediaan fasilitas telah berakhir pada tanggal 7 Agustus 2018.

(iii) Perjanjian Pinjaman tahun 2018

**Pinjaman Bilateral Sumitomo Mitsui
Banking Corporation cabang
Singapura.**

Pada tanggal 27 September 2018, Bank telah menandatangani fasilitas kredit melalui pinjaman bilateral dengan nilai maksimum sebesar USD 75.000.000 (angka penuh) dengan Sumitomo Mitsui Banking Corporation cabang Singapura.

21. BORROWINGS (continued)

a. Bank borrowings (continued)

(ii) Loan Agreement 2017 (continued)

Facility B

On 26 October 2017 Facility B (Revolving Loan) amounting to USD 50,000,000 (full amount), equivalent to Rp 678,375 has been drawdown with interest rate 2.56444% (3 months LIBOR + 1%) due date on 26 April 2018. On 26 April 2018, the Bank has fully paid the principal and interest.

On 16 January 2018 Facility B (Revolving Loan) amounting to USD 85,000,000 (full amount), equivalent to Rp 1,168,325 has been drawdown with interest rate 2.72152% (3 bulan LIBOR + 1%) due date on 16 April 2018. On 16 April 2018, the Bank has fully paid the principal and interest.

On 8 May 2018 Facility B (Revolving Loan) amounting to USD 100,000,000 (full amount), equivalent to Rp 1,405,000 has been drawdown with interest rate 3.36313% (3 months LIBOR + 1%) due date on 8 August 2018. On 8 August 2018, the Bank has fully paid the principal and interest.

On 6 June 2018 Facility B (Revolving Loan) amounting to USD 35,000,000 (full amount), equivalent to Rp 484,838 has been drawdown with interest rate 3.31381% (3 months LIBOR + 1%) due date on 6 September 2018. On 6 September 2018, the Bank has fully paid the principal and interest.

The facility availability period was due on 7 August 2018.

(iii) Loan Agreement 2018

**Sumitomo Mitsui Banking
Corporation (Singapore Branch)
Bilateral Loan**

On 27 September 2018, the Bank has entered into bilateral loan amounting to maximum USD 75,000,000 (full amount) with Sumitomo Mitsui Banking Corporation - Singapore branch.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

(iii) Perjanjian Pinjaman tahun 2018
(lanjutan)

**Pinjaman Bilateral Sumitomo Mitsui
Banking Corporation cabang Singapura**
(lanjutan)

Tujuan pinjaman tersebut adalah untuk modal kerja Bank.

Berdasarkan perjanjian, fasilitas kredit adalah Pinjaman Revolving sebesar USD 75.000.000 (angka penuh).

Periode ketersediaan fasilitas dimulai sejak tanggal perjanjian sampai dengan satu bulan sebelum tanggal jatuh tempo final. Tanggal jatuh tempo final adalah 365 hari sejak pinjaman pertama disediakan.

Dalam perjanjian pinjaman tersebut diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Bank antara lain, Bank diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan tertentu dan liabilitas penyampaian laporan lainnya seperti: Bank harus selalu memantau rasio kecukupan modal tidak kurang dari 8% dan rasio NPL (*Non Performing Loan*) tidak lebih dari 5%.

Pada tanggal 20 Desember 2018 dilakukan penarikan fasilitas sebesar USD 75.000.000 (angka penuh), ekuivalen Rp 1.078.500 dengan suku bunga 3,67638% (6 bulan LIBOR +0,8%) jatuh tempo pada tanggal 20 Juni 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2018, total fasilitas telah dipergunakan sepenuhnya.

Pinjaman Bilateral PT Bank Central Asia

Pada tanggal 4 Mei 2018, Bank telah menandatangani perjanjian fasilitas kredit *term loan non revolving* sebesar Rp 1.400.000 dengan PT Bank Central Asia Tbk sebagai kreditur. Tujuan pinjaman adalah untuk pembiayaan modal kerja Bank.

Pada tanggal 31 Juli 2018 telah ditandatangani Perubahan Pertama atas Perjanjian Kredit yaitu penambahan pokok fasilitas Term Loan Non Revolving sebesar Rp 1.100.000, sehingga jumlah pokok fasilitas menjadi Rp 2.500.000.

21. BORROWINGS (continued)

a. Bank borrowings (continued)

(iii) Loan Agreement 2018 (continued)

**Sumitomo Mitsui Banking
Corporation (Singapore Branch)
Bilateral Loan** (continued)

The loan was used to Bank's working capital purpose.

Based on agreement, credit facility is Revolving Loan amounting to USD 75,000,000 (full amount).

The availability period of facility is comencing from the date of agreement until one month before termination date. Termination date is 365 days after the first loan provided.

The loan agreements provide several negative covenants to the Bank, such as, Bank is obliged to comply with reporting obligations and certain financial covenants such as: Bank shall at all times maintain capital adequacy ratio no less than 8% and NPL (*Non Performing Loan Ratio*) no more than 5%.

On 20 December 2018 facility amounting to USD 75,000,000 (full amount), equivalent to Rp 1,078,500 has been drawdown with interest rate 3.67638% (6 months LIBOR + 0,8%) due date on 20 June 2019.

On 31 December 2018, the facility has been fully utilized.

PT Bank Central Asia Tbk Bilateral Loan

On 4 May 2018, the Bank has signed non revolving term loan facility agreement amounting to Rp 1,400,000 with PT Bank Central Asia Tbk as the creditor. Purpose of the loan is for financing of working capital.

On 31 July 2018, the Bank has signed first amendment of loan agreement that increase the principle amount of Term Loan Non Revolving facility by Rp 1,100,000, then total facility is amounting to Rp 2,500,000.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

(iii) Perjanjian Pinjaman tahun 2018
(lanjutan)

Pinjaman Bilateral PT Bank Central Asia (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian, batas waktu penggunaan fasilitas kredit adalah sampai dengan 6 bulan dari tanggal penandatanganan Perjanjian Kredit.

Fasilitas kredit harus ditarik sepenuhnya dalam batas waktu penarikan dengan ketentuan jumlah minimal penarikan adalah Rp 500.000 atau sebesar jumlah fasilitas kredit yang belum ditarik.

Jatuh tempo waktu pembayaran pinjaman tidak boleh melebihi 2 (dua) tahun sejak tanggal Perjanjian Kredit. Periode bunga adalah setiap 3 (tiga) atau 6 (enam) bulan berdasarkan suku bunga JIBOR, dengan pembayaran bunga dilakukan setiap tanggal jatuh tempo.

Penarikan pertama dilakukan pada tanggal 23 Mei 2018 sebesar Rp 700.000 dengan suku bunga 7,78% (6 bulan JIBOR + 1,35%) jatuh tempo pada tanggal 4 Mei 2020. Suku bunga akan disesuaikan setiap 6 (enam) bulan. Pembayaran bunga akan dilakukan setiap 6 (enam) bulan, yaitu pada tanggal 23 November dan 23 Mei, yang dimulai pada tanggal 23 November dan berakhir pada tanggal 4 Mei 2020. Pada tanggal 23 November 2018 suku bunga telah disesuaikan menjadi 9,16500%.

Penarikan kedua dilakukan pada tanggal 5 Juni 2018 sebesar Rp 700.000 dengan suku bunga 8,30% (6 bulan JIBOR+1,35%) jatuh tempo pada tanggal 4 Mei 2020. Suku bunga akan disesuaikan setiap 6 (enam) bulan. Pembayaran bunga akan dilakukan setiap 6 (enam) bulan, yaitu pada tanggal 5 Desember dan 5 Juni, yang dimulai pada tanggal 5 Desember 2018 dan berakhir pada tanggal 4 Mei 2020. Pada tanggal 5 Desember 2018 suku bunga telah disesuaikan menjadi 9,16500%.

21. BORROWINGS (continued)

a. Bank borrowings (continued)

(iii) Loan Agreement 2018 (continued)

PT Bank Central Asia Tbk Bilateral Loan (continued)

Based on the facility agreement, the availability period will be ended on the sixth month of the date of agreement.

The facility should be fully drawdown within the availability period with minimum drawdown amount is Rp 500,000 or any remaining undrawn amount.

The facility should be repaid within 2 years after the date of loan agreement. Interest period is 3 (three) or 6 (six) months based on JIBOR interest rate and the payment of interest execute every due date.

The first drawdown was on 23 May 2018, amounted to Rp 700,000 with interest rate 7.78% (JIBOR 6 months + 1.35%) maturing on 4 May 2020. Interest rate will be repriced on semi-annual basis. Interest will be paid every 6 (six) months, which is on 23 November and 23 May, which commenced on 23 November 2018 and will be ended on 4 May 2020. On 23 November 2018 the interest rate has been repriced to 9.16500%.

The second drawdown was on 5 June 2018, amounted to Rp 700,000 with interest rate 8.30% (JIBOR 6 months+1.35%) due date on 4 May 2020. Interest rate will be repriced on semi-annual basis. Interest will be paid semi-annual basis, on 5 December and 5 June, started on 5 December 2018 and ended on 4 May 2020. On 5 December 2018 the interest rate has been repriced to 9.16500%.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

**(iii) Perjanjian Pinjaman tahun 2018
(lanjutan)**

**Pinjaman Bilateral PT Bank Central
Asia (lanjutan)**

Penarikan ketiga dilakukan pada tanggal 12 September 2018 sebesar Rp 1.100.000 dengan suku bunga 8,69% (6 bulan JIBOR+1,35%), dengan jatuh tempo pada tanggal 4 Mei 2020. Suku bunga akan disesuaikan setiap 6 (enam) bulan. Pembayaran bunga akan dilakukan setiap 6 (enam) bulan, yaitu pada tanggal 12 Maret dan 12 September yang dimulai pada tanggal 12 Maret 2019 dan berakhir pada tanggal 4 Mei 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2018, total fasilitas telah dipergunakan sepenuhnya.

**Pinjaman Sindikasi United Overseas
Bank Limited (UOB)**

Pada tanggal 30 Juli 2018, Bank telah menandatangani fasilitas kredit melalui pinjaman sindikasi dengan nilai maksimum sebesar USD 200.000.000 (angka penuh) dengan United Overseas Bank Limited sebagai *Mandated Lead Arranger, Bookrunner* dan Agen, serta PT Bank UOB Indonesia dan PT Bank Maybank Indonesia sebagai *Mandated Lead Arrangers*.

Tujuan pinjaman tersebut adalah untuk kebutuhan umum Bank.

Berdasarkan perjanjian, fasilitas kredit dibagi menjadi 3 *tranche* yaitu Fasilitas A dari kreditur United Overseas Bank Limited sebesar USD 100.000.000 (angka penuh), Fasilitas B dari kreditur PT Bank UOB Indonesia sebesar USD 50.000.000 (angka penuh) dan Fasilitas C dari kreditur PT Bank Maybank Indonesia Tbk sebesar USD 50.000.000 (angka penuh). Setiap permohonan pencairan akan dibagi secara *pro rata* untuk masing-masing fasilitas.

Periode ketersediaan ketiga fasilitas adalah tiga bulan terhitung sejak tanggal perjanjian. Bank tidak dapat melakukan perjanjian. Bank tidak dapat melakukan penarikan kembali atas fasilitas pinjaman yang telah dilunasi.

21. BORROWINGS (continued)

a. Bank borrowings (continued)

(iii) Loan Agreement 2018 (continued)

**PT Bank Central Asia Tbk Bilateral
Loan (continued)**

The third drawdown was on 12 September 2018, amounted to Rp 1,100,000 with interest rate 8.69% (JIBOR 6 months+1.35%), with due date on 4 May 2020. Interest rate will be repriced on semi-annual basis. Interest will be paid semi-annual basis, on 12 March and 12 September, will be started on 12 March 2019 and ended on 4 Mei 2020.

On 31 December 2018, the facility has been fully utilized.

**United Overseas Bank Limited (UOB)
Syndication Loan**

On 30 July 2018, the Bank has entered into syndicated loan amounting to maximum USD 200,000,000 (full amount) with United Overseas Bank Limited (UOB Ltd) as the Mandated Lead Arranger, Bookrunner as well Agent, and PT Bank UOB Indonesia dan PT Bank Maybank Indonesia as Mandated Lead Arrangers.

The loan was used to Bank's general corporate purpose.

Based on agreement, credit facilities consist of 3 *tranche*, such as Facility A from lender United Overseas Bank Limited amounting to USD 100,000,000 (full amount), Facility B from PT Bank UOB Indonesia amounting to USD 50,000,000 (full amount) and Facility C from PT Bank Maybank Indonesia Tbk amounting to USD 50,000,000 (full amount). Each disbursement request will be divided on *pro rata* basis for each facilities.

The availability period of the three facilities are three months commencing from the date of agreement. The Bank could not re-drawdown this loan facility that already repaid.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

21. BORROWINGS (continued)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

a. Bank borrowings (continued)

(iii) Perjanjian Pinjaman tahun 2018
(lanjutan)

(iii) Loan Agreement 2018 (continued)

**Pinjaman Sindikasi United Overseas
Bank Limited (UOB)** (lanjutan)

**United Overseas Bank Limited (UOB)
Syndication Loan** (continued)

Jangka waktu pembayaran final untuk ketiga fasilitas adalah 365 hari sejak penarikan pertama dari setiap fasilitas.

Final repayment date for the three facilities are 365 days after the first utilisation date under each facilities.

Dalam perjanjian pinjaman tersebut diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Bank antara lain:

The loan agreements provide several negative covenants to the Bank, such as:

- tidak diperkenankan melakukan perubahan bisnis secara substansial tanpa persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman,
- tidak melakukan penggabungan usaha, *spin-off*, konsolidasi atau restrukturisasi Bank, kecuali penggabungan usaha dengan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia,
- selain itu, Bank diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan tertentu dan liabilitas penyampaian laporan lainnya seperti: Bank harus selalu memantau rasio eksposur kredit tidak lebih dari 25%, rasio kecukupan modal tidak kurang dari 8%, rasio likuiditas aset tidak kurang dari 20% dan rasio NPL net (*Non Performing Loan*) tidak lebih dari 5%.

- *no substantial change is made to the general nature of its business without the prior written consent of the lender,*
- *not undertake or permit any merger, spin-off, consolidation or reorganisation, except for the merger with PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia.*
- *moreover, Bank is obliged to comply with reporting obligations and certain financial covenants such as: Bank shall at all times maintain an open credit exposures ratio of no more than 25%, capital adequacy ratio no less than 8%, liquidity asset ratio no less than 20% and net NPL Ratio (Non Performing Loan) no more than 5%.*

Pada tanggal 10 September 2018 telah dilakukan pencairan pertama fasilitas sebesar USD 50.000.000 (angka penuh), yang terbagi secara pro rata masing-masing untuk Fasilitas A sebesar USD 25.000.000 (angka penuh) dengan suku bunga 3,24419% (LIBOR 6 bulan + 0,7%), Fasilitas B sebesar USD 12.500.000 (angka penuh) dengan suku bunga 3,24419% (LIBOR 6 bulan + 0,7%); Fasilitas C sebesar USD 12.500.000 (angka penuh) dengan suku bunga 3,34419% (LIBOR 6 bulan + 0,8%). Jatuh tempo pertama suku bunga adalah pada tanggal 11 Maret 2019.

On 10 September 2018, the Bank has first drawdown of facility amounting to USD 50,000,000 (full amount), which is divided on pro rata basis for Facility A amounting to USD 25,000,000 (full amount) with interest rate of 3.24419% (LIBOR 6 months + 0.7%), Facility B amounting to USD 12,500,000 (full amount) with interest rate of 3.24419% (LIBOR 6 months + 0.7%); Facility C amounting to USD 12,500,000 (full amount) with interest rate of 3.34419% (LIBOR 6 months + 0.8%). First interest payment will due on 11 March 2019.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

**(iii) Perjanjian Pinjaman tahun 2018
(lanjutan)**

**Pinjaman Sindikasi United Overseas
Bank Limited (UOB) (lanjutan)**

Pada tanggal 12 Oktober 2018 telah dilakukan pencairan kedua fasilitas sebesar USD 50.000.000 (angka penuh) yang terbagi secara pro rata masing-masing untuk Fasilitas A sebesar USD 25.000.000 (angka penuh) dengan suku bunga 3,25950% (LIBOR 6 bulan + 0,7%), Fasilitas B sebesar USD 12.500.000 (angka penuh) dengan suku bunga 3,25950% (LIBOR 6 bulan + 0,7%); Fasilitas C sebesar USD 12.500.000 (angka penuh) dengan suku bunga 3,35950% (LIBOR 6 bulan + 0,8%). Jatuh tempo pertama suku bunga adalah pada tanggal 11 Maret 2019.

Pada tanggal 22 Oktober 2018 telah dilakukan pencairan ketiga fasilitas sebesar USD 50.000.000 (angka penuh) yang terbagi secara pro rata masing-masing untuk Fasilitas A sebesar USD 25.000.000 (angka penuh) dengan suku bunga 3,28907% (LIBOR 6 bulan + 0,7%), Fasilitas B sebesar USD 12.500.000 (angka penuh) dengan suku bunga 3,28907% (LIBOR 6 bulan + 0,7%); Fasilitas C sebesar USD 12.500.000 (angka penuh) dengan suku bunga 3,38907% (LIBOR 6 bulan + 0,8%). Jatuh tempo pertama suku bunga adalah pada tanggal 11 Maret 2019

Pada tanggal 29 Oktober 2018 telah dilakukan pencairan keempat fasilitas sebesar USD 50.000.000 (angka penuh) yang terbagi secara pro rata masing-masing untuk Fasilitas A sebesar USD 25.000.000 (angka penuh) dengan suku bunga 3,32992% (LIBOR 6 bulan + 0,7%), Fasilitas B sebesar USD 12.500.000 (angka penuh) dengan suku bunga 3,2992% (LIBOR 6 bulan + 0,7%); Fasilitas C sebesar USD 12.500.000 (angka penuh) dengan suku bunga 3,4992% (LIBOR 6 bulan + 0,8%). Jatuh tempo pertama suku bunga adalah pada tanggal 11 Maret 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2018, total fasilitas telah digunakan sepenuhnya.

21. BORROWINGS (continued)

a. Bank borrowings (continued)

(iii) Loan Agreement 2018 (continued)

**United Overseas Bank Limited (UOB)
Syndication Loan (continued)**

On 12 October 2018, the Bank has requested the second drawdown of facility amounting to USD 50,000,000 (full amount), which is divided on pro rata basis for Facility A amounting to USD 25,000,000 (full amount) with interest rate of 3.25950% (LIBOR 6 months + 0.7%); Facility B amounting to USD 12,500,000 (full amount) with interest rate of 3.25950% (LIBOR 6 months + 0.7%); Facility C amounting to USD 12,500,000 (full amount) with interest rate of 3.35950% (LIBOR 6 months + 0.8%). First interest period will due on 11 March 2019.

On 22 October 2018, the Bank has requested the third drawdown of facility amounting to USD 50,000,000 (full amount), which is divided on pro rata basis for Facility A amounting to USD 25,000,000 (full amount) with interest rate of 3.28907% (LIBOR 6 months + 0.7%); Facility B amounting to USD 12,500,000 (full amount) with interest rate of 3.28907% (LIBOR 6 months + 0.7%); Facility C amounting to USD 12,500,000 (full amount) with interest rate of 3.38907% (LIBOR 6 months + 0.8%). First interest period will due on 11 March 2019.

On 29 October 2018, the Bank has requested the fourth drawdown of facility amounting to USD 50,000,000 (full amount), which is divided on pro rata basis for Facility A amounting to USD 25,000,000 (full amount) with interest rate of 3.32992% (LIBOR 6 months + 0.7%); Facility B amounting to USD 12,500,000 (full amount) with interest rate of 3.2992% (LIBOR 6 months + 0.7%); Facility C amounting to USD 12,500,000 (full amount) with interest rate of 3.4992% (LIBOR 6 months + 0.8%). First interest period will due on 11 March 2019.

On 31 December 2018, total facility has been fully utilized.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

b. Pinjaman bukan bank

Cicilan pokok pinjaman yang dibayarkan sesuai dengan tanggal jatuh temponya:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Sampai dengan 1 tahun	-	-
1 - 2 tahun	676,250	2,339,030
2 - 3 tahun	665,125	665,125
Lebih dari 3 tahun	<u>669,564</u>	<u>-</u>
	<u>2,010,939</u>	<u>3,004,155</u>
Dikurangi:		
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(11,916)</u>	<u>(25,261)</u>
	<u>1,999,023</u>	<u>2,978,894</u>
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>49,863</u>	<u>33,895</u>
	<u><u>2,048,886</u></u>	<u><u>3,012,789</u></u>

Pembayaran bunga pinjaman yang diterima telah dibayarkan oleh Bank sesuai dengan jadwal.

Termasuk di dalam pinjaman bukan bank adalah fasilitas pinjaman dengan International Finance Corporation (IFC) dan Pemerintah, bukan pihak berelasi yang terdiri dari beberapa perjanjian sebagai berikut:

(i) Perjanjian Pinjaman 2012

Pada tanggal 8 Juni 2017 telah dilakukan penandatanganan atas amandemen perjanjian sebesar USD 100.000.000 (angka penuh) yang dapat dicairkan dalam Dollar Amerika Serikat atau Rupiah.

Bank dapat melakukan penarikan kembali atas fasilitas pinjaman ini (*revolving loan*) atas jumlah yang telah dibayar kembali atau dilunasi sebelum atau pada 8 Juni 2020.

Tujuan pinjaman tersebut adalah untuk mendanai pembiayaan kredit mikro dan SME.

Pada tanggal 5 Desember 2017, Bank melakukan penarikan sebesar Rp 676.250, ekuivalen USD 50.000.000 (nilai penuh) dengan suku bunga 7,59% dan jatuh tempo pada 5 Juni 2019. Pembayaran bunga dilakukan setiap 6 bulan, yaitu tanggal 15 Januari dan 15 Juli yang dimulai pada tanggal 15 Januari 2018 dan akan berakhir pada tanggal 5 Juni 2019.

21. BORROWINGS (continued)

b. Non-bank borrowings

Installments of principal borrowings based on maturity date:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Sampai dengan 1 tahun	-	-	<i>Up to 1 year</i>
1 - 2 tahun	676,250	2,339,030	<i>1 - 2 years</i>
2 - 3 tahun	665,125	665,125	<i>2 - 3 years</i>
Lebih dari 3 tahun	<u>669,564</u>	<u>-</u>	<i>More than 3 years</i>
	<u>2,010,939</u>	<u>3,004,155</u>	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(11,916)</u>	<u>(25,261)</u>	<i>Unamortised transaction costs</i>
	<u>1,999,023</u>	<u>2,978,894</u>	
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>49,863</u>	<u>33,895</u>	<i>Accrued interest expenses</i>
	<u><u>2,048,886</u></u>	<u><u>3,012,789</u></u>	

Payments of interest on non-bank borrowings have been paid in accordance with the schedule.

Non-bank borrowings consisted of agreement of borrowing facilities from International Finance Corporation (IFC) and Government, non-related party, consist of some agreement as follow:

(i) Loan Agreement 2012

Amendment Agreement has signed on 8 June 2017, amounting to USD 100,000,000 (full amount) which can be drawdown in United States Dollar or Rupiah.

The Bank could re-drawdown this loan facility (revolving loan) amounting to portion that already repaid prior to or on 8 June 2020.

The loan was used to finance the growth of the Bank's micro and SME loan portfolio.

On 5 December 2017, loan was drawdown amounting to Rp 676,250, equivalent to USD 50,000,000 (full amount) with interest rate 7.59% and maturity date on 5 June 2019. Interest payment is semi-annual basis on 15 January and 15 July, which started on 15 January 2018 and will be ended on 5 June 2019.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

b. Pinjaman bukan bank (lanjutan)

(ii) Perjanjian Pinjaman 2012 (lanjutan)

Pada tanggal 2 Februari 2018, Bank melakukan penarikan kembali sebesar Rp 669.250, ekuivalen USD 50.000.000 (nilai penuh) dengan suku bunga 7,50% dan jatuh tempo pada 2 Februari 2021. Pembayaran bunga dilakukan setiap 6 bulan, yaitu tanggal 15 Januari dan 15 Juli yang dimulai pada tanggal 16 Juli 2018 dan akan berakhir pada tanggal 2 Februari 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2018, total fasilitas telah dipergunakan penuh sebesar USD 100.000.000 (nilai penuh).

Dalam perjanjian pinjaman tersebut, diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Bank antara lain:

- tidak diperkenankan melakukan perubahan bisnis secara substansial tanpa persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman,
- tidak melakukan penggabungan usaha, *demerger*, restrukturisasi Bank, yang dapat memberikan dampak merugikan yang signifikan,
- tidak menerbitkan saham tambahan dan tidak akan melakukan transfer saham, penjualan, perjanjian yang akan mengubah SMBC menjadi pemegang saham non-pengendali sesuai dengan ketentuan Peraturan Perbankan atau Keuangan di Indonesia,
- selain itu, Bank diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan tertentu dan liabilitas penyampaian laporan lainnya seperti: Bank harus selalu memantau rasio eksposur kredit tidak lebih dari 25%, rasio kecukupan modal tidak kurang dari 8% dan rasio likuiditas aset tidak kurang dari 20%.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Bank telah memenuhi seluruh rasio yang dipersyaratkan.

21. BORROWINGS (continued)

b. Non-bank borrowings (continued)

(ii) Loan Agreement 2012 (continued)

On 2 February 2018, loan was drawdown amounting to Rp 669,250, equivalent to USD 50,000,000 (full amount) with interest rate 7.50% and maturity date on 2 February 2021. Interest payment is semi-annual basis on 15 January and 15 July, which started on 16 July 2018 and will be ended on 2 February 2021.

On 31 December 2018, the facility is fully utilized, amounting to USD 100,000,000 (full amount).

The loan agreements provide several negative covenants to the Bank, such as:

- no substantial change is made to the general nature of its business without the prior written consent of the lender,
- not undertake or permit any merger, demerger, corporate restructuring, which has or could reasonably be expected to have material adverse effect,
- not issue any additional shares and shall not have its existing shares transferred, sold, pledged or otherwise encumbered such that action would make the SMBC to become non-controlling shareholder under the Indonesia's Banking or Financial Regulations,
- moreover, Bank is obliged to comply with reporting obligations and certain financial covenants such as: Bank shall at all times maintain an open credit exposures ratio of no more than 25%, capital adequacy ratio no less than 8% and liquidity asset ratio no less than 20%.

On 31 December 2018, the Bank has fulfill all the required ratios.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

21. BORROWINGS (continued)

b. Pinjaman bukan bank (lanjutan)

b. Non-bank borrowings (continued)

(iii) Perjanjian Pinjaman 2014

(iii) Loan Agreement 2014

Perjanjian Pinjaman Pertama 2014

First Loan Agreement 2014

Pada tanggal 1 Agustus 2014, Bank telah menandatangani fasilitas kredit dengan IFC dengan nilai maksimum sebesar USD 50.000.000 (nilai penuh). Tujuan pinjaman tersebut adalah untuk mendanai pembiayaan kredit mikro.

On 1 August 2014, the Bank has entered into loan facility with maximum amount USD 50,000,000 (full amount). The loan was used to fund micro financing.

Pada tanggal 21 Juni 2016, Bank telah melakukan penarikan penuh sebesar Rp 668.250 (ekuivalen USD 50.000.000 (nilai penuh)), dengan suku bunga sebesar 8,85% dan jatuh tempo 16 Januari 2017. Pembayaran bunga akan dilakukan setiap 6 (enam) bulan, yaitu pada tanggal 15 Januari dan 15 Juli, yang dimulai pada tanggal 15 Juli 2016 dan berakhir pada tanggal 16 Januari 2017. Bank telah melakukan pembayaran pokok pinjaman pada pada akhir periode pinjaman yaitu pada 16 Januari 2017.

The facility was fully drawdown on 21 June 2016, amounting to Rp 668,250 (equivalent to USD 50,000,000 (full amount)), with interest rate of 8.85% and will be matured on 16 January 2017. Interest is paid on a semi-annual basis on 15 January and 15 July, commencing on 15 July 2016 and ended on 16 January 2017. The bank has fully paid the outstanding principal by way of a bullet payment on due date on 16 January 2017.

Pada tanggal 28 April 2017, Bank telah melakukan penarikan penuh sebesar Rp 664.250 (ekuivalen USD 50.000.000 (nilai penuh)) dengan suku bunga sebesar 8,05%, jatuh tempo pada 15 Juli 2018. Pembayaran bunga akan dilakukan setiap 6 (enam) bulan, yaitu pada tanggal 15 Januari dan 15 Juli, yang dimulai pada 17 Juli 2017 dan berakhir pada tanggal 15 Juli 2018. Bank telah melakukan pembayaran pokok pinjaman pada akhir periode pinjaman yaitu pada 16 Juli 2018.

On 28 April 2017, The Bank was fully drawdown the facility amounting to Rp 664,250 (equivalent to USD 50,000,000 (full amount)) with the interest rate 8.05%, maturing on 15 July 2018. Interest is paid on a semi-annual basis on 15 January and 15 July, commencing on 17 July 2017 and ended on 15 July 2018. The Bank has fully paid the outstanding principal by way of a bullet payment on 16 July 2018.

Pada tanggal 13 November 2017, periode ketersediaan fasilitas telah diperpanjang untuk periode 1 Agustus 2017 sampai dengan 1 Februari 2019.

On 13 November 2017, the facility availability period has been extended for period 1 August 2017 until 1 February 2019.

Dalam perjanjian pinjaman tersebut, diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Bank antara lain:

The loan agreements provide several negative covenants to the Bank, such as:

- tidak diperkenankan melakukan perubahan bisnis secara substansial tanpa persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman,

- *no substantial change is made to the general nature of its business without the prior written consent of the lender,*

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

b. Pinjaman bukan bank (lanjutan)

(iii) Perjanjian Pinjaman 2014 (lanjutan)

Perjanjian Pinjaman Pertama 2014
(lanjutan)

- tidak melakukan penggabungan usaha, *spin-off*, konsolidasi atau reorganisasi, yang dapat memberikan dampak merugikan yang signifikan,
- tidak menerbitkan saham tambahan dan tidak akan melakukan transfer saham, penjualan, perjanjian yang akan mengubah Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC) menjadi pemegang saham non-pengendali sesuai dengan ketentuan Peraturan Perbankan atau Keuangan di Indonesia,
- selain itu, Bank wajib memenuhi persyaratan keuangan tertentu dan liabilitas penyampaian laporan lainnya seperti: Bank harus selalu memantau rasio eksposur kredit tidak lebih dari 25%, rasio kecukupan modal tidak kurang dari 8% dan rasio likuiditas aset tidak kurang dari 20%.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Bank telah memenuhi seluruh rasio yang dipersyaratkan.

Perjanjian Pinjaman Kedua 2014

Pada tanggal 1 Agustus 2014, Bank telah menandatangani fasilitas kredit dengan IFC dengan nilai maksimum sebesar USD 150.000.000 (nilai penuh).

Pada tanggal 4 Oktober 2016, telah dilakukan penarikan fasilitas pinjaman keempat sebesar Rp 649.500 (ekuivalen USD 50.000.000 (nilai penuh)), dengan suku bunga sebesar 8,20% dan jatuh tempo pada 17 Juli 2017. Pembayaran bunga dilakukan setiap 6 (enam) bulan, yaitu tanggal 15 Januari dan 15 Juli yang dimulai tanggal 16 Januari 2017 dan berakhir tanggal 17 Juli 2017. Bank telah melakukan pembayaran pokok pinjaman pada 17 Juli 2017.

Tujuan pinjaman tersebut adalah untuk mendanai kredit mikro dan SME.

21. BORROWINGS (continued)

b. Non-bank borrowings (continued)

(iii) Loan Agreement 2014 (continued)

First Loan Agreement 2014 (continued)

- not undertake or permit any merger, spin-off, consolidation or reorganization, which has or could reasonably be expected to have material adverse effect,
- not issue any additional shares and shall not have its existing shares transferred, sold, pledged or otherwise encumbered such that the action would change the Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC) as non-controlling shareholder under the Indonesia's Banking or Financial Regulations,
- moreover, Bank is obliged to comply with reporting obligations and certain financial covenants such as: Bank shall at all times maintain an open credit exposures ratio of no more than 25%, capital adequacy ratio no less than 8% and liquidity asset ratio no less than 20%.

On 31 December 2018, the Bank has fulfill all the required ratios.

Second Loan Agreement 2014

On 1 August 2014, the Bank has entered into loan facility with maximum amount USD 150,000,000 (full amount).

The fourth loan facility was drawdown on 4 October 2016, amounting to Rp 649,500 (equivalent to USD 50,000,000 (full amount)), with interest rate of 8.20% and will be matured on 17 July 2017. Interest is paid on semi-annual basis on 15 January and 15 July, commencing on 16 January 2017 and ended on 17 July 2017. The principal will be paid by way of a bullet payment on due date on 17 July 2017. The Bank has fully paid the outstanding principal on 17 July 2017.

The loan was used to fund micro and SME financing.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

b. Pinjaman bukan bank (lanjutan)

(iii) Perjanjian Pinjaman 2014 (lanjutan)

**Perjanjian Pinjaman Kedua 2014
(lanjutan)**

Dalam perjanjian pinjaman tersebut, diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Bank antara lain:

- tidak diperkenankan melakukan perubahan bisnis secara substansial tanpa persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman,
- tidak melakukan penggabungan usaha, *spin-off*, konsolidasi atau reorganisasi, yang dapat memberikan dampak merugikan yang signifikan,
- selain itu, Bank diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan tertentu dan liabilitas penyampaian laporan lainnya seperti: Bank harus selalu memantau rasio eksposur kredit tidak lebih dari 25%, rasio kecukupan modal tidak kurang dari 8% dan rasio likuiditas aset tidak kurang dari 20%.

Periode ketersediaan fasilitas telah berakhir pada tanggal 1 Agustus 2017.

(iv) Perjanjian Pinjaman 2015

Pada tanggal 27 Februari 2015, Bank telah menandatangani fasilitas kredit dengan IFC. Berdasarkan Perjanjian Pinjaman, IFC memberikan fasilitas pinjaman kepada Bank sebesar USD 300.000.000 (nilai penuh) yang terdiri dari fasilitas pinjaman A1 sebesar USD 75.000.000 (nilai penuh) dan fasilitas pinjaman A2 sebesar USD 225.000.000 (nilai penuh).

Pada tanggal 6 Juni 2017, Bank melakukan penarikan fasilitas A1 sebesar Rp 333.000 (ekuivalen USD 25.000.000 (nilai penuh)) dengan suku bunga 8,17%, jatuh tempo pada 6 Juni 2019. Pembayaran bunga akan dilakukan setiap 6 (enam) bulan, yaitu pada tanggal 6 Juni dan 6 Desember, yang dimulai pada tanggal 6 Desember 2017 dan berakhir pada tanggal 6 Juni 2019.

21. BORROWINGS (continued)

b. Non-bank borrowings (continued)

(iii) Loan Agreement 2014 (continued)

**Second Loan Agreement 2014
(continued)**

The loan agreements provide several negative covenants to the Bank, such as:

- *no substantial change is made to the general nature of its business without the prior written consent of the lender,*
- *not undertake or permit any merger, spin-off, consolidation or reorganization, which has or could reasonably be expected to have material adverse effect,*
- *Moreover, Bank is obliged to comply with reporting obligations and certain financial covenants such as: Bank shall at all times maintain an open credit exposures ratio of no more than 25%, capital adequacy ratio no less than 8% and liquidity asset ratio no less than 20%.*

The facility availability period ended on 1 August 2017.

(iv) Loan Agreement 2015

On 27 February 2015, the Bank has entered into loan facility with IFC. Based on the loan agreement, IFC granted to distribute a loan to the Bank amounting to USD 300,000,000 (full amount), which consists of A1 loan facility amounting to USD 75,000,000 (full amount) and A2 loan facility amounting to USD 225,000,000 (full amount).

On 6 June 2017, The Bank has drawdown the A1 facility amounting to Rp 333,000 (equivalent to USD 25,000,000 (full amount)) with the interest rate 8.17%, maturing on 6 June 2019. Interest is paid on semi annual basis on 6 June and 6 December, commencing on 6 December 2017 and ended on 6 June 2019.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

b. Pinjaman bukan bank (lanjutan)

(iv) Perjanjian Pinjaman 2015 (lanjutan)

Pada tanggal 6 Juni 2017, Bank melakukan penarikan fasilitas A2 sebesar Rp 1.000.350, ekuivalen USD 75.000.000 (nilai penuh) dengan suku bunga 6,64%, jatuh tempo pada 6 Desember 2017. Bank telah melakukan pembayaran bunga dan pokok pinjaman pada tanggal 6 Desember 2017.

Pada tanggal 20 Juni 2017, Bank melakukan penarikan fasilitas A1 sebesar Rp 332.125 (ekuivalen USD 25.000.000 (nilai penuh)) dengan suku bunga 8,06%, jatuh tempo pada 20 Juni 2019. Pembayaran bunga akan dilakukan setiap 6 (enam) bulan, yaitu pada tanggal 20 Juni dan 20 Desember, yang dimulai pada tanggal 20 Desember 2017 dan berakhir pada tanggal 20 Juni 2019.

Pada tanggal 20 Juni 2017, Bank melakukan penarikan fasilitas A2 sebesar Rp 988.530 (ekuivalen USD 75.000.000 (nilai penuh)) dengan suku bunga 7,02%, jatuh tempo pada 20 Juni 2018. Pembayaran bunga akan dilakukan setiap 6 (enam) bulan, yaitu pada tanggal 20 Juni dan 20 Desember, yang dimulai pada tanggal 20 Desember 2017 dan berakhir pada tanggal 20 Juni 2018. Bank telah melakukan pembayaran pokok pinjaman pada akhir periode pinjaman yaitu pada 20 Juni 2018.

Dalam perjanjian pinjaman tersebut diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Bank antara lain:

- tidak diperkenankan melakukan perubahan bisnis secara substansial tanpa persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman,
- tidak melakukan penggabungan usaha, spin-off, konsolidasi atau restrukturisasi Bank, yang dapat memberikan dampak merugikan yang signifikan,
- tidak menerbitkan saham tambahan dan tidak akan melakukan transfer saham, penjualan, perjanjian yang akan mengubah Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC) menjadi pemegang saham non-pengendali sesuai dengan ketentuan Peraturan Perbankan atau Keuangan di Indonesia,

21. BORROWINGS (continued)

b. Non-bank borrowings (continued)

(iv) Loan Agreement 2015 (continued)

On 6 June 2017, The Bank has drawdown the A2 facility amounting to Rp 1,000,350, equivalent to USD 75,000,000 (full amount) with the interest rate 6.64%, due date on 6 December 2017. The Bank has fully paid the outstanding interest and principal on 6 December 2017.

On 20 June 2017, The Bank has drawdown the A1 facility amounting to Rp 333,125 (equivalent to USD 25,000,000 (full amount)) with the interest rate 8.06%, maturing on 20 June 2019. Interest is paid on semi annual basis on 20 June and 20 December, commencing on 20 December 2017 and ended on 20 June 2019.

On 20 June 2017, The Bank has drawdown the A2 facility amounting to Rp 988,530 (equivalent to USD 75,000,000 (full amount)) with the interest rate 7.02%, maturing on 20 June 2018. Interest is paid on semi annual basis on 20 June and 20 December, commencing on 20 December 2017 and ended on 20 June 2018. The Bank has fully paid the outstanding principal by way of a bullet payment on 20 June 2018.

The loan agreements provide several negative covenants to the Bank, such as:

- no substantial change is made to the general nature of its business without the prior written consent of the lender,
- not undertake or permit any merger, spin-off, consolidation or reorganisation, which has or could reasonably be expected to have material adverse effect,
- not issue any additional shares and shall not have its existing shares transferred, sold, pledged or otherwise encumbered such that the action would changes the Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC) as non-controlling shareholder under the Indonesia's Banking or Financial Regulations,

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

b. Pinjaman bukan bank (lanjutan)

(iv) Perjanjian Pinjaman 2015 (lanjutan)

- selain itu, Bank wajib untuk memenuhi persyaratan keuangan tertentu dan liabilitas penyampaian laporan lainnya seperti: Bank harus selalu memantau rasio eksposur kredit tidak lebih dari 25%, rasio kecukupan modal tidak kurang dari 8% dan rasio likuiditas aset tidak kurang dari 20%.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Bank telah memenuhi seluruh pembatasan yang dipersyaratkan.

Periode ketersediaan fasilitas telah berakhir pada tanggal 27 Februari 2018.

(v) Perjanjian Pinjaman 2018

Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) Pemerintah

Pada tanggal 18 Desember 2017, Bank telah menandatangani Perjanjian Kerjasama Operasional dengan Pusat Pengelolaan Dana Pembiayaan Perumahan (PPDPP) dibawah Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat terkait dengan Dana Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP). Perjanjian tersebut berlaku sejak tanggal perjanjian sampai dengan 31 Desember 2018.

Pinjaman tersebut digunakan untuk penyaluran Pembiayaan Rumah Sejahtera Bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (Program Kredit Pemilikan Rumah Bersubsidi Pemerintah). BTPN bertindak sebagai Bank Pelaksana Kredit Pemilikan Rumah Sejahtera.

Besarnya dana yang disalurkan oleh PPDPP adalah 90% dari nilai pinjaman untuk periode pencairan sebelum Agustus 2018. Sedangkan untuk pencairan yang dilakukan setelah periode tersebut, dana yang disalurkan oleh PPDPP adalah 75% dari nilai pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Bank telah menyalurkan dana FLPP kepada 3 (tiga) debitur dengan jangka waktu pinjaman 120-180 bulan dengan nilai pokok Rp 394. Bank memiliki kewajiban untuk membayar bunga kepada PPDPP sebesar 0,5%.

21. BORROWINGS (continued)

b. Non-bank borrowings (continued)

(iv) Loan Agreement 2015 (continued)

- moreover, Bank is obliged to comply with reporting obligations and certain financial covenants such as: Bank shall at all times maintain an open credit exposures ratio of no more than 25%, capital adequacy ratio no less than 8% and liquid asset ratio no less than 20%.

On 31 December 2018, the Bank has fulfilled all required covenant.

The facility availability period ended on 27 February 2018.

(v) Loan Agreement 2018

Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) Pemerintah

On 18 December 2017, the Bank has signed an Operational Agreement with Pusat Pengelolaan Dana Pembiayaan Perumahan (PPDPP) under the Public Works and Public Housing Ministry regarding Dana Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP). The agreement is valid from the date of the agreement until 31 December 2018.

Loan is used to distribute Prosperous Home Financing for Low-Income Communities (Government Subsidized Housing Ownership Credit Program). BTPN act as an executing bank of Prosperous Home Ownership Loans.

The amount that distributed by PPDPP is 90% from loan value for the loan that disbursed before August 2018. However for loan that disbursed after that period, amount that distributed by PPDPP is 75% from loan value.

As at 31 December 2018, the Bank has disbursed FLPP fund for 3 (three) debtors with tenor 120-180 months and outstanding Rp 394. Bank has obligation to pay the 0.5% interest to PPDPP.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. AKRUAL

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Akrual biaya operasional	189,396	120,680
Akrual biaya promosi	50,047	125,310
Akrual jasa profesional	28,414	29,675
Akrual biaya restrukturisasi ^{*)}	-	123,003
	<u>267,857</u>	<u>398,668</u>

^{*)} Akrual biaya restrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2017 terdiri atas Sumber Daya Manusia senilai Rp 65.000 serta operasional senilai Rp 58.003. Akrual ini telah direalisasikan pada tahun 2018.

22. ACCRUALS

*Accrued operational expenses
Accrued promotion expenses
Accrued professional fee
Accrued restructuring expenses^{*)}*

^{*)} *Accrued restructuring expenses as of 31 December 2017 consist of accruals for Human Capital amounted to Rp 65,000 and operational amounted to Rp 58,003. These accruals had been realised in 2018.*

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Liabilitas imbalan kerja karyawan terdiri dari:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Akrual bonus karyawan, THR dan tantiem	335,535	297,614
Entitas anak	136,088	113,516
	<u>471,623</u>	<u>411,130</u>
Liabilitas imbalan pasca kerja		
- Entitas Anak	-	7,372
Imbalan kerja jangka panjang lainnya		
- Bank	22,791	26,258
- Entitas Anak	10,335	12,024
	<u>33,126</u>	<u>45,654</u>
Liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian	<u>504,749</u>	<u>456,784</u>

23. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Employee benefits liabilities are consisting of:

*Accrual of employee
bonus, THR and tantiem
Subsidiary*

*Post employment
benefit liabilities
Subsidiary -
Other long-term employee
benefits
Bank -
Subsidiary -*

*Liability recognized in the
consolidated statements
of financial position*

Bank menerapkan kebijakan program manfaat imbalan pasca-kerja sesuai dengan Undang-Undang Tenaga Kerja (UUTK) No. 13 Tahun 2003 dan Perjanjian Kerjasama yang berlaku di Bank. Dasar perhitungan manfaat UUTK No. 13 ini menggunakan gaji pokok terkini. Program pensiun manfaat pasti ini dikelola oleh PT Asuransi Allianz Life Indonesia.

The Bank implemented post-employment benefit policy based on Labor Law (UUTK) No. 13 Year 2003 and Collective Labor Agreement applied in Bank. The calculation basis of this UUTK No. 13 benefit is the current basic salary. The Bank's defined benefit pension plan is managed by PT Asuransi Allianz Life Indonesia.

Program tersebut memberikan manfaat pensiun yang akan dibayarkan kepada karyawan yang berhak pada saat karyawan pensiun atau pada saat karyawan tersebut berhenti sesuai dengan peraturan UU Ketenagakerjaan. Pendanaan program pensiun ini dilakukan oleh Bank dengan membayar iuran tahunan yang setidaknya memenuhi jumlah minimum seperti yang diharuskan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The program calls for benefits to be paid to eligible employees at retirement or when the employees resign according to the Labor Law regulation. The Bank has funded the plan through annual contributions which are sufficient to meet the minimum requirements set forth in applicable laws.

Pada tanggal 31 Desember 2018, jumlah karyawan yang memiliki hak atas manfaat ini adalah 6.274 karyawan (2017: 6.673 karyawan) (tidak diaudit).

As at 31 December 2018, the total number of employees eligible for this benefit are 6,274 employees (2017: 6,673) (unaudited).

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**23. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Selain memberikan manfaat yang disebutkan di atas, Bank juga memberikan manfaat cuti panjang kepada karyawannya.

Perhitungan aktuaria atas liabilitas imbalan kerja karyawan Bank per 31 Desember 2018 dan 2017 dilakukan oleh PT Biro Pusat Aktuaria, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 15 Januari 2019 dan 19 Januari 2018.

Perhitungan aktuaria tersebut menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Asumsi ekonomi:		
Tingkat diskonto per tahun	8.08%	6.45%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7%	8%
Asumsi lainnya:		
Usia pensiun normal	55	55
	Tabel mortalita/ Mortality table Indonesia 2011	Tabel mortalita/ Mortality table Indonesia 2011
Tingkat kematian	(TMI 11)	(TMI 11)
Tingkat cacat	10% TMI 11	10% TMI 11

Imbalan pasca kerja

Mutasi kewajiban imbalan pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Saldo awal tahun	603,599	827,306
Biaya jasa kini	56,519	119,778
Biaya jasa lalu	-	(333,617)
Beban bunga	38,932	66,764
Pembayaran manfaat	(34,542)	(91,186)
Pengukuran kembali:		
- Perubahan penyesuaian pengalaman	(98,163)	(25,062)
- Perubahan asumsi keuangan	(89,278)	39,616
Saldo akhir tahun	<u>477,067</u>	<u>603,599</u>

Beban imbalan pasca-kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Biaya jasa kini	56,519	119,778
Biaya jasa lalu:		
- Kurtailmen	-	(333,617)
Penyelesaian plan asset	-	320,777
Bunga bersih	-	179
Jumlah beban atas imbalan kerja karyawan	<u>56,519</u>	<u>107,117</u>

23. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Beside the benefits mentioned above, the Bank also provides its employees with long leave benefit.

The actuarial calculation for the Bank's employee benefit liabilities as at 31 December 2018 and 2017 was performed by PT Biro Pusat Aktuaria, an independent actuary, based on its reports dated 15 January 2019 and 19 January 2018, respectively.

The actuarial valuations were carried out using the following assumptions:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Economic assumptions:		
Interest discount rate per annum	8.08%	6.45%
Salary increment rate per annum	7%	8%
Other assumptions:		
Normal pension age	55	55
	Tabel mortalita/ Mortality table Indonesia 2011	Tabel mortalita/ Mortality table Indonesia 2011
Mortality rate	(TMI 11)	(TMI 11)
Disability rate	10% TMI 11	10% TMI 11

Post employment benefits

The movement in the defined benefit obligation over the year is as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Balance at beginning of year	603,599	827,306
Current service cost	56,519	119,778
Past service cost	-	(333,617)
Interest expense	38,932	66,764
Benefit payment	(34,542)	(91,186)
Remeasurements:		
Changes in experience - adjustment	(98,163)	(25,062)
Changes in financial - assumptions	(89,278)	39,616
Balance at end of year	<u>477,067</u>	<u>603,599</u>

Post-employment benefits expenses recognised in the profit or loss are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Current service cost	56,519	119,778
Past service cost:		
Curtailements -	-	(333,617)
Plan asset settlement	-	320,777
Net interest	-	179
Total employee benefit expense	<u>56,519</u>	<u>107,117</u>

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

23. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Post employment benefits (continued)

Rekonsiliasi perubahan selama tahun berjalan atas perubahan liabilitas bersih yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The reconciliation of the movement during the year of the net liability recognised in the statements of financial position are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Saldo awal tahun	-	2,219	Balance at beginning of year
Beban tahun berjalan	56,519	107,117	Current year expense
Kontribusi pemberi kerja	(38,151)	(119,786)	Employer's contribution
Jumlah yang diakui pada pendapatan komprehensif lain	<u>(176,776)</u>	<u>10,450</u>	Total amount recognised in other comprehensive income
Saldo akhir tahun	<u><u>(158,408)</u></u>	<u><u>-</u></u>	Balance at end of year

Estimasi liabilitas atas imbalan pasca-kerja:

Estimated post-employment benefit liabilities:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Nilai kini liabilitas pada akhir tahun	477,067	603,599	Present value of liabilities at end of year
Nilai wajar aset pada akhir tahun	(635,475)	(603,774)	Fair value of plan assets at end of year
Dampak batas atas aset	<u>-</u>	<u>175</u>	The effect of the asset ceiling
	<u><u>(158,408)</u></u>	<u><u>-</u></u>	

Pergerakan nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the fair value of plan assets during the year is as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Saldo awal tahun	603,774	825,087	Balance at beginning of year
Hasil yang diharapkan dari aset program	38,942	66,585	Expected return on plan assets
Kontribusi pemberi kerja	38,151	119,786	Employer's contribution
Imbalan yang dibayar	(34,542)	(91,186)	Benefit paid
Penyelesaian plan asset	-	(320,777)	Plan asset settlement
Pengukuran kembali:			Remeasurements:
- Imbal hasil atas aset program	<u>(10,850)</u>	<u>4,279</u>	Return on plan assets -
Saldo akhir tahun	<u><u>635,475</u></u>	<u><u>603,774</u></u>	Balance at end of year

Aset program terdiri dari:

Plan assets comprise the following :

	31 Desember/December								
	2018				2017				
	Dikutip/ Quoted	Tidak dikutip/ Unquoted	Total	%	Dikutip/ Quoted	Tidak dikutip/ Unquoted	Total	%	
Kas/deposito berjangka	-	360,124	360,124	56.67%	-	37,555	37,555	6.22%	Cash/time deposit
Reksadana	<u>275,351</u>	<u>-</u>	<u>275,351</u>	<u>43.33%</u>	<u>566,219</u>	<u>-</u>	<u>566,219</u>	<u>93.78%</u>	Mutual funds
Jumlah	<u><u>275,351</u></u>	<u><u>360,124</u></u>	<u><u>635,475</u></u>	<u><u>100%</u></u>	<u><u>566,219</u></u>	<u><u>37,555</u></u>	<u><u>603,774</u></u>	<u><u>100%</u></u>	Total

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**23. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Seluruh aset program pensiun ditempatkan pada deposito berjangka yang diterbitkan oleh Bank dan reksa dana.

Bank terekspos dengan beberapa risiko melalui program imbalan pasti. Risiko yang paling signifikan adalah sebagai berikut:

Volatilitas aset

Liabilitas program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada tingkat imbal hasil obligasi pemerintah, jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program.

Perubahan imbal hasil obligasi

Penurunan imbal hasil obligasi korporasi akan meningkatkan liabilitas program, walaupun hal ini akan saling hapus dengan kenaikan dari nilai obligasi program yang dimiliki.

Hasil yang diharapkan dari aset program ditentukan dengan mempertimbangkan imbal hasil yang diharapkan atas aset yang dengan mengacu pada kebijakan investasi. Hasil investasi bunga tetap didasarkan pada hasil pengembalian bruto pada tanggal pelaporan.

Nilai kini liabilitas yang didanai, nilai wajar aset program dan surplus pada program untuk dua tahun terakhir yaitu:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Nilai kini liabilitas yang didanai	477,067	603,599	Present value of funded obligations
Nilai wajar aset program	(635,475)	(603,774)	Fair value of plan assets
Dampak batas atas aset	<u>-</u>	<u>175</u>	The effect of the asset ceiling
Defisit/(surplus)	<u>(158,408)</u>	<u>-</u>	Deficit/(surplus)
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	<u>98,163</u>	<u>25,062</u>	Experience adjustment on plan liabilities
Penyesuaian pengalaman pada aset program	<u>(10,850)</u>	<u>4,279</u>	Experience adjustment on plan assets

23. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Post employment benefits (continued)

All of the pension plan assets are placed on time deposits issued by the Bank and mutual funds.

The Bank is exposed to a number of risks through its defined benefit pension plans. The most significant risks are as follows:

Asset volatility

The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to government bond yields, if plan assets underperform this yield, this will create a deficit.

Changes in bond yields

A decrease in corporate bond yields will increase plan liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of the plans' bond holdings.

The expected return on plan assets is determined by considering the expected returns available on the assets underlying the current investment policy. Expected yields on fixed interest investments are based on gross redemption yields as at the reporting date.

Present value of funded obligations, fair value of plan assets and surplus of program for the last two years are as follows:

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**23. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas atas imbalan pasca-kerja per 31 Desember 2018 dan 2017 telah memenuhi persyaratan minimum UUTK No. 13.

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pensiun imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah 7 tahun.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Kurang dari satu tahun	39,089	16,994
Antara satu dan dua tahun	35,349	41,171
Antara dua dan lima tahun	200,176	163,590
Lebih dari lima tahun	6,531,768	8,494,520

Sensitivitas liabilitas pensiun imbalan pasti untuk perubahan asumsi aktuarial pokok adalah sebagai berikut:

<u>31 Desember/December 2018</u>			
<u>Dampak program pensiun imbalan pasti/ Impact on defined benefit pension obligation</u>			
	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumption</u>	<u>Nilai kini kewajiban imbalan kerja/ Present value of benefit obligation</u>	<u>Biaya jasa kini/ Current service cost</u>
Tingkat diskonto	Kenaikan/Increase 1%	445,994	51,933
	Penurunan/Decrease 1%	512,346	61,810
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/Increase 1%	514,090	62,047
	Penurunan/Decrease 1%	444,056	51,667

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

23. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Post employment benefits (continued)

Management believes that the estimated post-employment benefit liabilities as at 31 December 2018 and 2017 have fulfilled the minimum requirements of Labor Law No. 13.

The weighted average duration of the defined benefit pension obligation at 31 December 2018 and 2017 is 7 years.

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Kurang dari satu tahun	39,089	16,994	Less than a year
Antara satu dan dua tahun	35,349	41,171	Between one and two years
Antara dua dan lima tahun	200,176	163,590	Between two and five years
Lebih dari lima tahun	6,531,768	8,494,520	Beyond five years

The sensitivity of the defined benefit pension obligation to changes in the principal actuarial assumptions are as follows:

<u>31 Desember/December 2018</u>			
<u>Dampak program pensiun imbalan pasti/ Impact on defined benefit pension obligation</u>			
	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumption</u>	<u>Nilai kini kewajiban imbalan kerja/ Present value of benefit obligation</u>	<u>Biaya jasa kini/ Current service cost</u>
Tingkat diskonto	Kenaikan/Increase 1%	445,994	51,933
	Penurunan/Decrease 1%	512,346	61,810
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/Increase 1%	514,090	62,047
	Penurunan/Decrease 1%	444,056	51,667

The sensitivity analysis are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statement of financial position.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**23. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Bank juga memberikan manfaat cuti panjang kepada karyawannya.

Mutasi kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Saldo awal tahun	26,258	35,290	Balance at beginning of year
Biaya selama tahun berjalan	(799)	(5,913)	Expense recognised during current year
Pembayaran imbalan	<u>(2,668)</u>	<u>(3,119)</u>	Benefit payment
Saldo akhir tahun	<u>22,791</u>	<u>26,258</u>	Balance at end of year

Beban imbalan kerja jangka panjang lainnya yang dibebankan pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Biaya jasa kini	4,222	7,740	Current service cost
Biaya jasa lalu	-	(13,768)	Past service cost
Bunga bersih	1,694	2,848	Net interest
Kerugian aktuarial	<u>(6,715)</u>	<u>(2,733)</u>	Actuarial losses
Jumlah beban atas imbalan kerja jangka panjang lainnya karyawan	<u>(799)</u>	<u>(5,913)</u>	Total other long term employee benefit expense

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari cuti panjang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Kurang dari satu tahun	3,869	2,648	Less than a year
Antara satu dan dua tahun	6,991	4,423	Between one and two years
Antara dua dan lima tahun	19,828	25,401	Between two and five years
Lebih dari lima tahun	132,425	150,715	Beyond five years

Sensitivitas imbalan kerja jangka panjang lainnya untuk perubahan asumsi aktuarial pokok adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the other long term employee benefit to changes in the principal actuarial assumptions are as follows:

<u>31 Desember/December 2018</u>			
<u>Dampak imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Impact on other long-term employee benefits</u>			
	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumption</u>	<u>Nilai kini kewajiban imbalan kerja/ Present value of benefit obligation</u>	<u>Biaya jasa kini/ Current service cost</u>
Tingkat diskonto	Kenaikan/Increase 1%	21,993	4,063
	Penurunan/Decrease 1%	23,664	4,395
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/Increase 1%	23,665	4,395
	Penurunan/Decrease 1%	21,978	4,060

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. LIABILITAS LAIN-LAIN

	<u>2018</u>
Komisi asuransi diterima dimuka	135,000
Utang premi asuransi kredit	62,576
Klaim asuransi	39,378
Utang kepada pihak ketiga	14,195
Transaksi ATM	11,203
Utang premi asuransi lainnya	11,203
Lainnya	81,501
	<u>355,056</u>

Komisi asuransi diterima dimuka merupakan komisi yang diterima dari Allianz atas penjualan produk-produk asuransi kepada nasabah Bank melalui seluruh saluran distribusi Bank.

Utang premi asuransi kredit terdiri dari pembayaran premi asuransi yang telah diterima dari debitur namun belum dibayarkan kepada perusahaan asuransi dan premi asuransi untuk para debitur kredit yang baru memperoleh fasilitas kredit mulai tanggal 1 Desember 2008 yang merupakan porsi yang menjadi tanggungan Bank dan belum dibayarkan kepada perusahaan asuransi.

Klaim asuransi terdiri dari dana yang diterima dari hasil klaim asuransi atas nasabah kredit pensiun yang meninggal dunia dan penerimaan kembali premi asuransi Bank, jika terdapat pembaruan.

Utang kepada pihak ketiga merupakan titipan cicilan pertama kredit nasabah yang melalui PT Pos Indonesia (Persero).

Lainnya terdiri dari utang lainnya kepada pihak ketiga.

25. DANA SYIRKAH TEMPORER

Bank menyajikan dana *syirkah* temporer sehubungan dengan kepemilikan Bank atas Entitas Anak yang bergerak di bidang perbankan syariah.

	<u>2018</u>
Simpanan nasabah:	
Tabungan <i>mudharabah</i>	114,382
Deposito <i>mudharabah</i>	5,878,478
	<u>5,992,860</u>
Beban bagi hasil yang masih harus dibayar	17,035
	<u>6,009,895</u>

24. OTHER LIABILITIES

	<u>2017</u>
	165,833
	77,231
	73,331
	18,098
	33,040
	11,386
	45,435
	<u>424,354</u>

Up-front insurance commission
Loan insurance premium payable
Insurance claim Payable to third parties
ATM transaction
Other insurance premium payable

Others

Up-front insurance commission represents commission received from Allianz for the sales of insurance products to the Bank's customers through all Bank's distribution channel.

Loan insurance premium payable consists of insurance premium payment from debtors not yet paid to the insurance company and insurance premium for the new pensioner debtors after 1 December 2008 borne by the Bank and not yet paid to the insurance company.

Insurance claim represents fund receive from insurance claim on pensioner debtor who pass away and refund of Bank insurance premium, for any credit renewal.

Payables to third parties represent entrusted of first installment of customer loans through PT Pos Indonesia (Persero).

Others consist of other payables to third parties.

25. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

The Bank presented temporary syirkah funds in related to Bank's ownership in Subsidiary which engage in sharia banking industry.

	<u>2017</u>
	93,688
	5,154,360
	<u>5,248,048</u>
	13,735
	<u>5,261,783</u>

Deposits from customer:
Mudharabah saving deposits
Mudharabah time deposits

Accrued profit-sharing expenses

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)

25. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS (continued)

a. Tabungan mudharabah

a. Mudharabah savings deposits

Berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga:

By related and third parties:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pihak ketiga	113,788	92,925	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	<u>594</u>	<u>763</u>	<i>Related parties</i>
	<u>114,382</u>	<u>93,688</u>	

Berdasarkan jenis:

By type:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Tabungan			<i>Saving deposits</i>
Citra Mudharabah	40,370	26,616	<i>Citra Mudharabah</i>
Taseto Mudharabah	<u>74,012</u>	<u>67,072</u>	<i>Taseto Mudharabah</i>
	<u>114,382</u>	<u>93,688</u>	

Tabungan Citra Mudharabah merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Entitas Anak atas penggunaan dana tersebut dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

Citra Mudharabah saving deposits represent third parties' deposits which will receive return from Subsidiary's investment based on the agreed share (nisbah) of the Subsidiary's revenue.

Tabungan Taseto Mudharabah merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbal hasil optimal. Tabungan yang dikelola berdasarkan perjanjian bagi hasil (akad Mudharabah Mutlaqah) ini mendapatkan keleluasaan melakukan penarikan tunai tanpa batas dan juga bebas biaya administrasi bulanan.

Taseto Mudharabah saving deposits represent third parties' deposits which will receive optimum yields. Saving deposits were managed by sharing profits agreement (Mudharabah Mutlaqah contract) and have the flexibility to withdraw cash without limit and also free from monthly administration fee.

Kisaran nisbah bagi hasil untuk tabungan mudharabah per tahun:

Range of the annual profit sharing ratio for mudharabah saving deposits:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Nisbah bagi hasil	0.00% - 11.00%	0.00% - 11.15%	<i>Profit sharing ratio</i>

b. Deposito mudharabah

b. Mudharabah time deposits

Berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga:

By related and third parties:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pihak ketiga	5,872,246	5,147,649	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	<u>6,232</u>	<u>6,711</u>	<i>Related parties</i>
	5,878,478	5,154,360	
Beban bagi hasil yang masih harus dibayar	<u>17,035</u>	<u>13,735</u>	<i>Accrued profit sharing expenses</i>
	<u>5,895,513</u>	<u>5,168,095</u>	

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)

25. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS (continued)

b. Deposito *mudharabah* (lanjutan)

b. *Mudharabah* time deposits (continued)

Berdasarkan jenis:

By type:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Deposito			<i>Time deposits</i>
Citra <i>Mudharabah</i>	5,878,478	5,154,360	<i>Citra Mudharabah</i>
Beban bagi hasil yang masih harus dibayar	<u>17,035</u>	<u>13,735</u>	<i>Accrued profit sharing expenses</i>
	<u>5,895,513</u>	<u>5,168,095</u>	

Deposito Citra *Mudharabah* merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Entitas Anak atas penggunaan dana tersebut dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya dengan akad *Mudharabah Muthlaqah*.

Citra Mudharabah time deposits represent third parties' deposits which received a profit sharing return from the Subsidiary's income over utilisation of its fund based on an agreed profit sharing ratio arranged in *Mudharabah Muthlaqah* agreement.

Kisaran nisbah bagi hasil untuk deposito *mudharabah* per tahun:

Range of the annual profit sharing ratio for *mudharabah* time deposits:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Nisbah bagi hasil	10.65% - 16.21%	11.15% - 17.15%	<i>Profit sharing ratio</i>

26. MODAL SAHAM

26. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham Bank pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 berdasarkan catatan yang dibuat oleh Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

Based on the share registrant record from Biro Administrasi Efek, the Bank's shareholders composition as at 31 December 2018 and 2017 are as follows:

31 Desember/December 2018				
<u>Pemegang Saham</u>	<u>Lembar Saham/ Number of Shares</u>	<u>Persentase/ Percentage</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Shareholders</u>
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	2,336,114,903	39.92%	46,722	<i>Sumitomo Mitsui Banking Corporation</i>
Summit Global Capital Management B.V.	1,168,057,451	19.96%	23,361	<i>Summit Global Capital Management B.V.</i>
Direksi				<i>Directors</i>
- Jerry Ng	25,504,500	0.44%	510	<i>Jerry Ng -</i>
- Ongki Wanadjati Dana	11,255,000	0.19%	225	<i>Ongki Wanadjati Dana -</i>
- Anika Faisal	4,600,000	0.08%	92	<i>Anika Faisal -</i>
- Arief Harris Tandjung	11,975,000	0.20%	239	<i>Arief Harris Tandjung -</i>
- Kharim Indra Gupta Siregar	1,130,500	0.02%	23	<i>Kharim Indra Gupta Siregar -</i>
PT Bank Central Asia Tbk Publik	60,083,483	1.03%	1,202	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
	<u>2,137,727,020</u>	<u>36.53%</u>	<u>42,755</u>	<i>Public</i>
	5,756,447,857	98.37%	115,129	
Saham treasuri	<u>95,198,900</u>	<u>1.63%</u>	<u>1,904</u>	<i>Treasury shares</i>
	<u>5,851,646,757</u>	<u>100%</u>	<u>117,033</u>	

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. MODAL SAHAM (lanjutan)

26. SHARE CAPITAL (continued)

31 Desember/December 2017

Pemegang Saham	Lembar Saham/ Number of Shares	Persentase/ Percentage	Jumlah/ Total	Shareholders
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	2,336,114,903	40.00%	46,722	Sumitomo Mitsui Banking Corporation
Summit Global Capital Management B.V.	1,168,057,451	20.00%	23,361	Summit Global Capital Management B.V.
Direksi				Directors
- Jerry Ng	25,504,500	0.44%	510	Jerry Ng -
- Djemi Suhenda	13,860,000	0.24%	277	Djemi Suhenda -
- Ongki Wanadjati Dana	11,255,000	0.19%	225	Ongki Wanadjati Dana -
- Anika Faisal	4,600,000	0.08%	92	Anika Faisal -
- Arief Harris Tandjung	11,975,000	0.20%	240	Arief Harris Tandjung -
- Kharim Indra Gupta Siregar	1,130,500	0.02%	23	Kharim Indra Gupta Siregar -
PT Multi Kencana Mulia Publik	58,402,873	1.00%	1,168	PT Multi Kencana Mulia Public
	<u>2,114,188,130</u>	<u>36.20%</u>	<u>42,284</u>	
	5,745,088,357	98.37%	114,902	
Saham treasuri	<u>95,198,900</u>	<u>1.63%</u>	<u>1,904</u>	Treasury shares
	<u><u>5,840,287,257</u></u>	<u><u>100%</u></u>	<u><u>116,806</u></u>	

Pemegang saham publik terdiri dari pemegang saham yang memiliki kurang dari 5% jumlah saham beredar. Seluruh saham yang beredar adalah saham biasa.

Public shareholders consist of shareholders whose ownership are less than 5% of outstanding shares. All the outstanding shares are ordinary shares.

Saham biasa memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh dividen dan hasil dari pembubaran Bank sesuai dengan proporsi jumlah dan jumlah yang dibayarkan atas saham yang dimiliki.

Ordinary shares entitle the holder to participate in dividends and the proceeds on winding up of the Bank in proportion to the number of and amounts paid on the shares held.

27. CADANGAN PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM

27. SHARE-BASED PAYMENT RESERVE

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Bank dan Entitas Anak memiliki cadangan pembayaran berbasis saham sebesar masing-masing Rp 281.748 dan Rp 254.496.

As at 31 December 2018 and 2017, the Bank and Subsidiary had share-based payments reserve amounting to Rp 281,748 and Rp 254,496, respectively.

Program 2015 - 2020

2015 - 2020 program

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 26 Maret 2015 sebagaimana dituangkan kedalam Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 50 tanggal 26 Maret 2015 yang dibuat di hadapan Hadijah, S.H., M.Kn, para pemegang saham menyetujui rencana Bank untuk meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor Bank dengan jumlah tidak melebihi Rp 4.672, sehingga modal ditempatkan dan modal disetor Bank menjadi tidak melebihi Rp 121.478.

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) dated 26 March 2015 as notarised on Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 50 dated 26 March 2015 made before Hadijah, S.H., M.Kn, the shareholders approved the Bank's plan to increase the issued and paid-in capital of the Bank by a number not exceeding Rp 4,672 which resulting the issued and paid-up capital of the Bank not exceeding Rp 121,478.

Hal ini dilakukan dengan cara mengeluarkan hak opsi atas saham-saham baru masing-masing berharga nominal Rp 20 (nilai penuh) dengan jumlah tidak melebihi 233.611.491 saham.

This is done by issuing option rights on new shares with a par value of Rp 20 (full amount) by a number not exceeding 233,611,491 shares.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**27. CADANGAN PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM
(lanjutan)**

Program 2015 - 2020 (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Resolusi Direksi No. PS/BOD/004/IV/2015, pada tanggal 15 April 2015 Bank memberikan hak opsi sebesar 141.575.000 saham. Hak opsi tersebut diberikan kepada para anggota Direksi dan para karyawan jenjang tertentu yang ditentukan oleh Dewan Komisaris atau oleh Direksi Bank berdasarkan kuasa yang diberikan oleh Dewan Komisaris, selama jangka waktu yang ditentukan oleh Dewan Komisaris.

Para anggota Direksi dan karyawan pada jenjang tertentu dapat mengeksekusi opsi saham yang diberikan selama mereka tetap menyediakan jasa selama periode opsi saham.

Pelaksanaan atas hak opsi atas saham-saham baru tersebut harus sesuai dengan harga pelaksanaan, syarat dan ketentuan yang telah diumumkan dalam "Keterbukaan Informasi" yang umumkan melalui *website* Bank dan *website* Bursa Efek Indonesia tanggal 17 Februari 2015.

Periode pelaksanaan eksekusi opsi saham atas program 2015 - 2020 terdiri dari: (1) Maksimum 30% pada bulan Mei 2017, dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada 1 Mei 2017; (2) Maksimum 30% pada bulan November 2017, dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada 6 November 2017; (3) Maksimum 60% pada bulan Mei 2018, dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada 7 Mei 2018; (4) Maksimum 60% pada bulan November 2018, dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada 5 November 2018; (5) Maksimum 100% pada bulan Mei 2019, dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada 6 Mei 2019; (6) Maksimum 100% pada bulan Desember 2019, dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada 2 Desember 2019. Sisa hak opsi yang belum dieksekusi secara penuh sampai dengan 100% selama periode eksekusi sebelumnya dapat dilaksanakan pada periode pelaksanaan eksekusi terakhir.

Nilai wajar rata-rata tertimbang opsi program 2015 - 2020 yang diberikan selama tahun berjalan yang ditentukan dengan menggunakan *Binomial Model Parameter* adalah sebesar Rp 1.144,16; Rp 1.388,54; dan Rp 1.622,72 (nilai penuh) per opsi untuk masing-masing periode *vesting*. Input model yang signifikan adalah harga saham rata-rata tertimbang sebesar Rp 4.030 pada tanggal pemberian, harga eksekusi seperti ditunjukkan di bawah, volatilitas sebesar 29,37%, hasil dividen 0%, usia opsi yang diharapkan selama lima tahun dan tingkat bunga bebas risiko tahunan sebesar 7,5%.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**27. SHARE-BASED PAYMENT RESERVE
(continued)**

2015 - 2020 program (continued)

Based on Circular Resolution of Directors No. PS/BOD/004/IV/2015, dated 15 April 2015 Bank has granted 141,575,000 share options. Share options granted to the members of the Board of Directors and the employees on a certain level are determined by the Board of Commissioners or by the Board of Directors of the Bank under authority granted by the Board of Commissioners, during a certain period determined by the Board of Commissioners.

Board of Directors and the employees at certain levels are able to execute share options that have been granted to them under the condition that the respected party continue to provide service during the share options period.

Implementation of the right options on new shares shall be in accordance with the exercise price, the terms and conditions that have been published in the "Disclosure of Information" published in Bank's and Indonesia Stock Exchange's website on 17 February 2015.

The exercise period of 2015 - 2020 program will be conducted on (1) Maximum 30% in May 2017, with the implementation period of 30 trading days starting on 1 May 2017; (2) Maximum 30% in November 2017, with the implementation period of 30 trading days starting on 6 November 2017; (3) Maximum 60% in May 2018, with the implementation period of 30 trading days starting on 7 May 2018; (4) Maximum 60% in November 2018, with the implementation period of 30 trading days starting on 5 November 2018; (5) Maximum 100% on May 2019, with the implementation period of 30 trading days starting on 6 May 2019; (6) Maximum 100% on December 2019, with the implementation period of 30 trading days starting on 2 December 2019. The remaining option rights which has not yet fully exercised up to prior exercise period can be implemented in the last exercise period of implementation.

The weighted average fair value of options granted during the year for 2015 - 2020 program determined using the Binomial Model Parameter was Rp 1,144.16; Rp 1,388.54; dan Rp1,622.72 (full amount) per option for each vesting period. The significant inputs into the model were weighted average share price of Rp 4,030 on the grant date, exercise price shown below, volatility of 29.37%, dividend yield of 0%, an expected option life of five years, and an annual risk-free interest rate of 7.5%.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**27. CADANGAN PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM
(lanjutan)**

Program 2015 - 2020 (lanjutan)

Volatilitas diukur dengan standar deviasi atas imbal hasil saham yang terus dimajemukkan berdasarkan analisis stastisik atas harga saham harian sejak 3 Januari 2011 sampai tanggal pemberian.

Tingkat suku bunga bebas risiko sesuai dengan pengembalian keuntungan atas obligasi pemerintah dengan jangka waktu 5 tahun sejak tanggal pemberian.

Program 2016 - 2021

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 29 April 2016 sebagaimana dituangkan kedalam Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 60 tanggal 29 April 2016 yang dibuat di hadapan Hadijah, S.H., M.Kn, para pemegang saham menyetujui rencana Bank untuk meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor Bank dengan jumlah tidak melebihi Rp 2.336.

Hal ini dilakukan dengan cara mengeluarkan hak opsi atas saham-saham baru masing-masing berharga nominal Rp 20 (nilai penuh) dengan jumlah tidak melebihi 116.805.746 saham.

Para karyawan pada jenjang tertentu dapat mengeksekusi opsi saham yang diberikan selama mereka tetap menyediakan jasa selama periode opsi saham.

Pelaksanaan atas hak opsi atas saham-saham baru tersebut harus sesuai dengan harga pelaksanaan, syarat dan ketentuan yang telah diumumkan dalam "Keterbukaan Informasi" yang umumkan melalui situs Bank dan situs Bursa Efek Indonesia tanggal 8 Maret 2016 dan 27 April 2016.

Periode waktu pelaksanaan eksekusi opsi saham atas program 2016 - 2021 terdiri dari: (1) Maksimum 30% pada bulan Mei 2018, dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada 28 Mei 2018; (2) Maksimum 30% pada bulan Desember 2018, dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada 17 Desember 2018; (3) Maksimum 60% pada bulan Mei 2019, dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada 28 Mei 2019; (4) Maksimum 60% pada bulan Desember 2019, dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada 19 Desember 2019; (5) Maksimum 100% pada bulan Juni 2020, dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada 1 Juni 2020; (6) Maksimum 100% pada bulan Desember 2020, dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada 17 Desember 2020. Sisa hak opsi yang belum dieksekusi secara penuh sampai dengan 100% selama periode eksekusi sebelumnya dapat dilaksanakan pada periode pelaksanaan eksekusi terakhir.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**27. SHARE-BASED PAYMENT RESERVE
(continued)**

2015 - 2020 program (continued)

The volatility measured at the standard deviation of continuously compounded share returns is based on statistical analysis of daily share prices starting from 3 January 2011 until grant date.

The risk free interest rate correspond to market yields on government bonds of 5 years from grant date.

2016 - 2021 program

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) dated 29 April 2016 which was notarised on Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 60 dated 29 April 2016 made before Hadijah, S.H., M.Kn, the shareholders approved the Bank's plan to increase the issued and paid-in capital of the Bank by a number not exceeding Rp 2,336.

This is done by issuing option rights on new shares with a par value of Rp 20 (full amount) by a number not exceeding 116,805,746 shares.

Employees at certain levels are able to execute share options that have been granted to them under the condition that the respected party continue to provide service during the share options period.

Implementation of the right options on new shares shall be in accordance with the exercise price, the terms and conditions that have been published in the "Disclosure of Information" published at the Bank's website and Indonesia Stock Exchange's website on 8 March 2016 and 27 April 2016.

The exercise period of 2016 - 2021 program is divided into the following: (1) Maximum 30% in May 2018, with the implementation period of 30 trading days starting on 28 May 2018; (2) Maximum 30% in December 2018, with the implementation period of 30 trading days starting on 17 December 2018; (3) Maximum 60% in May 2019, with the implementation period of 30 trading days starting on 28 May 2019; (4) Maximum 60% in December 2019, with the implementation period of 30 trading days starting on 19 December 2019; (5) Maximum 100% in June 2020, with the implementation period of 30 trading days starting on 1 June 2020; (6) Maximum 100% in December 2020, with the implementation period of 30 trading days starting on 17 December 2020. The remaining option rights which has not yet fully exercised up to prior exercise period can be implemented in the last exercise period of implementation.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**27. CADANGAN PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM
(lanjutan)**

Program 2016 - 2021 (lanjutan)

Nilai wajar rata-rata tertimbang opsi program 2016 - 2021 yang diberikan selama tahun berjalan yang ditentukan dengan menggunakan *Binomial Model Parameter* adalah Rp 546,50, Rp 709,55, dan Rp 839,99 (nilai penuh) per opsi untuk masing-masing periode *vesting*. Input model yang signifikan adalah harga saham rata-rata tertimbang sebesar Rp 2.480 pada tanggal pemberian, harga eksekusi seperti ditunjukkan di bawah, volatilitas per masing - masing periode *vesting* sebesar 28,92%, 29,60%, dan 29,10%, hasil dividen 0%, usia opsi yang diharapkan selama lima tahun dari tanggal pemberian, dan tingkat bunga bebas risiko tahunan masing - masing periode *vesting* sebesar 6,52%, 6,60%, dan 6,71%.

Volatilitas diukur dengan standar deviasi atas imbal hasil saham yang terus dimajemukkan berdasarkan analisis statistik atas harga saham harian sejak 15 Mei 2014 sampai tanggal pemberian untuk periode *vesting* pertama, sejak tanggal 13 Mei 2013 sampai tanggal pemberian untuk periode *vesting* kedua dan sejak 14 Mei 2012 sampai tanggal pemberian untuk periode *vesting* ketiga.

Tingkat suku bunga bebas risiko sesuai dengan pengembalian keuntungan atas obligasi pemerintah pada saat tanggal pemberian dengan jangka waktu 1 sampai dengan 5 tahun.

Pergerakan jumlah opsi saham adalah sebagai berikut:

**27. SHARE-BASED PAYMENT RESERVE
(continued)**

2016 - 2021 program (continued)

The weighted average fair value of options granted during the year for 2016 - 2021 program determined by using *Binomial Model Parameter* are Rp 546.50, Rp 709.55, and Rp 839.99 (full amount) per option for each vesting period. The significant inputs into the model were weighted average share price of Rp 2,480 on the grant date, exercise price as shown below, volatility of 28.92%, 29.60%, and 29.10% respectively for each vesting period, dividend yield of 0%, expected life of five years from grant date, and annual risk-free interest rate of 6.52%, 6.60%, and 6.71%, respectively.

The volatility measured at the standard deviation of continuously compounded share returns, which is based on statistical analysis of daily share prices starting from 15 May 2014 until the grant date for first vesting period, starting from 13 May 2013 until the grant date for second vesting period and starting from 14 May 2012 for third vesting period.

The risk free interest rate correspond to market yields on government bonds at grant date with duration ranging from 1 to 5 years.

Movements in the number of share options are as follows:

<u>31 Desember/December 2018</u>			
Harga eksekusi per lembar dalam Rupiah (nilai penuh)/ <i>Exercise price per share in Rupiah (full amount)</i>	Opsis Saham <i>/Share Option</i>		
<u>Pada awal tahun</u>			<u>At beginning of the year</u>
- Program 2015 - 2020	4,000	120,900,000	2015 - 2020 program -
- Program 2016 - 2021	2,617	<u>53,080,000</u>	2016 - 2021 program -
		173,980,000	
<u>Diberikan</u>			<u>Granted</u>
- Program 2015 - 2020	4,000	-	2015 - 2020 program -
- Program 2016 - 2021	2,617	-	2016 - 2021 program -
		-	
<u>Dieksekusi</u>			<u>Executed</u>
- Program 2015 - 2020	4,000	-	2015 - 2020 program -
- Program 2016 - 2021	2,617	<u>(11,359,500)</u>	2016 - 2021 program -
		(11,359,500)	
<u>Kadaluwarsa</u>			<u>Forfeited</u>
- Program 2015 - 2020	4,000	(12,760,000)	2015 - 2020 program -
- Program 2016 - 2021	2,617	<u>(3,337,000)</u>	2016 - 2021 program -
		(16,097,000)	
<u>Pada akhir periode</u>			<u>At end of the period</u>
- Program 2015 - 2020	4,000	108,140,000	2015 - 2020 program -
- Program 2016 - 2021	2,617	<u>38,383,500</u>	2016 - 2021 program -
		<u>146,523,500</u>	

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**27. CADANGAN PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM
(lanjutan)**

**27. SHARE-BASED
PAYMENT
(continued)**

PAYMENT RESERVE

<u>31 Desember/December 2017</u>			
Harga eksekusi per lembar dalam Rupiah (nilai penuh) <i>Exercise price per share in Rupiah (full amount)</i>	Opsis Saham /Share Option		
<u>Pada awal tahun</u>			<u>At beginning of the year</u>
- Program 2015 - 2020	4,000	133,545,000	2015 - 2020 program -
- Program 2016 - 2021	2,617	<u>56,645,000</u>	2016 - 2021 program -
		190,190,000	
<u>Diberikan</u>			<u>Granted</u>
- Program 2015 - 2020	4,000	-	2015 - 2020 program -
- Program 2016 - 2021	2,617	-	2016 - 2021 program -
		-	
<u>Kadaluwarsa</u>			<u>Forfeited</u>
- Program 2015 - 2020	4,000	(12,645,000)	2015 - 2020 program -
- Program 2016 - 2021	2,617	<u>(3,565,000)</u>	2016 - 2021 program -
		(16,210,000)	
<u>Pada akhir periode</u>			<u>At end of the period</u>
- Program 2015 - 2020	4,000	120,900,000	2015 - 2020 program -
- Program 2016 - 2021	2,617	<u>53,080,000</u>	2016 - 2021 program -
		<u>173,980,000</u>	

Opsi saham atas program 2015-2020 yang masih ada pada akhir periode berjalan memiliki tanggal kadaluwarsa dan harga eksekusi berikut ini:

Share options of 2015-2020 program outstanding at the end of the period have the following expiry dates and exercise prices:

Tanggal Pemberian/ Grant date	Tanggal kadaluwarsa/ Expiry date	Harga eksekusi per lembar (angka penuh)/ Exercise price per share (full amount)	Opsis Saham/Share Option	
			31 Desember/December	
			2018	2017
15 April/April 2015	Januari/January 2020	4,000	98,540,000	111,300,000
10 Juli/July 2015	Januari/January 2020	4,000	-	-
9 Oktober/October 2015	Januari/January 2020	4,000	-	-
8 Januari/January 2016	Januari/January 2020	4,000	-	-
11 April/April 2016	Januari/January 2020	4,000	-	-
11 Juli/July 2016	Januari/January 2020	4,000	-	-
10 Oktober/October 2016	Januari/January 2020	4,000	<u>9,600,000</u>	<u>9,600,000</u>
			<u>108,140,000</u>	<u>120,900,000</u>

Opsi saham atas program 2016-2021 yang masih ada pada akhir periode berjalan memiliki tanggal kadaluwarsa dan harga eksekusi berikut ini:

Share options of 2016-2021 program outstanding at the end of the period have the following expiry dates and exercise prices:

Tanggal Pemberian/ Grant date	Tanggal kadaluwarsa/ Expiry date	Harga eksekusi per lembar (angka penuh)/ Exercise price per share (full amount)	Opsis Saham/Share Option	
			31 Desember/December	
			2018	2017
21 September/September 2016	Januari/January 2021	2,617	38,383,500	53,080,000
9 Desember/December 2016	Januari/January 2021	2,617	-	-
10 Maret/March 2017	Januari/January 2021	2,617	-	-
12 Juni/June 2017	Januari/January 2021	2,617	-	-
11 September/September 2017	Januari/January 2021	2,617	-	-
11 Desember/December 2017	Januari/January 2021	2,617	-	-
			<u>38,383,500</u>	<u>53,080,000</u>

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. PENGGUNAAN LABA BERSIH

Penggunaan laba bersih untuk dua tahun terakhir adalah sebagai berikut:

	Laba bersih untuk tahun buku/ Net income for financial year	
	2017	2016
Saldo laba	646,377	1,177,588
Pembagian dividen tunai	574,509	574,509
	<u>1,220,886</u>	<u>1,752,097</u>

Para pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebagai berikut: (1) Bank akan membagikan dividen kepada para pemegang saham sebesar Rp 574.509 atau Rp 100 per lembar saham dan (2) sisa dari total laba bersih yang diperoleh Bank untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dinyatakan sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

Pada tanggal 21 April 2017, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia telah melakukan distribusi dividen tunai Bank kepada pemegang saham sesuai Daftar Pemegang Saham pada tanggal 6 April 2017 (tanggal pencatatan).

Para pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebagai berikut: (1) Bank akan membagikan dividen kepada para pemegang saham sebesar Rp 574.509 atau Rp 100 per lembar saham dan (2) sisa dari total laba bersih yang diperoleh Bank untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dinyatakan sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

Pada tanggal 3 Mei 2018, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia telah melakukan distribusi dividen tunai Bank kepada pemegang saham sesuai Daftar Pemegang Saham pada tanggal 11 April 2018 (tanggal pencatatan).

28. APPROPRIATION OF NET INCOME

The appropriation of net income for the last two financial years were as follows:

*Retained earnings
Distribution of cash dividend*

The shareholders approved the appropriation of net income for the year ended 31 December 2016 as follows: (1) the Bank shall distribute dividend to the shareholders amounted Rp 574,509 or Rp 100 each shares and (2) the remaining balance of the net income acquired by the Bank in book year ended on 31 December 2016 shall be declared as unappropriated retained earnings.

On 21 April 2017, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia has distributed Bank's cash dividends to Shareholders based on Shareholders List on 6 April 2017 (recording date).

The shareholders approved the appropriation of net income for the year ended 31 December 2017 as follows: (1) the Bank shall distribute dividend to the shareholders amounted Rp 574,509 or Rp 100 each shares and (2) the remaining balance of the net income acquired by the Bank in book year ended on 31 December 2017 shall be declared as unappropriated retained earnings.

On 3 May 2018, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia has distributed Bank's cash dividends to Shareholders based on Shareholders List on 11 April 2018 (recording date).

29. PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH

	2018	2017
Pendapatan bunga		
Pihak ketiga:		
Pinjaman yang diberikan	9,947,176	10,444,856
Efek-efek	376,940	368,661
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	211,763	158,700
Penempatan pada Bank Indonesia	126,813	158,796
Giro dan penempatan pada bank lain	15,885	8,989
Pihak berelasi:		
Pinjaman yang diberikan	573	569
Giro dan penempatan pada bank lain	235	238
	<u>10,679,385</u>	<u>11,140,809</u>

29. INTEREST INCOME AND SHARIA INCOME

Interest income
Third parties:
Loans
Marketable securities
Securities purchased under resale agreements (Reverse Repo)
Placements with Bank Indonesia
Current accounts and placements with other banks

Related parties:
Loans
Current accounts and placement with other banks

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**29. PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN
SYARIAH (lanjutan)**

**29. INTEREST INCOME AND SHARIA INCOME
(continued)**

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pendapatan syariah			Sharia income
Pihak ketiga:			Third parties:
Pinjaman yang diberikan	3,303,491	2,833,239	Loans
Penempatan pada			Placement with
Bank Indonesia	73,583	37,702	Bank Indonesia
Efek-efek	63,451	282	Marketable securities
			Current accounts and
			placement with
Giro dan penempatan			other banks
pada bank lain	6,741	-	Securities purchased under
Efek-efek yang dibeli			resale agreements
dengan janji dijual			(Reverse Repo)
kembali (Reverse Repo)	-	34,030	
	<u>3,447,266</u>	<u>2,905,253</u>	
	<u>14,126,651</u>	<u>14,046,062</u>	

30. BEBAN BUNGA DAN BAGI HASIL SYARIAH

**30. INTEREST EXPENSE AND SHARIA PROFIT
SHARING**

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Beban bunga			Interest expense
Pihak ketiga:			Third parties:
Simpanan nasabah			Customer deposits
Deposito berjangka	3,371,265	3,508,535	Time deposits
Tabungan	138,635	146,165	Saving deposits
Deposito on call	35,545	28,098	Deposit on call
Giro	23,992	8,662	Current accounts
	<u>3,569,437</u>	<u>3,691,460</u>	
Utang obligasi	148,646	175,950	Bonds payable
Pinjaman yang diterima	350,784	196,359	Borrowings
Simpanan dari bank lain	14,396	52,167	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan			Securities sold under
janji dibeli kembali (Repo)	50	4	repurchase agreements (Repo)
	<u>4,083,313</u>	<u>4,115,940</u>	
Pihak berelasi:			Related parties:
Simpanan nasabah			Customer deposits
Deposito berjangka	4,944	3,446	Time deposits
Tabungan	6,463	4,351	Saving deposits
Giro	18,068	8,680	Current accounts
	<u>29,475</u>	<u>16,477</u>	
Pinjaman yang diterima	<u>45,783</u>	<u>40,824</u>	Borrowings
	<u>75,258</u>	<u>57,301</u>	
	<u>4,158,571</u>	<u>4,173,241</u>	
Bagi hasil syariah:			Sharia profit sharing:
Pihak ketiga	367,176	350,671	Third parties
Pihak berelasi	496	540	Related parties
	<u>367,672</u>	<u>351,211</u>	
	<u>4,526,243</u>	<u>4,524,452</u>	

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

	<u>2018</u>
Pendapatan dari penerimaan kembali kredit atas hapus buku	171,994
Denda pelunasan dipercepat dan keterlambatan	171,887
Pendapatan dari komisi asuransi	102,025
Pendapatan dari penjualan produk investasi	87,100
Pendapatan administrasi dana pihak ketiga	65,096
Pendapatan administrasi atas pinjaman yang diberikan	61,855
Penerimaan kembali dari kerugian operasional	5,263
Lain-lain	90,717
	<u>755,937</u>

Pendapatan dari penerimaan kembali kredit atas hapus buku adalah pendapatan atas pelunasan kredit beserta bunga dan denda dari kredit yang telah dihapus buku.

Denda pelunasan dipercepat dan keterlambatan adalah pendapatan denda dari pembayaran pinjaman yang terlambat dibayar maupun pelunasan yang dipercepat.

Pendapatan dari komisi asuransi adalah pendapatan atas komisi *unit link* dan komisi yang diterima oleh Bank berdasarkan perjanjian yang telah disepakati dengan Allianz, Avrist, Generali, FWD dan Proteksi Antar Nusa.

Pendapatan dari penjualan produk investasi adalah pendapatan komisi dari pihak ketiga atas produk investasi yang dijual melalui Bank.

Lain-lain termasuk jasa *cover* dana, jasa *payment point* dan pendapatan dividen.

32. BEBAN TENAGA KERJA

	<u>2018</u>
Gaji, upah, bonus, tantiem dan imbalan kerja karyawan	1,830,104
Tunjangan hari raya	308,230
Tunjangan kesehatan	140,089
Tunjangan pajak	135,217
Pendidikan dan latihan	109,446
Tunjangan representasi	95,430
Jamsostek	73,283
Tunjangan program kepemilikan kendaraan	44,502
Tunjangan telepon	20,870
Tunjangan perumahan	15,824
Pesangon atas restrukturisasi organisasi ^{*)}	-
Lain-lain	38,127
	<u>2,811,122</u>

^{*)} Pada tahun 2017, Bank melakukan "Program Pengakhiran Kerja Sukarela" (PPKS). Bank melakukan pembayaran pesangon atas restrukturisasi organisasi sebesar Rp 687.493. Pesangon tersebut dibayar menggunakan cadangan imbalan pasca kerja sebesar Rp 320.777 sehingga beban tahun berjalan sebesar Rp 366.716.

31. OTHER OPERATING INCOME

	<u>2017</u>	
	127,278	<i>Income from write-off recovery</i>
	173,110	<i>Early termination penalty and late penalty income</i>
	134,986	<i>Insurance commission income</i>
	62,028	<i>Income from sale of investment product</i>
	56,437	<i>Third party fund administration income</i>
	63,295	<i>Loan administration income</i>
	3,887	<i>Operational loss recovery</i>
	18,974	<i>Others</i>
	<u>639,995</u>	

Income from writeoff recovery are income from repayment of write off credit included its interest and penalties.

Early termination penalty and late penalty income are penalties income from late loan payments and early termination repayments.

Insurance commission income are income from unit link commission and commission received by the Bank based on agreements with Allianz, Avrist, Generali, FWD and Proteksi Antar Nusa.

Income from sale of investment products are commission income and transaction fee received from third party related with invesment product that sold through the Bank.

Others consist of fund cover service, payment point service, and dividend income.

32. PERSONNEL EXPENSES

	<u>2017</u>	
	2,107,783	<i>Salaries, wages, bonus, tantiem and employee benefit</i>
	346,353	<i>Holiday allowances</i>
	194,713	<i>Medical benefit</i>
	142,066	<i>Tax allowances</i>
	158,483	<i>Training and education</i>
	86,331	<i>Representation allowance</i>
	87,567	<i>Jamsostek</i>
	52,558	<i>Car ownership program allowance</i>
	27,439	<i>Telephone allowance</i>
	17,232	<i>Housing allowance</i>
	366,716 ^{*)}	<i>Severance payment on restructuring organisation^{*)}</i>
	83,243	<i>Others</i>
	<u>3,670,484</u>	

^{*)} *In 2017, the Bank Conducts "Program Pengakhiran Kerja Sukarela" (PPKS). The Bank paid severance payment for organisational restructuring amounting to Rp 687,493. The severance payment also utilised the post employment benefits provisions amounting to Rp 320,777 thus resulting in a net expense of Rp 366,716.*

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. BEBAN TENAGA KERJA (lanjutan)

Termasuk dalam beban tenaga kerja adalah gaji, opsi saham dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit Bank.

Lain-lain termasuk uang dinas, tunjangan parkir dan transportasi, fasilitas pernikahan entitas anak dan tunjangan kemahalan daerah.

32. PERSONNEL EXPENSES (continued)

Included under personnel expenses are salaries, share options and other compensations paid to the Directors and Commissioners and Audit Committee of the Bank.

Others consist of allowance for business travel, parking and transportation allowance, wedding facility of subsidiary and living cost for employees who are transferred to another area.

33. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	<u>2018</u>		<u>2017</u>
Jasa dari pihak ketiga dan perlengkapan kantor	905,448		1,042,221
Sewa	480,602		620,841
Penyusutan aset tetap (Catatan 14)	314,573		304,794
Beban asuransi	251,838		308,033
Amortisasi piranti lunak (Catatan 15)	210,530		173,897
Jasa profesional	172,475		189,514
Promosi dan iklan	154,620		243,666
Pemeliharaan dan perbaikan	46,596		43,365
Lain-lain	<u>60,412</u>		<u>21,979</u>
	<u>2,597,094</u>		<u>2,948,310</u>

Jasa dari pihak ketiga dan perlengkapan kantor terdiri dari beban honorarium, perjalanan dinas, tagihan kantor pos, beban listrik, air dan telepon, komunikasi data, peralatan kantor dan jasa pengiriman.

Lain-lain termasuk pajak reklame, pajak kendaraan, pajak daftar perusahaan, dan beban lain-lain Entitas Anak.

33. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>2018</u>		<u>2017</u>
Jasa dari pihak ketiga dan perlengkapan kantor	905,448		1,042,221
Sewa	480,602		620,841
Penyusutan aset tetap (Catatan 14)	314,573		304,794
Beban asuransi	251,838		308,033
Amortisasi piranti lunak (Catatan 15)	210,530		173,897
Jasa profesional	172,475		189,514
Promosi dan iklan	154,620		243,666
Pemeliharaan dan perbaikan	46,596		43,365
Lain-lain	<u>60,412</u>		<u>21,979</u>
	<u>2,597,094</u>		<u>2,948,310</u>

Services from third parties and office supplies consist of expenses from honorarium, business travelling, post office billing, utilities, data communication, office supplies, and delivery services.

Others consist of advertisement tax, vehicle tax, company registration tax and Subsidiary's miscellaneous expenses.

34. CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI

	<u>2018</u>		<u>2017</u>
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah (Catatan 11f)	1,364,941		1,078,819
Aset lain-lain (Catatan 16)	<u>10,331</u>		<u>18,800</u>
	<u>1,375,272</u>		<u>1,097,619</u>

34. ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSES

	<u>2018</u>		<u>2017</u>
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah (Catatan 11f)	1,364,941		1,078,819
Aset lain-lain (Catatan 16)	<u>10,331</u>		<u>18,800</u>
	<u>1,375,272</u>		<u>1,097,619</u>

Loans and sharia financing/receivables (Note 11f)
Other assets (Note 16)

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

35. OTHER OPERATING EXPENSES

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Fee komisi dan administrasi	145,001	109,848	Commissions and administrative fees
Beban rumah tangga	52,870	53,863	Household expenses
Beban iuran tahunan OJK	40,200	41,835	OJK annual fee
Kerugian terkait risiko operasional	26,687	9,166	Loss of operational risk
Beban pengembangan komunitas	16,024	3,138	Community development expenses
Beban pengurusan klaim asuransi	3,466	4,167	Insurance claim expenses
Beban retribusi	2,939	3,862	Retribution expenses
Rekrutmen	1,328	4,146	Recruitment
Lain-lain	50,968	66,283	Others
	<u>339,483</u>	<u>296,308</u>	

Lain-lain termasuk biaya jamuan, biaya keanggotaan dan biaya penyelesaian kredit.

Others consist of entertainment expenses, membership fees and credit settlement fee.

36. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

36. RELATED PARTIES INFORMATION

Dalam kegiatan usahanya, Bank dan Entitas Anak mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama meliputi transaksi-transaksi keuangan.

In the normal course of business, the Bank and Subsidiary engage in transactions with related parties, primarily consisting of financial transactions.

Di bawah ini adalah ikhtisar pihak-pihak berelasi yang bertransaksi dengan Bank dan Entitas Anak, termasuk sifat hubungan dan sifat transaksinya:

The following is a summary of related parties who have transactions with the Bank and Subsidiary, including the nature of the relationship and transactions:

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat dari hubungan/ Nature of relationships</u>	<u>Sifat dari transaksi/ Nature of transactions</u>
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	Pemegang saham dengan pengaruh signifikan/ Shareholder with significant influence	Giro pada bank lain; Pinjaman yang diterima/ Current accounts with other bank; Borrowings
Summit Global Capital Management B.V.	Pemegang saham dengan pengaruh signifikan/ Shareholder with significant influence	-
PT Oto Multi Artha	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang signifikan/ Owned by a significant shareholder	Dana pihak ketiga/ Third party fund
PT Summit Oto Finance	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang signifikan/ Owned by a significant shareholder	Dana pihak ketiga/ Third party fund

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Di bawah ini adalah ikhtisar pihak-pihak berelasi yang bertransaksi dengan Bank dan Entitas Anak, termasuk sifat hubungan dan sifat transaksinya: (lanjutan)

36. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

The following is a summary of related parties who have transactions with the Bank and Subsidiary, including the nature of the relationship and transactions: (continued)

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat dari hubungan/ Nature of relationships</u>	<u>Sifat dari transaksi/ Nature of transactions</u>
PT Asuransi Summit Oto	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang signifikan/ <i>Owned by a significant shareholder</i>	Dana pihak ketiga/ <i>Third party fund</i>
PT SMFL Leasing Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang signifikan/ <i>Owned by a significant shareholder</i>	Dana pihak ketiga/ <i>Third party fund</i>
Personil manajemen kunci/ <i>Key Management Personnel</i>	Direktur, Komisaris dan pejabat eksekutif/ <i>Directors, Commissioners and executive employees</i>	Pinjaman yang diberikan, dana pihak ketiga, pembayaran kompensasi dan remunerasi berupa gaji pokok, honorarium, bonus, tantiem dan tunjangan lainnya, imbalan pasca kerja/ <i>Loans, third party fund, payments of compensation and remuneration in form of basic salary, honorarium, bonus, tantiem and other allowances, post-employment benefits</i>

Transaksi dengan pihak berelasi

Saldo dan rincian transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

(a) Giro dan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Transactions with related parties

The outstanding balances and detail transactions with related parties are as follows:

(a) Current accounts and placement with Bank Indonesia and other banks

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain Pihak berelasi	21,912	12,029	<i>Current accounts with Bank Indonesia and other banks Related party</i>
Persentase terhadap jumlah aset	0.02%	0.01%	<i>Percentage to total assets</i>
Pendapatan bunga	235	238	<i>Interest income</i>
Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga	0.00%	0.00%	<i>Percentage to total interest income</i>

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

(b) Pinjaman yang diberikan

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Pinjaman yang diberikan Personil manajemen kunci	18,632	21,285
Pendapatan bunga/ marjin yang masih akan diterima	<u>7</u>	<u>8</u>
	18,639	21,293
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.02%</u>	<u>0.02%</u>
Pendapatan bunga: Personil manajemen kunci	<u>573</u>	<u>569</u>
Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga	<u>0.00%</u>	<u>0.01%</u>

Suku bunga atas pinjaman yang diberikan kepada personil manajemen kunci adalah sebesar 5% sampai dengan 8% dengan jangka waktu pinjaman antara 1 sampai dengan 10 tahun. Pinjaman tersebut diberikan tanpa adanya jaminan tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 tidak terdapat penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan kepada personil manajemen kunci.

36. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Transactions with related parties (continued)

(b) Loans

Loan Key management personnel	21,285
Accrued interest/margin income	8
Percentage to total assets	0.02%
Interest income: Key management personnel	569
Percentage to total interest income	0.01%

Interest rate charged on loan to key management personnel is amounting 5% until 8% with term between 1 until 10 years. Such loan is given without any specific collateral.

There is no impairment on the loan to key management personnel as at 31 December 2018 and 2017.

(c) Dana pihak ketiga

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Dana pihak ketiga Personil manajemen kunci: Giro	-	2
Tabungan	21,825	17,183
Deposito berjangka dan deposito <i>on call</i>	<u>177,454</u>	<u>177,911</u>
	199,279	195,096
Pihak berelasi: Giro	3,535	387
Tabungan	-	-
Deposito berjangka dan deposito <i>on call</i>	<u>794,750</u>	<u>640,300</u>
	997,564	835,783
Beban bunga yang masih harus dibayarkan	<u>3,567</u>	<u>2,382</u>
	1,001,133	838,165
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>1.31%</u>	<u>1.15%</u>

(c) Third parties funds

Third party fund Key management personnel: Current account Savings deposits Time deposits and deposits on call	195,096
Related party: Current account Savings deposits Time deposits and deposits on call	835,783
Accrued interest expense	2,382
Percentage to total liabilities	1.15%

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

(d) Dana pihak ketiga (lanjutan)

	2018
Beban bunga:	
Personil manajemen kunci	11,102
Pihak berelasi	18,373
	<u>29,475</u>
Persentase terhadap jumlah beban bunga	<u>0.71%</u>

Dana pihak ketiga ditempatkan dalam giro, tabungan maupun deposito berjangka. Tingkat suku bunga yang diberikan oleh Bank adalah sebesar 6,5% - 10,75%. Untuk deposito berjangka tergantung tenor dan jumlah pokok deposito.

(e) Dana Syirkah Temporer

	2018
Simpanan nasabah	
Personil manajemen kunci:	
Tabungan mudharabah	594
Deposito mudharabah	6,232
Pihak berelasi:	
Tabungan mudharabah	-
Deposito mudharabah	-
	<u>6,826</u>
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>16</u>
	<u>6,842</u>
Persentase terhadap jumlah dana syirkah temporer	<u>0.11%</u>
Beban bagi hasil	<u>496</u>
Persentasi terhadap beban bagi hasil	<u>0.13%</u>

(f) Pinjaman yang diterima

	2018
Pinjaman yang diterima	
Pihak berelasi	1,078,500
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>1.41%</u>
Beban bunga:	
Pihak berelasi	45,783
Persentase terhadap jumlah beban bunga	<u>1.10%</u>

36. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Transactions with related parties (continued)

(d) Third parties funds (continued)

	2017
	7,454
	9,023
	<u>16,477</u>
	<u>0.39%</u>

Third party funds are placed on current accounts, saving accounts and time deposits. Interest rate given by the Bank for the placement is amounting to 6.5% - 10.75%. For time deposit depends on tenor and principal amount.

(e) Dana Syirkah Temporer

	2017
	718
	5,291
	45
	1,420
	7,474
	22
	7,496
	0.14%
	540
	0.15%

(f) Borrowings

	2017
	2,238,638
	3.06%
	40,824
	0.98%

*Interest expenses:
Key management personnel
Related party*

*Percentage to total
interest expenses*

*Deposits from customers
Key management personnel:
Mudharabah saving deposits
Mudharabah time deposits*

*Related party:
Mudharabah saving deposits
Mudharabah time deposits*

Accrued profit-sharing expenses

*Percentage to total dana
syirkah temporer*

Profit sharing

Percentage to profit sharing

*Borrowings
Related party*

Percentage to total liabilities

*Interest expense:
Related party*

*Percentage to total
interest expense*

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

36. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

(g) Kompensasi dan remunerasi personil manajemen kunci

(g) Compensation and remuneration of key management personnel

Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

The compensation paid or payable to key management for employee services is shown below:

31 Desember/December 2018									
	Dewan Direksi/ Board of Directors		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		Pemegang saham utama yang juga bagian dari manajemen/ Shareholders that are part of management		Personil manajemen kunci lainnya/ Other key management personnel		
	% ¹⁾	Rp	% ¹⁾	Rp	% ¹⁾	Rp	% ¹⁾	Rp	
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	6,6%	187,092	0,80%	22,525	-	-	9,15%	257,096	Salaries and other short-term employee benefits
Imbalan pascakerja	-	-	-	-	-	-	0,39%	10,907	Post-employment benefits
Imbalan jangka panjang lainnya	-	-	-	-	-	-	0,01%	323	Other long-term benefits
Pemberian opsi saham	-	-	-	-	-	-	-	-	Stock option program
Jumlah	6,6%	187,092	0,80%	22,525	-	-	9,55%	268,326	Total

31 Desember/December 2017									
	Dewan Direksi/ Board of Directors		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		Pemegang saham utama yang juga bagian dari manajemen/ Shareholders that are part of management		Personil manajemen kunci lainnya/ Other key management personnel		
	% ¹⁾	Rp	% ¹⁾	Rp	% ¹⁾	Rp	% ¹⁾	Rp	
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	5,04%	184,968	0,51%	18,723	-	-	5,65%	207,220	Salaries and other short-term employee benefits
Imbalan pascakerja	-	-	-	-	-	-	0,38%	14,060	Post-employment benefits
Imbalan jangka panjang lainnya	-	-	-	-	-	-	0,01%	402	Other long-term benefits
Pemberian opsi saham	-	-	-	-	-	-	-	-	Stock option program
Jumlah	5,04%	184,968	0,51%	18,723	-	-	6,04%	221,682	Total

*%) terhadap jumlah beban tenaga kerja

*%) to total salary expense

(h) Pembayaran Berbasis Saham

(h) Share-Based Payments

Pembayaran berbasis saham yang diberikan kepada personil manajemen kunci adalah sebagai berikut:

Share-based payment given to the key management personnel as follow:

	Program 2016-2021 *)				
	BTPN		BTPN Syariah		
	Harga eksekusi Opsi/ Option exercise price	Opsi saham/ Share option	Harga eksekusi Opsi/ Option exercise price	Opsi saham/ Share option	
Manajemen kunci lainnya	2,617	52,865,000	2,617	3,780,000	Other key management

*) dalam angka penuh

*) in full amount

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

(h) Pembayaran Berbasis Saham (lanjutan)

Pembayaran berbasis saham yang diberikan kepada personel manajemen kunci adalah sebagai berikut:

36. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Transactions with related parties (continued)

(h) Share-Based Payments (continued)

Share-based payment given to the key management personnel as follow:

	Program 2015-2020 *)				
	BTPN		BTPN Syariah		
	Harga eksekusi Opsi/ Option exercise price	Opsi saham/ Share option	Harga eksekusi Opsi/ Option exercise price	Opsi saham/ Share option	
Direksi	4,000	36,700,000	4,000	9,400,000	Board of Directors
Manajemen kunci lainnya	4,000	96,215,000	4,000	9,760,000	Other key management
		<u>132,915,000</u>		<u>19,160,000</u>	

	Program 2013-2015 *)		
	Harga eksekusi Opsi/ Option exercise price	Opsi saham/ Share option	
Direksi	4,743	24,800,000	Board of Directors
Manajemen kunci lainnya	4,743	80,595,000	Other key management
		<u>105,395,000</u>	

*) dalam angka penuh

*) in full amount

37. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Seluruh komitmen dan kontinjensi adalah dalam mata uang Rupiah dan dari pihak ketiga.

a. Berdasarkan jenis

	2018	2017	
Aset kontinjensi			Contingent assets
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	86,310	62,994	Interest receivable on non-performing loan
Garansi yang diterima	2,157	2,035	Guarantee received
	<u>88,467</u>	<u>65,029</u>	
Liabilitas komitmen			Commitments liability
Fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan	6,160,762	5,328,527	Unused funding facilities
Liabilitas kontinjensi			Contingent liability
Garansi yang diberikan	107,719	-	Guarantee provided

b. Berdasarkan kolektibilitas BI

	2018	2017	
Lancar	6,268,346	5,325,526	Current
Dalam perhatian khusus	135	3,001	Special mention
Kurang lancar	-	-	Substandard
Diragukan	-	-	Doubtful
Macet	-	-	Loss
	<u>6,268,481</u>	<u>5,328,527</u>	

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Berdasarkan kolektibilitas BI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 tidak terdapat komitmen dan kontinjensi yang mengalami penurunan nilai.

Manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan adanya cadangan kerugian penurunan nilai.

Sesuai dengan peraturan BI yang berlaku, Bank harus menghitung penyisihan penghapusan aset atas transaksi rekening administratif, termasuk diantaranya fasilitas yang belum digunakan. Selisih perhitungan penyisihan penghapusan aset dengan cadangan kerugian penurunan nilai menjadi pengurang modal dalam perhitungan rasio KPMM.

c. Kasus hukum

Berkaitan dengan gugatan perdata Perbuatan Melawan Hukum yang diajukan oleh Pemerintah Kota Semarang di Pengadilan Negeri Semarang, pihak-pihak yang terkait adalah Pemerintah Kota Semarang sebagai penggugat, PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk cabang Sinaya Pandanaran Semarang sebagai tergugat pertama dan PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk kantor pusat di Jakarta sebagai tergugat kedua.

Tuntutan materiil penggugat adalah sebesar Rp 31.385 sedangkan tuntutan immateriil adalah sebesar Rp 10.000.

Pada tanggal 20 Agustus 2018, Bank telah menerima surat pemberitahuan bahwa gugatan perdata telah diputus oleh Mahkamah Agung Republik Indonesia pada tanggal 12 Oktober 2016 dengan isi putusan "Gugatan Penggugat Tidak Dapat Diterima". Dengan demikian Putusan telah mempunyai kekuatan hukum tetap (*In Kracht*) dan tidak ada potensi kerugian atas gugatan dalam perkara tersebut.

Terdapat pengembangan proses pidana di Kepolisian Resort Kota Besar Semarang yang berkaitan dengan Tindak Pidana Korupsi dengan tersangka pihak eksternal sedangkan pihak karyawan Bank sebagai saksi.

**37. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

b. By BI collectibility (continued)

As at 31 December 2018 and 2017, there was no impairment on commitment and contingencies.

Management believes that no allowance for impairment losses is necessary.

According to prevailing BI regulation, the Bank has to calculate provision for possible losses of off-balance sheet items, including unused loan. The difference between provision for possible losses and allowance for impairment losses will deduct the capital in CAR ratio calculation.

c. Litigation cases

In relation with civil lawsuit Act Against The Law filed by Semarang City Government at Semarang District Court, the parties involved were Semarang City Government as plaintiff, PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk Sinaya Pandanaran Semarang branch as first defendant and PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk head office in Jakarta as second defendant.

The plaintiff's material claim amounted to Rp 31,385 while the immaterial claim was Rp 10,000.

On 20 August 2018, the Bank has received notification letter that the civil lawsuit has been decided by the Republic of Indonesia's Supreme Court on 12 October 2016 with the decision "Plaintiff's Lawsuit is Unacceptable". With this, the decision has permanent legal force (*In Kracht*) and no potential loss due to this lawsuit.

There is on-going development of criminal process at the Police Resort of Semarang related to Corruption Crime of the alleged external party with the employee of the Bank as witness.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. SEGMENT OPERASI

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan laporan internal yang disiapkan untuk Direksi, yang bertindak sebagai pengambil keputusan operasi, yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya ke segmen dan melakukan penilaian atas performanya. Seluruh segmen operasi yang digunakan oleh Bank dan Entitas Anak telah memenuhi kriteria pelaporan berdasarkan PSAK 5 (revisi 2014), "Segmen Operasi".

Bank dan Entitas Anak memiliki 4 (empat) pelaporan segmen, berdasarkan produk usaha, sebagaimana disajikan dalam tabel di bawah ini.

Ritel

Terdiri dari pinjaman yang diberikan dan dana pihak ketiga dari nasabah pensiunan dan nasabah individual lainnya yang tidak digunakan untuk kegiatan usaha.

Kredit Usaha Mikro, Kecil & Menengah (UMKM)

Terdiri dari pinjaman yang diberikan dan dana pihak ketiga dari nasabah usaha mikro, kecil dan menengah yang digunakan untuk kegiatan usaha.

Penghimpunan dana dan treasury

Terdiri dari aktivitas penghimpunan dana dari pihak ketiga dan bank lain, serta aktivitas treasury termasuk pinjaman yang diterima dan surat berharga yang diterbitkan. Penghimpunan dana treasury berada di bawah direktorat yang sama.

Syariah

Merupakan lini segmen operasi atas Entitas Anak yang dimulai dari tanggal efektif beroperasi sebagai Bank Umum Syariah.

Terdiri dari pembiayaan syariah dan dana pihak ketiga dari nasabah syariah yang digunakan untuk kegiatan usaha.

Dalam mengalokasikan beban operasional, manajemen mengatribusikan beberapa pos beban operasional sesuai dengan kebijakan pelaporan internal Bank dan Entitas Anak.

38. OPERATING SEGMENT

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the Directors, as the chief operating decision maker, who are responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. All operating segments used by the Bank and Subsidiary meet the definition of a reportable segment under SFAS 5 (revised 2014), "Operating Segment".

The Bank and Subsidiary have 4 (four) reportable segments, in accordance with the business product, as set out in the table below.

Retail

Consists of loans and third party fund from pensioners and other individual customers which related to non-commercial purpose.

Micro, Small & Medium Enterprises (MSME)

Consists of loans and third party fund from micro, small & medium enterprises customers for commercial purposes.

Funding and treasury

Consists of funding business activity in raising funds from third party and other banks, and centralised treasury operations including borrowings and securities issued. Funding and treasury are under the same directorate.

Sharia

Represents a line of operating segments of Subsidiary which started from the effective date operating as Sharia Commercial Bank.

Consists of sharia financing and third party fund from sharia customers which related to commercial purpose.

In allocating operating expenses, management attributed some of its expenses based on Bank and Subsidiary internal reporting policy.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

38. OPERATING SEGMENT (continued)

Syariah (lanjutan)

Sharia (continued)

Informasi pelaporan segmen adalah sebagai berikut:

The reportable segment information is as follow:

31 Desember/December 2018							
	Ritel/ Retail	UMKM/ MSME	Penghimpunan dana dan treasuri/ Funding and Treasury	Syariah/ Sharia	Penyesuaian dan eliminasi/ Adjustment and elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
Pendapatan							Revenue
Pendapatan bunga/margin	7,803,030	2,106,690	769,665	3,447,266	-	14,126,651	Interest/margin income
(Beban)/pendapatan bunga antar segmen	(4,260,806)	(1,052,473)	5,313,279	-	-	-	Inter-segment interest (expense)/income
Pendapatan operasional lainnya	<u>324,448</u>	<u>291,615</u>	<u>(24,279)</u>	<u>13,149</u>	<u>(4,029)</u>	<u>600,904</u>	Other operating income
Jumlah pendapatan segmen	<u>3,866,672</u>	<u>1,345,832</u>	<u>6,058,665</u>	<u>3,460,415</u>	<u>(4,029)</u>	<u>14,727,555</u>	Total segment income
Beban							Expenses
Beban bunga/bagi hasil	-	(11,673)	(4,146,898)	(367,672)	-	(4,526,243)	Interest/profit sharing
Beban operasional	(1,576,217)	(1,051,682)	(1,609,536)	(1,514,293)	4,029	(5,747,699)	Operating expenses
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(549,603)</u>	<u>(549,133)</u>	<u>(634)</u>	<u>(275,902)</u>	<u>-</u>	<u>(1,375,272)</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah beban segmen	<u>(2,125,820)</u>	<u>(1,612,488)</u>	<u>(5,757,068)</u>	<u>(2,157,867)</u>	<u>4,029</u>	<u>(11,649,214)</u>	Total segment expenses
(Beban)/pendapatan non-operasional	<u>(286)</u>	<u>(123)</u>	<u>(25,154)</u>	<u>(3,530)</u>	<u>-</u>	<u>(29,093)</u>	Non-operating (expenses)/income
Laba segmen sebelum pajak penghasilan	1,740,566	(266,779)	276,443	1,299,018	-	3,049,248	Segment income before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(455,129)</u>	<u>69,758</u>	<u>(72,285)</u>	<u>(333,708)</u>	<u>-</u>	<u>(791,364)</u>	Income tax expense
Laba bersih	<u>1,285,437</u>	<u>(197,021)</u>	<u>204,158</u>	<u>965,310</u>	<u>-</u>	<u>2,257,884</u>	Net income
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:							Income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk						1,968,291	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali						289,593	Non-controlling interest
Aset							Assets
Pinjaman/pembiayaan yang diberikan-bersih	43,722,044	15,582,407	637,051	7,061,213	-	67,002,715	Net loans/financing
Pendapatan bunga/margin yang masih akan diterima	437,935	82,354	3,091	82,139	-	605,519	Accrued interest/margin income
Aset lain-lain	-	-	23,670,144	4,404,288	(27,490)	28,046,942	Other assets
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>61,867</u>	<u>35,799</u>	<u>-</u>	<u>97,666</u>	Accrued interest income
Jumlah aset yang dialokasikan	<u>44,159,979</u>	<u>15,664,761</u>	<u>24,372,153</u>	<u>11,583,439</u>	<u>(27,490)</u>	<u>95,752,842</u>	Total allocated asset
Aset yang tidak dialokasikan	-	-	-	-	-	6,166,459	Unallocated asset
Jumlah aset						<u>101,919,301</u>	Total assets
Liabilitas							Liabilities
Simpanan nasabah/dana syirkah temporer	-	419,161	62,813,436	7,612,115	-	70,844,712	Customer deposits/temporary syirkah fund
Beban bunga/bagi hasil yang masih harus dibayar	-	207	233,222	17,035	-	250,464	Accrued interest/profit sharing expense
Liabilitas lain-lain	-	-	9,683,182	-	(28,581)	9,654,601	Other liabilities
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>133,984</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>133,984</u>	Accrued interest expenses
Jumlah liabilitas yang dialokasikan	<u>-</u>	<u>419,368</u>	<u>72,863,824</u>	<u>7,629,150</u>	<u>(28,581)</u>	<u>80,883,761</u>	Total allocated liabilities
Liabilitas yang tidak dialokasikan	-	-	-	-	-	1,671,133	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas						<u>82,554,894</u>	Total liabilities

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

38. OPERATING SEGMENT (continued)

	31 Desember/December 2017						
	Ritel/ Retail	UMKM/ MSME	Penghimpunan dana dan treasury/ Funding and Treasury	Syariah/ Sharia	Penyesuaian dan eliminasi/ Adjustment and elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
Pendapatan							Revenue
Pendapatan bunga/margin (Beban)/pendapatan bunga antar segmen	7,853,666 (4,457,119)	2,560,728 (1,136,826)	726,415 5,593,945	2,905,253 -	- -	14,046,062 -	Interest/margin income Inter-segment income (expense)/income
Pendapatan operasional lainnya	<u>249,065</u>	<u>253,948</u>	<u>(37,106)</u>	<u>7,046</u>	<u>(3,416)</u>	<u>469,537</u>	Other operating income
Jumlah pendapatan segmen	<u>3,645,612</u>	<u>1,677,850</u>	<u>6,283,254</u>	<u>2,912,299</u>	<u>(3,416)</u>	<u>14,515,599</u>	Total segment income
Beban							Expenses
Beban bunga/bagi hasil Beban operasional Cadangan kerugian penurunan nilai	- (2,463,487) (304,601)	(7,417) (937,539) (558,432)	(4,165,824) (2,099,214) (37)	(351,211) (1,418,278) (234,549)	- 3,416 -	(4,524,452) (6,915,102) (1,097,619)	Interest/profit sharing Operating expenses Allowance for impairment losses
Jumlah beban segmen	<u>(2,768,088)</u>	<u>(1,503,388)</u>	<u>(6,265,075)</u>	<u>(2,004,038)</u>	<u>3,416</u>	<u>(12,537,173)</u>	Total segment expenses
(Beban)/pendapatan non-operasional Laba segmen sebelum pajak penghasilan	<u>(3,502)</u> 874,022	<u>(761)</u> 173,701	<u>(37,755)</u> (19,576)	<u>437</u> 908,698	<u>-</u> -	<u>(41,581)</u> 1,936,845	Non-operating (expenses)/income Segment income before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(234,957)</u>	<u>(46,695)</u>	<u>5,262</u>	<u>(238,515)</u>	<u>-</u>	<u>(514,905)</u>	Income tax expense
Laba bersih	<u>639,065</u>	<u>127,006</u>	<u>(14,314)</u>	<u>670,183</u>	<u>-</u>	<u>1,421,940</u>	Net income
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:							Income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk						1,220,886	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali						201,054	Non-controlling interest
Aset							Assets
Pinjaman/pembiayaan yang diberikan-bersih Pendapatan bunga/margin yang masih akan diterima	41,490,239 557,966	16,681,704 114,947	490,162 1,070	5,895,617 75,112	- -	64,557,722 749,095	Net loans/financing Accrued interest/margin income
Aset lain-lain	-	-	21,704,384	2,738,123	(36,708)	24,405,799	Other assets
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	-	-	33,004	17,534	-	50,538	Accrued interest income
Jumlah aset yang dialokasikan	<u>42,048,205</u>	<u>16,796,651</u>	<u>22,228,620</u>	<u>8,726,386</u>	<u>(36,708)</u>	<u>89,763,154</u>	Total allocated asset
Aset yang tidak dialokasikan						<u>5,726,696</u>	Unallocated asset
Jumlah aset						<u>95,489,850</u>	Total assets
Liabilitas							Liabilities
Simpanan nasabah/dana syirkah temporer	-	438,467	60,933,727	6,545,879	-	67,918,073	Customer deposits/ temporary syirkah fund
Beban bunga/bagi hasil yang masih harus dibayar	-	170	193,595	13,735	-	207,500	Accrued interest/profit sharing expense
Liabilitas lain-lain	-	-	8,611,398	-	(36,773)	8,574,625	Other liabilities
Beban bunga yang masih harus dibayar	-	-	79,753	12	-	79,765	Accrued interest expenses
Jumlah liabilitas yang dialokasikan	<u>-</u>	<u>438,637</u>	<u>69,818,473</u>	<u>6,559,626</u>	<u>(36,773)</u>	<u>76,779,963</u>	Total allocated liabilities
Liabilitas yang tidak dialokasikan						<u>1,509,090</u>	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas						<u>78,289,053</u>	Total liabilities

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Berdasarkan informasi geografis

Pada tanggal 31 Desember 2018 (tidak diaudit), segmen berdasarkan geografis terdiri dari 1.023 cabang yang terbagi menjadi 4 area yaitu Jawa, Sumatera, Bali dan Nusa Tenggara, serta Kalimantan dan Sulawesi (2017: 1.147 cabang) (tidak diaudit).

Segmen informasi berdasarkan geografis adalah sebagai berikut:

38. OPERATING SEGMENT (continued)

Geographical information

As of 31 December 2018 (unaudited), geographical segment consists of 1,023 branches that are located into 4 areas, which are Java, Sumatera, Bali and Nusa Tenggara, also Kalimantan and Sulawesi (2017: 1,147) (unaudited).

Information concerning geographical segments is as follows:

	<u>Jawa/ Java</u>	<u>Sumatera</u>	<u>Bali dan/and Nusa Tenggara</u>	<u>Kalimantan dan/and Sulawesi</u>	<u>Penyesuaian dan eliminasi/ Adjustment and elimination</u>	<u>Konsolidasi/ Consolidation</u>	
31 Desember 2018							31 December 2018
Pendapatan bunga	9,124,878	2,589,436	567,756	1,844,581	-	14,126,651	Interest income
Total aset	76,133,421	11,530,785	4,566,106	10,938,533	(1,249,544)	101,919,301	Total assets
31 Desember 2017							31 December 2017
Pendapatan bunga	8,607,180	2,808,532	628,277	2,002,073	-	14,046,062	Interest income
Total aset	68,077,010	13,656,250	3,297,836	11,163,956	(705,202)	95,489,850	Total assets

39. LABA BERSIH PER SAHAM

a. Laba per saham dasar

	<u>2018</u>
Jumlah laba per saham dasar yang tersedia bagi pemegang saham biasa Bank	<u>342</u>

b. Laba per saham dilusian

	<u>2018</u>
Jumlah laba per saham dilusian yang tersedia bagi pemegang saham biasa Bank	<u>334</u>

c. Rekonsiliasi laba yang digunakan dalam perhitungan laba per saham

	<u>2018</u>
<u>Laba per saham dasar</u>	
Laba yang tersedia bagi pemegang saham biasa Bank yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dasar	<u>1,968,291</u>
<u>Laba per saham dilusian</u>	
Laba yang tersedia bagi pemegang saham biasa Bank yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dilusian	<u>1,968,291</u>

39. EARNINGS PER SHARE

a. Basic earnings per share

	<u>2017</u>
Total basic earnings per share attributable to the ordinary equity holders of the Bank	<u>213</u>

b. Diluted earnings per share

	<u>2017</u>
Total diluted earnings per share attributable to the ordinary equity holders of the Bank	<u>206</u>

c. Reconciliation of earnings used in calculating earnings per share

	<u>2017</u>	
<u>Basic earnings per share</u>		
Profit attributable to the ordinary equity holders of the Bank used in calculating basic earnings per share	<u>1,220,886</u>	
<u>Diluted earnings per share</u>		
Profit attributable to the ordinary equity holders of the Bank used in calculating diluted earnings per share	<u>1,220,886</u>	

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. LABA BERSIH PER SAHAM (lanjutan)

d. Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan sebagai penyebut

	<u>2018</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan sebagai penyebut dalam perhitungan laba per saham dasar	5,750,209,622
Penyesuaian untuk perhitungan laba per saham dilusian :	
- Opsi saham	<u>146,523,500</u>
 Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan sebagai penyebut dalam perhitungan laba per saham dilusian	 <u>5,896,733,122</u>

e. Informasi terkait dengan klasifikasi efek untuk laba per saham dilusian

Opsi saham

Opsi yang diberikan kepada karyawan dianggap berpotensi saham biasa dan disertakan dalam perhitungan laba per saham dilusian sejauh opsi-opsi tersebut berefek dilutif. Suatu perhitungan telah dilakukan untuk menentukan jumlah lembar saham yang dapat diperoleh pada nilai wajar (ditentukan sebagai rata-rata tahunan harga pasar saham Perusahaan) berdasarkan nilai moneter dari hak untuk memesan yang melekat pada opsi saham. Jumlah saham yang dihitung seperti di atas, dibandingkan dengan jumlah saham yang akan diterbitkan apabila opsi saham tersebut dieksekusi. Opsi tersebut tidak disertakan dalam perhitungan laba per saham dasar. Rincian terkait dengan opsi saham dijelaskan dalam Catatan 27.

40. PERJANJIAN KERJASAMA, KONTRAK DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN

a. PT Taspen (Persero)

Bank memiliki kerja sama dengan PT Taspen (Persero) dalam hal pembayaran uang pensiun kepada para pensiunan pegawai Pemerintah. Perjanjian Kerjasama ini dituangkan dalam perjanjian No. JAN-08/DIR/2007 dan No. PKS.023/DIR/III/2007 tentang Pembayaran Tabungan Hari Tua, Tabungan Hari Tua Asuransi Multiguna Sejahtera dan Pensiun melalui rekening Bank. Kerjasama ini berlaku untuk masa 2 (dua) tahun mulai tanggal 13 April 2007 sampai 12 April 2009 dan telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir melalui perjanjian No. PKS.031/DIR/PBSRM/VI/2017 dan No. JAN-97/DIR/2017 tanggal 15 Juni 2017 tentang Pembayaran Tabungan Hari Tua, Pensiun, Jaminan Kecelakaan Kerja, dan Jaminan Kematian Melalui Rekening Bank dan di addendum melalui perjanjian No. JAN155/DIR/2018 dan PKS.056/DIR/PBSRM/IX/2018 tanggal 27 September 2018 dengan jangka waktu mulai tanggal 15 Juni 2017 sampai 14 Juni 2019.

39. EARNINGS PER SHARE (continued)

d. Weighted average number of shares used as the denominator

	<u>2017</u>	
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan sebagai penyebut dalam perhitungan laba per saham dasar	5,745,088,357	<i>Weighted average number of ordinary shares used as the denominator in calculating basic earnings per share</i>
Penyesuaian untuk perhitungan laba per saham dilusian :		
- Opsi saham	<u>173,980,000</u>	<i>Adjustments for calculation of diluted earnings per share:</i>
		<i>Share option -</i>
 Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan sebagai penyebut dalam perhitungan laba per saham dilusian	 <u>5,919,068,357</u>	<i>Weighted average number of ordinary shares used as the denominator in calculating diluted earnings per share</i>

e. Information concerning the classification of securities for diluted earning per share

Share options

Options granted to employees are considered to be potential ordinary shares and have been included in the determination of diluted earnings per share to the extent to which they are dilutive. A calculation is done to determine the number of shares that could have been acquired at fair value (determined as the average annual market share price of the Company's shares) based on the monetary value of the subscription rights attached to outstanding share options. The number of shares calculated as above is compared with the number of shares that would have been issued assuming the exercise of the share options. The options have not been included in the determination of basic earnings per share. Details relating to the options are set out in Note 27.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, CONTRACTS AND COMMITMENTS

a. PT Taspen (Persero)

The Bank has cooperated with PT Taspen (Persero) in terms of payment of pension to retired government employees. The Cooperation Agreement was stipulated in agreement No. JAN-08/DIR/2007 and No. PKS.023/DIR/III/2007 concerning the Payment of Old-Age-Savings Plan, Old-Age-Savings Plan of Multiguna Sejahtera Insurance and Pension through the Bank's account. The agreement is for 2 (two) years from 13 April 2007 to 12 April 2009 and has been extended for several times, the latest are stipulated in agreement No. PKS.031/DIR/PBSRM/VI/2017 and No. JAN-97/DIR/2017 dated 15 June 2017 concerning the payment of Old Age Saving Plan, Pension, Accident Insurance and Life Insurance through the Bank's Account and in the addendum are stipulated in agreement No. JAN-155/DIR/2018 and PKS.056/DIR/PBSRM/IX/2018 dated 27 September 2018 with a starting 15 June 2017 to 14 June 2019.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**40. PERJANJIAN KERJASAMA, KONTRAK DAN
KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. PT Pos Indonesia (Persero)

Bank memiliki kerja sama dengan PT Pos Indonesia (Persero) dalam hal pembayaran uang pensiun kepada para pensiunan pegawai Pemerintah. Perjanjian Kerjasama ini dituangkan dalam perjanjian No. PKS. 060/DIR/RBPB/III/2012 dan No. PKS. 35/DIRUT/0312 tanggal 14 Maret 2012 tentang Pemotongan Uang Pensiun untuk Angsuran Kredit Pensiun. Jangka waktu kerjasama ini adalah 2 (dua) tahun yaitu sampai 27 Maret 2014, diperpanjang melalui No. PKS. 057/DIR/PBIRM/IV/2014 dan No. PKS. 77/DIRUT/0414 tanggal 25 April 2014. Perjanjian ini berlaku dari tanggal 28 Maret 2014 sampai 27 Maret 2016 dan perpanjangan yang terakhir melalui No. PKS. 100a/DIR/PBSRM/III/2016 dan No. PKS. 79/DIRTEKJASKUG/0316 tanggal 28 Maret 2016. Perjanjian ini berlaku dari tanggal 28 Maret 2016 sampai 27 Maret 2017. Perpanjangan terakhir melalui No. PKS. 013/DIR/PBSRM/III/2017 dan No. PKS. 70/DIJASKUG/0317 tanggal 28 Maret 2017 sampai 27 September 2017. Perpanjangan terakhir melalui No. PKS. 076a/DIR/PBSRM/XII/2017 dan No. PKS. 284/DIRJASKUG/1217 tanggal 19 Desember 2017. Perjanjian ini berlaku dari tanggal 28 September 2017 sampai 29 September 2019.

Bank juga memiliki kerja sama dengan PT Pos Indonesia (Persero) dalam hal Referensi untuk Pembiayaan Kredit Pensiun dan Pemotongan Uang Pensiun untuk Angsuran Kredit Pensiun. Perjanjian Kerjasama ini dituangkan dalam perjanjian No. PKS.032/DIR/PBSRM/VII/2018 dan PKS.165/DIR-4/0718 tanggal 26 Juli 2018. Perjanjian ini berlaku dari tanggal 26 Juli 2018 sampai 25 Juli 2020.

**c. Perjanjian Kerjasama dengan lembaga
pengelola dana pensiun lainnya**

Bank juga melakukan kerjasama dalam rangka pembayaran manfaat pensiun dengan beberapa lembaga pengelola dana pensiun lainnya sebagai berikut:

Lembaga Pengelola Dana Pensiun/ Pension Fund Management Institution
28 Dana Pensiun/ <i>Pension Funds</i>
3 Perusahaan asuransi/ <i>Insurance Company</i>
3 Lainnya/ <i>Others</i>

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, CONTRACTS
AND COMMITMENTS (continued)**

b. PT Pos Indonesia (Persero)

The Bank has cooperated with PT Pos Indonesia (Persero) in terms of payment of pension to retired government employees. The Cooperation Agreements are stipulated in agreements No PKS. 060/DIR/RBPB/III/2012 and No. PKS. 35/DIRUT/0312 dated 14 March 2012 concerning the Deductions of Pension Benefit for Pension Loan Installment. These agreements were for 2 (two) years, and expired on 27 March 2014, and the extension are stipulated under No. PKS. 057/DIR/PBIRM/IV/2014 and No. PKS. 77/DIRUT/0414 dated 25 April 2014. This agreement valid from 28 March 2014 until 27 March 2016 and the latest extension are stipulated under No. PKS. 100a/DIR/PBSRM/III/2016 and No. PKS. 79/DIRTEKJASKUG/0316 dated 28 March 2016. These agreements valid from 28 March 2016 until 27 March 2017. The latest extension are stipulated under No. PKS. 013/DIR/PBSRM/III/2017 and No. PKS. 70/DIJASKUG/0317 dated 28 March 2017 until 27 September 2017. The latest extension are stipulated under No. PKS. 076a/DIR/PBSRM/XII/2017 and No. PKS. 284/DIRJASKUG/1217 dated 19 December 2017. This agreement valid from 28 September 2017 until 29 September 2019.

The Bank also has cooperated with PT Pos Indonesia (Persero) in terms of References for Financing of Pension Loan Installment and Deductions of Pension Benefit for Pension Loan Installment. The Cooperation Agreements are stipulated in agreement No. PKS.032/DIR/PBSRM/VII/2018 and PKS.165/DIR-4/0718 dated 26 July 2018. This agreement valid from 26 July 2018 until 25 July 2020.

**c. Cooperation Agreements with other pension
fund management institutions**

The Bank operates pension benefit payments in cooperation with several other pension fund management institutions as follows:

Periode/Period
9 Oktober/October 2006 – Tidak terbatas/ <i>Unlimited</i>
Tidak terbatas/ <i>Unlimited</i>
9 Juni/June 2015 – 9 Juni/June 2020

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**40. PERJANJIAN KERJASAMA, KONTRAK DAN
KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Perjanjian Kerjasama sehubungan dengan
penyediaan jasa *payment point* oleh Bank**

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama dengan institusi-institusi tertentu, Bank menyediakan jasa *payment point* untuk memudahkan para nasabah Bank dalam melakukan transaksi pembayaran iuran-iuran bulanan antara lain pembayaran iuran listrik, telepon, pajak, air minum dan lain sebagainya.

**e. Perjanjian Kerjasama untuk menunjang
kegiatan operasional Bank**

Untuk menunjang kegiatan operasionalnya, Bank telah menandatangani beberapa Perjanjian Kerjasama dengan berbagai pihak dalam bidang penyediaan jasa teknologi informasi, sewa pembiayaan kendaraan bermotor, mesin ATM dan bangunan, penyediaan jasa tenaga kerja, asuransi kesehatan tenaga kerja dan lain sebagainya.

**f. Perjanjian untuk melindungi debitur-debitur
pensiunan dengan asuransi jiwa**

Untuk melindungi risiko ketidaktertagihan pinjaman yang diberikan kepada para pensiunan, Bank telah melaksanakan kerjasama dengan PT Asuransi Allianz Life Indonesia pada tanggal 26 November 2008, PT Avrist Assurance pada tanggal 23 Juni 2011, PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia pada tanggal 22 Juni 2011, PT FWD Life Indonesia pada tanggal 13 Desember 2016, dan PT Proteksi Antar Nusa pada tanggal 1 Maret 2017 (Catatan 11).

g. Perjanjian pembiayaan bersama

PT BFI Finance Indonesia Tbk

Pada tanggal 25 Agustus 2011 melalui Perjanjian Kerjasama No. PKS.189/DIR/RBFI/VIII/2011, Bank melakukan Perjanjian Kerjasama pembiayaan bersama *without recourse* dengan PT BFI Finance Indonesia Tbk ("BFI"). Dalam Perjanjian Kerjasama ini, porsi fasilitas pembiayaan yang akan diberikan untuk pelanggan BFI adalah maksimum 90% dari Bank dan minimum 10% dari pihak BFI. Fasilitas maksimum pembiayaan bersama adalah sebesar Rp 1.300.000. Pada tanggal 20 Februari 2014, jangka waktu Perjanjian telah diperpanjang hingga 25 Agustus 2016. Dalam tahun 2016, perjanjian ini telah jatuh tempo dan tidak diperpanjang.

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, CONTRACTS
AND COMMITMENTS (continued)**

**d. Cooperation Agreements related with
providing payment point services by the
Bank**

Based on agreements with certain institutions, the Bank provides payment point services to facilitate the Bank's depositors with payment transaction for monthly bills such as electricity, telephone, tax, water payment, etc.

**e. Cooperation Agreements to support the
operational activities of the Bank**

To support its operational activities, the Bank has entered several agreements in relation to information technology services, leasing of vehicles, ATM machines and buildings, outsourcing of personnel, personnel medical insurance, etc.

**f. Agreements to cover pension debtors with
life insurance**

To cover the risk of uncollectible loans that may arise from pensioners, the Bank entered agreements with PT Asuransi Allianz Life Indonesia on 26 November 2008, PT Avrist Assurance on 23 June 2011, PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia on 22 June 2011, PT FWD Life Indonesia on 13 December 2016 and PT Proteksi Antar Nusa on 1 March 2017 (Note 11).

g. Joint financing agreements

PT BFI Finance Indonesia Tbk

On 25 August 2011, through Cooperation Agreement No. PKS.189/DIR/RBFI/VIII/2011, the Bank entered a joint financing without recourse arrangement with PT BFI Finance Indonesia Tbk ("BFI"). Based on the agreement, the amount of funds to be financed by each party will be a maximum of 90% from the Bank and a minimum of 10% from BFI. Maximum joint financing facilities is Rp 1,300,000. On 20 February 2014, the agreement has been extended to 25 August 2016. In 2016, this agreement was due and not extended.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**40. PERJANJIAN KERJASAMA, KONTRAK DAN
KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Perjanjian pembiayaan bersama (lanjutan)

PT Home Credit Indonesia

Pada tanggal 23 Juni 2014 melalui Perjanjian Kerjasama No PKS.087/DIR/TFI/VI/2014, Bank melakukan Perjanjian Kerjasama pembiayaan bersama *without recourse* dengan PT Home Credit Indonesia ("HCl"). Dalam Perjanjian Kerjasama ini, porsi fasilitas pembiayaan yang akan diberikan untuk debitur adalah maksimum 90% dari Bank dan minimum 10% dari pihak HCl.

Pada tanggal 19 September 2016 melalui Addendum Perjanjian Kerjasama No PKS.063/DIR/SMEBD/IX/2016 fasilitas pembiayaan bersama ditingkatkan menjadi Rp 1.200.000 dan jangka waktu perjanjian telah diperpanjang hingga 23 Juni 2020.

PT SMFL Leasing Indonesia

Pada tanggal 16 Februari 2017 melalui Perjanjian Kerjasama No. PKS.006/DIR/SMEMB/II/2017, Bank melakukan Perjanjian Kerjasama pembiayaan bersama *without recourse* dengan PT SMFL Leasing Indonesia ("SMFL"). Dalam Perjanjian Kerjasama ini, porsi fasilitas pembiayaan yang akan diberikan untuk pelanggan SMFL adalah maksimum 90% dari Bank dan minimum 10% dari pihak SMFL. Fasilitas maksimum pembiayaan bersama adalah sebesar Rp 250.000. Jangka waktu perjanjian adalah untuk 3 (tiga) tahun, terhitung mulai tanggal 16 Februari 2017 hingga 16 Februari 2020.

h. Perjanjian pinjaman bilateral

Pada tanggal 18 Desember 2013 melalui perjanjian No. PKS. 299/DIR/TFI/XII/2013, Bank melakukan perjanjian pinjaman bilateral dengan PT. Home Credit Indonesia ("HCl") dengan limit sebesar Rp 50.000. Perjanjian dengan HCl telah dilakukan addendum pertama tanggal 2 Mei 2014 melalui addendum perjanjian No. PKS.063a/DIR/TFI/V/2014 dengan perubahan limit menjadi Rp 100.000, addendum kedua pada tanggal 12 Desember 2014 melalui perjanjian No. PKS.170/DIR/TFI/XII/2014 dengan perubahan jangka waktu ketersediaan.

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, CONTRACTS
AND COMMITMENTS (continued)**

g. Joint financing agreements (continued)

PT Home Credit Indonesia

On 23 June 2014, through Cooperation Agreement No. PKS.087/DIR/TFI/VI/2014, the Bank entered a joint financing without recourse arrangement with PT Home Credit Indonesia ("HCl"). Based on the agreement, the amount of funds to be financed by each party will be a maximum of 90% from the Bank and a minimum of 10% from HCl.

On 19 September 2016, through Cooperation Agreement No. PKS.063/DIR/SMEBD/IX/2016 joint financing facilities has been increased to Rp 1,200,000 and the agreement has been extended to 23 June 2020.

PT SMFL Leasing Indonesia

On 16 February 2017 through Cooperation Agreement No. PKS.006/DIR/SMEMB/II/2017, the Bank entered a joint financing without recourse arrangement with PT SMFL Leasing Indonesia ("SMFL"). Based on the agreement, the amount of funds to be financed by each party will be a maximum of 90% from the Bank and minimum of 10% from SMFL. The maximum joint financing facility is amounted to Rp 250,000. The term of the agreement is for 3 (three) years, from 16 February 2017 to 16 February 2020.

h. Bilateral loan agreement

On 18 December 2013 through agreement No. PKS. 299/DIR/TFI/XII/2013, the Bank entered a Bilateral Loan Agreement with PT Home Credit Indonesia ("HCl") with limit Rp 50,000. The first amendment of Agreement has been done on 2 May 2014 through addendum Agreement No. PKS.063a/DIR/TFI/V/2014 with amendment of the limit to be Rp 100,000, and the second amendment on 12 December 2014 through agreement No PKS.170/DIR/TFI/XII/2014 with amendment on the availability period.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**40. PERJANJIAN KERJASAMA, KONTRAK DAN
KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

h. Perjanjian pinjaman bilateral (lanjutan)

Adendum ketiga pada tanggal 22 Oktober 2015 melalui perjanjian No. PKS.082/DIR/FINTF/X/2015 dengan perubahan jangka waktu ketersediaan, tanggal jatuh tempo perjanjian dan pembayaran kembali, serta adendum keempat pada tanggal 28 Oktober 2016 melalui perjanjian No. PKS.077/FINTF/DIR/X/2016 dengan perubahan jangka waktu ketersediaan dan kesepakatan untuk membayar biaya fasilitas per tahun sesuai jangka waktu ketersediaan. Adendum kelima pada tanggal 27 Maret 2017 melalui perjanjian No. PKS.001/PK-MF/Mitra Bisnis/2017 dengan perubahan jangka waktu ketersediaan dan penambahan fasilitas pinjaman menjadi Rp 1.000.000. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 21 Maret 2018. Adendum keenam dilakukan pada tanggal 31 Agustus 2017 melalui perjanjian No. 047/DIR/SMEMB/VIII/2017 dengan perubahan jangka waktu ketersediaan yang diperpanjang sampai dengan 31 Agustus 2018. Adendum ketujuh dilakukan pada tanggal 25 Mei 2018 melalui perjanjian No. PK.021/DIR/BSBMB/V/2018 dengan perubahan jangka waktu ketersediaan yang diperpanjang sampai dengan 31 Agustus 2019.

**i. Perjanjian Kerjasama Jasa Pemasaran dan
Administrasi Produk BTPN**

PT Oto Multi Artha

Pada tanggal 31 Agustus 2015 melalui Perjanjian Kerjasama No. PKS.068/DIR/CFB/VIII/2015, Bank melakukan kerjasama Jasa Pemasaran dan Administrasi Produk BTPN dengan PT Oto Multi Artha ("OMA"). Dalam Perjanjian Kerjasama ini, pembiayaan yang akan diberikan untuk debitur adalah 100% dari Bank. Jangka waktu perjanjian adalah untuk 3 (tiga) tahun, terhitung mulai tanggal 31 Agustus 2015 hingga 31 Agustus 2018.

Adendum pertama perjanjian telah dilakukan pada tanggal 27 Juli 2016 melalui adendum perjanjian No. PKS.053/DIR/FINTF/VII/2016 dengan perubahan pada persyaratan dan dokumen sehubungan dengan nasabah dan kendaraan. Adendum kedua telah dilakukan pada tanggal 11 Oktober 2017 melalui perjanjian No. PKS.058a/DIR/SMEMB/X/2017 dengan perubahan pada persyaratan dan dokumen sehubungan dengan nasabah dan kendaraan. Adendum ketiga dilakukan pada tanggal 24 Agustus 2018 melalui perjanjian No. PKS.013/Businessbanking/VIII/2018 dengan perubahan jangka waktu perjanjian yang diperpanjang selama 3 tahun sejak tanggal 1 September 2018 sampai dengan 31 Agustus 2021.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, CONTRACTS
AND COMMITMENTS (continued)**

h. Bilateral loan agreement (continued)

Third amendment on 22 October 2015 Agreement No. PKS.082/DIR/FINTF/X/2015 with amendment of availability period, maturity of agreement and repayment clause, and the fourth amendment on 28 October 2016 Agreement No. PKS.077/FINTF/DIR/X/2016 with amendment of availability period and as of the date of fourth amendment agreement, the borrower agrees to pay a facility fee per year according to availability period. Fifth amendment on 27 March 2017 through agreement No. PKS.001/PK-MF/Mitra Bisnis/2017 with amendment of availability period and additional facility to Rp 1,000,000. The agreement valid until 21 March 2018. Sixth amendment on 31 August 2017 through agreement No. 047/DIR/SMEMB/VIII/2017 with amendment of availability period that extend until 31 August 2018. Seven amendment on 25 May 2018 through agreement No. PK.021/DIR/BSBMB/V/2018 with amendment of availability period that extend until 31 August 2019.

**i. Marketing and Administration Services for
BTPN Product agreement**

PT Oto Multi Artha

On 31 August 2015 through Cooperation Agreement No. PKS.068/DIR/CFB/VIII/2015, the Bank entered a Marketing and Administration Services for BTPN Product agreement with PT Oto Multi Artha ("OMA"). The amount of funds for debtor to be financed will be 100% from the Bank. The term of the agreement is for 3 (three) years, from 31 August 2015 to 31 August 2018.

The first amendment of agreement has been done on 27 July 2016 through addendum agreement No. PKS.053/DIR/FINTF/VII/2016 with amendment in requirement and documents related with customer and the vehicle. The second amendment of agreement has been done on 11 October 2017 through addendum agreement No. PKS.053/DIR/FINTF/VII/2016 with amendment in requirement and documents related with customer and the vehicle. Third amendment has been done on 24 August 2018 through agreement No. PKS.013/Businessbanking/VIII/2018 with amendment of agreement period that extend for 3 (three) years from 1 September 2018 until 31 August 2021.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**40. PERJANJIAN KERJASAMA, KONTRAK DAN
KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**i. Perjanjian Kerjasama Jasa Pemasaran dan
Administrasi Produk BTPN** (lanjutan)

PT Digital Tunai Kita

Pada tanggal 9 Januari 2018 melalui Perjanjian Kerjasama No. PKS/001/Business Banking//I/2018, Bank melakukan kerjasama Jasa Pemasaran dan Administrasi Produk BTPN dengan PT Digital Tunai Kita ("TunaiKita"). Dalam Perjanjian Kerjasama ini, pembiayaan yang akan diberikan untuk debitur adalah 100% dari Bank. Jangka waktu perjanjian adalah untuk 3 (tiga) tahun, terhitung mulai tanggal 9 Januari 2018 hingga 9 Januari 2021.

PT Summit Oto Finance

Pada tanggal 4 Mei 2018 melalui Perjanjian Kerjasama No. PKS/007/BUSINESS BANKING/V/2018, Bank melakukan kerjasama Jasa Pemasaran dan Administrasi Produk BTPN dengan PT. Summit Oto Finance. Dalam Perjanjian Kerjasama ini, pembiayaan yang akan diberikan untuk debitur adalah 100% dari Bank. Jangka waktu perjanjian adalah untuk 3 (tiga) tahun, terhitung mulai tanggal 4 Mei 2018 hingga 4 Mei 2021.

PT Kredit Pintar Indonesia

Pada tanggal 21 Mei 2018 melalui Perjanjian Kerjasama No. PKS/009/BUSINESS BANKING/V/2018, Bank melakukan kerjasama Jasa Pemasaran dan Administrasi Produk BTPN dengan PT Kredit Pintar Indonesia ("KPI"). Dalam Perjanjian Kerjasama ini, pembiayaan yang akan diberikan untuk debitur adalah 100% dari Bank. Jangka waktu perjanjian adalah untuk 3 (tiga) tahun, terhitung mulai tanggal 21 Mei 2018 hingga 21 Mei 2021.

Adendum pertama perjanjian telah dilakukan pada tanggal 24 Oktober 2018 melalui adendum perjanjian No. PKS.063/DIR/BSBMB/X/2018 dengan perubahan pada jumlah plafond dan komisi yang diberikan.

**j. Perjanjian dengan JP Morgan Chase Bank,
National Association**

Pada tanggal 20 Februari 2009, Bank mengadakan perjanjian "International Swaps and Derivatives Association (ISDA)" dengan JP Morgan Chase Bank, National Association. Perjanjian ini dibuat sehubungan dengan rencana Bank untuk melakukan transaksi Interest Rate Swap (IRS).

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, CONTRACTS
AND COMMITMENTS** (continued)

**i. Marketing and Administration Services for
BTPN Product agreement** (continued)

PT Digital Tunai Kita

On 9 January 2018 through Cooperation Agreement No. PKS/001/Business Banking//I/2018, the Bank entered a Marketing and Administration Services for BTPN Product agreement with PT Digital Tunai Kita ("TunaiKita"). The amount of funds for debtor to be financed will be 100% from the Bank. The term of the agreement is for 3 (three) years, from 9 January 2018 to 9 January 2021.

PT Summit Oto Finance

On 4 May 2018 through Cooperation Agreement No. 007/BUSINESS BANKING/V/2018, the Bank entered a Marketing and Administration Services for BTPN Product agreement with PT Summit Oto Finance. The amount of funds for debtor to be financed will be 100% from the Bank. The term of the agreement is for 3 (three) years, from 4 May 2018 to 4 May 2021.

PT Kredit Pintar Indonesia

On 21 May 2018 through Cooperation Agreement No. PKS/009/BUSINESS BANKING/V/2018, the Bank entered a Marketing and Administration Services for BTPN Product agreement with PT Kredit Pintar Indonesia ("KPI"). The amount of funds for debtor to be financed will be 100% from the Bank. The term of the agreement is for 3 (three) years, from 21 May 2018 to 21 May 2021.

The first amendment of agreement has been done on 24 October 2018 through addendum agreement No. PKS.063/DIR/BSBMB/X/2018 with amendment in plafond and commissions.

**j. Agreement with JP Morgan Chase Bank,
National Association**

On 20 February 2009, the Bank entered an "International Swaps and Derivatives Association (ISDA)" agreement with JP Morgan Chase Bank, National Association. This agreement was relating to the Bank's plan to enter into Interest Rate Swap (IRS) transaction.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**40. PERJANJIAN KERJASAMA, KONTRAK DAN
KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**j. Perjanjian dengan JP Morgan Chase Bank,
National Association (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 tidak terdapat transaksi IRS antara Bank dengan JP Morgan Chase Bank.

**k. Perjanjian dengan Standard Chartered
Bank**

Pada tanggal 12 April 2011, Bank mengadakan perjanjian "International Swaps and Derivatives Association (ISDA)" dengan Standard Chartered Bank. Perjanjian ini dibuat sehubungan dengan rencana Bank untuk melakukan transaksi Interest Rate Swap (IRS).

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 tidak terdapat transaksi IRS antara Bank dengan Standard Chartered Bank.

l. Perjanjian dengan PT Bank OCBC NISP Tbk

Pada tanggal 10 Januari 2018, Bank mengadakan perjanjian "International Swaps and Derivatives Association (ISDA)" dengan PT Bank OCBC NISP Tbk. Perjanjian ini dibuat sehubungan dengan rencana Bank untuk melakukan transaksi Interest Rate Swap (IRS).

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat transaksi IRS antara Bank dengan PT Bank OCBC NISP Tbk.

m. Perjanjian dengan Serikat Pekerja

Pada tanggal 16 Desember 2016, Bank bersama Serikat Pekerja kembali mengesahkan Perjanjian Kerja Bersama ("PKB") yang berlaku efektif terhitung sejak tanggal 16 Desember 2016 sampai dengan 15 Desember 2018. PKB ini telah mendapat bukti pendaftaran PKB dari Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia.

Dikarenakan PKB masih dalam proses perundingan, maka sesuai dengan pasal 74, masa berlaku PKB 2016-2018 dapat diperpanjang selama 1 (satu) tahun. Oleh karena itu, Bank dan Serikat Pekerja bersepakat untuk memperpanjang masa PKB 2016-2018 selama 6 (enam) bulan, yaitu sampai dengan 15 Juni 2019.

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, CONTRACTS
AND COMMITMENTS (continued)**

**j. Agreement with JP Morgan Chase Bank,
National Association (continued)**

For the years ended 31 December 2018 and 2017 there are no IRS transactions between the Bank and JP Morgan Chase Bank.

k. Agreement with Standard Chartered Bank

On 12 April 2011, the Bank entered an "International Swaps and Derivatives Association (ISDA)" agreement with Standard Chartered Bank. This agreement was relating to the Bank's plan to enter into Interest Rate Swap (IRS) transaction.

For the years ended on 31 December 2018 and 2017 there are no IRS transaction between Bank and Standard Chartered Bank.

l. Agreement with PT Bank OCBC NISP Tbk

On 10 January 2018, the Bank entered an "International Swaps and Derivatives Association (ISDA)" agreement with PT Bank OCBC NISP Tbk. This agreement was relating to the Bank's plan to enter into Interest Rate Swap (IRS) transaction.

For the years ended on 31 December 2018 and 2017, there is no IRS transaction between Bank and PT Bank OCBC NISP Tbk.

m. Agreements with Labor Union

On 16 December 2016, the Bank and Labor Union has legalised Collective Labor Agreement ("PKB") between the Bank and all employees that started effectively from 16 December 2016 until 15 December 2018. This PKB has been approved by Board of Commissioners and Minister of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia.

Due to PKB still on discussion process, then in accordance with article 74, the validity of PKB 2016-2018 could be extended for 1 (one) year. Therefore, Bank and Labor Union have been agreed to extend the validity period of PKB 2016-2018 for 6 (six) months, up to 15 June 2019.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**40. PERJANJIAN KERJASAMA, KONTRAK DAN
KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, CONTRACTS
AND COMMITMENTS (continued)**

**n. Perjanjian Kerjasama *bancassurance* untuk
Nasabah Sinaya**

**n. *Bancassurance* Agreement for Sinaya
Customers**

Pada tanggal 11 Agustus 2014, melalui Perjanjian Kerjasama No. PKS.108/DIR/FINCM/VIII/2014, Bank melakukan Perjanjian Kerjasama *bancassurance* dengan PT Asuransi Allianz Life Indonesia ("Allianz"). Bank akan mendistribusikan produk-produk asuransi jiwa dari Allianz kepada Nasabah Sinaya melalui seluruh jalur distribusi Bank sesuai dengan Model Bisnis *Bancassurance*. Perjanjian ini berlaku selama 10 tahun.

On 11 August 2014, through Cooperation Agreement No. PKS.108/DIR/FINCM/VIII/2014, the Bank entered a *bancassurance* agreement with PT Asuransi Allianz Life Indonesia ("Allianz"). Bank will distribute life insurance products of Allianz to Sinaya Customers through the entire distribution channel of Bank in accordance with the *Bancassurance Business Model*. The agreement is effective for 10 years.

o. Komitmen signifikan lainnya

o. Other significant commitment

Bank menyewa kantor dengan perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan. Masa sewa antara lima sampai sepuluh tahun dengan mayoritas perjanjian jasa dapat diperbarui pada akhir periode. Bank diharuskan memberitahukan enam bulan lebih awal apabila berniat mengakhiri perjanjian sewa. Pembayaran sewa yang dibebankan pada laporan laba rugi selama tahun berjalan diungkapkan dalam Catatan 33.

The Bank leases offices under non-cancellable operating lease agreements. The lease terms are between five and ten years, and the majority of lease agreements are renewable at the end of the lease period at the market rate. The Bank is required to give a six month notice for the termination of these agreements. The lease expenditure charged to the profit or loss during the year is disclosed in Note 33.

Berikut ini adalah pihak-pihak yang mengadakan perjanjian sewa dengan Bank:

The following are counterparties of the Bank's lease commitments:

<u>Pihak dalam perjanjian/ Counterparties</u>	<u>Item yang disewa/ Leased items</u>	<u>Periode perjanjian/ Period of agreement</u>
PT Wiratara Prima	Ruang Kantor/Office Space	17 Februari/February 2015 - 7 Juni/June 2020
PT Bumi Serpong Damai	Ruang Kantor/Office Space	1 Februari/February 2014 - 31 Maret/March 2020
PT Bahana Semesta Citra Nusantara	Ruang Kantor/Office Space	5 Oktober/October 2015 - 14 Juni/June 2026

Jumlah pembayaran sewa minimum di masa depan dalam perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan adalah sebagai berikut:

The future aggregate minimum lease payments under non-cancellable operating leases are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Tidak lebih dari 1 tahun	27,901	71	No later than 1 year
Lebih dari 1 tahun namun kurang dari 5 tahun	193,181	297,756	Later than 1 year and no later than 5 years
Lebih dari 5 tahun	<u>398,426</u>	<u>383,370</u>	Later than 5 years
	<u>619,508</u>	<u>681,197</u>	

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Kerangka manajemen risiko

Pengembangan manajemen risiko keuangan di Bank dan Entitas Anak berpedoman pada peraturan Bank Indonesia tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum serta dokumen-dokumen dari *Basel Committee of Banking Supervision*, terutama konsep *Basel Accord II*.

Kerangka manajemen risiko Bank dan Entitas Anak diimplementasikan melalui kebijakan-kebijakan, prosedur, limit-limit transaksi dan kewenangan, toleransi risiko serta perangkat manajemen risiko. Bank dan Entitas Anak melakukan pengembangan manajemen risiko secara berkesinambungan sesuai dengan meningkatnya perkembangan dan kompleksitas bisnis, strategi dan sistem informasi manajemen.

Penerapan manajemen risiko mencakup:

- Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi
- Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit
- Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko
- Pengendalian internal yang menyeluruh

Organisasi manajemen risiko Bank dan Entitas Anak melibatkan pengawasan dari Dewan Komisaris dan Direksi. Bank dan Entitas Anak telah membentuk Komite Pemantauan Risiko sebagai pengawas tertinggi di tingkat komisaris. Di tingkat Direksi telah dibentuk Komite Manajemen Risiko yang merupakan bagian yang sangat penting dalam pengendalian risiko, kontrol unit yang memantau seluruh risiko yang terdapat pada kegiatan operasional Bank dan Entitas Anak. Sejalan dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan terkait dengan manajemen risiko terintegrasi, maka Bank sebagai anggota dari konglomerasi keuangan telah berkoordinasi dengan entitas utama dari konglomerasi keuangan dalam melakukan penerapan manajemen risiko terintegrasi dan menjadi anggota dari Komite Manajemen Risiko Terintegrasi yang dipimpin oleh Direktur Manajemen Risiko Entitas Utama yang ditunjuk.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Risk management framework

Financial risk management development in the Bank and Subsidiary is guided by Bank Indonesia regulations which govern risk management implementation by banks operating in Indonesia, as well as Basel Accord II documentation issued by the Basel Committee of Banking Supervision.

The Bank and Subsidiary risk management framework is implemented through policies, procedures, transactions and authorisation limits, risk tolerance as well as risk management tools. The Bank and Subsidiary carry out continuous risk management development in line with the increasing business complexity and the development organization, strategies and management information systems.

Implementation of risk management covers:

- *Board of Commissioner and Board of Director active supervision*
- *Sufficient policy, procedure and sets limit*
- *Sufficient process of identification, measurement, risk oversight and control and risk management information*
- *Overall internal control system*

The organisation of the Bank and Subsidiary risk management involves the oversight from the Board of Commissioners and Directors. The Bank and Subsidiary has established Risk Monitoring Committee as the highest risk authority in the commissioner level. At the Director level a Risk Management Committee has been established which constitutes a crucial element in risk control, a control unit to monitor all of the risks in the Bank and Subsidiary operating activities. In line with prevailing the Financial Service Authority (OJK) regulation regarding integrated risk management, Bank as a member of financial conglomerates has coordinated with primary entity in order to implement integrated risk management and registered as a member of integrated risk management committee lead by designated Risk Management Director of Major Entity.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

Komite Audit Bank memiliki tanggung jawab untuk memantau kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Bank. Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit dibantu oleh Divisi Internal Audit.

Risiko yang berasal dari instrumen keuangan Bank dan Entitas Anak adalah risiko keuangan, termasuk diantaranya adalah risiko kredit dan pembiayaan, risiko likuiditas, risiko pasar dan risiko operasional.

Entitas Anak telah menerapkan manajemen risiko, antara lain dengan membentuk unit risiko pada Entitas Anak. Manajemen risiko pada Entitas Anak secara operasional dilakukan terpisah dari unit bisnis dan menjalankan fungsinya secara independen. Untuk mendukung penerapan manajemen risiko, pada organisasi Entitas Anak juga dibentuk Komite Audit yang memiliki tanggung jawab untuk memantau kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko, dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Entitas Anak.

Disamping itu, Dewan Komisaris dan Direksi pada Entitas Anak secara aktif juga melakukan pemantauan, dan evaluasi terhadap pengendalian internal melalui laporan-laporan yang disampaikan oleh Entitas Anak untuk selanjutnya digunakan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam menetapkan kebijakan pada Entitas Anak.

Bank selaku Entitas Induk telah menerapkan manajemen risiko konsolidasian sesuai ketentuan Bank Indonesia. Penerapan manajemen risiko konsolidasian antara lain mencakup laporan perhitungan Kecukupan Penyediaan Modal Minimum (KPM) konsolidasian dan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) konsolidasian, Bank juga menyusun laporan Profil Risiko konsolidasi, Tingkat Kesehatan Bank (*Risk-Based Bank Rating*) dan *Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP)* konsolidasian.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risk management framework (continued)

The Bank Audit Committee is responsible for monitoring compliance within the Bank and Subsidiary risk management policies and procedures and for reviewing the adequacy of the risk management framework in relation to the risks faced by the Bank. The Bank Audit Committee is assisted in these functions by Internal Audit Division.

The risks arising from financial instruments to which the Bank and Subsidiary are exposed are financial risks, which include credit and financing risk, liquidity risk, market risk and operational risk.

Subsidiary has implemented risk management, among others by establishing a risk unit in Subsidiary. Risk management in each Subsidiary is operating separately from the business unit and conducting its function independently. To support the implementation of risk management, the Subsidiary has established Audit Committee in their organisational structure, which has responsibility to monitor the compliance of risk management policy and procedure on a regular basis, and to analyse the adequacy of risk management framework which related to the risk faced by the Subsidiary.

In addition, the Board of Commissioners and Directors of Subsidiary actively monitor and evaluate the internal controls of the Subsidiary, through the reports submitted by the Subsidiary, as a basis in formulating and developing appropriate policies for the Subsidiary.

As the Parent Entity, Bank has implemented consolidated risk management as defined by Bank Indonesia. The Implementation of consolidated risk management among others include report of consolidated minimum Capital Adequacy Ratio (CAR) and Legal Lending Limit (LLL), Bank also prepare the consolidated risk profile, consolidated Risk-Based Bank Rating and consolidated Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP).

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit dan pembiayaan

Risiko kredit dan pembiayaan adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika nasabah, klien atau rekanan Bank dan Entitas Anak gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Bank dan Entitas Anak. Risiko kredit dan pembiayaan terutama berasal dari pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah.

Bank juga terekspos risiko kredit yang muncul dari investasi pada surat berharga utang (efek-efek).

(i) Manajemen risiko kredit dan pembiayaan

Melakukan kaji ulang atas kebijakan kredit secara periodik terutama jika terdapat perubahan kondisi perekonomian, perubahan peraturan dan/atau pendekatan bisnis.

Batas pemberian kredit ditetapkan dan ditelaah mengikuti perubahan pada kondisi pasar dan ekonomi. Telaahan kredit secara periodik dan penilaian atas kemungkinan wanprestasi juga dilakukan. Proses persetujuan kredit dilakukan melalui komite kredit.

Bank dan Entitas Anak terus melanjutkan untuk mengelola dan mengawasi secara aktif kualitas portofolio pinjaman yang diberikan dengan cara meningkatkan kebijakan manajemen risiko kredit dan pembiayaan secara efektif, penyempurnaan prosedur dan pengembangan sistem.

Sistem Informasi Manajemen telah tersedia dan mencakup tingkat yang cukup rinci untuk mendeteksi setiap perkembangan yang kurang baik sedini mungkin sehingga memungkinkan dilakukannya tindakan yang tepat waktu atas penurunan kualitas kredit atau untuk meminimalisasi kerugian kredit.

Agunan

Bank menerapkan berbagai kebijakan dan praktik untuk memitigasi risiko kredit, khususnya untuk mikro dan menengah. Bank menerapkan berbagai panduan atas jenis-jenis agunan yang dapat diterima dalam rangka memitigasi risiko kredit. Jenis-jenis agunan atas pinjaman yang diberikan antara lain adalah:

- Tanah dan/atau Bangunan;
- Kendaraan; dan
- Mesin

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit and financing risk

Credit and financing risk is the risk of financial loss, should any of the Bank and Subsidiary customers, clients or market counterparties fail to fulfill their contractual obligations to the Bank and Subsidiary. Credit and financing risk arise mainly from loans and sharia financing/receivables.

The Bank is also exposed to other credit risks arising from investment in debt securities (marketable securities).

(i) Credit and financing risk management

Conducting review of the credit policies periodically especially if there are any changes in market conditions, changes in regulations and/or business approach.

Lending limits are set and reviewed in the light of changing market and economic conditions. Periodic credit reviews and assessments of probability of default are also conducted. Credit approval processed by credit committee.

The Bank and Subsidiary continue to actively manage and monitor the loan portfolio quality by improving credit and financing risk management policies effectively, improving procedures and systems development.

Management Information Systems (MIS) are in place and have covered sufficient level of detail to detect any adverse development at an early stage, allowing timely measurement to be taken to counteract any possible deterioration in credit quality or to minimise credit losses.

Collateral

The Bank employs a range of policies and practices to mitigate credit risk especially for micro and medium enterprises. The Bank implements guidelines on the acceptability of specific classes of collateral or credit risk mitigation. The principal collateral types for loans are as follows:

- Land and/or Building;
- Vehicles; and
- Machine

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit dan pembiayaan (lanjutan)

- (ii) Cadangan kerugian penurunan nilai dan kebijakan pencadangan

Penurunan nilai adalah kondisi dimana terdapat bukti obyektif terjadinya peristiwa yang merugikan sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal kredit tersebut dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Cadangan kerugian pinjaman yang diberikan dihitung dengan menggunakan pendekatan kolektif dan individual.

Cadangan kerugian penurunan nilai yang diakui pada pelaporan keuangan hanyalah kerugian yang telah terjadi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian atas posisi keuangan berdasarkan bukti obyektif.

- (iii) Eksposur maksimum risiko kredit dan pembiayaan tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya

Eksposur risiko kredit dan pembiayaan terhadap aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	Eksposur maksimum/ Maximum exposure	
	2018	2017
Giro pada Bank Indonesia	5,248,644	5,098,341
Giro pada bank lain	841,464	487,942
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	11,749,903	8,505,940
Efek-efek:		
- Tersedia untuk dijual	1,545,494	1,090,782
- Dimiliki hingga jatuh tempo	5,321,012	5,275,760
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>Reverse Repo</i>)	1,599,955	2,500,787
Tagihan derivatif	-	2,338
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah - bersih		
- Pensiun	36,144,492	36,947,323
- UMKM	15,582,407	16,681,704
- Syariah	7,061,213	5,895,616
- Lainnya	8,214,603	5,033,079
- Pendapatan bunga/margin yang masih akan diterima	605,519	749,095
Penyertaan saham	22	22
Aset lain-lain	47,041	27,795
	<u>93,961,769</u>	<u>88,296,524</u>

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit and financing risk (continued)

- (ii) *Impairment and provisioning policies*

Impairment is a condition where there is an objective evidence of adverse event as a result of one or more events occurring after the initial recognition of these credits and these adverse events has impact on the estimated future cash flows of financial assets or group of financial assets that can be reliably estimated.

Loans impairment allowances calculated using collective and individual approach.

Impairment allowances that recognised for financial reporting purposes are only for losses that have been incurred at the date of the statement of consolidated financial position based on objective evidence.

- (iii) *Maximum exposure to credit and financing risk before collateral held or other credit enhancements*

Credit and financing risk exposures relating to financial assets on the consolidated statement of financial position at 31 December 2018 and 2017 are as follows:

Current accounts with Bank Indonesia
Current accounts with other banks
Placement with Bank Indonesia and other banks
Marketable securities:
Available for sale -
Held to maturity -
Securities purchased under resale agreements (Reverse Repo)
Derivatives receivables

Loans and sharia financing/ receivables - net
Pension -
MSME -
Sharia -
Others -

Accrued interest/margin income -
Investments
Other assets

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit dan pembiayaan (lanjutan)

- (iii) Eksposur maksimum risiko kredit dan pembiayaan tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Eksposur risiko kredit terhadap rekening administratif konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	Eksposur maksimum/ Maximum exposure	
	2018	2017
Garansi yang diberikan	107,719	-

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit dan pembiayaan

Bank dan Entitas Anak mengelola dan mengendalikan konsentrasi risiko kredit dan pembiayaan dimanapun risiko tersebut teridentifikasi - secara khusus, terhadap debitur individu dan kelompok, dan industri serta sektor geografis yang disajikan setelah cadangan kerugian penurunan nilai.

Bank dan Entitas Anak menentukan tingkat risiko kredit dan pembiayaan yang dimiliki dengan menetapkan batas jumlah risiko yang bisa diterima yang terkait dengan satu debitur atau beberapa kelompok debitur.

a) Sektor geografis

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit and financing risk (continued)

- (iii) Maximum exposure to credit and financing risk before collateral held or other credit enhancements (continued)

Credit risk exposures relating to consolidated off-balance sheet items as at 31 December 2018 and 2017 are as follows:

Guarantee provided

Concentration of risks of financial assets with credit and financing risk exposure

The Bank and Subsidiary manage and control concentrations of credit and financing risk wherever they are identified - in particular, to individual and Bank and Subsidiary group counterparties, and to industries and geographical sectors that are presented net after allowance for impairment losses.

The Bank and Subsidiary structure the levels of credit and financing risk it undertakes by placing limits on the amount of risk accepted in relation to one or more borrowers.

a) Geographical sectors

	31 Desember/December 2018					Jumlah/ Total	
	Jawa/ Java*)	Sumatera	Bali dan/and Nusa Tenggara	Kalimantan dan/and Sulawesi			
Giro pada Bank Indonesia	5,248,644	-	-	-	5,248,644	Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain	838,881	988	1,386	209	841,464	Current accounts with other banks	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	11,749,903	-	-	-	11,749,903	Placement with Bank Indonesia and other banks	
Efek-efek:						Marketable securities:	
- Tersedia untuk dijual	1,545,494	-	-	-	1,545,494	Available for sale -	
- Dimiliki hingga jatuh tempo	5,321,012	-	-	-	5,321,012	Held to maturity -	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	1,599,955	-	-	-	1,599,955	Securities purchased under resale agreements (Reverse Repo)	
Tagihan derivatif	-	-	-	-	-	Derivatives receivables	
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah - bersih	41,673,365	12,354,178	3,033,538	10,547,153	67,608,234	Loans and sharia financing/ receivables - net	
Penyertaan saham	-	14	-	8	22	Investments	
Aset lain-lain	35,279	3,892	1,663	6,207	47,041	Other assets	
	<u>68,012,533</u>	<u>12,359,072</u>	<u>3,036,587</u>	<u>10,553,577</u>	<u>93,961,769</u>		

*) Termasuk Kantor Pusat

*) including Head Office

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit dan pembiayaan (lanjutan)

- (iii) Eksposur maksimum risiko kredit dan pembiayaan tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit dan pembiayaan (lanjutan)

a) Sektor geografis (lanjutan)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit and financing risk (continued)

- (iii) Maximum exposure to credit and financing risk before collateral held or other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit and financing risk exposure (continued)

a) Geographical sectors (continued)

31 Desember/December 2017						
	Jawa/ Java*)	Sumatera	Bali dan/and Nusa Tenggara	Kalimantan dan/and Sulawesi	Jumlah/ Total	
Giro pada Bank Indonesia	5,098,341	-	-	-	5,098,341	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	483,960	1,343	2,407	232	487,942	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	8,505,940	-	-	-	8,505,940	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek:						Marketable securities:
- Tersedia untuk dijual	1,090,782	-	-	-	1,090,782	Available for sale -
- Dimiliki hingga jatuh tempo	5,275,760	-	-	-	5,275,760	Held to maturity -
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	2,500,787	-	-	-	2,500,787	Securities purchased under resale agreements (Reverse Repo)
Tagihan derivatif	2,338	-	-	-	2,338	Derivatives receivables
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah - bersih	38,200,318	12,016,601	4,270,444	10,819,454	65,306,817	Loans and sharia financing/ receivables - net
Penyertaan saham	-	14	-	8	22	Investments
Aset lain-lain	14,722	4,487	2,546	6,040	27,795	Other assets
	<u>61,172,948</u>	<u>12,022,445</u>	<u>4,275,397</u>	<u>10,825,734</u>	<u>88,296,524</u>	

*) Termasuk Kantor Pusat

*) including Head Office

Eksposur risiko kredit atas komitmen dan kontinjensi berdasarkan wilayah geografis tempat Bank dan Entitas Anak beroperasi pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Credit risk exposure relating to commitment and contingency based on the geographic areas which the Bank and Subsidiary operate as at 31 Desember 2018 are as follows:

	Jawa/ Java	Sumatera	Bali dan/and Nusa Tenggara	Kalimantan dan/and Sulawesi	Jumlah/ Total	
Garansi yang diberikan	107,459	-	-	260	107,719	Guarantee provided

Tidak terdapat eksposur risiko kredit atas komitmen dan kontinjensi berdasarkan wilayah geografis tempat Bank dan Entitas Anak beroperasi pada tanggal 31 Desember 2017.

There is no credit risk exposure relating to commitment and contingency based on the geographic areas which the Bank and Subsidiary operate as at 31 Desember 2017.

b) Sektor industri

b) Industry sectors

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur risiko kredit Bank dan Entitas Anak pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri.

The following table breaks down the Bank and Subsidiary credit exposure at carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit enhancements), as categorised by the industry sectors.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit dan pembiayaan (lanjutan)

Credit and financing risk (continued)

(iii) Eksposur maksimum risiko kredit dan pembiayaan tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

(iii) Maximum exposure to credit and financing risk before collateral held or other credit enhancements (continued)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit dan pembiayaan (lanjutan)

Concentration of risks of financial assets with credit and financing risk exposure (continued)

b) Sektor industri (lanjutan)

b) Industry sectors (continued)

		31 Desember/December 2018						
	Pemerintah/ Government	Lembaga keuangan/ Financial institution	Perdagangan/ Trading	Jasa/ Business Services	Perindustrian/ Manufacturing	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Giro pada Bank Indonesia	5,248,644	-	-	-	-	-	5,248,644	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	841,464	-	-	-	-	841,464	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	11,124,176	625,727	-	-	-	-	11,749,903	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek:								Marketable securities:
- Tersedia untuk dijual	1,495,494	50,000	-	-	-	-	1,545,494	Available for sale -
- Dimiliki hingga jatuh tempo	5,099,291	221,721	-	-	-	-	5,321,012	Held to maturity -
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	1,599,955	-	-	-	-	-	1,599,955	Securities purchased under resale agreement (Reverse Repo)
Tagihan derivatif	-	-	-	-	-	-	-	Derivatives receivables
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah - bersih	-	3,073,432	14,860,220	3,002,368	209,852	46,462,362	67,608,234	Loans and sharia financing/ receivables - net
Penyertaan saham	-	22	-	-	-	-	22	Investments
Aset lain-lain	-	18,927	-	-	-	28,114	47,041	Other assets
	<u>24,567,560</u>	<u>4,831,293</u>	<u>14,860,220</u>	<u>3,002,368</u>	<u>209,852</u>	<u>46,490,476</u>	<u>93,961,769</u>	
		31 Desember/December 2017						
	Pemerintah/ Government	Lembaga keuangan/ Financial institution	Perdagangan/ Trading	Jasa/ Business Services	Perindustrian/ Manufacturing	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Giro pada Bank Indonesia	5,098,341	-	-	-	-	-	5,098,341	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	487,942	-	-	-	-	487,942	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	8,010,323	495,617	-	-	-	-	8,505,940	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek:								Marketable securities:
- Tersedia untuk dijual	981,177	109,605	-	-	-	-	1,090,782	Available for sale -
- Dimiliki hingga jatuh tempo	4,864,098	411,662	-	-	-	-	5,275,760	Held to maturity -
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	2,500,787	-	-	-	-	-	2,500,787	Securities purchased under resale agreement (Reverse Repo)
Tagihan derivatif	-	2,338	-	-	-	-	2,338	Derivatives receivables
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah - bersih	-	1,274,478	15,264,810	3,144,804	3,790,895	41,831,830	65,306,817	Loans and sharia financing/ receivables - net
Penyertaan saham	-	22	-	-	-	-	22	Investments
Aset lain-lain	-	-	-	-	-	27,795	27,795	Other assets
	<u>21,454,726</u>	<u>2,781,664</u>	<u>15,264,810</u>	<u>3,144,804</u>	<u>3,790,895</u>	<u>41,859,625</u>	<u>88,296,524</u>	

Pinjaman yang diberikan pada sektor "Lain-lain" terutama terdiri dari kredit pensiunan.

Loans in sector "Others" mostly consist of pensioners loan.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
Dan Entitas Anak/And Subsidiary**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit dan pembiayaan (lanjutan)

Credit and financing risk (continued)

(iii) Eksposur maksimum risiko kredit dan pembiayaan tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

(iii) *Maximum exposure to credit and financing risk before collateral held or other credit enhancements (continued)*

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit dan pembiayaan (lanjutan)

Concentration of risks of financial assets with credit and financing risk exposure (continued)

b) Sektor industri (lanjutan)

b) *Industry sectors (continued)*

Eksposur risiko kredit atas komitmen dan kontinjensi berdasarkan sektor industri pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Credit risk exposure relating to commitment and contingency based on industry sectors as at 31 December 2018 and 2017 are as follows:

	Pemerintah/ Government	Lembaga keuangan/ Financial institution	Perdagangan/ Trading	Jasa/ Business Services	Perindustrian/ Manufacturing	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Garansi yang diberikan	-	-	107,719	-	-	-	107,719	<i>Guarantee provided</i>

Tidak terdapat eksposur risiko kredit atas komitmen dan kontinjensi berdasarkan sektor industri pada tanggal 31 Desember 2017.

There is no credit risk exposure relating to commitment and contingency based on industry sectors as at 31 December 2017.

c) Kualitas kredit dari aset keuangan

c) *Credit quality of financial assets*

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kualitas kredit atas aset keuangan terbagi atas:

As at 31 December 2018 and 2017, quality of financial assets are divided as follows:

	31 Desember/December 2018				Jumlah/ Total	
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired			
Giro pada Bank Indonesia	5,248,644	-	-	-	5,248,644	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	841,464	-	-	-	841,464	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	11,749,903	-	-	-	11,749,903	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>
Efek-efek:						<i>Marketable securities:</i>
- Tersedia untuk dijual	1,545,494	-	-	-	1,545,494	<i>Available for sale -</i>
- Dimiliki hingga jatuh tempo	5,321,012	-	-	-	5,321,012	<i>Held to maturity -</i>
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	1,599,955	-	-	-	1,599,955	<i>Securities purchased under resale agreements (Reverse Repo)</i>
Tagihan derivatif	-	-	-	-	-	<i>Derivatives receivables</i>
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah – bersih:						<i>Loans and sharia financing/ receivables - net:</i>
- Pihak ketiga	66,011,133	1,234,050	344,412	-	67,589,595	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	18,639	-	-	-	18,639	<i>Related parties -</i>
Penyertaan saham	22	-	-	-	22	<i>Investments</i>
Aset lain-lain	47,041	-	-	-	47,041	<i>Other assets</i>
	<u>92,383,307</u>	<u>1,234,050</u>	<u>344,412</u>	<u>-</u>	<u>93,961,769</u>	

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit dan pembiayaan (lanjutan)

(iii) Eksposur maksimum risiko kredit dan pembiayaan tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit dan pembiayaan (lanjutan)

c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit and financing risk (continued)

(iii) Maximum exposure to credit and financing risk before collateral held or other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit and financing risk exposure (continued)

c) Credit quality of financial assets (continued)

	31 Desember/December 2017				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total	
Giro pada Bank Indonesia	5,098,341	-	-	5,098,341	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	487,942	-	-	487,942	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	8,505,940	-	-	8,505,940	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek:					Marketable securities:
- Tersedia untuk dijual	1,090,782	-	-	1,090,782	Available for sale -
- Dimiliki hingga jatuh tempo	5,275,760	-	-	5,275,760	Held to maturity -
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	2,500,787	-	-	2,500,787	Securities purchased under resale agreements (Reverse Repo)
Tagihan derivatif	2,338	-	-	2,338	Derivatives receivables
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah – bersih:					Loans and sharia financing/receivables - net:
- Pihak ketiga	63,253,172	1,765,083	267,269	65,285,524	Third parties -
- Pihak berelasi	21,293	-	-	21,293	Related parties -
Penyertaan saham	22	-	-	22	Investments
Aset lain-lain	27,795	-	-	27,795	Other assets
	<u>86,264,172</u>	<u>1,765,083</u>	<u>267,269</u>	<u>88,296,524</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, rincian kualitas pinjaman yang diberikan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai berdasarkan ketentuan internal Bank adalah sebagai berikut:

The credit quality of loans that are neither past due nor impaired as at 31 December 2018 and 2017 can be assessed by reference to the Bank internal policy as follows:

	31 Desember/December 2018			
	Lancar/ Current	Pernah mengalami keterlambatan pembayaran/ Has an overdue experience	Jumlah/ Total	
Kredit dan pembiayaan/piutang syariah yang diberikan:				Loans and sharia financing/receivables:
Pensiunan	28,666,212	7,027,344	35,693,556	Pension
UMKM	11,779,354	3,287,851	15,067,205	MSME
Syariah	7,023,762	36,858	7,060,620	Sharia
Lainnya	5,287,341	2,730,031	8,017,372	Others
	<u>52,756,669</u>	<u>13,082,084</u>	<u>65,838,753</u>	
Pendapatan bunga/margin yang masih akan diterima	444,761	105,901	550,662	Accrued interest/margin income
Cadangan kerugian penurunan nilai	(249,254)	(110,389)	(359,643)	Allowance for impairment loss
	<u>52,952,176</u>	<u>13,077,596</u>	<u>66,029,772</u>	

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit dan pembiayaan (lanjutan)

- (iii) Eksposur maksimum risiko kredit dan pembiayaan tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan
eksposur risiko kredit dan pembiayaan
(lanjutan)

- c) Kualitas kredit dari aset keuangan
(lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit and financing risk (continued)

- (iii) Maximum exposure to credit and financing risk before collateral held or other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with
credit and financing risk exposure (continued)

- c) Credit quality of financial assets
(continued)

	31 Desember/December 2017			
	Lancar/ Current	Pernah mengalami keterlambatan pembayaran/ Has an overdue experience	Jumlah/ Total	
Kredit dan pembiayaan/piutang syariah yang diberikan:				<i>Loans and sharia financing/receivables:</i>
Pensiunan	30,328,867	5,709,960	36,038,827	<i>Pension</i>
UMKM	12,331,374	3,657,547	15,988,921	<i>MSME</i>
Syariah	5,821,401	39,227	5,860,628	<i>Sharia</i>
Lainnya	3,061,506	1,870,069	4,931,575	<i>Others</i>
	<u>51,543,148</u>	<u>11,276,803</u>	<u>62,819,951</u>	
Pendapatan bunga/margin yang masih akan diterima	574,971	108,346	683,317	<i>Accrued interest/margin income</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(146,407)	(82,396)	(228,803)	<i>Allowance for impairment loss</i>
	<u>51,971,712</u>	<u>11,302,753</u>	<u>63,274,465</u>	

Penjelasan pembagian kualitas kredit yang diberikan yang "belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai" adalah:

- Lancar
Pinjaman dalam kategori ini memiliki kemampuan yang sangat kuat untuk membayar bunga dan pokok pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah oleh Bank dan Entitas Anak.
- Pernah mengalami keterlambatan pembayaran
Pinjaman dalam kategori ini dianggap memiliki kapasitas memadai untuk membayar bunga dan pokoknya. Namun terdapat pertimbangan terkait dengan kemampuan nasabah dalam melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo.

Details for credit quality of loans that are "neither past due nor impaired" are as follows:

- Current
Loans in this category are considered to have very strong capacity to pay interest and principal of loans, and sharia financing by the Bank and Subsidiary.
- Has an overdue experience
Loans in this category are considered to have adequate capacity to pay interest and principal. However, there is a concern over the debtor's ability to make payments when due.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit dan pembiayaan (lanjutan)

- (iii) Eksposur maksimum risiko kredit dan pembiayaan tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit dan pembiayaan (lanjutan)

- c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Definisi Bank atas penurunan nilai kredit yang adalah yang memenuhi salah satu kriteria sebagai berikut:

- Menunggak di atas 90 hari, termasuk fasilitas yang memburuk karena penyamaan kolektibilitas,
- Kredit yang direstrukturisasi dengan kolektibilitas 3, 4 dan 5.

Analisa umur kredit yang diberikan yang "telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai" pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 2018						
	Pensiunan/ Pension	UMKM/ MSME	Syariah/ Sharia	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
1 – 30 hari	320,409	200,579	70,851	205,868	797,707	1 – 30 days
31 – 60 hari	124,823	160,978	22,477	78,259	386,537	31 – 60 days
61 – 90 hari	69,573	115,607	22,332	61,715	269,227	61 – 90 days
	<u>514,805</u>	<u>477,164</u>	<u>115,660</u>	<u>345,842</u>	<u>1,453,471</u>	
Pendapatan bunga/ margin yang masih akan diterima	21,549	13,938	5,310	14,060	54,857	Accrued interest/margin income
Cadangan kerugian penurunan nilai	(44,796)	(79,344)	(55,739)	(94,399)	(274,278)	Allowance for impairment losses
	<u>491,558</u>	<u>411,758</u>	<u>65,231</u>	<u>265,503</u>	<u>1,234,050</u>	
31 Desember/December 2017						
	Pensiunan/ Pension	UMKM/ MSME	Syariah/ Sharia	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
1 – 30 hari	645,856	286,048	36,690	108,746	1,077,340	1 – 30 days
31 – 60 hari	185,895	262,376	29,578	41,710	519,559	31 – 60 days
61 – 90 hari	84,018	215,293	25,546	20,347	345,204	61 – 90 days
	<u>915,769</u>	<u>763,717</u>	<u>91,814</u>	<u>170,803</u>	<u>1,942,103</u>	
Pendapatan bunga/ margin yang masih akan diterima	29,827	25,669	4,671	5,611	65,778	Accrued interest/margin income
Cadangan kerugian penurunan nilai	(49,373)	(117,174)	(42,481)	(33,770)	(242,798)	Allowance for impairment losses
	<u>896,223</u>	<u>672,212</u>	<u>54,004</u>	<u>142,644</u>	<u>1,765,083</u>	

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit and financing risk (continued)

- (iii) Maximum exposure to credit and financing risk before collateral held or other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit and financing risk exposure (continued)

- c) Credit quality of financial assets (continued)

The Bank's definition of impaired loans is that meets one of the following criterias:

- Loans in arrears over 90 days, which including downgrading facility due to collectibility equalisation,
- Restructured loan with collectibility 3, 4 and 5.

An aging analysis of loans that are "past due but not impaired" on 31 December 2018 and 2017 is set out below:

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit dan pembiayaan (lanjutan)

- (iii) Eksposur maksimum risiko kredit dan pembiayaan tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit dan pembiayaan (lanjutan)

- c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Perubahan pada penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit and financing risk (continued)

- (iii) Maximum exposure to credit and financing risk before collateral held or other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit and financing risk exposure (continued)

- c) Credit quality of financial assets (continued)

Movements of the allowance for impairment losses are as follows:

31 Desember/December 2018						
	Pensiunan/ Pension	UMKM/ MSME	Syariah/ Sharia	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
Saldo awal	197,410	348,382	157,657	90,666	794,115	Beginning balance
Penambahan Penerimaan kembali	252,885	549,133	265,571	297,352	1,364,941	Addition
Penghapusan piutang	21,544	92,683	6,193	4,106	124,526	Recovery
Lainnya	(175,952)	(630,568)	(213,472)	(152,940)	(1,172,932)	Write-off Others
Saldo akhir	-	54	-	23,361	23,415	
	<u>295,887</u>	<u>359,684</u>	<u>215,949</u>	<u>262,545</u>	<u>1,134,065</u>	Ending balance

31 Desember/December 2017						
	Pensiunan/ Pension	UMKM/ MSME	Syariah/ Sharia	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
Saldo awal	116,981	388,003	113,856	66,464	685,304	Beginning balance
Penambahan Penerimaan kembali	181,927	558,339	215,749	122,804	1,078,819	Addition
Penghapusan piutang	5,860	70,544	4,210	3,378	83,992	Recovery
Lainnya	(107,350)	(668,504)	(176,158)	(62,886)	(1,014,898)	Write-off Others
Saldo akhir	(8)	-	-	(39,094)	(39,102)	
	<u>197,410</u>	<u>348,382</u>	<u>157,657</u>	<u>90,666</u>	<u>794,115</u>	Ending balance

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang terjadi jika Bank dan Entitas Anak tidak dapat memenuhi pembayaran kewajiban pada saat jatuh tempo, termasuk pencairan simpanan nasabah. Salah satu parameter yang digunakan adalah dengan menganalisa profil maturitas dari sumber pendanaan yang pada umumnya berjangka pendek dan sebagian besar aset yang disalurkan dalam bentuk kredit dengan jangka waktu yang pada umumnya berjangka panjang. Terjadinya kesenjangan yang cukup besar akan dapat meningkatkan risiko likuiditas.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Bank and Subsidiary are unable to meet their payment obligations as they fall due, including withdrawal of customer deposits. One of the parameters used is by analysing the maturity profile from the funding source, which is usually short term, and most of the asset which were distributed in the form of loans, which is usually long-term. A relatively wide gap can increase liquidity risk.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity risk (continued)

Profil maturitas diproyeksikan atas jangka waktu yang tersisa berdasarkan tanggal kontraktual aset dan liabilitas tertentu. Secara historis, sebagian besar dari simpanan diperpanjang pada saat jatuh tempo yang dipengaruhi oleh perilaku nasabah dan tingkat kepercayaan terhadap Bank dan Entitas Anak. Untuk mengelola risiko likuiditas atas kondisi tersebut, maka Bank dan Entitas Anak menetapkan strategi yang sesuai dan jumlah kas dan aset cair yang perlu dimiliki, yang dapat dicairkan atau dijadikan jaminan jika ada kebutuhan likuiditas yang mendesak.

This maturity profile is projected based on the remaining period to the contractual maturity date of assets and liabilities. Historically, a significant portion of deposits are rolled-over on the maturity date which is affected by customer behaviour and confidence level in the Bank and Subsidiary. To manage the liquidity risk of the condition, the Bank and Subsidiary establish appropriate strategies and the amount of cash and liquid assets that can be liquidated or used as collateral should there be an urgent need for liquidity.

31 Desember/December 2018								
Jumlah/ Total	Sesuai permintaan/ On demand	≤ 1 Bulan/ ≤ 1 Month	> 1-3 Bulan/ ≥ 1-3 Months	> 3-6 Bulan/ ≥ 3-6 Months	> 6-12 Bulan/ ≥ 6-12 Months	> 12 Bulan/ ≥ 12 Months		
Aset							Assets	
Kas	1,838,136	1,838,136	-	-	-	-	Cash	
Giro pada Bank Indonesia	5,248,644	5,248,644	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain	841,464	841,464	-	-	-	-	Current accounts with other banks	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	11,749,903	-	10,854,903	-	395,000	500,000	Placements with Bank Indonesia and other banks	
Efek-efek	6,866,506	-	845,793	695,650	1,447,670	1,814,975	Marketable securities	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	1,599,955	-	1,599,955	-	-	-	Securities purchased under resale agreements (Reverse Repo)	
Tagihan derivatif	-	-	-	-	-	-	Derivatives receivables	
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah	68,742,299	-	2,769,948	2,888,315	4,367,406	9,180,417	Loans and sharia financing/receivables	
Penyertaan saham	22	22	-	-	-	-	Investments	
Aset lain-lain	47,041	-	42,664	92	50	60	Other assets	
Jumlah aset	96.933.970	7.928.266	16.113.263	3.584.057	6.210.126	11.495.452	51.602.806	Total assets
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.134.065)	-	-	-	-	-	-	Allowance for impairment losses
	95.799.905							
Liabilitas							Liabilities	
Liabilitas segera	15,323	-	13,655	1,668	-	-	Obligations due immediately	
Giro	1,119,866	1,118,905	961	-	-	-	Current account	
Tabungan	7,731,413	7,728,838	2,575	-	-	-	Savings deposits	
Deposito berjangka dan deposito on call	56,234,002	-	38,665,691	12,580,594	4,109,846	858,647	Time deposits and deposit on call	
Simpanan dari bank lain	14,394	14,394	-	-	-	-	Deposits from other banks	
Liabilitas derivatif	116,521	-	116,521	-	-	-	Derivatives payable	
Utang obligasi	1,217,317	-	19,875	-	-	299,360	Bonds payable	
Pinjaman yang diterima	8,556,874	-	114,109	-	2,152,320	1,792,522	Borrowings	
Liabilitas lain-lain	116,266	99,229	12,739	3,923	307	68	Other liabilities	
Jumlah liabilitas	75.121.976	8.961.366	39.946.126	12.586.185	6.262.473	2.950.597	5.415.229	Total liabilities
Aset/(liabilitas) bersih	21.811.994	(1.033.100)	(23.832.863)	(9.002.128)	(52.347)	8.544.855	46.187.577	Net assets/(liabilities)
Aset bersih Setelah cadangan kerugian penurunan nilai	20.677.929							Net assets net of allowance for impairment losses

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity risk (continued)

		31 Desember/December 2017							
	Jumlah/ Total	Sesuai permintaan/ On demand	≤ 1 Bulan/ ≤ 1 Month	> 1-3 Bulan/ ≥ 1-3 Months	> 3-6 Bulan/ ≥ 3-6 Months	> 6-12 Bulan/ ≥ 6-12 Months	> 12 Bulan/ ≥ 12 Months		
Aset								Assets	
Kas	1,496,785	1,496,785	-	-	-	-	-	Cash	
Giro pada Bank Indonesia	5,098,341	5,098,341	-	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain	487,942	487,942	-	-	-	-	-	Current accounts with other banks	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	8,505,940	-	7,770,940	25,000	280,000	430,000	-	Placements with Bank Indonesia and other banks	
Efek-efek	6,366,542	109,605	178,435	1,176,344	1,979,710	994,544	1,927,904	Marketable securities	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	2,500,787	-	2,010,521	490,266	-	-	-	Securities purchased under resale agreements (Reverse Repo)	
Tagihan derivatif	2,338	-	2,338	-	-	-	-	Derivatives receivables	
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah	66,100,932	-	2,412,431	2,687,829	3,751,907	8,022,317	49,226,448	Loans and sharia financing/receivables	
Penyertaan saham	22	22	-	-	-	-	-	Investments	
Aset lain-lain	27,795	-	27,795	-	-	-	-	Other assets	
Jumlah aset	90,587,424	7,192,695	12,402,460	4,379,439	6,011,617	9,446,861	51,154,352	Total assets	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(794,115)	-	-	-	-	-	-	Allowance for impairment losses	
	89,793,309								
Liabilitas								Liabilities	
Liabilitas segera	49,538	330	44,053	5,155	-	-	-	Obligations due immediately	
Giro	623,811	623,352	459	-	-	-	-	Current account	
Tabungan	7,223,601	7,219,819	3,782	-	-	-	-	Savings deposits	
Deposito berjangka dan deposito on call	55,016,378	3,477,051	31,972,822	12,480,032	5,229,978	1,837,437	19,058	Time deposits and deposit on call	
Simpanan dari bank lain	823,406	822,584	822	-	-	-	-	Deposits from other banks	
Liabilitas derivatif	2,886	-	2,886	-	-	-	-	Derivatives payables	
Utang obligasi	2,580,777	-	37,376	400,000	-	950,000	1,193,401	Bonds payable	
Pinjaman yang diterima	5,250,207	-	41,567	-	998,530	2,893,996	1,316,114	Borrowings	
Liabilitas lain-lain	227,916	83,048	125,738	18,675	235	219	1	Other liabilities	
Jumlah liabilitas	71,798,520	12,226,184	32,229,505	12,903,862	6,228,743	5,681,652	2,528,574	Total liabilities	
Aset/(liabilitas) bersih	18,788,904	(5,033,489)	(19,827,045)	(8,524,423)	(217,126)	3,765,209	48,625,778	Net assets/(liabilities)	
Aset bersih								Net assets	
Setelah cadangan kerugian penurunan nilai	17,994,789	-	-	-	-	-	-	net of allowance for impairment losses	

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari liabilitas sesuai kontrak menjadi arus kas yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, sesuai dengan kriteria PSAK 60.

The maturity tables below provide information on estimated maturities based on contractual undiscounted cash flows of financial liabilities as of 31 December 2018 and 2017, in accordance with SFAS 60 criteria.

		31 Desember/December 2018						
	Jumlah/ Total	Kurang dari/ Less than 1 bulan/ month	1-3 bulan/ month	3-6 bulan/ months	6-12 bulan/ months	1-2 tahun/ years	2-5 tahun/ years	
Liabilitas segera	15,323	15,323	-	-	-	-	-	Obligations due immediately
Giro	1,118,905	1,118,905	-	-	-	-	-	Current account
Tabungan	7,728,838	7,728,838	-	-	-	-	-	Saving deposits
Deposito berjangka dan deposito on call	56,004,109	38,435,798	12,580,594	4,109,846	858,647	19,224	-	Time deposits and deposit on call
Simpanan dari bank lain	14,394	14,394	-	-	-	-	-	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	116,521	116,521	-	-	-	-	-	Derivatives payables
Utang obligasi	1,353,000	-	22,875	22,875	39,750	367,500	900,000	Bonds payable
Pinjaman yang diterima	7,312,599	51,040	2,963,977	1,210,350	837,656	1,552,548	697,028	Borrowings
Liabilitas lain-lain	116,266	116,266	-	-	-	-	-	Other liabilities
Jumlah liabilitas	73,779,955	47,597,085	15,567,446	5,343,071	1,736,053	1,939,272	1,597,028	

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity risk (continued)

	31 Desember/December 2017							
	Jumlah/ Total	Kurang dari/ Less than 1 bulan/ month	1-3 bulan/ month	3-6 bulan/ months	6-12 bulan/ months	1-2 tahun/ years		2-5 tahun/ years
Liabilitas segera	49,538	49,538	-	-	-	-	-	Obligations due immediately
Giro	625,056	625,056	-	-	-	-	-	Current account
Tabungan	7,236,189	7,234,528	284	292	913	172	-	Saving deposits
Deposito berjangka dan deposito on call	55,447,013	35,536,055	12,658,699	5,339,226	1,893,053	19,980	-	Time deposits and deposit on call
Simpanan dari bank lain	860,482	859,278	1,204	-	-	-	-	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	2,886	2,886	-	-	-	-	-	Derivatives payables
Utang obligasi	2,859,807	40,322	408,137	40,322	1,023,367	386,203	961,456	Bonds payable
Pinjaman yang diterima	5,509,515	31,102	9,058	1,099,546	3,001,188	1,368,621	-	Borrowings
Liabilitas lain-lain	227,916	227,916	-	-	-	-	-	Other liabilities
	<u>72,818,402</u>	<u>44,606,681</u>	<u>13,077,382</u>	<u>6,479,386</u>	<u>5,918,521</u>	<u>1,774,976</u>	<u>961,456</u>	

Informasi mengenai perkiraan *cash outflow* dari rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

The tables below provide information on estimated *cash outflow* of off-balance sheet as at 31 December 2018.

	Jumlah/ Total	Sesuai permintaan/ On demand	Kurang dari/ Less than 1bulan/ month	1-3 bulan/ months	3-6 bulan/ months	6-12 bulan/ months	Lebih dari/ More than 12 bulan/ months	
Garansi yang diberikan	107,719	-	-	65,480	3,260	38,979	-	Guarantee provided

Tidak terdapat perkiraan *cash outflow* dari rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2017.

There is no estimated *cash outflow* of off-balance sheet as at 31 Desember 2017.

Kebijakan yang dijalankan Bank dalam mengendalikan risiko likuiditas adalah:

Policies adopted by the Bank in managing its liquidity risk include:

- Menetapkan kebijakan pengendalian risiko likuiditas yang telah disesuaikan dengan misi, strategi bisnis, kecukupan permodalan, sumber daya manusia dan *risk appetite* Bank.
- Menetapkan kebijakan dan prosedur penetapan limit risiko likuiditas secara tertulis, lengkap, memadai dan cukup mudah ditelusuri.
- *Asset & Liability Committee* (ALCO) dan *Funding Committee* (FC) sebagai *sub committee* dari ALCO, berfungsi sebagai pengendali risiko likuiditas dengan mengatur strategi pendanaan dan *pricing* yang tepat sesuai rencana dan toleransi risiko Bank.
- Menjaga cadangan likuiditas agar sesuai dengan rekomendasi ALCO.
- Mengelola portofolio pendanaan untuk menghindari risiko konsentrasi dan ketergantungan pada sumber pendanaan tertentu. Hal ini dimonitor secara bulanan oleh ALCO dan *Risk Management Committee* (RMC).
- Fungsi monitoring yang independen dari Satuan kerja manajemen risiko.
- Application of a liquidity risk control policy that is suited to the Bank's mission, business strategy, capital adequacy, human resources and appetite for risk.
- Application of a liquidity risk limit policies and procedures that are written, complete, adequate and easy to follow.
- *Asset & Liability Committee* (ALCO) and the *Funding Committee* (FC) as a sub-committee of the ALCO, serves as a control of liquidity risk by arranging appropriate funding and pricing strategies to the plan and the Bank's risk tolerance.
- Maintain liquidity reserves to match the ALCO's recommendation.
- Managing it's funding portfolio to avoid concentration risk and dependence on single source of funding. It's monitored by ALCO and *Risk Management Committee* (RMC).
- The independent monitoring function of the risk management working unit.

Pada tanggal 31 Desember 2018, persentase Rasio Intermediasi Makprudensial adalah sebesar 95,76% (2017, LFR: 96,22%).

As at 31 December 2018, the *Macprudential Intermediation Ratio* is 95.76% (2017, LFR: 96.22%).

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko pasar

Risiko pasar adalah potensi timbulnya kerugian dalam nilai buku atau fluktuasi arus kas di masa mendatang yang diakibatkan oleh perubahan suku bunga atau nilai tukar.

Secara keseluruhan, risiko pasar dibagi menjadi dua bagian sebagai berikut:

(i) Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing timbul dari adanya posisi neraca dan komitmen dan kontinjensi (*off-balance sheet*) baik di sisi aset maupun liabilitas yang timbul melalui transaksi mata uang asing.

Bank mengukur risiko nilai tukar untuk melihat dampak perubahan nilai tukar pada pendapatan dan modal Bank. Untuk mengelola dan memitigasi risiko nilai tukar, pembatasan posisi secara internal ditetapkan jauh dibawah limit posisi devisa neto yang ditetapkan regulator. Bank juga memonitor *stop loss limit* untuk menjaga tingkat kerugian karena pergerakan nilai pasar tidak melebihi kisaran yang telah ditetapkan.

Posisi Devisa Neto

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015, perubahan keempat atas PBI No. 5/13/PBI/2003, tentang Posisi Devisa Neto (PDN) Bank Umum tanggal 1 Juli 2010, maksimum PDN adalah 20% dari modal.

PDN adalah jumlah dari nilai absolut selisih bersih aktiva dan pasiva dalam laporan posisi keuangan untuk setiap valuta asing dan selisih bersih tagihan dan kewajiban komitmen dan kontinjensi dalam rekening administratif untuk setiap valuta asing, yang semuanya dinyatakan dalam Rupiah.

Berikut adalah Posisi Devisa Neto Bank pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dalam mata uang (ekuivalen Rupiah). Nilai ini adalah yang dilaporkan kepada Bank Indonesia pada tanggal laporan posisi keuangan sebagai bagian dari laporan harian.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Market risk

Market risk is the potential loss in book value or future cash flows fluctuation due to changes in interest rates or exchange rates.

In overall, market risk is divided into two following risks:

(i) *Foreign currency risk*

Foreign exchange risk arise from on and off-balance sheet positions both on the asset and liability sides through transactions in foreign currencies.

The Bank measures the foreign exchange risk to understand the impact of the exchange rate movement on the Bank's revenue and capital. In order to manage and mitigate the foreign exchange risk, predefined limits are set below net open position limit that defined by regulator. The Bank also monitor stop loss limit to maintain loss rate due to movement of market value do not exceed the specified range.

Net Open Position

Based on Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 17/5/PBI/2015 dated 29 May 2015, the fourth amendment made to PBI No. 5/13/PBI/2003, regarding Net Open Position (NOP) for Commercial Banks dated 1 July 2010, NOP is set to a maximum of 20% of capital.

NOP is the sum of the absolute values of the net difference between assets and liabilities in the statement of financial position for each foreign currency and the net difference of receivables and commitments and contingent liabilities in the administrative accounts for each foreign currency, which are all stated in Rupiah.

Below is the Net Open Position of Bank as at 31 December 2018 and 2017 in currency (Rupiah equivalent). These amounts are reported to Bank Indonesia on the statement of financial position's date as part of daily reporting.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko pasar (lanjutan)

Market risk (continued)

(i) Risiko mata uang asing (lanjutan)

(i) Foreign currency risk (continued)

Posisi Devisa Neto (lanjutan)

Net Open Position (continued)

	31 Desember/December 2018			Currencies
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi Devisa Neto/ Net Open Position	
Mata Uang				
Laporan posisi keuangan dan rekening administratif				Statement of financial position and off- balance sheet
Dolar Amerika Serikat	8,259,932	8,207,012	52,920	United States Dollar
Yen Jepang	1,160	54	1,106	Japanese Yen
Dolar Singapura	232	25	207	Singapore Dollar
			54,233	Total
Jumlah Modal Tier I dan II			14,244,583	Total Tier I and II Capital
Rasio PDN			0.38%	NOP Ratio

	31 Desember/December 2017			Currencies
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi Devisa Neto/ Net Open Position	
Mata Uang				
Laporan posisi keuangan dan rekening administratif				Statement of financial position and off- balance sheet
Dolar Amerika Serikat	7,129,200	7,082,331	46,869	United States Dollar
Yen Jepang	820	-	820	Japanese Yen
Dolar Singapura	78	-	78	Singapore Dollar
			47,767	Total
Jumlah Modal Tier I dan II			14,098,268	Total Tier I and II Capital
Rasio PDN			0.34%	NOP Ratio

Eksposur Bank atas risiko nilai tukar mata uang asing

Bank's exposure to foreign currency exchange risk

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Termasuk di dalamnya adalah instrumen keuangan Bank pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang.

The table below summarises Bank's exposure to foreign currency exchange rate risk at 31 December 2018 and 2017. Included in the table are Bank's financial instruments at carrying amounts, categorised by currency.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko pasar (lanjutan)

Market risk (continued)

(i) Risiko mata uang asing (lanjutan)

(i) Foreign currency risk (continued)

Eksposur Bank atas risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Bank's exposure to foreign currency exchange risk (continued)

	31 Desember/December 2018				
	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	Dolar Singapura/ Singapore Dollar	Yen Jepang/ Japanese Yen	Jumlah/ Total	
Aset					Assets
Kas	4,967	-	-	4,967	Cash
Giro pada Bank Indonesia	615,759	-	-	615,759	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	712,029	232	1,160	713,421	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1,855,020	-	-	1,855,020	Placements with Bank Indonesia and other banks
Jumlah aset	3,187,775	232	1,160	3,189,167	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Giro	29,398	-	-	29,398	Current account
Tabungan Deposito berjangka dan deposito on call	22,996	4	54	23,054	Savings deposits
Pinjaman yang diterima	4,171,758	21	-	4,171,779	Time deposits and deposits on call
	3,954,500	-	-	3,954,500	Borrowings
Jumlah liabilitas (Liabilitas)/aset bersih	8,178,652	25	54	8,178,731	Total liabilities
	(4,990,877)	207	1,106	(4,989,564)	Net (liabilities)/asset
	31 Desember/December 2017				
	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	Dolar Singapura/ Singapore Dollar	Yen Jepang/ Japanese Yen	Jumlah/ Total	
Aset					Assets
Kas	2,445	-	-	2,445	Cash
Giro pada Bank Indonesia	672,547	-	-	672,547	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	339,907	78	820	340,805	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	610,538	-	-	610,538	Placements with Bank Indonesia and other banks
Aset lain-lain	14	-	-	14	Other assets
Jumlah aset	1,625,451	78	820	1,626,349	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Giro	306	-	-	306	Current account
Tabungan Deposito berjangka dan deposito on call	10,842	-	-	10,842	Savings deposits
Pinjaman yang diterima	4,829,377	-	-	4,829,377	Time deposits and deposits on call
	2,238,638	-	-	2,238,638	Borrowings
Liabilitas lain-lain	310	-	-	310	Other liabilities
Jumlah liabilitas (Liabilitas)/aset bersih	7,079,473	78	820	7,079,473	Total liabilities
	(5,454,022)	78	820	(5,453,124)	Net (liabilities)/asset

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

(i) Risiko mata uang asing (lanjutan)

Eksposur Bank atas risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba bersih Bank pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 atas perubahan nilai tukar mata uang asing yaitu:

	Pengaruh terhadap laba bersih/ <i>Impacted to net income</i>		
	2018	2017	
Peningkatan 1%	(542)	(478)	Increased by 1%
Penurunan 1%	542	478	Decreased by 1%

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa perubahan nilai tukar mata uang asing bergerak pada jumlah yang sama sehingga tidak mencerminkan perubahan potensial kepada laba atas perubahan beberapa nilai tukar mata uang asing sementara lainnya tidak berubah. Proyeksi juga mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan serta seluruh posisi hingga jatuh tempo.

Bank's exposure to foreign currency exchange risk (continued)

The table below shows the sensitivity of Bank's net income to movement of foreign exchange rates as at 31 December 2018 and 2017:

The projection assumes that foreign exchange rates move by the same amount and, therefore, do not reflect the potential impact on profit of some rates changing while others remain unchanged. The projections also assume that all other variables are held constant and are based on a constant reporting date position and that all positions run to maturity.

(ii) Risiko tingkat bunga

Pendapatan Bank dan Entitas Anak yang berasal dari kegiatan konvensional merupakan selisih antara bunga yang dihasilkan dari sisi aset dengan bunga yang dibayarkan kepada dana pihak ketiga. Perubahan tingkat bunga jika tidak diantisipasi dapat menyebabkan penurunan pendapatan Bank dan Entitas Anak.

Risiko tingkat bunga berdampak pada fluktuasi arus kas di masa mendatang baik pada aset maupun liabilitas. Hal ini dapat mempengaruhi pendapatan bunga Bank maupun nilai wajar dari instrumen keuangan yang dimiliki Bank dan Entitas Anak.

Manajemen risiko tingkat bunga

Kebijakan yang dijalankan Bank dan Entitas Anak dalam pengendalian terhadap risiko suku bunga:

- Melakukan pemantauan risiko suku bunga.
- Melakukan simulasi perhitungan *Net Interest Income* terhadap semua kemungkinan perubahan tingkat suku bunga.
- Melakukan pemantauan terhadap *Repricing Gap Profile Assets & Liabilities* secara keseluruhan dalam mengantisipasi pergerakan trend suku bunga pasar yang dapat menyebabkan kerugian.

(ii) Interest rate risk

The Bank and Subsidiary derive its conventional activities income from the difference between the interest generated on the asset side and the interest paid to third party funds. If not anticipated, changes in interest rates can result in a decrease in the Bank and Subsidiary's income.

Interest rate risk has an effect to future cash flow fluctuation of both assets and liabilities. It can affect the Bank and Subsidiary interest income and fair value of the financial instruments.

Interest rate risk management

Policies adopted by the Bank and Subsidiary in managing its interest rate risk include:

- Monitoring of interest rate risk.
- To simulate net interest income calculation on all possible interest rate changes.
- Monitoring of overall Repricing Gap Profile Assets and Liabilities in order to anticipate adverse movement of interest rate.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko pasar (lanjutan)

Market risk (continued)

(ii) Risiko tingkat bunga (lanjutan)

(ii) Interest rate risk (continued)

Manajemen risiko tingkat bunga (lanjutan)

Interest rate risk management (continued)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur instrumen keuangan Bank dan Entitas Anak terhadap risiko tingkat suku bunga.

The tables below summarise the Bank and Subsidiary exposure to interest rate risks.

31 Desember/December 2018									
Bunga tetap/Fixed rate									
Bunga mengambang/ Floating rate	≤ 1 Bulan/ Month	1 - 3 Bulan/ Months	> 3 - 6 Bulan/ Months	> 6 - 12 Bulan/ Months	> 12 Bulan/ Months	Tidak dikenakan bunga/ Non interest bearing	Jumlah/ Total		
Aset								Assets	
Kas	-	-	-	-	-	1,838,136	1,838,136	Cash	
Giro pada Bank Indonesia	-	5,248,644	-	-	-	-	5,248,644	Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain	-	841,464	-	-	-	-	841,464	Current accounts with other banks	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	10,825,619	-	395,000	500,000	29,284	11,749,903	Placement with Bank Indonesia and other banks	
Efek-efek	-	785,694	695,650	1,447,670	1,814,975	2,062,418	60,099	Marketable securities	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	-	-	1,591,672	-	-	-	8,283	Securities purchased under resale agreements (Reverse Repo)	
Tagihan derivatif	-	-	-	-	-	-	-	Derivatives receivables	
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah	-	2,164,429	2,888,315	4,367,406	9,180,417	49,536,213	605,519	Loans and sharia financing/receivables	
Penyertaan saham	-	-	-	-	-	-	22	Investments	
Aset lain-lain	-	-	-	-	-	-	47,041	Other assets	
Jumlah aset keuangan	-	19,865,850	5,175,637	6,210,076	11,495,392	51,598,631	2,588,384	96,933,970	Total financial assets
Liabilitas								Liabilities	
Liabilitas segera	-	-	-	-	-	-	15,323	15,323	Obligations due immediately
Giro	-	1,118,905	-	-	-	-	961	1,119,866	Current accounts
Tabungan	-	7,728,838	-	-	-	-	2,575	7,731,413	Saving deposits
Deposito berjangka dan deposit on call	-	38,435,798	12,580,594	4,109,846	858,647	19,224	229,893	56,234,002	Time deposits and deposit on call
Simpanan dari bank lain	-	14,394	-	-	-	-	-	14,394	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	116,521	116,521	Derivatives payables
Utang obligasi	-	-	-	-	299,360	898,082	19,875	1,217,317	Bonds payable
Pinjaman yang diterima	-	-	-	2,152,320	1,792,522	4,497,923	114,109	8,556,874	Borrowings
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	-	-	116,266	116,266	Other liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	-	47,297,935	12,580,594	6,262,166	2,950,529	5,415,229	615,523	75,121,976	Total financial liabilities
Jumlah gap repricing suku bunga	-	(27,432,085)	(7,404,957)	(52,090)	8,544,863	46,183,402	1,972,861	21,811,994	Total interest repricing gap
31 Desember/December 2017									
Bunga tetap/Fixed rate									
Bunga mengambang/ Floating rate	≤ 1 Bulan/ Month	1 - 3 Bulan/ Months	> 3 - 6 Bulan/ Months	> 6 - 12 Bulan/ Months	> 12 Bulan/ Months	Tidak dikenakan bunga/ Non interest bearing	Jumlah/ Total		
Aset								Assets	
Kas	-	-	-	-	-	1,496,785	1,496,785	Cash	
Giro pada Bank Indonesia	-	5,098,341	-	-	-	-	5,098,341	Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain	-	475,913	-	-	-	12,029	487,942	Current accounts with other banks	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	7,734,491	-	-	755,000	16,449	8,505,940	Placement with Bank Indonesia and other banks	
Efek-efek	-	99,858	-	-	2,790,976	3,337,392	138,316	6,366,542	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	-	2,007,738	273,786	213,885	-	-	5,378	2,500,787	Securities purchased under resale agreements (Reverse Repo)
Tagihan derivatif	-	-	-	-	-	-	2,338	2,338	Derivatives receivables
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah	-	1,663,336	2,687,829	3,751,907	8,022,317	49,226,448	749,095	66,100,932	Loans and sharia financing/receivables
Penyertaan saham	-	-	-	-	-	-	22	22	Investments
Aset lain-lain	-	-	-	-	-	-	27,795	27,795	Other assets
Jumlah aset keuangan	-	17,079,677	2,961,615	3,965,792	11,568,293	52,563,840	2,448,207	90,587,424	Total financial assets
Liabilitas								Liabilities	
Liabilitas segera	-	-	-	-	-	-	49,538	49,538	Obligations due immediately
Giro	-	623,352	-	-	-	-	459	623,811	Current accounts
Tabungan	-	7,219,819	-	-	-	-	3,782	7,223,601	Saving deposits
Deposito berjangka dan deposit on call	-	35,260,349	12,480,032	5,229,978	1,837,437	19,058	189,524	55,016,378	Time deposits and deposit on call
Simpanan dari bank lain	-	820,284	2,300	-	-	-	822	823,406	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	2,886	2,886	Derivatives payables
Utang obligasi	-	-	398,965	-	947,541	1,196,895	37,376	2,580,777	Bonds payable
Pinjaman yang diterima	-	-	-	998,530	2,893,996	1,316,114	41,567	5,250,207	Borrowings
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	-	-	227,916	227,916	Other liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	-	43,923,804	12,881,297	6,228,508	5,678,974	2,532,067	553,870	71,798,520	Total financial liabilities
Jumlah gap repricing suku bunga	-	(26,844,127)	(9,919,682)	(2,262,716)	5,889,319	50,031,773	1,894,337	18,788,904	Total interest repricing gap

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko tingkat bunga (lanjutan)

Manajemen risiko tingkat bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk aset dan liabilitas yang penting untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
	%	%
ASET		
Giro pada bank lain	1.15	1.33
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		
Rupiah	4.38	4.47
Mata uang asing	1.81	1.37
Sertifikat Bank Indonesia	6.16	5.85
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	5.08	5.56
Obligasi korporasi	6.43	6.96
Obligasi pemerintah	6.87	7.48
Reksadana	5.71	6.64
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah	19.75	20.23
LIABILITAS		
Simpanan nasabah		
- Giro		
Rupiah	4.46	4.41
Mata uang asing	0.97	-
- Tabungan		
Rupiah	2.14	2.30
Mata uang asing	0.69	0.59
- Deposito berjangka		
Rupiah	6.71	6.94
Mata uang asing	2.16	1.68
- Deposito <i>on call</i>	6.56	6.91
Simpanan dari bank lain		
- Giro	0.31	0.35
- Tabungan	0.55	0.59
- <i>Call money</i>	4.83	4.42
- Deposito berjangka	6.29	6.97
- Sertifikat deposito tanpa warkat	-	7.05
Utang obligasi	7.68	8.18
Pinjaman yang diterima		
Rupiah	8.18	8.22
Mata uang asing	3.41	2.60

Tidak terdapat risiko tingkat suku bunga yang akan mempengaruhi arus kas di masa yang akan datang karena aset dan liabilitas keuangan Bank mempunyai tingkat suku bunga tetap. Risiko tingkat suku bunga yang dimiliki Bank atas nilai wajar instrumen keuangan yang dikelompokkan sebagai tersedia untuk dijual adalah tidak signifikan.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Market risk (continued)

(ii) Interest rate risk (continued)

Interest rate risk management (continued)

The table below summarises the average interest rates per annum for significant assets and liabilities for the years ended 31 December 2018 and 2017:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
	%	%
ASSETS		
Current accounts with other banks		
Placements with Bank Indonesia and other banks		
Rupiah	4.38	4.47
Foreign currency	1.81	1.37
Certificate of Bank Indonesia	6.16	5.85
Deposit certificates of Bank Indonesia	5.08	5.56
Corporate bonds	6.43	6.96
Government bonds	6.87	7.48
Mutual Funds	5.71	6.64
Loans and Sharia financing/receivables	19.75	20.23
LIABILITIES		
Deposit from customers		
Current account - Rupiah	4.46	4.41
Foreign currency	0.97	-
Savings deposits - Rupiah	2.14	2.30
Foreign currency	0.69	0.59
Time deposits - Rupiah	6.71	6.94
Foreign currency	2.16	1.68
Deposit on call -	6.56	6.91
Deposit from other banks		
Current account -	0.31	0.35
Savings deposits -	0.55	0.59
Call money -	4.83	4.42
Time deposits -	6.29	6.97
Negotiable certificate deposit -	-	7.05
Bonds payable	7.68	8.18
Borrowings		
Rupiah	8.18	8.22
Foreign currency	3.41	2.60

There is no interest rate risk affecting future cash flow since Bank's financial assets and liabilities bear fixed interest rate. The interest rate risk borne by the Bank for fair value of financial instrument classified as available for sale is considered insignificant.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko Permodalan

Modal regulasi

Tujuan manajemen permodalan Bank dan Entitas Anak adalah untuk mempertahankan posisi modal yang kuat untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan mempertahankan investor, deposan, pelanggan dan kepercayaan pasar. Dalam pengelolaan permodalan, Bank dan Entitas Anak mempertimbangkan faktor-faktor seperti: pengembalian modal yang optimal pada pemegang saham, menjaga keseimbangan antara keuntungan yang lebih tinggi dengan *gearing ratio* serta keamanan yang diberikan oleh posisi modal yang sehat.

Sesuai dengan PBI No. 15/12/PBI/2013 tanggal 12 Desember 2013 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank Umum dan SE BI No. 14/37/DPNP tanggal 27 Desember 2012 tentang KPMM sesuai Profil Risiko dan Pemenuhan *Capital Adequacy Maintained Assets (CEMA)*, Bank wajib melakukan perhitungan KPMM minimum berdasarkan profil risiko dan melakukan *Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP)*. Peraturan ini juga mengatur tentang pemenuhan rasio modal inti (*Tier 1*) paling rendah sebesar 6% dan rasio modal inti utama (*Common Equity Tier 1*) paling rendah sebesar 4,5%, efektif sejak 1 Januari 2014.

Selain itu, PBI di atas juga mengatur perubahan struktur permodalan Bank yang berlaku 1 Januari 2015 dan Bank diwajibkan untuk membentuk penyangga modal (*buffer*) yang berlaku secara bertahap mulai 1 Januari 2016 sampai 1 Januari 2019.

Bank dan Entitas Anak telah memenuhi semua persyaratan modal yang diwajibkan sepanjang tahun.

Posisi permodalan Bank dan Entitas Anak berdasarkan peraturan Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
KONSOLIDASI			CONSOLIDATED
Aset tertimbang menurut risiko			Risk weighted assets
- Dengan memperhitungkan risiko kredit	50,327,817	47,736,670	With credit risk charge -
- Dengan memperhitungkan risiko kredit dan operasional	67,662,511	63,708,206	With credit and operational -
- Dengan memperhitungkan risiko kredit, operasional dan pasar	67,716,744	63,755,973	risk charge
			With credit, operational and -
			market risk charge
Modal			Capital
- Modal inti	16,476,615	15,109,418	Core capital -
- Modal pelengkap	629,752	597,307	Supplementary capital -
	<u>17,106,367</u>	<u>15,706,725</u>	

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Capital Risk Management

Regulatory capital

The Bank and Subsidiary capital management objectives is to maintain a strong capital position to support business growth and to sustain investors, depositors, customers and market confidence. In managing its capital, the Bank and Subsidiary consider factors such as: providing optimal capital rate of return to shareholders and maintaining a balance between high return gearing ratio and safety provided by a sound capital position.

According to BI regulation No. 15/12/PBI/2013 dated 12 December 2013 regarding Capital Adequacy Ratio (CAR) for Commercial Bank and BI Circular Letter No. 14/37/DPNP dated 27 December 2012 regarding Capital Adequacy Ratio based on Risk Profile and Fulfillment of Capital Adequacy Maintained Assets (CEMA), the Bank is required to calculate minimum CAR in accordance to its risk profile and to perform Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP). This regulation also stipulates minimum Tier 1 ratio at the minimum of 6% and common equity Tier 1 ratio at the minimum of 4.5%, effective on 1 January 2014.

Moreover, the above stated BI regulation also stipulates changes in capital components effective on 1 January 2015 and Bank is required to set aside capital buffer which is imposed in stages from 1 January 2016 to 1 January 2019.

The Bank and Subsidiary have complied with all externally imposed capital requirements throughout the year.

The Bank and Subsidiary regulatory capital position under the prevailing BI regulation as at 31 December 2018 and 2017 was as follows:

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Manajemen Risiko Permodalan (lanjutan)

Capital Risk Management (continued)

Modal regulasi (lanjutan)

Regulatory capital (continued)

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
KONSOLIDASI (lanjutan)			CONSOLIDATED (continued)
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum			Capital adequacy ratio
- Dengan memperhitungkan risiko kredit	33.99%	32.90%	<i>Including credit risk -</i>
- Dengan memperhitungkan risiko kredit dan operasional	25.28%	24.65%	<i>Including credit and -</i>
- Dengan memperhitungkan risiko kredit, operasional dan pasar	25.26%	24.64%	<i>operational risk</i>
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum yang diwajibkan oleh Bank Indonesia	9% sampai dengan kurang dari 10%/9% to less than 10%	9% sampai dengan kurang dari 10%/9% to less than 10%	<i>Including credit, operational -</i>
- Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	25.26%	24.64%	<i>and market risk</i>
- Rasio CET 1	24.33%	23.70%	<i>Minimum capital adequacy ratio required by Bank Indonesia</i>
- Rasio tier 1	24.33%	23.70%	<i>Capital Adequacy Ratio -</i>
- Rasio tier 2	0.93%	0.94%	<i>CET 1 Ratio -</i>
			<i>Tier 1 Ratio -</i>
			<i>Tier 2 Ratio -</i>
BANK			BANK
Aset tertimbang menurut risiko			Risk weighted assets
- Dengan memperhitungkan risiko kredit	44,481,980	42,915,930	<i>With credit risk charge -</i>
- Dengan memperhitungkan risiko kredit dan operasional	58,186,519	56,555,669	<i>With credit and operational -</i>
- Dengan memperhitungkan risiko kredit, operasional dan pasar	58,240,752	56,603,436	<i>risk charge</i>
Modal			<i>With credit, operational and -</i>
- Modal inti	13,687,808	13,561,110	<i>market risk charge</i>
- Modal pelengkap	556,775	537,158	Capital
	<u>14,244,583</u>	<u>14,098,268</u>	<i>Core capital -</i>
			<i>Supplementary capital -</i>
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum			Capital adequacy ratio
- Dengan memperhitungkan risiko kredit	32.02%	32.85%	<i>Including credit risk -</i>
- Dengan memperhitungkan risiko kredit dan operasional	24.48%	24.93%	<i>Including credit and -</i>
- Dengan memperhitungkan risiko kredit, operasional dan pasar	24.46%	24.91%	<i>operational risk</i>
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum yang diwajibkan oleh Bank Indonesia	9% sampai dengan kurang dari 10%/9% to less than 10%	9% sampai dengan kurang dari 10%/9% to less than 10%	<i>Including credit, operational -</i>
- Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	24.66%	24.91%	<i>and market risk</i>
- Rasio CET 1	23.50%	23.96%	<i>Minimum capital adequacy ratio required by Bank Indonesia</i>
- Rasio tier 1	23.50%	23.96%	<i>Capital Adequacy Ratio -</i>
- Rasio tier 2	0.96%	0.95%	<i>CET 1 Ratio -</i>
			<i>Tier 1 Ratio -</i>
			<i>Tier 2 Ratio -</i>

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, rasio kecukupan modal konsolidasian bagi Bank dan Entitas Anak adalah masing-masing 25,26% dan 24,64%.

As at 31 December 2018 and 2017, the consolidated capital adequacy ratios for the Bank and Subsidiary were 25.26% and 24.64%, respectively.

Manajemen menggunakan peraturan rasio permodalan untuk memantau kecukupan modal, sesuai dengan standar industri. Pendekatan Bank Indonesia untuk pengukuran modal tersebut terutama didasarkan pada pemantauan kebutuhan modal yang diwajibkan terhadap modal yang tersedia.

Management uses regulatory capital ratios in order to monitor its capital base and these capital ratios remain the industry standards for measuring capital adequacy. BI's approach to such measurement is primarily based on monitoring the relationship of the capital resources requirement to available capital resources.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Estimasi nilai wajar instrumen keuangan

Untuk aset dan liabilitas keuangan yang diukur menggunakan nilai wajar, berikut ini adalah hirarki nilai wajar:

a. Tingkat 1

Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;

b. Tingkat 2

Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) maupun tidak langsung (misalnya derivasi harga); dan

c. Tingkat 3

Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas Bank dan Entitas Anak yang diukur sebesar nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Fair value estimation of financial instruments

For financial assets and liabilities measured at fair value, the following are the hierarchy of the fair values:

a. Level 1

Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;

b. Level 2

Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly (that is as prices) or indirectly (that is derived from prices); and

c. Level 3

Inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

The tables below show the Bank and Subsidiary assets and liabilities that are measured at fair value as at 31 December 2018 and 2017:

31 Desember/December 2018						
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value	
Aset						Assets
Efek-efek	1,545,494	-	1,545,494	-	1,545,494	Marketable securities
Tagihan derivatif	-	-	-	-	-	Derivative receivables
Penyertaan saham	22	-	-	22	22	Investments
	<u>1,545,516</u>	<u>-</u>	<u>1,545,494</u>	<u>22</u>	<u>1,545,516</u>	
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas derivatif	<u>116,521</u>	<u>-</u>	<u>116,521</u>	<u>-</u>	<u>116,521</u>	Derivative payables
31 Desember/December 2017						
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value	
Aset						Assets
Efek-efek	1,090,782	-	1,090,782	-	1,090,782	Marketable securities
Tagihan derivatif	2,338	-	2,338	-	2,338	Derivative receivables
Penyertaan saham	22	-	-	22	22	Investments
	<u>1,093,142</u>	<u>-</u>	<u>1,093,120</u>	<u>22</u>	<u>1,093,142</u>	
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas derivatif	<u>2,886</u>	<u>-</u>	<u>2,886</u>	<u>-</u>	<u>2,886</u>	Derivative payables

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

**Estimasi nilai wajar instrumen keuangan
(lanjutan)**

**Fair value estimation of financial instruments
(continued)**

Tabel dibawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan yang tidak disajikan di laporan posisi keuangan Bank pada nilai wajarnya:

The table below summarises the carrying amounts and fair values of those financial instruments not presented in the Bank's statements of financial position at their fair values:

	2018		2017		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset					Assets
Giro pada Bank Indonesia	5,248,644	5,248,644	5,098,341	5,098,341	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	841,464	841,464	487,942	487,942	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	11,749,903	11,749,903	8,505,940	8,505,940	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	6,866,506	7,479,925	6,366,542	6,216,268	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse repo)	1,599,955	1,599,955	2,500,787	2,500,787	Securities purchased under resale agreement (Reverse repo)
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah	67,608,234	80,237,491	65,306,817	78,890,032	Loans and sharia financing/receivables
Aset lain-lain	47,041	47,401	27,795	27,795	Other assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas segera	15,323	15,323	49,538	49,538	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	65,085,281	65,085,281	62,863,790	62,863,790	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	14,394	14,394	823,406	823,406	Deposits from other banks
Utang obligasi	1,217,317	1,202,490	2,580,777	2,594,234	Bonds payable
Pinjaman yang diterima	8,556,874	8,531,195	5,250,207	5,311,997	Borrowing
Liabilitas lain-lain	116,266	116,266	227,916	227,916	Other liabilities

(i) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, aset lain-lain, liabilitas segera, simpanan dari bank lain dan liabilitas lain-lain.

(i) Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placement with Bank Indonesia and other banks, other assets, obligations due immediately, deposits from other banks and other liabilities.

Estimasi nilai wajar terhadap giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dengan suku bunga tetap, aset lain-lain, liabilitas segera, simpanan nasabah, simpanan dari bank lain dan liabilitas lain-lain ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa.

The estimated fair value of current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks with fixed interest rates, other assets, obligations due immediately, deposits from customers, deposits from other banks and other liabilities is based on discounted cash flows using prevailing money-market interest rates for debts with similar credit risk and remaining maturity.

Nilai tercatat dari giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dengan suku bunga tetap, aset lain-lain, liabilitas segera, simpanan nasabah, simpanan dari bank lain dan liabilitas lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar dikarenakan memiliki tenor kurang dari satu tahun.

The carrying amount of current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks with fixed interest rates, obligations due immediately, deposits from customers, deposits from other banks and other liabilities excluding tax payables are reasonable approximation of fair value since the maturity is below one year.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Estimasi nilai wajar instrumen keuangan
(lanjutan)

(ii) Efek-efek

Nilai wajar dari efek-efek yang memiliki jatuh tempo lebih dari 1 tahun diestimasi menggunakan nilai kuotasi pasar terakhir (level 2 - hirarki nilai wajar).

(iii) Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah

Estimasi nilai wajar dari pinjaman yang diberikan mencerminkan jumlah diskonto dari estimasi kini dari arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima. Arus kas masa depan yang diharapkan didiskontokan pada tingkat suku bunga pasar terkini untuk menentukan nilai wajar (level 3 - hirarki nilai wajar).

Nilai tercatat dari pembiayaan syariah merupakan perkiraan yang layak atas nilai wajar dikarenakan pinjaman tersebut memiliki tenor satu tahun atau kurang.

(iv) Simpanan nasabah

Estimasi nilai wajar simpanan tanpa jatuh tempo, termasuk simpanan tanpa bunga adalah sebesar jumlah terutang ketika utang tersebut dibayarkan.

Estimasi nilai wajar simpanan dengan tingkat suku bunga tetap yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga utang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa (level 2 - hirarki nilai wajar).

Nilai tercatat dari simpanan *wadiah* merupakan perkiraan yang layak atas nilai wajar dikarenakan simpanan tersebut memiliki tenor satu tahun atau kurang.

(v) Utang obligasi

Nilai wajar utang obligasi diestimasi menggunakan nilai kuotasi pasar terakhir (level 2 - hirarki nilai wajar).

(vi) Pinjaman yang diterima

Nilai wajar dari pinjaman dinilai dengan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif yang dikenakan pada pinjaman terakhir yang digunakan (level 2 - hirarki nilai wajar).

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Fair value estimation of financial instruments
(continued)

(ii) Marketable Securities

The fair value for marketable securities, which maturity date are more than 1 year, are estimated using the last quoted market price (level 2 - fair value hierarchy).

(iii) Loans and sharia financing/ receivables

The estimated fair value of loans represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received. Estimated cash flows are discounted at current market rates to determine fair value (level 3 - fair value hierarchy).

Carrying value of sharia financing approximates the estimates fair value since sharia financing tenure is one year or less.

(iv) Deposits from customers

The estimated fair value of deposits with no stated maturity, which includes non-interest bearing deposits is the amount repayable on demand.

The estimated fair value of fixed interest-bearing deposits not quoted in an active market is based on discounted cash flows using interest rates for new debts with similar remaining maturity (level 2 - fair value hierarchy).

Carrying value of wadiah deposits approximates the estimates fair value since wadiah deposits tenure is one year or less.

(v) Bonds payable

The fair value of bonds payable is estimated by using the last quoted market price (level 2 - fair value hierarchy).

(vi) Borrowing

The fair value of borrowing is estimated by using discounted cash flows applying the effective interest rate charged by the lender for the last utilisation of borrowing (level 2 - fair value hierarchy).

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem dan/atau adanya kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Kerangka Kerja Pengelolaan Risiko Operasional

1. Kerangka kerja pengelolaan risiko operasional Bank dan Entitas Anak dilakukan dengan pembagian akuntabilitas dan peran yang jelas. Direksi seperti halnya Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk mengawasi efektivitas dari kerangka kerja pengelolaan risiko operasional secara menyeluruh maupun pada pelaksanaannya.

Pada tingkatan operasional dibentuk sistem pengendalian secara berlapis, dimana *Quality Assurance (QA)* berperan membantu *Risk Taking Unit (RTU)* dalam penegakan pengelolaan risiko operasional sehari-hari. Pada lapis pengendalian berikutnya, *Divisi Operational Risk Management (ORM)* bersama-sama dengan *Divisi Compliance* berperan dalam pendefinisian, penyempurnaan dan pemeliharaan kerangka kerja risiko operasional, memastikan kecukupan mitigasi risiko, kebijakan dan prosedur, serta berperan sebagai koordinator/fasilitator atas aktivitas pengelolaan risiko operasional.

Berikutnya Satuan Kerja Auditor Internal (SKAI) secara independen berperan memastikan bahwa risiko yang tersisa (*residual risks*) masih berada dalam batasan yang dapat diterima (*risk appetite*).

Penyelarasan kerja antara pihak-pihak yang terkait praktek pengendalian internal Bank dilakukan secara berkelanjutan melalui forum-forum periodik dan fasilitasi rutin.

2. Pelaksanaan kerangka kerja ORM di Bank dan Entitas Anak dilakukan dalam tahapan proses yang terpadu dan terdiri dari proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan serta Pengendalian/ Mitigasi risiko.

Dalam proses ini secara bertahap dilakukan tinjauan risiko secara menyeluruh atas produk, sistem maupun aktivitas/proses Bank dan Entitas Anak yang baru maupun perubahannya, pengembangan sistem registrasi risiko, pendefinisian mitigasi/mekanisme kontrol, serta secara berkelanjutan melakukan pengukuran atas pemaparan risiko dan tingkat kedisiplinan unit kerja dalam menerapkan mekanisme kontrol.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Operational risk

Operational risk is defined as the risk due to insufficiency and/or non-functioning of internal process, human error, system failure and/or external events that affect Bank's operation.

Operational Risk Management Framework

1. *The Bank and Subsidiary operational risk management framework is executed with clear accountabilities of all parties involved. The Board of Directors and the Board of Commissioners are responsible to oversee the effectiveness of the overall operational risk management framework as well as its execution.*

Layered of defenses was formed at the operational levels, whereas Quality Assurance (QA) is assisting the Risk Taking Units (RTUs) in day-to-day enforcement of operational risk management practices. While in the next layer, Operational Risk Management (ORM) Division together with Compliance Division act in defining, refining and maintaining the operational risk framework, ensuring the adequacy of risk mitigation, policies and procedures and act as the coordinator/facilitator of the overall operational risk management activities.

The Internal Auditors (SKAI) are then independently performing the assurance that all residual risks are within the agreed risk appetite.

Continuous alignment between all parties related to internal control practices in the Bank is conducted through regular forums and facilitations.

2. *Practices of ORM Framework in Bank and Subsidiary are conducted through an integrated processes consists of Risk Identification, Measurement, Monitoring and Controlling/Mitigating*

The stages of its processes involve comprehensive risk reviews over new initiative and/or changes to Bank and Subsidiary products, system and activities/processes, development of risk registration, definition of mitigations/control mechanisms as well as continuous measurement over residual risk exposures and the level of the units' discipline in deploying control mechanisms.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko operasional (lanjutan)

**Kerangka Kerja Pengelolaan Risiko Operasional
(lanjutan)**

3. Otomasi dari proses pengelolaan risiko operasional sehari-hari baik di Bank dan Entitas Anak dilakukan melalui ORMS (*Operational Risk Management System*) yang merupakan aplikasi *online real-time* untuk memudahkan pencatatan, analisis dan pelaporan dari data risiko operasional, dengan kemampuan melakukan identifikasi risiko, penilaian/pengukuran, pemantauan dan pengendalian/mitigasi yang dilaksanakan secara terintegrasi, sehingga dapat meningkatkan efektivitas dari pengelolaan risiko operasional.
4. Perhitungan beban modal untuk risiko operasional dilakukan Bank dan Entitas Anak dengan menggunakan Pendekatan Indikator Dasar sesuai dengan jadwal Otoritas Jasa Keuangan. Sementara persiapan untuk langkah perhitungan KPMM selanjutnya disesuaikan dengan jadwal Regulator.
5. Bank dan Entitas Anak telah memiliki pedoman bagi Pengelolaan Kelangsungan Usaha yang komprehensif dan mengacu kepada standard industri ISO 22301, dengan tujuan untuk mengantisipasi risiko operasional yang mungkin terjadi dari situasi ekstrim/kritis karena bencana alam seperti banjir, gempa bumi dan juga faktor lainnya seperti kebakaran, gangguan sistem pasokan listrik, hingga situasi bisnis yang kurang menguntungkan, sehingga kelangsungan layanan kepada nasabah dapat terjamin.
6. Beberapa inisiatif pokok telah dilaksanakan di Bank dan Entitas Anak, guna terus menyempurnakan praktek pengelolaan risiko operasional, yaitu:
 - Memperluas cakupan ORMS (*ORM System*) hingga ke seluruh *Risk Taking Units*, seluruh Fungsi QA di Lini Bisnis/Fungsi Pendukung, Unit Kepatuhan, *Anti Fraud Management* dan Audit Internal.
 - Perluasan proses penilaian risiko melalui kajian risiko operasional secara berkelanjutan terhadap inisiatif yang disampaikan oleh unit-unit Bisnis termasuk inisiatif yang berkaitan dengan pengembangan bisnis *Smart Digital Banking* dan Laku Pandai.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Operational risk (continued)

**Operational Risk Management Framework
(continued)**

3. *Automation of day-to-day ORM processes in Bank and Subsidiary are enabled by the ORMS (Operational Risk Management System), an internally designed online-real time application which is implemented to strengthen the capture, analysis and reporting of operational risk data by enabling risk identification, assessment/ measurement, monitoring and controlling/mitigating to be conducted in an integrated manner, thereby enhance the effectiveness of operational risk management.*
4. *Bank and Subsidiary have performed the capital charges calculation for operational risk by using Basic Indicator Approach as per Financial Service Authority timeline. Whilst, preparation towards the adoption of the next stage Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP) will concur to Regulator timetable.*
5. *Bank and Subsidiary have comprehensive Business Continuity Management (BCM) guidelines in reference to ISO 22301 standard of practices, to anticipate operational risks which might arise from critical situations such as natural disasters e.g. flood, earthquake and other factors .eg. fire, major system disruption, power failure, as well as non-conductive business environment to ensure continuous services to customer.*
6. *Some major initiatives have been put into effect to continuously improve ORM practices in the Bank and Subsidiary such as:*
 - *The extension of ORMS (ORM System) coverage to include Bank's Risk Taking Units, all QA Functions in Business/Support Functions, Compliance, Anti Fraud Management and Internal Audit.*
 - *Extension of risk assessment process through continuous operational risk assessment into initiatives which were initiated by Business Units including initiatives that related with development of Smart Digital and Branchless Banking.*

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko operasional (lanjutan)

Kerangka Kerja Pengelolaan Risiko Operasional
(lanjutan)

6. Beberapa inisiatif pokok telah dilaksanakan di Bank dan Entitas Anak, guna terus menyempurnakan praktek pengelolaan risiko operasional, yaitu: (lanjutan)
- Perluasan aktivitas Penilaian Kontrol Secara Mandiri (KCSA) hingga ke RTUs.
 - Pengembangan pengelolaan kelangsungan usaha (BCM) melalui restrukturisasi Kebijakan BCM, Prosedur BIA & BCP dan Prosedur Rencana Pengelolaan Insiden telah dijalankan agar implementasi BCM sesuai dengan praktek terbaik.
 - Memulai transformasi dalam implementasi Pengelolaan Kelangsungan Usaha (BCM) dengan memperkuat rencana kelangsungan usaha dari fungsi-fungsi bisnis yang kritical, sesuai dengan praktek yang lazim dan arahan dari Basel BCBS.
 - Melaksanakan Uji Rencana Kelangsungan Usaha dalam bentuk simulasi langsung di beberapa unit kerja kritical, baik itu uji sistem dan aplikasi, maupun kesiapan lokasi alternatif.

Risiko non-keuangan lainnya

Bank dan Entitas Anak juga memonitor risiko non-keuangan sebagai berikut:

- (i) risiko hukum untuk mengurangi kemungkinan kerugian dari tuntutan hukum atau kelemahan aspek yuridis, contohnya yang disebabkan oleh lemahnya perikatan, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang menyebabkan suatu transaksi yang telah dilakukan tidak sesuai dengan ketentuan yang ada, dan proses litigasi;
- (ii) risiko reputasi untuk mengurangi kemungkinan kerugian dari publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha Bank dan Entitas Anak atau persepsi negatif terhadap Bank dan Entitas Anak;
- (iii) risiko strategi untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik yang gagal mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis; dan
- (iv) risiko kepatuhan untuk mengurangi kemungkinan kerugian karena tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku, termasuk prinsip syariah bagi Bank dan Entitas Anak.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Operational risk (continued)

Operational Risk Management Framework
(continued)

6. Some major initiatives have been put into effect to continuously improve ORM practices in the Bank and Subsidiary such as: (continued)
- Extension of Key Control Self-Assessment (KCSA) practices to the RTUs.
 - Improvement of the Business Continuity Management (BCM) Implementation by Refining BCM Policy, BIA & BCP Procedure and Incident Management Plan Procedure has been conducted in accordance to common best practices.
 - Start the transformation on the Business Continuity Management (BCM) implementation which will strengthen the BCM of critical business functions as per common practices and Basel BCBS direction.
 - Conducted the Business Continuity Plan testing with direct simulation method on some critical working units, both systems and applications, as well as the readiness of the alternative locations.

Other non-financial risk

The Bank and Subsidiary also monitor non-financial risk as follows:

- (i) legal risks to minimise possible losses from lawsuits and/or weaknesses in juridical matters, for example caused by the Bank and Subsidiary being involved with weak legal arrangements, an absence and/or change of regulations, which causes a transaction by the Bank and Subsidiary to become illegal and litigation process;
- (ii) reputation risks to minimise possible losses from negative publicity relating to the business activities of the Bank and Subsidiary or negative perception about the Bank and Subsidiary;
- (iii) strategic risks to minimise possible losses arising from wrong decision and/or carrying out a strategic decision that fails to anticipate changes in the business environment; and
- (iv) compliance risks to minimise possible loss from non-compliance or failure to implement prevailing laws and regulations, including sharia principles for the Bank and Subsidiary.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko non-keuangan lainnya (lanjutan)

Upaya-upaya yang dilakukan untuk mengelola risiko-risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis dan risiko kepatuhan seperti tersebut di atas diantaranya adalah:

- Risiko hukum dikelola dengan cara:
 - (i) Membentuk unit kerja khusus bidang hukum;
 - (ii) Menetapkan kebijakan pengendalian risiko hukum terutama yang berpengaruh kepada aktivitas fungsional. Kebijakan dievaluasi minimal satu tahun sekali;
 - (iii) Mengidentifikasi dan mengendalikan risiko hukum yang melekat pada produk dan aktivitas baru sebelum diperkenalkan kepada nasabah;
 - (iv) Mengidentifikasi risiko hukum yang terdapat pada setiap aktivitas fungsional;
 - (v) Pengukuran risiko hukum secara kuantitatif.

- Risiko reputasi dikelola dengan cara:
 - (i) Membentuk satuan kerja yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk memberikan informasi yang komprehensif kepada nasabah dan pemangku kepentingan;
 - (ii) Menetapkan kebijakan komunikasi dalam rangka menghadapi publikasi negatif atau pencegahannya;
 - (iii) Mengidentifikasi risiko reputasi yang terdapat pada setiap aktivitas fungsional;
 - (iv) Mengukur risiko reputasi secara kuantitatif.

- Risiko strategis dikelola dengan cara:
 - (i) Menyusun rencana korporasi dan rencana kerja 3 (tiga) tahun sesuai dengan misi dan strategi Bank yang disetujui oleh Komisaris serta Direksi dengan memperhitungkan dampak terhadap permodalan, dan dilakukan *review* minimal semesteran;
 - (ii) Membangun Sistem Informasi Manajemen dengan pengukuran kinerja yang tepat dan melakukan pemantauan berkala atas *key initiatives* yang dilaksanakan oleh unit-unit untuk mencapai rencana kerja sesuai dengan tenggat waktunya; dan
 - (iii) Menetapkan kebijakan yang mengatur perumusan dan pemantauan pelaksanaan strategi termasuk rencana korporasi dan rencana bisnis.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Other non-financial risk (continued)

Initiatives taken to manage legal risks, reputation risks, strategic risks and compliance risks as described above, include the following:

- *Legal risks are managed by:*
 - (i) *Forming a legal division;*
 - (ii) *Establishing policies of legal risk controls particularly risks affecting functional activities. Those policies are evaluated annually;*
 - (iii) *Identifying and controlling legal risks that were inherent to products and new activities before launching;*
 - (iv) *Identifying legal risks affecting all functional activities;*
 - (v) *Quantifying legal risks.*

- *Reputation risks are managed by:*
 - (i) *Forming a unit that is authorised and responsible to provide comprehensive information to customers and stakeholders;*
 - (ii) *Establishing communication policies to anticipate any negative public/customer publication;*
 - (iii) *Identifying reputation risks in all functional activities;*
 - (iv) *Quantifying reputation risks.*

- *Strategic risks are managed by:*
 - (i) *Setting up 3 (three) years period corporate and business plan in accordance with the Bank's objectives and strategies that have been approved by Board of Commissioners and Directors by considering the impact to capital, and reviewed at least semi-annually;*
 - (ii) *Setting up a Management Information System with an accurate performance measurement that periodically monitors key initiatives initiated by Bank and Subsidiary units to achieve business plan goal within the prescribed time; and*
 - (iii) *Establishing guidance to set up and monitor the implementation of strategies including corporate and business plan.*

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko non-keuangan lainnya (lanjutan)

- Risiko kepatuhan dikelola dengan cara:
 - (i) Membentuk unit kerja kepatuhan independen dalam struktur organisasi yang melakukan pengawasan aktif kepada unit-unit kerja secara periodik;
 - (ii) Menetapkan prosedur pengendalian risiko kepatuhan, kebijakan pengaturan tanggung jawab dan review kepatuhan secara berkala;
 - (iii) Menetapkan prosedur identifikasi dan pengukuran untuk risiko kepatuhan pada seluruh aktivitas fungsional;
 - (iv) Memiliki sistem laporan risiko kepatuhan secara periodik minimal setiap bulan;
 - (v) Melakukan pemisahan fungsi yang jelas antara satuan kerja operasional, satuan kerja pengendalian risiko dan satuan kerja pemantau risiko dalam struktur organisasi.

42. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP LIABILITAS PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2009 tanggal 13 Januari 2009 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 3 Tahun 2008, dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS), maka pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp 2.000 untuk per nasabah per bank.

Berdasarkan Surat Edaran LPS No. 20 Tahun 2018, simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah 6,75% untuk simpanan dalam Rupiah dan 2% untuk simpanan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2018 (2017: 5,75% dan 0,75%).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Bank dan Entitas Anak adalah peserta dari program penjaminan tersebut. Premi yang telah dibayarkan pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah Rp 124.121 dan Rp 128.522.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Other non-financial risk (continued)

- Compliance risks are managed by:
 - (i) Forming an independent compliance division which performs active monitoring to other divisions periodically;
 - (ii) Establishing procedure of compliance risk control, policies of responsibility and compliance review periodically;
 - (iii) Establishing procedures to identify and assess compliance risks in all functional activities;
 - (iv) Establishing risk compliance report system periodically at the minimum once a month;
 - (v) Setting up a clear segregation of duties between operational, risk control and risk monitoring unit.

42. GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS

Based on Law No. 24 dated 22 September 2004, effective on 22 September 2005, which was amended by the Government Regulation as Substitution of Law No. 7 Year 2009 dated 13 January 2009 regarding with the Determination of Government Regulation as Substitution of Law No. 3 Year 2008, Deposit Insurance Agency ("LPS") was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, which the amount of guarantee can be amended if the situation complies with the valid particular criterias.

As at 31 December 2018 and 2017, based on Government Regulation No. 66 year 2008 dated 13 October 2008 regarding The Amount of Deposit Guaranteed by Indonesia Deposit Insurance Agency (LPS), the amount of deposits covered by LPS is customer deposits up to Rp 2,000 per depositor per bank.

Based on LPS Circular Letter No. 20 Year 2018, customer deposits are only covered if the rate of interest is equal to or below 6.75% for deposits denominated in Rupiah and 2% for deposits denominated in foreign currency as at 31 December 2018 (2017: 5.75% and 0.75%, respectively).

As at 31 December 2018 and 2017, the Bank and Subsidiary both are participants of the guarantee program. Premium paid as of 31 December 2018 and 2017 are Rp 124,121 and Rp 128,522, respectively.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. REKONSILIASI UTANG BERSIH

	Pinjaman bank jatuh tempo dalam 1 tahun/ <i>Bank borrowings due within 1 year</i>	Pinjaman bank jatuh tempo setelah 1 tahun/ <i>Bank borrowings due after 1 year</i>	Utang obligasi/ <i>Bonds payable</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Utang bersih 1 Januari 2017	3,087,889	662,782	2,507,266	6,257,937	<i>Net debt as at 1 January 2017</i>
Arus kas	174,055	1,337,375	80,856	1,592,286	<i>Cash flows</i>
Perubahan lain ^{*)}	<u>(6,426)</u>	<u>(5,468)</u>	<u>(7,345)</u>	<u>(19,239)</u>	<i>Other changes^{*)}</i>
Utang bersih 31 Desember 2017	<u>3,255,518</u>	<u>1,994,689</u>	<u>2,580,777</u>	<u>7,830,984</u>	<i>Net debt as at 31 December 2017</i>
Arus kas	1,715,863	1,506,783	(1,350,000)	1,872,646	<i>Cash flows</i>
Perubahan lain ^{*)}	<u>65,063</u>	<u>18,958</u>	<u>(13,460)</u>	<u>70,561</u>	<i>Other changes^{*)}</i>
Utang bersih 31 Desember 2018	<u>5,036,444</u>	<u>3,520,430</u>	<u>1,217,317</u>	<u>9,774,191</u>	<i>Net debt as at 31 December 2018</i>

^{*)} Perubahan lain termasuk pergerakan non-kas yang disajikan sebagai arus kas operasi dalam laporan arus kas.

Other changes include non-cash movements which are presented as operating cash flows in the statement of cash flows.

43. NET DEBT RECONCILIATION

44. KEJADIAN SETELAH TANGGAL LAPORAN

Bank telah menerima Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk No. 22 tanggal 21 Januari 2019, yang dibuat di hadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., di Jakarta yang telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan pemberitahuan No. AHU-AH.01.10-0006176 tanggal 22 Januari 2019 tentang Penerimaan Pemberitahuan Penggabungan Perseroan PT Bank BTPN Tbk.

44. SUBSEQUENT EVENTS

The Bank has been received the deed of resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No.22 dated 21 January 2019, which notarised by Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., in Jakarta which has been received and recorded by Ministry of Law and Human Rights on the Merger on the receipt of notification from with No. AHU-AH.01.10-0006176 dated 22 January 2019 regarding The Receipt of Notification on the Merger of PT Bank BTPN Tbk.

45. STANDAR AKUNTANSI BARU

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi berikut, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2018 sebagai berikut :

- ISAK 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan dimuka"
- ISAK 34 "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"
- Amandemen PSAK 24 "Imbalan Kerja tentang Amandemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program."

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2019.

45. NEW PROSPECTIVE ACCOUNTING STANDARDS

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) has issued the following new standards, amendments and interpretations, but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2018 as follows :

- *ISFAS 33 "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"*
- *ISFAS 34 "Uncertainty over Income Tax Treatment"*
- *The amendments to SFAS 24 "Employee benefit: plan amendment, curtailment or settlement."*

The above standards will be effective on 1 January 2019.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

- PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73 "Sewa"
- Amendemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amendemen PSAK 62 "Kontrak Asuransi – Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi"

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2020.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasi Bank sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak.

46. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Bank menerbitkan laporan keuangan konsolidasian yang merupakan laporan keuangan utama. Informasi keuangan tambahan PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (Entitas Induk) ini, dimana investasi pada Entitas Anak dicatat dengan metode harga perolehan, disajikan untuk dapat menganalisis hasil usaha entitas induk saja. Informasi keuangan tambahan PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (Entitas Induk) (halaman 179-187) berikut ini harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk dan Entitas Anak.

**45. NEW PROSPECTIVE ACCOUNTING
STANDARDS (continued)**

- SFAS 71 "Financial Instruments"
- SFAS 72 "Revenue from Contracts with Customers"
- SFAS 73 "Leases"
- The amendments to SFAS 15 "Investments in Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures"
- The amendments to SFAS 62 "Insurance Contract – Implementation of SFAS 71: Financial Instruments with SFAS 62: Insurance Contract"

The above standard will be effective on 1 January 2020.

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Bank is evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Bank and Subsidiary's consolidated financial statements.

46. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The Bank published the consolidated financial statements as its primary financial statements. The supplementary financial information of PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (Parent Entity) which account for investments in Subsidiary using the cost method, have been prepared in order that the parent entity's results of operations can be analysed. The following supplementary financial information of PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (Parent Entity) (pages 179-187) should be read in conjunction with the consolidated financial statements of PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk and Subsidiary.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
ASET			ASSETS
Kas	1,422,553	1,268,260	Cash
Giro pada Bank Indonesia	4,850,092	4,734,359	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain:			Current accounts with other banks:
- Pihak ketiga	804,578	474,178	Third parties -
- Pihak berelasi	<u>21,912</u>	<u>12,029</u>	Related parties -
	<u>826,490</u>	<u>486,207</u>	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	9,203,619	7,404,591	Placement with Bank Indonesia and other banks
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	846	686	Accrued interest income
	<u>9,204,465</u>	<u>7,405,277</u>	
Efek-efek:			Marketable securities:
Aset keuangan tersedia untuk dijual	1,234,846	1,090,782	Available for sale financial assets
Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo	4,540,872	5,208,177	Held to maturity financial assets
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	52,738	28,419	Accrued interest income
	<u>5,828,456</u>	<u>6,327,378</u>	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	1,591,672	1,512,008	Securities purchased under resale agreements (Reverse Repo)
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	8,283	3,899	Accrued interest income
	<u>1,599,955</u>	<u>1,515,907</u>	
Tagihan derivatif	-	2,338	Derivatives receivables
Pinjaman yang diberikan:			Loans:
- Pihak ketiga	60,840,986	59,277,279	Third parties -
- Pihak berelasi	18,632	21,285	Related parties -
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	523,380	673,983	Accrued interest income
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(918,116)</u>	<u>(636,458)</u>	Less: Allowance for impairment losses
	<u>60,464,882</u>	<u>59,336,089</u>	
Penyertaan saham	1,283,192	729,632	Investments
Biaya dibayar dimuka	2,715,793	2,662,143	Prepayments
Pajak dibayar dimuka:			Prepaid taxes:
- Pajak penghasilan	53,308	53,308	Corporate income taxes -
Aset pajak tangguhan - bersih	116,150	97,246	Deferred tax assets - net
Aset tetap	2,899,291	2,559,589	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	<u>(1,289,365)</u>	<u>(1,089,733)</u>	Less: Accumulated depreciation
	<u>1,609,926</u>	<u>1,469,856</u>	
Aset tak berwujud	1,510,528	1,151,296	Intangible assets
Dikurangi: Akumulasi amortisasi	<u>(676,549)</u>	<u>(481,053)</u>	Less: Accumulated amortisation
	<u>833,979</u>	<u>670,243</u>	
Aset lain-lain	<u>320,329</u>	<u>280,288</u>	Other assets
JUMLAH ASET	<u>91,129,570</u>	<u>87,038,531</u>	TOTAL ASSETS

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas segera	11,648	28,631	<i>Obligations due immediately</i>
Simpanan nasabah:			<i>Deposits from customers:</i>
- Pihak ketiga	62,235,033	60,536,411	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	997,564	835,783	<i>Related parties -</i>
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>233,429</u>	<u>193,765</u>	<i>Accrued interest expense</i>
	<u>63,466,026</u>	<u>61,565,959</u>	
Simpanan dari bank lain	42,975	859,357	<i>Deposits from other banks</i>
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>-</u>	<u>810</u>	<i>Accrued interest expenses</i>
	<u>42,975</u>	<u>860,167</u>	
Liabilitas derivatif	116,521	2,886	<i>Derivatives payables</i>
Utang pajak:			<i>Taxes payables:</i>
- Pajak penghasilan	214,287	-	<i>Income taxes -</i>
- Pajak lain-lain	<u>90,897</u>	<u>81,131</u>	<i>Other taxes -</i>
	<u>305,184</u>	<u>81,131</u>	
Utang obligasi	1,197,442	2,543,401	<i>Bonds payables</i>
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>19,875</u>	<u>37,376</u>	<i>Accrued interest expenses</i>
	<u>1,217,317</u>	<u>2,580,777</u>	
Pinjaman yang diterima:			<i>Borrowings:</i>
- Pinjaman bank	6,454,500	2,238,638	<i>Bank borrowings -</i>
- Pinjaman bukan bank	2,010,939	3,004,155	<i>Non-bank borrowings -</i>
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(22,674)	(34,153)	<i>Unamortised transaction costs</i>
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>114,109</u>	<u>41,567</u>	<i>Accrued interest expenses</i>
	<u>8,556,874</u>	<u>5,250,207</u>	
Akrual	139,058	333,948	<i>Accruals</i>
Liabilitas imbalan kerja karyawan:			<i>Employee benefit liabilities:</i>
- Bonus dan tantiem	335,535	297,614	<i>Bonus and tantiem -</i>
- Imbalan pasca kerja	<u>22,791</u>	<u>26,258</u>	<i>Post employment benefit -</i>
	<u>358,326</u>	<u>323,872</u>	
Liabilitas lain-lain	<u>326,105</u>	<u>396,306</u>	<i>Other liabilities</i>
Jumlah Liabilitas	<u>74,540,034</u>	<u>71,423,884</u>	Total Liabilities

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
EKUITAS			EQUITY
Modal saham -			<i>Share capital -</i>
Modal dasar Rp 300.000			<i>Authorised capital of Rp 300,000</i>
(31 Desember 2017: Rp 150.000)			<i>(31 December 2017: Rp 150,000)</i>
terdiri dari:			<i>consist of:</i>
15.000.000.000 saham			<i>15,000,000,000 shares</i>
(31 Desember 2017:			<i>(31 December 2017:</i>
7.500.000.000 saham)			<i>7,500,000,000 shares)</i>
dengan nilai nominal Rp 20			<i>with par value of Rp 20</i>
(nilai penuh) per saham			<i>(full amount) per share</i>
Modal ditempatkan dan			
disetor penuh			<i>Issued and fully</i>
sebesar			<i>paid-up capital is</i>
5.851.646.757 saham			<i>5,851,646,757 shares</i>
(31 Desember 2017:			<i>(31 December 2017:</i>
5.840.287.257 saham)	117,033	116,806	<i>5,840,287,257 shares)</i>
Tambahan modal disetor	1,458,886	1,429,385	<i>Additional paid-in capital</i>
Cadangan revaluasi			<i>Reserve on revaluation of</i>
aset tetap	797,886	720,782	<i>fixed asset</i>
Cadangan pembayaran			
berbasis saham	281,748	254,496	<i>Share-based payment reserve</i>
Keuntungan			
yang belum direalisasi atas			<i>Unrealised gains</i>
efek-efek dalam kelompok			<i>on available for sale</i>
tersedia untuk dijual	3,033	12,875	<i>marketable securities</i>
Saldo laba:			<i>Retained earnings:</i>
- Dicadangkan	23,361	23,361	<i>Appropriated -</i>
- Belum dicadangkan	14,169,993	13,319,346	<i>Unappropriated -</i>
	<u>16,851,940</u>	<u>15,877,051</u>	
Saham treasuri	<u>(262,404)</u>	<u>(262,404)</u>	<i>Treasury shares</i>
Jumlah Ekuitas	<u>16,589,536</u>	<u>15,614,647</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>91,129,570</u>	<u>87,038,531</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN - TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	2017	
PENDAPATAN/(BEBAN) BUNGA			INTEREST INCOME/(EXPENSE)
Pendapatan bunga	10,679,385	11,140,809	Interest income
Beban bunga	(4,158,571)	(4,173,241)	Interest expense
PENDAPATAN BUNGA BERSIH	6,520,814	6,967,568	NET INTEREST INCOME
Pendapatan operasional lainnya:			Other operating income:
Pendapatan dan komisi asuransi dan lain-lain	746,817	636,365	Insurance commission income and others
Kerugian transaksi spot dan derivatif bersih	(155,033)	(170,458)	Net loss from spot and derivative transactions
	591,784	465,907	
Beban operasional lainnya:			Other operating expense:
Beban tenaga kerja	(1,911,974)	(2,836,946)	Personnel expenses
Beban umum dan administrasi	(2,064,528)	(2,428,891)	General and administrative expenses
Kerugian penurunan nilai	(1,099,370)	(863,070)	Impairment losses
Beban operasional lain-lain	(260,933)	(234,403)	Other operating expenses
	(5,336,805)	(6,363,310)	
PENDAPATAN OPERASIONAL – BERSIH	1,775,793	1,070,165	NET OPERATING INCOME
(BEBAN)/PENDAPATAN NON-OPERASIONAL			NON-OPERATING (EXPENSES)/INCOME
Pendapatan non-operasional	3,891	2,746	Non-operating income
Beban non-operasional	(29,454)	(44,764)	Non-operating expenses
	(25,563)	(42,018)	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1,750,230	1,028,147	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(457,656)	(276,389)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	1,292,574	751,758	NET INCOME FOR THE YEAR
LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN:			OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(EXPENSES):
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified to profit or loss
Keuntungan revaluasi aset tetap	77,104	-	Gain on revaluation of fixed assets
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	176,776	(10,450)	Remeasurements of post employment benefit
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(44,194)	2,612	Income tax relating to items that will not be reclassified to profit or loss
	209,686	(7,838)	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will be reclassified to profit or loss
(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual	(9,038)	9,778	Unrealised (loss)/gain on available for sale marketable securities
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(804)	(1,112)	Income tax relating to items that will be reclassified to profit or loss
	(9,842)	8,666	
LABA KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK	199,844	828	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET OF TAX
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK	1,492,418	752,586	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET OF TAX

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN - TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
LABA BERSIH PER SAHAM (NILAI PENUH)			EARNINGS PER SHARE (FULL AMOUNT)
Dasar	<u>225</u>	<u>131</u>	Basic
Dilusian	<u>219</u>	<u>127</u>	Diluted

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN - TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up share capital</u>	<u>Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital</u>	<u>Cadangan revaluasi aset tetap/ Reserve on revaluation of fixed asset</u>	<u>Pembayaran berbasis saham/ Share-based payment reserve</u>	<u>Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual/ Unrealised gain on available for sale marketable securities</u>	<u>Saldo laba yang sudah ditentukan penggunaannya/ Appropriated retained earnings</u>	<u>Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated retained earnings</u>	<u>Saham treasuri/ Treasury shares</u>	<u>Jumlah ekuitas/ Total equity</u>	
Saldo per 1 Januari 2018	<u>116,806</u>	<u>1,429,385</u>	<u>720,782</u>	<u>254,496</u>	<u>12,875</u>	<u>23,361</u>	<u>13,319,346</u>	<u>(262,404)</u>	<u>15,614,647</u>	Balance as at 1 January 2018
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	1,292,574	-	1,292,574	Net profit for the year
Laba/(rugi) komprehensif lainnya:										Other comprehensive income/ (expenses):
Cadangan revaluasi aset tetap	-	-	77,104	-	-	-	-	-	77,104	Reserve on revaluation of fixed asset
Aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	-	-	(9,038)	-	-	-	(9,038)	Available for sale financial asset
Penilaian kembali imbalan kerja	-	-	-	-	-	-	176,776	-	176,776	Remeasurement of employe benefit
Efek pajak terkait	-	-	-	-	(804)	-	(44,194)	-	(44,998)	Related tax effect
Jumlah laba komprehensif selama tahun berjalan	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>77,104</u>	<u>-</u>	<u>(9,842)</u>	<u>-</u>	<u>1,425,156</u>	<u>-</u>	<u>1,492,418</u>	Total comprehensive income during the year
Dividen	-	-	-	-	-	-	(574,509)	-	(574,509)	Dividend
Opsi saham:										Share option:
Penerimaan dari penerbitan saham	227	29,501	-	-	-	-	-	-	29,728	Proceed from shares issued
Pembayaran berbasis saham	-	-	-	27,252	-	-	-	-	27,252	Share-based payment
Saldo per 31 Desember 2018	<u>117,033</u>	<u>1,458,886</u>	<u>797,886</u>	<u>281,748</u>	<u>3,033</u>	<u>23,361</u>	<u>14,169,993</u>	<u>(262,404)</u>	<u>16,589,536</u>	Balance as at 31 December 2018

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN - TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Cadangan revaluasi aset tetap/Reserve on revaluation of fixed asset	Pembayaran berbasis saham/ Share-based payment reserve	Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual/ Unrealised gain on available for sale marketable securities	Saldo laba yang sudah ditentukan penggunaannya /Appropriated retained earnings	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated retained earnings	Saham treasuri/ Treasury shares	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo per 1 Januari 2017	<u>116.806</u>	<u>1.429.385</u>	<u>720.782</u>	<u>200.109</u>	<u>4.209</u>	<u>23.361</u>	<u>13.149.935</u>	<u>(262.404)</u>	<u>15.382.183</u>	Balance as at 1 January 2017
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	751,758	-	751,758	Net profit for the year
Laba/(rugi) komprehensif lainnya:										Other comprehensive income/ (expenses):
Aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	-	-	9,778	-	-	-	9,778	Available for sale financial asset
Penilaian kembali imbalan kerja	-	-	-	-	-	-	(10,450)	-	(10,450)	Remeasurement of employee benefit
Efek pajak terkait	-	-	-	-	(1,112)	-	2,612	-	1,500	Related tax effect
Jumlah laba komprehensif selama tahun berjalan	-	-	-	-	8.666	-	743.920	-	752.586	Total comprehensive income during the year
Dividen	-	-	-	-	-	-	(574,509)	-	(574,509)	Dividend
Pembayaran berbasis saham	-	-	-	54.387	-	-	-	-	54.387	Share-based payment
Saldo per 31 Desember 2017	<u>116.806</u>	<u>1.429.385</u>	<u>720.782</u>	<u>254.496</u>	<u>12.875</u>	<u>23.361</u>	<u>13.319.346</u>	<u>(262.404)</u>	<u>15.614.647</u>	Balance as at 31 December 2017

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN - TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	10,801,125	11,162,518	<i>Receipt from interest</i>
Beban bunga	(4,041,859)	(4,197,550)	<i>Interest expense</i>
Pendapatan provisi dan komisi	602,662	465,204	<i>Fee and commission income</i>
Penerimaan kembali atas kredit yang telah dihapusbukukan	118,333	79,782	<i>Recovery from written-off loan</i>
Pembayaran beban tenaga kerja	(1,677,007)	(2,855,827)	<i>Payment of personnel expenses</i>
Beban operasional lainnya	(2,289,058)	(2,305,648)	<i>Other operating expenses</i>
Pembayaran lain-lain	(24,408)	(39,779)	<i>Other payment</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	<u>(243,369)</u>	<u>(288,580)</u>	<i>Corporate income tax paid</i>
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	3,246,419	2,020,120	Cash flows before changes in operating assets and liabilities
(Kenaikan)/penurunan dalam aset operasional:			<i>(Increase)/decrease in operating assets:</i>
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	(79,664)	1,184,759	<i>Securities purchased under resale agreement (Reverse Repo)</i>
Pinjaman yang diberikan	(2,520,514)	(1,968,582)	<i>Loans</i>
Tagihan derivatif	2,338	41,314	<i>Derivative receivables</i>
Kenaikan/(penurunan) dalam liabilitas operasional:			<i>Increase/(decrease) in operating liabilities:</i>
Simpanan nasabah	1,860,403	558,246	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain	(816,382)	(89,006)	<i>Deposits from other banks</i>
Liabilitas derivatif	<u>113,635</u>	<u>(5,458)</u>	<i>Derivatives payables</i>
Arus kas diperoleh dari aktivitas operasi	<u>1,806,235</u>	<u>1,741,393</u>	Net cash flows provided from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian efek-efek	(8,669,075)	(6,193,416)	<i>Purchases of marketable securities</i>
Penerimaan dari pelepasan efek-efek	9,082,616	5,637,804	<i>Proceeds from disposal of marketable securities</i>
Pembelian aset tetap	(301,482)	(223,216)	<i>Purchase of fixed assets</i>
Perolehan aset tak berwujud	(369,875)	(448,370)	<i>Purchases of intangible assets</i>
Hasil dari penjualan aset tetap	<u>1,415</u>	<u>2,128</u>	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(256,401)</u>	<u>(1,225,070)</u>	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang obligasi	(1,350,000)	(1,425,000)	<i>Payment of bonds payable</i>
Penerimaan dari obligasi yang diterbitkan	-	1,500,000	<i>Proceeds from issuance of bonds</i>
Biaya emisi obligasi	-	(5,871)	<i>Bonds issuance cost</i>
Biaya transaksi pinjaman	(7,297)	(24,110)	<i>Borrowing transaction cost</i>
Penerimaan dari pinjaman yang diterima	10,287,664	8,243,293	<i>Proceeds from borrowings</i>
Pembayaran angsuran dan pelunasan pinjaman yang diterima	(7,065,018)	(6,731,862)	<i>Installment payment and settlement of borrowings</i>
Penerimaan dari penerbitan saham	29,728	-	<i>Proceed from shares issued</i>
Pembayaran dividen	(574,509)	(574,509)	<i>Payment of dividends</i>
Akuisisi kepentingan pada Entitas anak dari kepentingan non-pengendali	<u>(550,045)</u>	<u>-</u>	<i>Acquisition of Subsidiary from non-controlling shareholder</i>
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>770,523</u>	<u>981,941</u>	Net cash flows provided from financing activities

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK TABUNGAN PENSIONAN NASIONAL Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN - TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>2.320.357</u>	<u>1.498.264</u>	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	(10,878)	703	EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
SALDO KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>13.993.275</u>	<u>12.494.308</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR
SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u><u>16.302.754</u></u>	<u><u>13.993.275</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR
INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS:			SUPPLEMENTAL CASH FLOW INFORMATION:
AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS			ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOW
Cadangan pembayaran berbasis saham	27,252	54,387	Share-based payment reserves
Pembelian aset tetap yang masih terutang	(1,979)	(7,649)	Acquisition of fixed assets still unpaid
Kas dan setara kas akhir tahun terdiri dari:			Cash and cash equivalents at end of year consist of:
Kas	1,422,553	1,268,260	Cash
Giro pada Bank Indonesia	4,850,092	4,734,359	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	826,490	486,207	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain ^{*)}	9,203,619	7,404,591	Placements with Bank Indonesia and other banks ^{*)}
Efek-efek ^{*)}	<u>-</u>	<u>99,858</u>	Marketable securities ^{*)}
	<u><u>16.302.754</u></u>	<u><u>13.993.275</u></u>	

^{*)} Efek-efek dan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dalam jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas (Catatan 2f).

^{*)} Marketable securities and placement with Bank Indonesia and other banks with maturity of three months or less from acquisition date are classified as cash and cash equivalents (Note 2f)